

Al- Mulakhas

fi Syarah Kitab al-Tauhid

Penulis: Shalih bin Fawzan bin Abdullah al- Fawzan

Ringkasan Tafsir Kitab Tauhid

Penulis: Saleh bin Fawzan bin Abdullah Al-Fazan

Penerbit: Dar Al-Asima Riyadh - Edisi: Pertama
1422 H M - Jumlah jilid: 1 [Penomoran kitab ini
sesuai 2001 -

[dengan versi cetak dan diberi anotasi

Bismillah, Maha Pengasih

lagi Maha Penyayang

Segala puji bagi Allah semata, dan shalawat serta salam . semoga dilimpahkan kepada-Nya yang tidak ada nabi setelahnya. Dan sekarang: Ini adalah penjelasan singkat tentang Kitab Tauhid karya Syekh al-Islam Muhammad bin Abdul Wahhab - rahimahullah. Kitab ini saya tulis

dengan metode skolastik modern, agar lebih mudah

dipahami oleh pemula. Semoga Allah memberikan manfaat dan kontribusi bagi penyebaran ilmu pengetahuan dan perbaikan akidah. Shalawat dan salam

,semoga dilimpahkan kepada Nabi kita Muhammad

keluarga, dan para sahabatnya. Salih bin Fauzan bin

.Abdullah al-Fauzan

)5/1(

Biografi singkat penulis

Silsilahnya: Dia adalah Syekh Muhammad bin Abdul Wahhab bin Suleiman bin Ali, dari keluarga Al Mushrif dari suku Bani Tamim yang terkenal, dan Imam dari panggilan Salafi di Najd dan di tempat lain. Pendidikan dan pengetahuannya: Dia lahir di kota Al Uyaynah dekat kota Riyadh pada tahun 1115 H. Dia menghafal Al-

,Qur'an di usia muda dan belajar di bawah ayahnya hakim Al Uyaynah pada masanya, dan ulama terkenal lainnya dari Najd, Madinah, Al Ahsa, dan Basra. Dia memperoleh pengetahuan yang melimpah yang membuatnya memenuhi syarat untuk melaksanakan panggilannya yang diberkati pada saat inovasi dan

,takhayul tersebar luas, dan mencari berkah dari kuburan pohon, dan batu. Jadi dia - semoga Tuhan

merahmatinya - menyerukan untuk memperbaiki akidah dan ibadah yang tulus kepada Tuhan saja. Beliau menulis beberapa buku, yang paling terkenal adalah buku ini:)Kitab Tauhid(, yang sangat diterima oleh para

ulama dan pelajar, dan mereka bersusah payah mempelajari dan menjelaskannya. Buku ini ditulis dengan indah dan sangat bermanfaat, yang melaluinya

.Allah telah memberikan manfaat bagi banyak orang

Syekh tetap menjadi guru sepanjang hidupnya. Seorang pendakwah kepada Allah SWT, yang mengajak pada yang benar dan mencegah yang salah, hingga beliau

.wafat di Diriyah, dekat Riyadh, pada tahun 1206 H

Sejumlah besar ulama dan imam dakwah lulus di bawah bimbingannya. Semoga Allah SWT memberikan pahala yang berlimpah dan menjadikan surga tempat tinggalnya. Semoga shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada Nabi kita Muhammad, keluarga, dan

.para sahabatnya

)7/1(Kitab Tauhid

dan firman Allah SWT: {Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia kecuali untuk beribadah kepada-Ku} [Adh- Dhariyat: 56] . ----
Subjek buku ini: Mengklarifikasi Tauhid yang telah Allah wajibkan kepada hamba-

hamba-Nya, dan menciptakan mereka untuk itu, dan mengklarifikasi apa yang bertentangan dengannya dari kemusyrikan besar, atau apa yang bertentangan dengan kesempurnaannya, baik yang wajib maupun yang dianjurkan, dari kemusyrikan kecil dan inovasi. Arti buku: sumber tulisan, artinya mengumpulkan, dan

.menulis dengan pena adalah kumpulan huruf dan kata

- Tauhid: sumber wahdahu, artinya menjadikannya satu

dan apa yang dimaksud dengannya di sini: memilih

Allah dalam ibadah. Aku menciptakan: penciptaan

.adalah penemuan sesuatu dari tanpa asal atau tiruan

:Untuk menyembah: beribadah dalam bahasa kerendahan hati dan penyerahan diri. Dalam hukum Islam: itu adalah nama komprehensif untuk apa yang Allah cintai dan senangi dari perkataan dan perbuatan

.lahir dan batin

Makna umum ayat ini adalah bahwa Allah SWT

memberi tahu kita bahwa Dia menciptakan manusia dan jin hanya untuk beribadah kepada-Nya. Ini merupakan

.pernyataan tentang hikmah dalam penciptaan mereka Dia tidak menghendaki dari mereka apa yang diinginkan tuan dari hamba-hambanya dalam hal bantuan rezeki dan makanan. Sebaliknya, Dia menghendaki apa yang terbaik bagi mereka. Relevansi ayat ini dengan surah ini

,adalah bahwa ayat ini menunjukkan kewajiban tauhid yang

)9/1(Menyembah Allah secara khusus. Karena Dia .menciptakan jin dan manusia untuk tujuan tersebut

Yang kita pelajari dari ayat ini: 1- Kewajiban

menyembah Allah secara khusus bagi seluruh ciptaan, jin dan manusia. 2- Menjelaskan hikmah di balik penciptaan jin dan manusia. 3- Bahwa Sang Pencipta adalah Dzat yang berhak disembah, dan tidak ada yang lain yang

tidak menciptakan. Ini merupakan bantahan terhadap

,para penyembah berhala. 4- Menjelaskan bahwa Allah Yang Maha Tinggi, tidak bergantung pada ciptaan-Nya dan bahwa ciptaan-Nya membutuhkan-Nya, karena Dia

-adalah Sang Pencipta, dan mereka diciptakan. 5

Menetapkan hikmah dalam tindakan Allah, Yang Maha

.Tinggi

)10/1(Dan firman-Nya: {Dan sesungguhnya Kami telah

mengutus pada setiap

umat seorang rasul, [untuk["Sembahlah Allah dan Kami telah — . jauhilah thaghut."} [An-Nahl: 36[mengutus: Kami telah mengutus. Setiap umat: Setiap

:golongan, abad, dan generasi manusia. Seorang rasul

Utusan: Orang yang kepadanya suatu hukum diwahyukan, dan dia diperintahkan untuk menyampaikannya. Sembahlah Allah: Khususkanlah Dia dalam beribadah. Dan jauhilah: Tinggalkan dan tinggalkanlah. Thaghut: Berasal dari kezaliman, yaitu melampaui batas, maka segala sesuatu yang disembah

.selain Allah - dan diridhai-Nya - adalah thaghut
Makna umum ayat ini: Allah SWT memberi tahu kita bahwa Dia telah mengutus kepada setiap umat dan generasi seorang Rasul, yang mengajak mereka untuk menyembah Allah semata, dan meninggalkan penyembahan kepada selain-Nya. Dia terus mengutus para Rasul kepada manusia dengan ini sejak

kemusyrikan terjadi di antara anak-anak Adam pada

zaman Nuh hingga Dia memeteraikan mereka dengan

Muhammad - semoga Allah memberkatinya dan
.memberinya kedamaian

Relevansi ayat ini dengan surah: Seruan tauhid dan larangan kemusyrikan merupakan misi semua Rasul dan

:pengikutnya. Hikmah yang dapat dipetik dari ayat ini Hikmah di balik pengutusan para Rasul adalah untuk -1 menyeru tauhid dan melarang kemusyrikan. 2- Agama para Nabi adalah satu, yaitu beribadah kepada Allah

,dengan tulus dan meninggalkan kemusyrikan

...meskipun

)11/1(.Hukum mereka berbeda-beda

Risalah itu mencakup semua umat, dan hujjah telah -1 ditetapkan bagi semua hamba. 2- Keutamaan tauhid itu besar, dan wajib bagi semua umat. 3- Dalam ayat tersebut, apa yang terdapat dalam)Tidak ada Tuhan selain Allah(negasi dan afirmasi, menunjukkan bahwa tauhid tidak sah tanpa keduanya, dan bahwa negasi murni bukanlah tauhid, dan afirmasi murni bukanlah

* * *.tauhid

)12/1(Dan firman-Nya: {Dan Tuhanmu telah menetapkan

bahwa kamu tidak menyembah kecuali Dia, dan kepada

.orang tua, berbuat baik} [Al-Isra: 23[ayat)1(

,Memutuskan: memerintahkan dan merekomendasikan — dan yang dimaksud dengan ketetapan di sini adalah ketetapan hukum agama, bukan ketetapan takdir

kosmik. Tuhanmu: Tuhan adalah pemilik yang mengendalikan, yang mengangkat seluruh alam dengan karunia-Nya. Bahwa kamu tidak menyembah kecuali Dia: yaitu, bahwa kamu menyembah-Nya dan tidak menyembah yang lain. Dan kepada orang tua, berbuat baik: yaitu, Dia menetapkan bahwa kamu memperlakukan orang tuamu dengan baik, sebagaimana Dia menetapkan bahwa kamu menyembah-Nya dan tidak menyembah yang lain. Arti keseluruhan dari ayat

- tersebut: memberi tahu bahwa Allah - Maha Suci Dia

memerintah dan merekomendasikan melalui lidah para Rasul-Nya bahwa hanya Dia yang harus disembah dan tidak ada yang lain, dan bahwa anak itu harus baik

,kepada orang tuanya dalam perkataan dan perbuatan dan tidak menganiaya mereka; Karena mereka adalah orang-orang yang membesarkannya ketika dia masih

.muda dan lemah, sampai dia menjadi kuat dan dewasa Relevansi ayat dengan bab: Tauhid adalah hak yang paling utama dan kewajiban

yang paling wajib, karena Allah memulainya dengan itu dalam ayat tersebut, dan Dia tidak memulainya kecuali dengan yang paling

.penting dan kemudian yang paling penting Atas otoritas Abu Bakar, semoga Allah)1(

meridhoinya, yang berkata: Nabi, semoga Allah

:memberkatinya dan memberinya kedamaian, berkata

Maukah aku memberitahumu tentang dosa besar yang"

paling besar?" tiga kali. Mereka menjawab: "Ya, wahai

Rasulullah." Dia berkata: "Menyekutukan Allah dan tidak menaati orang tua." Dia duduk setelah dia berbaring, dan berkata: "Dan ucapan dusta." Dia berkata: Dia terus mengulanginya sampai kami berkata: "Seandainya saja

dia diam." Diriwayatkan oleh Al-Bukhari, No.)2654(dan

.Muslim, No.)87(

)13/1(:Yang dapat dipetik dari ayat tersebut

Bahwa tauhid merupakan kewajiban pertama yang -1 diperintahkan Allah, dan merupakan hak pertama yang diwajibkan atas seorang hamba. 2- Apa yang terdapat dalam kalimat)tidak ada Tuhan selain Allah(tentang negasi dan afirmasi,

sehingga menjadi dalil bahwa tauhid hanya berlandaskan negasi dan afirmasi:)meniadakan ibadah kepada selain Allah dan meneguhkannya untuk

.Allah(, sebagaimana yang telah disebutkan sebelumnya

Keagungan hak kedua orang tua, karena hak kedua -3 orang tua berkaitan dengan hak anak, dan hak kedua berada pada urutan kedua. 4-Kewajiban berbuat baik

,kepada kedua orang tua dengan segala jenis kebaikan karena Allah tidak meniscayakan satu jenis kebaikan di atas jenis kebaikan yang lain. 5-Larangan durhaka

.kepada kedua orang tua

)14/1(

Dan firman-Nya: {Dan sembahlah Allah dan janganlah

{...kamu mempersekutukan-Nya dengan sesuatu pun

.[An-Nisa: 36[

Jangan mempersekutukan: tinggalkanlah

kemusyrikan, yaitu menyamakan selain Allah dengan

: .Allah dalam apa yang secara eksklusif adalah Allah kata benda tak tentu dalam konteks larangan, jadi itu mencakup kemusyrikan, besar dan kecil. Arti

- keseluruhan ayat tersebut: Allah - Yang Mahakuasa

memerintahkan hamba-hamba-Nya untuk menyembah-Nya sendiri, tanpa sekutu bagi-Nya, dan melarang mereka dari kemusyrikan. Dia tidak menentukan jenis ibadah tertentu, baik permohonan maupun doa atau yang lainnya, sehingga perintah itu mencakup semua jenis ibadah. Dia tidak menentukan jenis kemusyrikan tertentu, sehingga larangan itu mencakup semua jenis kemusyrikan. Relevansi ayat tersebut dengan bab: Itu dimulai dengan perintah untuk monoteisme dan larangan dari kemusyrikan, jadi itu menjelaskan monoteisme sebagai menyembah Allah saja

.dan meninggalkan kemusyrikan

Apa yang dipelajari dari ayat tersebut: 1- Kewajiban untuk mengkhususkan Allah dalam beribadah, karena Allah memerintahkannya terlebih dahulu, dan karenanya itu adalah kewajiban yang paling utama. 2- Larangan politeisme, karena Allah melarangnya, dan karenanya itu adalah larangan yang paling keras. 3- Menjauhi politeisme adalah syarat sahnya ibadah, karena Allah menggabungkan perintah

untuk beribadah dengan larangan politeisme. 4- Politeisme dilarang, baik itu

sedikit atau banyak, besar atau kecil, karena kata "sesuatu" tidak pasti dalam konteks larangan, jadi itu" mencakup semua itu. 5- Tidak diperbolehkan untuk mempersekutukan siapa pun dengan Allah dalam ibadah-Nya, baik malaikat, maupun seorang nabi, atau

"orang suci yang saleh, atau berhala, karena kata "sesuatu

.bersifat umum

)15/1(Dan firman-Nya: {Katakanlah, "Marilah, aku akan

membacakan apa yang telah dilarang Tuhanmu bagimu—agar kamu jangan mempersekutukan-Nya

.dengan sesuatu pun."} [Al-An'am: 151, 153])1(Datanglah: Datanglah dan dekati. Aku akan — membacakan: Aku akan menceritakan kepadamu kisah- kisah dan memberi tahumu. Haram: yang terlarang yang dilarang, dan itu adalah apa yang orang yang melakukannya dihukum dan orang yang meninggalkannya diberi pahala. Ayat: yaitu, sampai

:akhir dari tiga ayat Surat Al-An'am. Dari firman-Nya

{Katakanlah: Marilah} hingga firman-Nya di akhir ayat ketiga: {Demikianlah yang telah diwajibkan-Nya

:kepadamu agar kamu bertakwa}. Makna umum ayat ini

Allah memerintahkan Nabi-Nya untuk berkata kepada

,orang-orang musyrik yang menyembah selain Allah dan melarang apa yang Allah sediakan bagi mereka, dan membunuh anak-anak mereka agar lebih dekat dengan berhala, mereka melakukan itu berdasarkan pendapat

,mereka sendiri dan sindiran setan kepada mereka: Mari

aku akan memberi tahu kalian apa yang benar-benar dilarang oleh Pencipta dan Pemilik kalian, bukan berdasarkan dugaan dan dugaan, tetapi berdasarkan wahyu dan perintah-Nya. Inilah yang telah Dia

,perintahkan kepada kalian dalam sepuluh perintah ini

,yaitu:)1(Atas otoritas Ubadah ibn as-Samit

:semoga Allah senang dengannya, dia berkata Rasulullah, semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian, berkata: "Siapa yang akan berjanji setia kepadaku pada ayat-ayat ini?"

Kemudian dia membaca: {Katakanlah: Mari}
{Bacalah apa yang dilarang Tuhanmu untukmu}
sampai akhir tiga ayat Maka barangsiapa yang
menunaikannya, maka“ pahalanya di sisi Allah.
Dan barangsiapa yang mengabaikan sesuatu,
maka Allah akan menyusulnya di dunia dan
menyiksanya karenanya. Dan barangsiapa yang
menundanya sampai akhirat, maka urusannya di
,sisi Allah. Jika Dia menghendaki, Dia akan
menyiksanya

”.dan jika Dia menghendaki, Dia akan
mengampuninya

Diriwayatkan oleh Al-Hakim dalam Al-Mustadrak
dan dia berkata: Ini adalah hadits dengan
rantai)318/2(

periwayatan yang sahih, tetapi mereka tidak
.meriwayatkannya

.Hadits asli disepakati tanpa menyebutkan ayat-
ayatnya

Al-Bukhari meriwayatkannya dengan
nomor)8(dan

.Muslim dengan nomor)1709(
)16/1(

Pertama: Dia memerintahkan kalian untuk tidak

mempersekutukan-Nya dengan sesuatu pun. Ini adalah larangan terhadap politeisme secara umum, jadi ini mencakup setiap jenis ibadah yang dikaitkan dengan- Nya, selain Allah, dan setiap jenis ibadah yang dikaitkan

.dengan-Nya

Kedua: Dia telah memerintahkan kalian untuk berbuat baik kepada kedua orang tua kalian, berbakti kepada mereka, melindungi mereka, memelihara mereka, dan menaati mereka dalam segala hal kecuali kemaksiatan kepada Allah, dan menahan diri dari berlaku sombong terhadap mereka. Ketiga: Dia telah memerintahkan kalian untuk tidak membunuh anak-anak kalian karena kemiskinan, yaitu, janganlah kalian mengubur anak- anak perempuan kalian hidup-hidup, dan janganlah kalian membunuh anak-anak laki-laki kalian karena takut kemiskinan, karena jika Dia memberi rezeki kepada kalian dan mereka, kalian tidak memberi rezeki kepada mereka, dan kalian tidak memberi rezeki untuk diri kalian sendiri. Keempat: Dia telah memerintahkan kalian untuk tidak mendekati kefasikan, baik yang nyata maupun yang tersembunyi, yaitu dosa-dosa yang nyata dan yang tersembunyi. Kelima: Dia telah

memerintahkan kamu untuk tidak membunuh jiwa yang telah diharamkan Allah untuk dibunuh, yaitu jiwa yang beriman dan jiwa yang telah dibuat perjanjian

dengannya, kecuali dengan hak, yang membolehkan

pembunuhannya dengan pembalasan, atau zina setelah menikah, atau murtad setelah Islam. Keenam: Dia telah memerintahkan kamu untuk tidak mendekati harta anak

yatim - anak yang telah ditinggal mati ayahnya - kecuali

dengan cara yang lebih baik, seperti mengelolanya dengan cara yang menjaganya dan menambahnya untuknya sampai kamu memberikannya kepadanya

:ketika dia dewasa. Yang paling parah, artinya

.kedewasaan dan hilangnya kebodohan dengan baligh Ketujuh: {Dan sempurnakanlah takaran dan timbangan dengan adil. Kami tidak membebani seseorang kecuali

:[dengan] yang sesuai dengan kemampuannya.} Yaitu

Tegakkanlah keadilan dalam mengambil dan memberi sesuai dengan kemampuanmu. Kedelapan: {Dan ketika kamu berbicara, bersikaplah adil, bahkan jika itu mengenai kerabat.} Perintah untuk berlaku adil dalam perkataan baik kepada yang dekat maupun yang jauh

.setelah perintah untuk berlaku adil dalam perbuatan

:Kesembilan: {Dan penuhi perjanjian Allah.}
Yaitu perintah-Nya yang Dia perintahkan kepadamu. {Dan

{penuhi

)17/1(Yaitu, berserah diri kepada hal itu dengan menaati-Nya

dalam apa yang Dia perintahkan dan larang, dan dengan bertindak sesuai dengan Kitab-Nya dan Sunnah Nabi-

.Nya

Kesepuluh: {Dan bahwasanya ini adalah jalan-Ku yang lurus, maka ikutilah dia dan janganlah kamu mengikuti jalan-jalan [yang lain], karena jalan itu akan menceraikan kamu dari jalan-Nya.} Yaitu, apa yang

,telah Aku perintahkan kepadamu dalam dua ayat ini

meninggalkan larangan, yang paling besar di antaranya adalah kemusyrikan, dan menunaikan kewajiban, yang paling besar di antaranya adalah tauhid, adalah jalan

.yang lurus

Maka ikutilah dia dan janganlah kamu mengikuti jalan-} jalan [yang lain[]} bid'ah dan keraguan. {Karena itu akan menceraikan kamu dari jalan-Nya.} Relevansi ayat-ayat

,tersebut dengan bab ini: Allah, yang Maha Tinggi menyebutkan di dalamnya sejumlah larangan, dimulai dengan larangan kemusyrikan, dan larangan kemusyrikan mengharuskan perintah untuk mengikuti tauhid secara implisit, jadi ini menunjukkan bahwa tauhid adalah kewajiban yang paling wajib, dan bahwa kemusyrikan adalah larangan yang paling besar. Yang dapat dipetik dari ayat-ayat tersebut: 1- Syirik merupakan larangan yang paling besar, dan tauhid

merupakan kewajiban yang paling utama. 2- Keagungan hak kedua orang tua. 3- Larangan membunuh jiwa

.secara zalim, apalagi yang dibunuh adalah kerabatnya

Larangan memakan harta anak yatim dan -4

-dibolehkannya beramal untuk memperbaikinya. 5

Kewajiban berlaku adil dalam perkataan dan perbuatan

-terhadap orang-orang yang dekat maupun yang jauh. 6

Kewajiban memenuhi janji. 7- Kewajiban menjalankan agama Islam dan meninggalkan yang lainnya. 8- Bahwa

.yang halal dan yang haram adalah hak Allah

)18/1(

Bahasa Indonesia: Ibnu Masoud - semoga Tuhan senang

dengannya - berkata: Siapa pun yang ingin melihat wasiat Muhammad - semoga Tuhan memberkatinya dan memberinya kedamaian - yang memiliki segelnya di atasnya, biarkan dia membaca firman Tuhan Yang Mahakuasa: {Katakanlah: Mari, aku akan membacakan apa yang dilarang Tuhanmu untukmu} sampai firman-Nya, Tuhan Yang Mahakuasa: {Dan bahwa ini adalah jalan-Ku yang lurus, maka ikutilah})1()2(ayat [Al-

.[An`am: 151-153

Ibn Masoud: Dia adalah Abdullah bin Masoud bin

Ghafil bin Habib Al-Hudhali, seorang sahabat besar dari yang pertama dari yang pertama, dari para ulama besar para sahabat, dia dekat dengan Nabi - semoga Tuhan memberkatinya dan memberinya kedamaian - dan dia meninggal pada tahun 32 H. Wasiat: Itu adalah masalah yang dikonfirmasi dan ditetapkan. Cincinnya: Cincin

dengan pembukaan taa' dan pemutusannya: sebuah cincin dengan batu dari yang lain, dan saya menyegel kitab yang saya cetak. Makna umum hadis: Ibnu Mas'ud

radhiyallahu 'anhu menyebutkan: bahwa Diriwayatkan oleh Al-Tirmidzi nomor)3080(dan Al-)1(Tabarani dalam Mu'jam Al-Awsat nomor)1208(dan

.Abu Isa berkata: Ini adalah hadis yang baik dan aneh

Atas otoritas Ibnu Mas'ud, semoga Allah senang)2(

dengannya, yang berkata: Rasulullah, semoga Allah

,memberkatinya dan memberinya kedamaian menggambar garis untuk kita, kemudian dia menggambar garis ke kanan dan ke kiri, kemudian dia berkata: "Ini adalah jalan Allah, dan ini adalah jalan-

jalan. Pada setiap jalan ada setan yang menyeru

,kepadanya. {Dan bahwa ini adalah jalan-Ku, yang lurus maka ikutilah dan janganlah kamu mengikuti jalan-jalan [lain], karena itu akan memisahkan kamu dari jalan-Nya.}"
Diriwayatkan oleh Ahmad dalam al-Musnad

Ibnu Hibban dalam Shahih-nya)1/105(pada ,)465
,435/1(

nomor)6, 7(, dan al-Hakim)2/318(, dan dia berkata: Ini adalah hadits dengan rantai pengiriman yang kuat, tetapi mereka tidak meriwayatkannya. Al-Haythami berkata dalam Majma` al-Zawa'id )7/22(: Diriwayatkan oleh Ahmad dan al-Bazzar, dan di dalamnya termasuk `Asim bin Bahdalah, yang dapat dipercaya, namun ada

.kelemahan di dalamnya

)19/1(Andaikata Rasulullah)saw(telah membuat wasiat, maka

beliau hanya akan membuat wasiat yang diperintahkan oleh Allah SWT. Allah telah memerintahkan apa yang

,ada dalam ayat-ayat ini, karena Dia, Yang Maha Tinggi telah menutup setiap ayat dengan firman-Nya: {Inilah yang telah Dia wajibkan kepadamu}. Ibnu Mas`ud hanya berkata bahwa ketika Ibnu Abbas )ra( berkata: "Musibah terbesar adalah bahwa Rasulullah )saw( menghalangi kami untuk menuliskan wasiatnya." Ibnu Mas`ud)ra(

mengingatkan mereka bahwa mereka telah memiliki Al- Qur'an yang cukup untuk memenuhinya, dan

seandainya Rasulullah)saw(telah membuat wasiat, maka beliau hanya akan membuat wasiat yang ada di dalam

.Kitabullah

Relevansi hadits ini dengan bab ini: Menjelaskan bahwa apa yang disebutkan dalam ayat-ayat ini, karena

- merupakan perintah Allah, adalah perintah Rasul-Nya

semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian - karena Rasul - semoga Allah

- memberkatinya dan memberinya kedamaian menganjurkan apa yang telah dianjurkan Allah. Apa

- yang dapat dipelajari dari kata-kata Ibn Masoud: 1

- Pentingnya sepuluh perintah ini. 2- Bahwa Rasul semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian - menganjurkan apa yang telah dianjurkan Allah, jadi setiap perintah Allah adalah perintah Rasul- Nya - semoga Allah memberkatinya dan memberinya

,kedamaian - 3- Kedalaman pengetahuan para sahabat

.dan ketepatan pemahaman mereka tentang Kitab Allah

)1/20(Atas otoritas Muadh bin Jabal - semoga Allah senang

dengannya - yang berkata: Saya mengendarai keledai di

belakang Nabi - semoga Allah memberkatinya dan

:memberinya kedamaian - dan dia berkata kepada saya Wahai Muadh, tahukah kamu apa hak Tuhan atas" hamba-Nya, dan apa hak para hamba atas Tuhan?" Saya

:berkata: Tuhan dan Rasul-Nya lebih tahu. Dia berkata

Hak Tuhan atas hamba-hamba-Nya adalah bahwa" mereka menyembah-Nya dan tidak menyekutukan apa pun dengan-Nya, dan hak para hamba atas Tuhan

adalah bahwa Dia tidak menghukum siapa pun yang

tidak menyekutukan apa pun dengan-Nya." Saya berkata: Ya Rasulullah, tidakkah aku harus memberi orang kabar baik? Dia berkata: "Jangan beri mereka kabar baik, nanti mereka menjadi tergantung." Mereka

.berdua memasukkannya dalam dua Shahih)1(

Muadh: Dia adalah Muadh bin Jabal bin Amr bin Aws— bin Kaab bin Amr Al-Khazraji Al-Ansari,

seorang sahabat yang terkenal dan terkemuka di antara para sahabat. Dia fasih dalam pengetahuan, hukum, dan Al- Qur'an. Dia menyaksikan Pertempuran Badar dan apa yang terjadi setelahnya. Nabi - semoga Tuhan

- memberkatinya dan memberinya kedamaian mengangkatnya sebagai wakilnya atas orang-orang Mekah pada hari penaklukan untuk mengajari mereka agama mereka. Kemudian dia mengirimnya ke Yaman sebagai hakim dan guru. Dia meninggal di Levant pada tahun 18 H pada usia 38 tahun. Radeef: Radeef adalah orang yang Anda gendong di belakang Anda di punggung seekor hewan. Tahukah Anda? Tahukah Anda? Hak Tuhan: apa yang pantas Dia dapatkan dan wajibkan kepada hamba-hamba-Nya. Hak para hamba atas Tuhan: apa yang telah Dia tulis pada diri-Nya

sebagai nikmat dan kebaikan dari-Nya. Beri orang kabar gembira: Beritahu mereka tentang itu agar mereka senang dengannya.)1(Diriwayatkan oleh Al-Bukhari, No.)2856(dan Muslim, No.)30(. Dalam riwayat lain: "Dan Muadz menceritakannya kepada mereka

,setelah wafatnya, karena penyesalan.")HR. Al-Bukhari no. 128(dan Muslim, no. 32(. Dan disebutkan dalam

Fathul Majid)hlm. 289(bahwa menteri Abu al-Muzaffar

berkata: "Dia tidak akan menyembunyikannya kecuali dari orang yang bodoh, yang kebodohnya telah membawanya kepada akhlak yang buruk karena

".meninggalkan tugas dalam ketaatan

)1/21(Mereka mengandalkannya dan meninggalkan persaingan

.dalam melakukan perbuatan baik

Makna umum hadits: Nabi)damai dan berkah Allah besertanya(ingin menjelaskan kewajiban tauhid pada manusia dan keutamaannya, sehingga beliau menyajikannya dalam bentuk pertanyaan, agar lebih beresonansi dan lebih jelas bagi pelajar untuk memahaminya. Ketika beliau menjelaskan keutamaan tauhid kepada Muadz, Muadz meminta izinnya untuk memberi tahu orang-orang tentang hal itu agar mereka terdorong, tetapi Nabi)damai dan berkah Allah besertanya(melarangnya melakukannya karena khawatir orang-orang akan mengandalkannya dan mengurangi perbuatan baik mereka. Relevansi hadits dengan bab: Ini

,menjelaskan tauhid sebagai ibadah kepada Allah saja

.tanpa sekutu

:Apa yang dapat dipelajari dari hadits

Kerendahan hati Nabi)damai dan berkah Allah -1 besertanya(ketika beliau menunggangi keledai dan ada yang menunggangnya. 2- Dibolehkannya menunggangi di belakang hewan jika hewan itu sanggup

menunggangnya. 3- Mengajar dengan metode tanya

jawab. 4- Siapa pun yang ditanya tentang sesuatu yang tidak diketahuinya harus mengatakan: Allah lebih mengetahui. 5- Mengetahui hak Allah atas hamba- hamba-Nya, yaitu menyembah-Nya semata, tanpa sekutu bagi-Nya. 6- Siapa pun yang tidak menjauhi kemusyrikan, maka ia tidak benar-benar menyembah

-Allah, meskipun ia menyembah-Nya secara lahiriah. 7

Keutamaan tauhid dan keutamaan orang-orang yang menganutnya. 8- Menjelaskan tauhid dan bahwa itu adalah ibadah kepada Allah semata dan meninggalkan kemusyrikan. 9- Keutamaan menyampaikan kabar gembira kepada seorang Muslim tentang apa yang menyenangkannya. 10- Dibolehkannya

-menyembunyikan pengetahuan demi kepentingan. 11

.Kesopanan siswa terhadap gurunya

)1/22(Bab tentang keutamaan tauhid dan apa yang dapat

menghapus dosa

serta firman Allah SWT: {Orang-orang yang beriman dan tidak mencampuradukkan iman mereka dengan kezaliman, mereka itu akan memperoleh keamanan, dan merekalah orang-orang yang mendapat petunjuk.})1(

[Al-An`am: 82[. ----- Relevansi bab ini dengan Kitab

Tauhid: Setelah menjelaskan pada bab pertama tentang kewajiban tauhid dan maknanya, ia menjelaskan pada

bab ini tentang keutamaan tauhid dan efek-efeknya yang

terpuji, dan hasil-hasilnya yang indah, termasuk penghapusan dosa-dosa, untuk mendesak dan mendorongnya. Bab: Secara linguistik: pintu masuk, dan secara teknis: nama sekelompok ilmu yang biasanya memiliki bab dan masalah. Kafarat: Kafarat dalam bahasa: menutupi dan menyembunyikan. Dan dalam hukum Islam: menghapus dosa hingga menjadi tidak

ada. Bahasa Indonesia: Tentang dosa:)dari(bersifat

:menjelaskan dan bukan untuk keberpihakan, dan dosa bentuk jamak dari)1(Atas otoritas Abdullah bin

:Masoud, semoga Tuhan senang dengannya, dia berkata

Ketika ayat {Mereka yang percaya dan tidak mencampur

,keyakinan mereka dengan ketidakadilan} diturunkan kami berkata: Ya Rasulallah, siapa di antara kita yang tidak menganiaya dirinya sendiri? Dia berkata: "Tidak seperti yang Anda katakan: {Mereka yang percaya dan tidak mencampur keyakinan mereka dengan ketidakadilan} dengan politeisme. Tidakkah Anda mendengar perkataan Luqman kepada putranya: {Hai

.anakku, janganlah kamu menyekutukan Allah

Sesungguhnya, menyekutukan adalah ketidakadilan

.{yang besar

,Diriwayatkan oleh Al-Bukhari, No.)3360(dan Muslim

.No.)124(

)1/23(.Sebuah dosa yang memiliki konsekuensi buruk

,Mereka percaya: mereka percaya dalam hati mereka

berbicara dengan lidah mereka, dan bertindak dengan

anggota tubuh mereka, dan kepala dari itu adalah tauhid. Mereka mencampur iman mereka: mereka

:mencampur tauhid mereka. Dengan ketidakadilan

dengan politeisme - dan ketidakadilan menempatkan sesuatu di tempat yang salah - politeisme disebut ketidakadilan karena menempatkan ibadah di tempat yang salah dan mengarahkannya kepada seseorang yang tidak pantas menerimanya. Keamanan: ketenangan pikiran dan penghapusan rasa takut. Dibimbing: berarti mereka yang berhasil berjalan di jalan yang lurus dan

:teguh di atasnya. Makna keseluruhan dari ayat tersebut

Allah SWT memberi tahu kita bahwa mereka yang dengan tulus menyembah Tuhan saja dan tidak mencampur tauhid mereka dengan politeisme adalah orang-orang yang aman dari ketakutan dan kesulitan pada Hari Kebangkitan, dibimbing untuk berjalan di jalan yang lurus di dunia ini. Relevansi ayat tersebut dengan bab: Ini menunjukkan keutamaan tauhid dan penebus dosa-dosanya. Yang dapat dipetik dari ayat

tersebut: 1- Keutamaan tauhid dan buahnya di dunia

dan akhirat. 2- Bahwa syirik merupakan kezaliman yang dapat membatalkan keimanan kepada Allah jika lebih besar, atau mengurangnya jika lebih besar. 3- Syirik tidak diampuni. 4- Syirik menimbulkan ketakutan di

.dunia dan akhirat

)1/24(

- Bahasa Indonesia: Atas otoritas Ubadah bin al-Samit

:semoga Allah senang dengannya - yang berkata Rasulullah - semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian - berkata: "Barangsiapa bersaksi bahwa tidak ada Tuhan selain Allah sendiri, tanpa

sekutu, dan bahwa Muhammad adalah hamba dan

utusan-Nya, dan bahwa Isa adalah hamba dan utusan Allah dan Kalimat-Nya yang Dia berikan kepada Maryam dan roh dari-Nya, dan bahwa Surga itu benar dan Neraka itu benar, Allah akan memasukkannya ke dalam Surga terlepas dari perbuatannya. ")1(

.Diriwayatkan oleh keduanya

Ubadah bin al-Samit: Dia adalah Ubadah bin al-
----- Samit bin Qays al-Ansari al-Khazraji, salah
satu pemimpin Badar yang terkenal. Dia
meninggal pada

.tahun 34 H pada usia 72 tahun

Dia bersaksi bahwa tidak ada Tuhan selain Allah:
Dia mengucapkan kata ini dengan mengetahui
artinya dan bertindak sesuai dengannya secara
lahir dan batin. Tidak ada Tuhan selain Allah:
Tidak ada Tuhan yang benar selain Allah. Sendiri:
Keadaan yang menegaskan penegasan. Dia tidak
memiliki mitra: Penekanan pada negasi. Dan
bahwa Muhammad: Yaitu, dia bersaksi bahwa
Muhammad adalah hamba-Nya: hamba dan
penyembah-Nya. Dan Rasul-Nya: Yang diutus
dengan hukum-Nya. Dan bahwa Yesus: Yaitu, dia
bersaksi bahwa Yesus, putra Maryam, adalah
hamba dan utusan Allah: Bertentangan dengan
apa yang diyakini orang-orang Kristen bahwa dia
adalah Allah atau putra Allah

,atau)1(Diriwayatkan oleh Al-Bukhari,
No.)3435(

Muslim, No.)28(, Al-Tirmidzi, No.)2640(, dan
Ahmad

.dalam Musnadnya)5/314(

)1/25(.Yang ketiga dari tiga

Dan firman-Nya: artinya Dia menciptakannya dengan sebuah kalimat, yaitu firman-Nya:)Jadilah(. Dia melemparkannya kepada Maryam: Dia mengutus Jibril dengannya kepadanya, dan dia meniupkan ke dalamnya dari roh ciptaan-Nya dengan izin Allah, Yang Mahakuasa. Dan roh: artinya Isa, saw, adalah roh dari

.roh-roh yang diciptakan oleh Allah, Yang Mahakuasa

,Dari-Nya: artinya dari-Nya, penciptaan dan penciptaan sebagaimana Allah, Yang Mahakuasa, berfirman: {Dan Dia menundukkan untukmu apa yang ada di langit dan

:apa yang ada di bumi - semuanya dari-Nya} [Al-Jatsiya Dan Surga itu benar dan Neraka itu benar: artinya .[13 dia bersaksi bahwa Surga dan Neraka, yang Allah

.bicarakan dalam Kitab-Nya, pasti dan tanpa keraguan

Allah memasukkannya ke Surga: jawaban atas syarat

.sebelumnya dari firman-Nya: Barangsiapa bersaksi... dll tentang apa yang dia lakukan: ini memiliki dua kemungkinan makna: Pertama: Allah memasukkannya ke Surga meskipun dia lalai dan memiliki dosa; Karena orang yang

bertauhid pasti masuk Surga. Kedua: Allah akan memasukkannya ke dalam surga dan kedudukannya di sana sesuai dengan amalnya. Keduanya meriwayatkannya: Artinya, hadis ini diriwayatkan oleh

Al-Bukhari dan Muslim dalam kitab-kitab Shahih mereka, yang merupakan kitab-kitab paling shahih .setelah Al-Qur'an

Makna umum hadis ini: Rasulullah -shalallahu alaihi wa sallam- memberi tahu kita, menjelaskan kepada kita keutamaan dan kemuliaan tauhid: bahwa siapa pun yang mengucapkan dua kalimat syahadat, mengetahui maknanya, mengamalkannya secara lahir dan batin, dan menjauhi berlebih-lebihan dan kelalaian terhadap dua nabi mulia, Isa dan Muhammad -shalallahu alaihi wa

.sallam- maka ia telah mengakui risalah mereka

)1/26(Dan pengabdian mereka kepada Allah dan bahwa

- mereka tidak memiliki sedikit pun ciri-ciri Ketuhanan dan dia yakin tentang Surga dan Neraka, bahwa tujuannya adalah Surga bahkan jika dia melakukan dosa

.selain politeisme

Relevansi hadits dengan bab ini: Ini berisi pernyataan tentang keutamaan tauhid, dan bahwa itu adalah alasan untuk masuk Surga dan menebus dosa. Apa yang dapat dipelajari dari hadits: 1- Keutamaan tauhid dan bahwa Allah menebus dosa-dosa melaluinya. 2- Luasnya

-karunia dan kebaikan Allah, maha suci-Nya. 3

Kewajiban untuk menghindari kelebihan dan kelalaian dalam hak para nabi dan orang-orang benar, jadi kita tidak menyangkal kasih sayang mereka atau melebihi- lebihkan dalam hal mereka dengan mengabdikan

sebagian ibadah kita kepada mereka, seperti yang

-dilakukan oleh beberapa orang yang bodoh dan sesat. 4

Bahwa doktrin tauhid bertentangan dengan semua

,agama kafir, termasuk orang Yahudi, Kristen, pagan dan materialis. 5- Bahwa orang-orang tauhid yang

.durhaka tidak akan kekal di dalam neraka

)1/27(:Dan mereka memiliki dalam hadits 'Utbah

Allah telah melarang Api menyentuh siapa pun yang“ mengatakan: Tidak ada Tuhan selain Allah, dengan itu mencari wajah Allah”)1(. ----- ‘Utbah: Dia adalah Utbah bin Malik bin ‘Amr bin al-‘Ajlan al-Ansari dari’ Bani Salim bin ‘Awf, seorang sahabat terkenal yang meninggal pada masa kekhalifahan Mu’awiyah. Dan mereka memiliki: Yaitu, al-Bukhari dan Muslim meriwayatkan hadits ini secara keseluruhan dalam Sahih mereka, dan ini adalah bagian darinya. Dilarang dari

Api: larangan: pencegahan, yaitu, dia mencegah Api

,menyentuhnya. Dengan itu mencari wajah Allah: yaitu

,dengan tulus dari hatinya, dan dia meninggal karenanya

.dan dia tidak mengatakannya karena kemunafikan

:Makna umum hadis

Rasulullah -semoga Allah memberkahinya dan memberinya kedamaian- memberikan laporan definitif bahwa siapa pun yang mengucapkan kata-kata "Tidak ada Tuhan selain Allah" dengan maksud yang ditunjukkannya, yaitu ketulusan dan penolakan terhadap

kemusyrikan, bertindak sesuai dengan itu secara lahir

dan batin, dan mati dalam keadaan itu, maka ia tidak akan disentuh oleh Api pada Hari Kiamat. Relevansi hadis dengan bab ini: Hadis ini mengandung bukti yang jelas tentang keutamaan tauhid dan bahwa siapa pun

yang mati di atasnya diwajibkan untuk diselamatkan dari

Api dan diampuni dosa-dosanya.)1(Diriwayatkan oleh al-Bukhari, No. 425, Muslim, No. 33, dan Ahmad

.dalam Musnad-nya, 4/44, 449/5

)1/28(:Hikmah dari hadits ini

Keutamaan tauhid dan bahwa tauhid menyelamatkan -1 dari api neraka serta menghapus dosa. 2- Tidaklah

cukup bagi iman hanya mengucapkan kata-kata tanpa keyakinan di dalam hati, sebagaimana halnya orang-orang munafik. 3- Tidaklah cukup bagi iman hanya beriman tanpa mengucapkan kata-kata, sebagaimana halnya orang-orang yang ingkar. 4- Neraka diharamkan bagi orang-orang yang bertauhid sempurna. 5- Amal tersebut tidak bermanfaat kecuali jika dilakukan dengan

- ikhlas karena Allah dan benar sesuai sunnah Rasulullah

-shalawat dan salam senantiasa menyertainya. 6
"Barangsiapa yang mengucapkan "La ilaha illa Allah sambil menyeru selain Allah, maka hal itu tidak bermanfaat baginya, sebagaimana halnya para ahli kubur saat ini, yang mengucapkan "La ilaha illa Allah" sambil menyeru orang mati dan mendekatkan diri kepada

mereka. 7- Mengukuhkan Wajah Allah SWT dengan

.cara yang sesuai dengan Keagungan dan Kebesaran-Nya

)1/29(- Bahasa Indonesia: Atas otoritas Abu Saeed Al-Khudri

- semoga Tuhan senang dengannya - bahwa Nabi semoga Tuhan memberkatinya dan memberinya kedamaian - berkata: "Musa berkata: Ya Tuhan, ajari aku sesuatu yang dengannya aku dapat mengingat-Mu dan berdoa kepada-Mu. Dia berkata: Katakanlah, wahai Musa: Tidak ada Tuhan selain Allah. Dia berkata: Ya

:Tuhan, semua hamba-Mu mengatakan ini. Dia berkata

Wahai Musa, jika tujuh langit dan penghuninya selain Aku dan tujuh bumi berada di satu sisi skala, dan 'Tidak ada Tuhan selain Allah' berada di sisi lain, 'Tidak ada Tuhan selain Allah' akan

memiringkan timbangan yang menguntungkan mereka. "Diriwayatkan oleh Ibnu

.Hibban dan Al-Hakim, yang mengautentikasinya)1(

Abu Saeed Al-Khudri: Dia adalah Abu Saeed Al-Khudri

Saad bin Malik bin Sinan Al-Khazraji Al-Ansari Al-Khudri, dikaitkan dengan Banu Khudra, seorang sahabat

:yang mulia dan putra seorang sahabat. Bahasa Indonesia

Dia meriwayatkan banyak hadits dari Nabi - semoga

.Tuhan memberkatinya dan memberinya kedamaian

.Dia meninggal pada tahun 74 H

Musa: Dia adalah Musa, putra Imran, Utusan Allah kepada Bani Israel, dan orang yang berbicara kepada

Yang Maha Penyayang. Aku mengingat-Mu: Aku

.memuji-Mu dan bersyukur kepada-Mu melalui-Nya Aku memanggil-Mu melalui-Nya: Aku mencari syafaat- Mu melalui-Nya ketika aku

memanggil-Mu. Mereka berkata: Ini: maksudnya kata ini. Dan penghuninya

selain aku: Yang menghuni mereka selain Allah. Di satu

sisi: Jika makhluk-makhluk ini ditempatkan di satu sisi timbangan dan kata ini ditempatkan di sisi yang

lain.)1(Diriwayatkan oleh Ibnu Hibban, No.)2324(Al-Hakim dalam Al-Mustadrak)1/528(, dan Al-Nasa'i

.dalam Amal Al-Yawm Wa Al-Laylah, Nos.)834, 1141(Ibnu Hibban dan Al-Hakim telah meriwayatkannya, dan Adz-Dzahabi telah sepakat dengannya. Al-Haitsami berkata dalam Majma' Al-Zawa'id)10/82(: Hadits ini diriwayatkan oleh Abu Ya'la, dan para ahli haditsnya terpercaya, tetapi di antara mereka ada beberapa yang

.lemah

)1/30(.Itu melebihi mereka

Makna keseluruhan hadits: Musa, saw, meminta kepada

Tuhannya, Yang Mahakuasa, untuk mengajarnya sebuah dzikir yang dengannya ia dapat memuji-Nya dan mencari syafaat-Nya. Tuhan membimbingnya untuk mengatakan: "Tidak ada Tuhan selain Allah." Musa menyadari bahwa frasa ini sering disebutkan pada lidah makhluk, dan dia

hanya ingin memilihnya dengan dzikir yang akan membedakannya dari yang lain. Tuhan

menjelaskan keutamaan besar dari dzikir ini yang Dia

tuntun kepadanya, dan bahwa tidak ada yang menandinginya dalam hal keutamaan. Relevansi hadits dengan bab: Ini menjelaskan keutamaan kata tauhid, dan bahwa tidak ada yang menandinginya dalam hal

-keutamaan. Apa yang dapat dipelajari dari hadits: 1

Keutamaan besar "Tidak ada Tuhan selain Allah," karena itu mencakup tauhid dan keikhlasan. 2- Keutamaan Musa, saw, dan keinginannya untuk mendekatkan diri kepada Tuhan. 3- Bahwa ibadah hanya dapat dilakukan dengan apa yang telah ditetapkan Allah, dan seseorang tidak memiliki hak untuk membuat sesuatu yang baru di dalamnya dari dirinya sendiri, karena Musa telah meminta kepada Tuhannya untuk mengajarkan kepadanya dengan apa untuk mengingat-Nya. 4- Bahwa

,apa yang paling dibutuhkan dan penting lebih hadir karena "Tidak ada Tuhan selain Allah," ketika dunia dipaksa untuk mengatakan, adalah ingatan yang paling

,sering. 5- Bahwa Allah berada di atas langit

sebagaimana Dia berfirman: "Dan penghuninya adalah selain Aku." 6- Bahwa ketika mengingat Allah dengan kata ini, seseorang harus mengucapkannya secara keseluruhan, dan tidak membatasi diri pada kata keagungan)Allah(seperti yang dilakukan oleh beberapa orang yang bodoh. 7- Membuktikan skala perbuatan dan bahwa itu benar. 8- Bahwa para nabi perlu diingatkan tentang keutamaan "Tidak ada Tuhan selain

.Allah." 9- Bahwa bumi ada tujuh seperti langit

)1/31(

Dan untuk Al-Tirmidzi dan dia mengotentikasinya atas

otoritas Anas - semoga Allah senang dengannya - saya mendengar Rasulullah - semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian - berkata: "Allah SWT berfirman: Wahai anak Adam, jika kamu datang kepada- Ku dengan bumi yang penuh dengan dosa dan kemudian bertemu dengan-Ku tanpa menyekutukan apa pun dengan-Ku, Aku akan datang kepadamu dengan bumi

.yang penuh dengan pengampunan")1(

Anas: Dia adalah Anas bin Malik bin An-Nadr Al-Ansari Al-Khazraji, pelayan Rasulullah, semoga Allah memberkatinya dan memberinya

kedamaian. Dia melayaninya selama sepuluh tahun, dan Nabi, semoga

,Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian

berkata: “Ya Allah, tambahkan kekayaan dan anak- anaknya dan masukkan dia ke surga.” Dia meninggal pada tahun 92 H, dan dikatakan pada tahun 93 H, dan dia telah melewati usia seratus tahun. Al-Tirmidzi meriwayatkan hadits tersebut di Sunan-nya, dan mengotentikasi rantai transmisinya. Qurab: dengan damma pada qaf, dan diucapkan dengan kasra, tetapi

damma lebih umum: Itu adalah pemenuhannya atau apa yang mendekati pemenuhannya. Kemudian kamu bertemu dengan-Ku, tidak menyekutukan apa pun dengan-Ku: artinya, kemudian kamu mati sementara kamu aman dari menyekutukan apa pun dengan-Ku. Ini

:adalah syarat untuk janji pengampunan. Pengampunan

Pengampunan berarti menutupi, dan dalam hukum

Islam: Allah mengabaikan dosa dan pelanggaran hamba-

,hamba-Nya. 1- Makna keseluruhan hadits: Nabi

semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian, memberi tahu kita bahwa Dia menyerahkan diri-Nya, Yang Mahakuasa dan Maha Agung, bahwa)1(Diriwayatkan oleh Al-Tirmidzi, No.)3534(, Al-Darimi, No.)2791(, dan .Ahmad)5/172(, dan Al-Tirmidzi mengotentikasinya

)32/1(Allah menyapa hamba-hamba-Nya dan menunjukkan

,kepada mereka betapa luasnya karunia dan rahmat-Nya dan bahwa Dia mengampuni dosa-dosa berapa pun jumlahnya, selama tidak melibatkan syirik. Hadits ini serupa dengan firman Allah SWT: {Sesungguhnya Allah tidak mengampuni dosa syirik, tetapi Dia mengampuni dosa yang

kurang dari itu bagi siapa yang Dia kehendaki.} [An- Nisa': 48]. Relevansi hadits ini dengan bab ini adalah bahwa hadits ini mengandung bukti pahala yang besar bagi Tauhid, dan bahwa Dia mengampuni dosa-dosa berapa pun jumlahnya. Apa yang dapat dipelajari dari hadits ini: 1- Keutamaan Tauhid dan kebesaran

,pahalanya. 2- Luasnya karunia, kemurahan hati, rahmat dan pengampunan Allah. 3- Menyangkal kaum Khawarij yang mengkafirkan orang yang melakukan dosa besar kurang dari syirik. 4-

Menegaskan bahwa Allah SWT berbicara dengan cara yang sesuai dengan Keagungan-

Nya. 5- Menegaskan kebangkitan, akuntabilitas, dan

.balasan

)33/1(Bab: Barangsiapa yang meraih Tauhid akan masuk

.Surga tanpa dimintai pertanggungjawaban

Allah SWT berfirman: {Sesungguhnya, Ibrahim adalah umat yang taat kepada Allah, condong kepada kebenaran, dan dia bukanlah termasuk orang-orang yang mempersekutukan Allah.} [An-Nahl: 120]. Dia juga berfirman: {Dan orang-orang yang tidak

{.mempersekutukan sesuatu pun dengan Tuhan mereka

[Al-Mu'minun: 59]. ----- Relevansi bab ini dengan Kitab Tauhid: Ketika penulis, semoga Allah merahmatinya, menyebutkan Tauhid dan

keutamaannya, sudah sepantasnya disebutkan penjelasan pencapaiannya, karena kesempurnaan keutamaannya

.tidak tercapai kecuali dengan kesempurnaannya

Mencapai Tauhid: artinya dia menyucikan dan

,membersihkannya dari kotoran kemusyrikan, bid'ah

dan dosa. Tanpa dimintai pertanggungjawaban: artinya

:dia tidak dimintai pertanggungjawaban. Ummah artinya teladan dan guru kebaikan. Taat: Ketaatan berarti ketaatan yang terus-menerus. Hanif: orang yang condong kepada Allah dan menjauhi segala sesuatu selain-Nya. Padahal bukan demikian: akarnya adalah yakun, nun dihapus demi kemudahan. Dari kaum musyrik: artinya ia meninggalkan kaum musyrik dalam

hati, lisan, dan tubuh, serta mengingkari apa yang

mereka yakini. Dan orang-orang yang tidak menyekutukan Tuhan mereka dengan apa pun: mereka

.tidak menyembah selain Dia

)34/1(Makna umum ayat pertama: Allah SWT

menggambarkan sahabat-Nya, Ibrahim, a.s., dengan

:empat sifat

,Sifat pertama: Beliau adalah teladan dalam kebaikan telah menyempurnakan maqam kesabaran dan keyakinan, yang dengannya kepemimpinan dalam

agama tercapai. Sifat kedua: Beliau rendah hati, taat, dan

:gigih dalam beribadah kepada Allah SWT. Sifat ketiga Beliau menjauhi kemusyrikan dan kembali kepada Allah SWT. Sifat keempat: Beliau secara terbuka menjauhkan diri dari kemusyrikan dan memisahkannya dari kaum

:musyrik. Relevansi ayat pertama dengan surah ini

Beliau menggambarkan sahabat-Nya dengan sifat-sifat

,ini, yang merupakan puncak dalam mencapai tauhid

dan kita telah diperintahkan untuk mengikuti teladannya dalam firman-Nya: {Sesungguhnya pada diri Ibrahim

dan orang-orang yang bersamanya telah ada suri teladan

yang baik bagimu} [Al-Mumtahanah: 4]. Relevansi ayat kedua dengan surah ini: Allah SWT menggambarkan orang-orang beriman yang mendahului ke Surga

dengan sifat-sifat, yang paling agung di antaranya adalah memuji mereka karena mereka tidak mempersekutukan

sesuatu pun dengan Tuhan mereka, baik yang

tersembunyi maupun yang nyata. Barangsiapa yang seperti ini, ia telah mencapai puncak tauhid dan masuk surga tanpa hisab dan hukuman. Apa yang dapat dipelajari dari dua ayat ini: 1- Keutamaan dua bapak Ibrahim as. 2- Mengikuti teladannya dalam sifat-sifat mulia ini. 3- Menjelaskan sifat-sifat yang mencapai tauhid. 4- Kewajiban menjauhi kemusyrikan dan orang-

.orang musyrik serta mengingkari orang-orang musyrik

Menggambarkan orang-orang beriman telah -5

.mencapai tauhid

)35/1(Diriwayatkan dari Husain bin Abdurrahman bahwa ia

:berkata: Aku bersama Sa'id bin Jubair, lalu ia bertanya Siapa di antara kalian yang melihat bintang jatuh tadi malam? Aku menjawab: Aku melihatnya. Lalu aku berkata: Aku tidak salat, tetapi aku tersengat. Ia bertanya: Apa yang kau lakukan? Aku berkata: Sebuah hadis yang diriwayatkan kepada kami oleh al-Sya'bi. Ia

:bertanya: Apa yang ia katakan kepadamu? Aku berkata Ia menceritakan kepada kami dari Buraidah bin al- Husaib bahwa ia berkata: "Tidak ada ruqyah kecuali untuk mata jahat atau demam yang menyengat." Ia berkata: Berbuat baiklah orang yang menyimpulkan apa yang didengarnya. Namun Ibnu Abbas meriwayatkan

:kepada kami dari Nabi)saw(bahwa beliau bersabda

Bangsa-bangsa diperlihatkan kepadaku, dan aku"

,melihat seorang nabi bersama sekelompok orang seorang nabi bersama satu atau dua orang, dan seorang nabi tanpa seorang pun bersamanya. Kemudian sekelompok besar orang diangkat kepadaku, dan aku mengira mereka adalah umatku. Kemudian dikatakan kepadaku: Ini adalah Musa dan kaumnya. Aku melihat sekelompok besar orang, dan dikatakan kepadaku: Ini adalah umatmu, dan bersama mereka ada tujuh puluh ribu orang yang akan masuk surga tanpa hisab dan siksaan." Kemudian beliau bangkit dan masuk ke rumahnya. Orang-orang membicarakan orang-orang itu. Sebagian dari mereka berkata: Mungkin mereka adalah orang-orang yang menemani Rasulullah, semoga Allah memberkahinya dan memberinya kedamaian. Sebagian dari mereka

berkata: Mungkin mereka adalah orang-orang yang lahir dalam Islam dan tidak menyekutukan Allah dengan apa pun dan menyebutkan berbagai hal. Rasulullah, semoga

,Allah memberkahinya dan memberinya kedamaian

keluar menemui mereka dan mereka memberi tahu beliau. Beliau bersabda: “Mereka adalah orang-orang yang tidak berruqyah, tidak berkauter, tidak pula mengambil pertanda, dan mereka bertawakal kepada Tuhan mereka.” Kemudian Ukkashah bin Mihsan berdiri dan berkata: “Mintalah kepada Allah agar aku termasuk

di antara mereka.” Beliau bersabda: “Engkau termasuk di antara mereka.” Kemudian seorang laki-laki lain berdiri dan berkata: “Mintalah kepada Allah agar aku termasuk

:di antara mereka.” Beliau bersabda

)36/1(.Okasha mengalahkanmu”)1(“

Biografi orang-orang yang namanya disebutkan dalam — hadis: Husain: Dia adalah Husain bin Abdurrahman al- Sulami al-Haritsi, salah seorang Tabi'in)pengikut para pengikut(. Dia meninggal pada tahun 136 H pada usia 93 tahun. Sa'id bin Jubair: Dia adalah imam dan ahli hukum, salah satu sahabat Ibnu Abbas yang paling

,terkemuka. Al-Hajjaj membunuhnya pada tahun 95 H

:sebelum dia mencapai usia lima puluh tahun. Al-Sha'bi Namanya adalah Amir bin Shurahil al-Hamdani. Dia lahir pada masa kekhalifahan Umar, dan dia adalah salah seorang sahabat yang

dapat dipercaya. Dia meninggal pada tahun 103 H. Buraydah: Dengan damma pada

huruf pertama dan fatha pada huruf kedua, Ibn al-

Husaib ibn al-Harith al-Aslami, seorang sahabat terkenal. Ia wafat pada tahun 63 H. Ibn Abbas: Ia adalah

.sahabat agung Abdullah ibn Abbas ibn Abd al-Muttalib Sepupu Nabi - semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian - Nabi - semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian - berdoa untuknya dan berkata: "Ya Allah, berikanlah dia ".pemahaman tentang agama dan ajari dia interpretasi Maka demikianlah adanya dan ia wafat di Taif pada tahun 68 H. Ukasha: Ia adalah Ukasha bin Muhsin bin Harthan Al-Asadi. Ia termasuk orang pertama yang masuk Islam. Ia bermigrasi dan menyaksikan Badar dan bertempur di dalamnya, dan ia syahid dalam

Pertempuran Murtad dengan Khalid bin Al-Walid pada

tahun 12 H. Al-Kawkab: bintang. Anqaddaa: artinya

.sebuah meteor jatuh darinya

,Diriwayatkan oleh Al-Bukhari, No.)3410(, Muslim)1(

.No.)220(, Al-Tirmidzi, No.)2448(, Al-Darimi, No
.dan Ahmad)1/271(,)2810(

)37/1(Kemarin: adalah malam terakhir. Anda
mengatakan

,sebelum siang, saya melihat malam, dan setelah
siang

.saya melihat kemarin

Saya disengat: yaitu seekor kalajengking
menyengatnya dan sengatannya adalah
sengatannya - yaitu ia - menyerangnya dengan
racunnya. Saya naik: Saya

,meminta seseorang untuk melakukan ruqyah
pada saya

,dan ruqyah adalah membaca Al-Qur'an,
permohonan dan mantra agama pada seseorang
yang menderita penyakit dan sejenisnya. Apa
yang membuat Anda

?melakukan itu?: Apa bukti Anda untuk
kebolehannya

:Tidak ada ruqyah kecuali dari mata jahat: mata
jahat

orang yang melemparkan mata jahat yang
menimpa

:orang lain dengan matanya. Atau demam:
demam racun kalajengking dan sejenisnya.

Barangsiapa yang berpegang teguh pada apa yang didengarnya: yaitu ia

,mengambil apa yang telah ia capai dari pengetahuan

tidak seperti seseorang yang bertindak karena ketidaktahuan atau tidak bertindak berdasarkan apa yang ia ketahui. Bangsa-bangsa diperkenalkan

kepadaku: Dikatakan bahwa itu pada Malam Isra', yaitu

Tuhan menunjukkan kepadanya contoh mereka ketika

:mereka datang pada Hari Kebangkitan. Kelompok sekelompok kurang dari sepuluh. Tidak seorang pun bersamanya: yaitu tidak ada seorang pun dari kaumnya yang mengikutinya. Suatu kumpulan besar: banyak

:orang. Jadi saya pikir bahwa mereka adalah umatku yaitu karena jumlah mereka yang besar dan jaraknya dari mereka, sehingga dia tidak dapat membedakan individu mereka. Musa: yaitu Musa bin Imran, orang yang berbicara kepada Yang Maha Penyayang. Dan kaumnya: yaitu para pengikutnya dalam agamanya dari

:Bani Israel. Tanpa akuntabilitas atau Siksa: artinya mereka tidak akan dimintai pertanggungjawaban atau dihukum sebelum

masuk Surga karena telah mencapai tauhid. Kemudian dia berdiri: artinya dia berdiri. Orang-orang mendiskusikannya: artinya mereka yang hadir

.berdiskusi dan berbeda pendapat tentang mereka

)38/1(Tujuh puluh orang ini, dengan amal apa mereka

mencapai derajat ini? Mereka tidak mencapainya kecuali dengan amal, lalu apa itu? Maka

mereka memberitahunya: yaitu, mereka menyampaikan kepada Nabi -saw- tentang perbedaan pendapat mereka tentang apa yang dimaksud dengan tujuh puluh orang ini. Mereka tidak mencari ruqyah: mereka tidak

meminta siapa pun untuk meruqyah mereka, sehingga

.mereka tidak membutuhkan manusia

Dan mereka tidak membakar: mereka tidak meminta

.orang lain untuk membakar mereka dengan api

Dan mereka tidak mengambil pertanda: mereka tidak menganggap burung sebagai pertanda buruk. Dan mereka bertawakal kepada Tuhan mereka: mereka

,bergantung kepada-Nya dalam semua urusan mereka bukan kepada siapa pun, dan mereka mempercayakan urusan mereka kepada-Nya. Ukasha mendahului Anda dengannya: yaitu, untuk mencapai sifat-sifat ini atau mendahului Anda dalam berdoa. Makna umum hadits ini: Husain bin Abd al-Rahman menceritakan kepada kita sebuah percakapan yang terjadi di majelis Sa'id bin

Jubair pada saat sebuah bintang jatuh di malam hari

Husain memberi tahu mereka bahwa ia melihat bintang itu menukik karena ia tidak tidur saat itu, tetapi ia takut orang-orang yang hadir akan mengira bahwa ia melihat bintang itu hanya karena ia sedang salat. Ia ingin

,menghilangkan ilusi ibadah yang belum ia lakukan

sebagaimana kebiasaan kaum Salaf dalam ketulusan mereka. Ia memberi tahu mereka alasan sebenarnya mengapa ia terbangun, yaitu karena suatu luka yang menyimpannya. Diskusi beralih ke pertanyaan tentang apa yang telah ia lakukan terkait luka itu, maka ia memberi tahu mereka bahwa ia telah mengobatinya dengan ruqyah. Sa'id bertanya kepadanya tentang dalil hukumnya atas apa yang telah ia lakukan, lalu ia menyebutkan hadits yang diriwayatkan dari

Rasulullah - saw- tentang kebolehan ruqyah. Ia kemudian

mengoreksi perbuatannya dengan dalil. Kemudian ia

menyebutkan kepadanya suatu keadaan yang lebih baik

dari apa yang telah ia lakukan, yaitu mencapai kesempurnaan tauhid dengan meninggalkan hal-hal yang munkar padahal membutuhkannya, bersandar

.kepada Allah, seperti keadaan tujuh puluh orang tersebut

)39/1(Seribu orang yang akan masuk surga tanpa dimintai

pertanggungjawaban atau hukuman, sebagaimana Rasulullah)saw(gambarkan sebagai orang-orang yang meninggalkan ruqyah dan kauterisasi untuk mencapai

,tauhid, dan mereka menempuh jalan yang paling kuat yaitu tawakal kepada Allah, dan mereka tidak meminta ruqyah atau yang lebih tinggi dari itu kepada siapa pun

.selain-Nya

Relevansi hadits ini dengan bab ini: Hadits ini menjelaskan makna tauhid yang sebenarnya dan pahalanya dari Allah. Hikmah yang dapat dipetik

dari hadits ini: 1- Keutamaan para Salaf, dan bahwa tanda- tanda langit yang mereka lihat tidaklah mereka anggap biasa, melainkan mereka yakin bahwa itu adalah tanda- tanda dari Allah. 2- Kesungguhan para Salaf dalam keikhlasan dan keengganan mereka yang ekstrem terhadap kemunafikan. 3- Mencari bukti kebenaran

-mazhab mereka dan perhatian mereka pada dalil. 4

Dibolehkannya berpegang teguh pada dalil dan beramal berdasarkan ilmu, dan bahwa barangsiapa mengamalkan apa yang disampaikan kepadanya, maka ia telah berbuat

baik. 5- Menyampaikan ilmu dengan kelembutan dan

kebijaksanaan. 6- Dibolehkannya ruqyah. 7- Memberi petunjuk kepada orang yang mengambil sesuatu yang

.halal kepada yang lebih baik darinya

Keutamaan Nabi Muhammad shallallahu 'alaihi wa -8

.sallam ketika diperkenalkan kepada umat-umat

.Bahwa para nabi berbeda-beda jumlah pengikutnya -9

Membantah orang-orang yang menganggap -10
kebenaran hanya milik mereka. 11- Bahwa
kebenaran

-itu wajib diikuti meskipun jumlah umatnya
sedikit. 12

Keutamaan Nabi Musa shallallahu 'alaihi wa
sallam dan kaumnya. 13- Keutamaan umat ini,
dan bahwa merekalah umat yang paling banyak
mengikuti Nabi

.mereka shallallahu 'alaihi wa sallam

)40/1(.Keutamaan meraih Tauhid dan pahalanya -
1

Dibolehkannya berdebat tentang ilmu dan -2
mendiskusikan nash-nash syariat untuk memberi
manfaat dan mengungkap kebenaran. 3-
Kedalaman ilmu para Salaf, karena mereka
mengetahui bahwa orang-orang yang disebutkan
dalam hadits tidak

-mencapai derajat ini kecuali melalui amalan. 4

Semangat para Salaf dalam kebaikan dan
berlomba- lomba dalam amal saleh. 5-
Meninggalkan ruqyah dan

-kauterisasi merupakan bagian dari meraih
Tauhid. 6

.Meminta doa dari orang-orang saleh semasa
hidupnya

Tanda kenabian beliau - semoga Allah SWT -7

melimpahkan shalawat dan salam kepadanya - karena

beliau mengabarkan bahwa Ukasha termasuk di antara tujuh puluh orang yang akan masuk surga tanpa hisab dan hukuman, sehingga beliau gugur sebagai syahid

.dalam Perang Murtad, semoga Allah SWT meridhoinya

Keutamaan Ukasha bin Muhsin, semoga Allah SWT -8 meridhoinya. 9- Penggunaan metafora dan akhlak baiknya -semoga Allah melimpahkan shalawat dan salam kepadanya- karena ia tidak mengatakan kepada ".orang lain, "Kamu bukan termasuk golongan mereka Menghalangi sarana, agar tidak muncul orang yang -10 tidak layak menerimanya dan tertolak, dan Allah Maha

.Mengetahui

)41/1(Bab tentang takut terhadap kemusyrikan

dan pernyataan Allah SWT: {Sesungguhnya, Allah tidak

,mengampuni dosa-dosa yang disekutukan dengan-Nya tetapi Dia mengampuni dosa-dosa yang kurang dari itu bagi siapa yang Dia kehendaki} [An-Nisa': 48, 116]. Dan Ibrahim, saw, berkata: {Dan jauhkanlah aku dan anak-

.anakku dari menyembah berhala} [Ibrahim: 35[

,Relevansi bab ini dengan Kitab Tauhid: Ketika penulis

,semoga Allah merahmatinya, menyebutkan Tauhid keutamaannya dan realisasinya, pantas untuk menyebutkan rasa takut terhadap lawannya, yaitu kemusyrikan, sehingga orang beriman akan berhati-hati

terhadapnya dan mengkhawatirkannya untuk dirinya

sendiri. Takut: harapan akan sesuatu yang buruk, dan itu

:adalah lawan dari rasa aman. Kemusyrikan mengarahkan beberapa bentuk ibadah kepada selain

,Allah. Dia tidak mengampuni sekutu bagi-Nya: yaitu

Dia tidak mengampuni seorang hamba untuk

.melindunginya saat dia menyembah selain-Nya Namun, Dia mengampuni dosa yang lebih rendah dari itu: yaitu, Dia mengampuni dosa yang lebih rendah dari

,kemusyrikan. Kepada siapa yang Dia kehendaki: yaitu kepada siapa pun yang Dia kehendaki di antara hamba- hamba-Nya sesuai dengan karunia

dan kebijaksanaan- Nya. Al-Khalil: orang yang mencapai derajat cinta

,tertinggi, dan yang dimaksud dengan ini adalah Ibrahim

saw, yang Allah jadikan sahabat. Jauhkanlah aku dan anak-anakku dari hal itu: tempatkanlah aku dan mereka

.di tempat yang terpisah dan jauh

)42/1(Berhala: Bentuk jamak dari berhala, yaitu sesuatu yang

.dipahat menyerupai manusia atau hewan

Makna umum ayat pertama: Allah SWT dengan jelas memberi tahu kita bahwa Dia tidak akan mengampuni seorang hamba yang bertemu dengan-Nya dalam keadaan menyekutukan-Nya, untuk memperingatkan kita terhadap kemusyrikan, dan bahwa Dia mengampuni dosa yang lebih ringan daripada kemusyrikan bagi siapa pun yang Dia kehendaki, karena kebaikan dan

kemurahan-Nya. Agar kita tidak putus asa dari rahmat

,Allah. Makna umum ayat kedua: Bahwa Ibrahim sahabat Allah, saw, berdoa kepada Tuhannya, Yang Mahakuasa, untuk menjauhkan dia dan anak-anaknya dari penyembahan berhala dan

menjauhkan mereka darinya, karena godaan yang ditimbulkannya sangat

.besar dan tidak ada keselamatan dari jatuh ke dalamnya Relevansi kedua ayat tersebut dengan surah: Ayat pertama menunjukkan bahwa kemusyrikan adalah dosa terbesar, karena siapa pun yang mati di atasnya tidak akan diampuni, dan ini mengharuskan seorang hamba untuk memiliki rasa takut yang mendalam terhadap

dosa ini, yang merupakan sifatnya. Ayat kedua menunjukkan bahwa Ibrahim takut akan kemusyrikan bagi dirinya sendiri dan berdoa kepada Allah agar

?dijauhkan darinya, lalu bagaimana pendapat orang lain Kedua ayat tersebut menunjukkan perlunya takut akan kemusyrikan. Apa yang dapat dipelajari dari kedua ayat tersebut: 1- Kemusyrikan adalah dosa terbesar, karena Allah SWT telah mengabarkan kepada kita bahwa Dia tidak akan mengampuni dosa siapa pun yang tidak bertobat darinya. 2- Bahwa dosa-dosa selain ,kemusyrikan, jika seseorang tidak bertobat darinya

adalah kehendak Allah - jika Dia menghendaki, Dia akan mengampuni mereka tanpa bertobat, dan jika Dia menghendaki, Dia akan menyiksa mereka - jadi ini adalah bukti keseriusan kemusyrikan. 3- Takut akan kemusyrikan, karena Ibrahim, saw - adalah pemimpin

.kaum monoteis

)43/1(Dan orang yang menghancurkan berhala-berhala

dengan tangannya, ia khawatir akan dirinya sendiri, lalu bagaimana dengan orang-orang yang berada di

?bawahnya

Keabsahan doa untuk menolak musibah, dan bahwa -1

-manusia itu mutlak diperlukan bagi Tuhannya. 2

Keabsahan doa untuk mendapatkan ketenangan bagi dirinya dan keturunannya. 3- Jawaban bagi orang-orang jahil yang berkata: Kemusyrikan tidak terdapat pada umat ini, maka mereka merasa aman darinya, namun

.mereka terjerumus ke dalamnya

)44/1(Dalam hadits: “Yang paling aku takutkan bagi kalian

adalah kemusyrikan kecil.” Beliau ditanya tentang hal itu

.dan beliau menjawab: “Kemunafikan”)1(Dan dalam hadits: maksudnya hadits yang — diriwayatkan oleh Imam Ahmad, Al-Tabarani, Ibn Abi Al-Dunya, dan Al-Baihaqi. Yang paling aku takutkan bagi kalian: maksudnya hal yang paling

aku takuti bagi kalian. Kemunafikan: memamerkan ibadah dengan niat agar orang-orang melihatnya dan memujinya karenanya. Makna keseluruhan hadits: karena kasih sayang beliau yang sempurna - semoga doa dan

kedamaian Allah besertanya - dan rahmat bagi umatnya

dan nasihatnya kepada mereka sehingga beliau tidak

meninggalkan kebaikan tanpa membimbing mereka

kepadanya, juga tidak meninggalkan keburukan tanpa memperingatkan mereka terhadapnya. Di antara keburukan yang beliau peringatkan adalah riya' dengan maksud mendapatkan pujian manusia karena hal itu merupakan kemusyrikan dalam ibadah - dan meskipun

,itu adalah keraguan kecil, namun bahayanya besar karena membatalkan amal yang menyertainya - dan karena jiwa diciptakan dengan kecintaan kepada

,kepemimpinan dan kedudukan di dalam hati makhluk kecuali bagi mereka yang telah berserah diri kepada Allah, inilah yang paling ditakuti bagi orang-orang yang bertakwa - karena kekuatan seruan kepadanya - tidak seperti seruan kepada kemusyrikan besar, yang tidak ada

,di dalam hati orang-orang mukmin yang sempurna atau lemah. Relevansi hadits dengan bab ini: bahwa bab ini mengandung rasa takut terhadap kemusyrikan kecil sebagaimana dalam Dua ayat sebelumnya adalah tentang rasa takut terhadap kemusyrikan besar, dan bab ini mencakup kedua jenis tersebut.)1(

,Diriwayatkan oleh Ahmad dalam Musnad-nya)5/428

dan oleh Al-Tabarani dalam Mujam Al-Kabir)4/253)429

.)No. 4301

)45/1(:Apa yang dipelajari dari hadits

Ketakutan yang sangat besar akan terjerumus dalam -1 syirik kecil, dan itu dari dua aspek: Pertama: Bahwa

Rasulullah - semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian - sangat takut terjerumus ke dalamnya. Kedua: Bahwa beliau - semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian - takut akan terjerumus ke dalamnya oleh orang-orang yang saleh dan sempurna, sehingga orang-orang di bawah mereka bahkan lebih takut lagi. 2- Rasa kasih sayang beliau yang sangat besar - semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian - untuk umatnya dan keinginannya untuk membimbing dan menasihati

mereka. 3- Syirik terbagi menjadi syirik besar dan kecil syirik besar adalah menyamakan selain Tuhan dengan -

,Tuhan dalam apa yang secara eksklusif adalah Tuhan dan syirik kecil adalah apa yang disebutkan dalam nash- nash bahwa itu adalah syirik tetapi tidak mencapai tingkat syirik besar - dan perbedaan antara keduanya adalah: A- Syirik besar membatalkan semua amal, dan

-syirik kecil membatalkan amal yang menyertainya. B Syirik besar membatalkan pelakunya di Neraka selamanya, sementara syirik kecil tidak mengharuskan tempat tinggal abadi di Neraka. C- Mayoritas menghapus seseorang dari agama, sedangkan minor

.tidak menghapus seseorang dari agama. Agama

)46/1(Bahasa Indonesia: Atas otoritas Ibnu Masoud - semoga

Tuhan senang dengannya - bahwa Rasulullah - semoga

- Tuhan memberkatinya dan memberinya kedamaian

berkata: "Barangsiapa yang meninggal dalam keadaan

".memanggil tantangan bagi Tuhan akan masuk Neraka

.Diriwayatkan oleh Al-Bukhari)1(

Dia berdoa: Doa di sini adalah pertanyaan. Dikatakan — bahwa dia berdoa kepada-Nya jika dia meminta kepada- Nya atau mencari bantuan-Nya. Seorang rekan: yang

:serupa atau serupa. Arti keseluruhan dari hadits Rasulullah - semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian - memberi tahu kita bahwa siapa pun yang membuat kemiripan atau padanan bagi Allah dalam ibadah, berdoa kepada-Nya, meminta kepada-Nya, dan mencari pertolongan-Nya, apakah rekan ini atau nabi lainnya, dan terus melakukannya sampai mati, artinya dia tidak bertobat darinya sebelum kematian, maka takdirnya adalah Neraka, karena dia seorang musyrik. Menjadikan sekutu bagi Allah dalam

,beberapa jenis ibadah atau sebagian dari ibadah tersebut maka ini adalah kemusyrikan besar, dan pelakunya akan

,kekal di neraka. Kedua: Apakah kemusyrikan kecil

seperti seseorang berkata:)Apa yang Allah kehendaki dan kamu kehendaki, dan kalau bukan karena Allah dan

"kamu(, dan hal-hal serupa yang huruf "dan dihubungkan dengan kata keagungan.)1(Diriwayatkan oleh Al-Bukhari, No.

)4497(, yang mengatakan: Dan aku berkata: Barangsiapa yang mati tanpa menyekutukan

.Allah dengan sesuatu pun, maka ia akan masuk surga

:Diriwayatkan oleh Muslim, No.)92(, dengan kata-kata Barangsiapa yang mati menyekutukan Allah dengan“ sesuatu pun, maka ia akan masuk neraka.” Dan aku berkata: Dan barangsiapa yang mati tanpa

menyekutukan Allah dengan sesuatu pun, maka ia akan

.masuk surga

)47/1(:Yang dapat dipetik dari hadits ini

Ketakutan terhadap kemusyrikan dan seruan untuk -1 bertaubat darinya sebelum ajal menjemput. 2- Bahwa barangsiapa yang menyeru kepada seorang nabi atau wali—baik yang masih hidup maupun yang sudah meninggal—atau batu atau pohon bersama-sama dengan Allah, maka ia telah menjadikannya sekutu bagi Allah. 3- Bahwa kemusyrikan tidak akan diampuni

.kecuali dengan taubat

)48/1(Muslim meriwayatkan dari Jabir - semoga Allah

meridhoinya - bahwa Rasulullah - semoga Allah

- memberkatinya dan memberinya kedamaian bersabda: “Barangsiapa bertemu Tuhan tanpa ,menyekutukan-Nya dengan apa pun akan masuk Surga dan barangsiapa bertemu-Nya dengan menyekutukan-

.Nya dengan apa pun akan masuk Neraka”)1(Jabir: Dia adalah Jabir bin Abdullah bin Amr bin — Haram al-Ansari al-Sulami, seorang sahabat yang hebat dan produktif, putra seorang sahabat yang meninggal di Madinah setelah usia tujuh puluh tahun, pada usia sembilan puluh empat tahun. Barangsiapa bertemu

Allah: barangsiapa meninggal tanpa menyekutukan-Nya

dengan apa pun: dia tidak menyekutukan-Nya dalam keilahian atau ketuhanan. Apa pun: artinya, sedikit atau

- banyak politeisme. Arti keseluruhan hadits: Rasulullah

semoga doa dan damai Allah besertanya - memberi tahu

,kita bahwa siapa pun yang meninggal dalam tauhid masuknya ke Surga adalah pasti. Jika ia melakukan dosa besar dan meninggal dalam keadaan masih

.melakukannya, maka ia tunduk pada kehendak Allah

Jika Allah mengampuni dosanya, ia akan masuk ke dalamnya terlebih dahulu, jika tidak, ia akan dihukum di Neraka, kemudian ia akan dikeluarkan darinya dan dimasukkan ke dalam Surga. Siapa pun yang meninggal dalam keadaan kemusyrikan besar tidak akan masuk

,Surga, ia juga tidak akan memperoleh rahmat dari Allah dan ia akan kekal di Neraka. Jika itu adalah kemusyrikan kecil, ia akan masuk Neraka - jika ia tidak memiliki perbuatan baik yang signifikan - tetapi ia tidak akan kekal di dalamnya. Relevansi hadis dengan bab ini: Ini berisi larangan keras terhadap kemusyrikan, yang

.membutuhkan rasa takut yang kuat

Darinya.)1(Diriwayatkan oleh Muslim pada

.nomor)93(, dan Ahmad dalam Al-Musnad)3/345(

)49/1(:Pelajaran yang dapat dipetik dari hadis ini

Kewajiban bertakwa kepada syirik, karena -1 keselamatan dari api neraka bersyarat pada kondisi

terbebas dari syirik. 2- Intinya bukan pada banyaknya

-amal, melainkan pada kondisi terbebas dari syirik. 3

Penjelasan makna "La ilaha illa Allah" yang berarti

-meninggalkan syirik dan menyembah Allah semata. 4

Kedekatan surga dan neraka bagi seorang hamba, dan tidak ada sesuatu pun yang menghalanginya kecuali

.kematian. 5- Keutamaan orang yang terbebas dari syirik

)50/1(Bab: Mengajak kepada kesaksian bahwa tiada Tuhan

selain Allah

dan firman Allah SWT: {Katakanlah, "Inilah jalanku; aku dan orang-orang yang mengikutiku mengajak kepada Allah dengan hikmah. Dan Maha Tinggi Allah, dan aku bukanlah termasuk orang-orang yang

----- . mempersekutukan Allah."} [Yusuf: 108]

Relevansi bab ini dengan Kitab Tauhid: Penulis, semoga Allah merahmatinya, ketika menyebutkan pada bab-bab sebelumnya tentang Tauhid dan keutamaannya serta apa

,yang mengharuskan rasa takut terhadap kebalikannya

menyebutkan dalam bab ini bahwa siapa pun yang mengetahui hal ini hendaknya tidak membatasi dirinya sendiri, melainkan harus mengajak kepada Allah SWT dengan hikmah dan dakwah yang baik, sebagaimana

jalan para Rasul dan pengikut mereka. Mengajak: artinya

mengajak manusia. Kepada kesaksian bahwa tiada Tuhan selain Allah: artinya kepada keesaan Allah dan keimanan kepada-Nya serta kepada apa yang dibawa

oleh para Rasul-Nya, yang merupakan makna dari kesaksian ini. Katakanlah: Alamat ini ditujukan kepada Rasulullah -semoga Allah memberkahinya dan memberinya kedamaian. Ini: maksudnya seruan yang kuserukan dan metode yang kujalani. Jalanku: metodeku dan seruanku. Aku menyerukan kepada Allah: kepada keesaan-Nya, bukan kepada harta duniawi, bukan

.kepada kepemimpinan, bukan kepada keberpihakan

Dengan wawasan: dengan pengetahuan tentang hal itu

.dan bukti rasional dan hukum, dan wawasan

)51/1(Pengetahuan yang membedakan antara yang benar dan

.yang salah

Dan barangsiapa yang mengikutiku: yaitu, beriman kepadaku dan percaya kepadaku: mungkin saja ini merupakan aposisi dari kata ganti yang dinaikkan dalam

)aku memanggil(, sehingga artinya menjadi: Aku memanggil Allah dengan hikmah, dan barangsiapa yang

.mengikutiku juga memanggil Allah dengan hikmah

Mungkin saja ini merupakan aposisi dari kata ganti terpisah)aku(, sehingga artinya menjadi: Aku dan para pengikutku memiliki hikmah. Investigasi: Konjungsi ini mencakup kedua makna, karena para pengikutnya adalah orang-orang yang berhikmat dan menyeru kepada Allah. Maha Suci Allah: Dan aku menyucikan Allah dari sekutu bagi-Nya di kerajaan-Nya atau dari

:Tuhan yang benar selain Dia. Makna umum ayat ini

Allah memerintahkan Rasul-Nya untuk memberi tahu

manusia tentang jalan dan sunnahnya, yaitu seruan

,untuk bersaksi bahwa tidak ada Tuhan selain Allah berdasarkan ilmu, keyakinan, dan bukti. Setiap orang

,yang mengikutinya menyeru kepada apa yang ia seru berdasarkan ilmu, keyakinan, dan bukti. Bahasa Indonesia: Dia dan para pengikutnya menyatakan Allah suci dari memiliki sekutu bagi-Nya di kerajaan-Nya atau dalam ibadah-Nya, dan mereka mengingkari siapa pun yang menyekutukan-Nya dengan sesuatu, bahkan jika dia adalah kerabat terdekat mereka. Relevansi ayat tersebut dengan surat ini: Allah menyebutkan di dalamnya cara Rasulullah dan para pengikutnya, yaitu panggilan untuk bersaksi bahwa tidak ada Tuhan selain Allah, berdasarkan pengetahuan tentang apa yang mereka seru. Ini berisi kewajiban menyerukan kesaksian bahwa tidak ada Tuhan selain Allah, yang merupakan subjek dari surat ini. Apa yang dipelajari dari ayat tersebut: 1- Bahwa menyerukan kesaksian bahwa tidak ada Tuhan selain Allah adalah metode Rasulullah dan para pengikutnya. 2- Bahwa pendakwah harus berpengetahuan tentang apa yang dia seru dan

-berpengetahuan tentang apa yang dia larang. 3

Penekanan pada ketulusan dalam berdakwah, sehingga

pendakwah tidak memiliki tujuan lain selain

)52/1(

Mengikuti wajah Allah bukan berarti mendapatkan

harta, kepemimpinan, pujian dari manusia, atau ajakan

.kepada suatu golongan atau ajaran

Wawasan merupakan suatu kewajiban, karena -1 mengikutinya -semoga Allah memberkahinya dan memberinya kedamaian- hukumnya wajib dan mengikutinya tidak akan tercapai kecuali dengan wawasan, yakni ilmu dan keyakinan. 2- Kebaikan tauhid karena merupakan penyucian Allah SWT. 3- Keburukan

.syirik karena merupakan penghinaan kepada Allah SWT

Kewajiban bagi seorang muslim untuk menjauhi - 4 orang-orang musyrik agar tidak termasuk golongan mereka dalam hal apa pun, maka tidak cukup baginya

.untuk tidak menyekutukan Allah SWT

)53/1(Atas otoritas Ibnu Abbas: Ketika Rasulullah, semoga

,Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian

:mengirim Muadh ke Yaman, dia berkata kepadanya Kamu akan pergi ke suatu kaum dari Ahli Kitab, jadi“ hendaklah hal pertama yang

kamu serukan kepada mereka adalah kesaksian bahwa tidak ada Tuhan selain Allah.” Dalam narasi lain: “Sampai mereka percaya pada

,Keesaan Tuhan. Jika mereka menaatimu dalam hal itu maka beri tahu mereka bahwa Tuhan telah mewajibkan mereka lima shalat setiap hari dan malam. Jika mereka menaatimu dalam hal itu, maka beri tahu mereka bahwa Tuhan telah mewajibkan mereka sedekah yang akan

diambil dari orang kaya mereka dan diberikan kepada

orang miskin mereka. Jika mereka menaatimu dalam hal itu, maka waspadalah terhadap yang terbaik dari kekayaan mereka dan waspadalah terhadap doa orang yang terzalimi, karena tidak ada penghalang antara itu

.dan Tuhan.” Diriwayatkan oleh keduanya)1(

Dia mengirim Muadh: Dia mengarahkannya dan — mengirimnya. Bahasa Indonesia: Ke Yaman: Ke wilayah yang dikenal sebagai selatan Jazirah Arab, menyeru kepada Tuhan, sebagai gubernur dan hakim, dan itu pada tahun kesepuluh Hijrah. Ahli Kitab: Mereka adalah orang-orang Yahudi dan Kristen karena mereka berada di Yaman lebih banyak daripada orang-orang musyrik orang Arab atau mayoritas. Kesaksian: Dibolehkan

untuk menaikannya sebagai kata benda yang ditunda dan awal predikatnya dimajukan dan yang sebaliknya dibolehkan. Dalam sebuah narasi: Yaitu, dalam narasi lain di Sahih al-Bukhari. Mereka menaati Anda karena itu: Yaitu, mereka bersaksi dan tunduk pada panggilan Anda dan tidak percaya pada apa yang disembah dari Diriwayatkan oleh al-Bukhari di bawah)1(nomor)1395(, Muslim di bawah nomor)19(, al-Tirmidzi di bawah nomor)625(, Abu Dawud di bawah nomor

.dan Ahmad dalam Musnad-nya)1/233()1584()54/1(.Tanpa Allah

.Dia mewajibkan mereka: Dia mewajibkan mereka

Mereka menaatimu dalam hal itu: mereka meyakini

:kewajibannya dan melaksanakannya. Waspadalah sebuah kata peringatan. Dan amal saleh: adalah akusatif peringatan, bentuk jamak dari mulia, yang merupakan harta terbaik dan paling berharga. Waspadalah terhadap permohonan orang-orang terzalimi: waspadalah terhadapnya dan jadikanlah penghalang antara dirimu dan permohonan itu dengan berlaku adil dan menjauhi

.kezaliman. Untuknya: yaitu, negara dan urusan

Tidak ada tabir antara itu dan Allah: yaitu, ia tidak terhibat dari Allah, melainkan diangkat kepada-Nya dan

.Dia menerimanya

,Makna umum hadis ini adalah bahwa ketika Nabi semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian, mengutus Muadz bin Jabal, semoga Allah meridhoinya, ke wilayah Yaman sebagai seorang da'i kepada Allah dan seorang guru, beliau menguraikan rencana yang akan beliau ikuti dalam seruannya. Beliau menjelaskan kepadanya bahwa beliau akan menghadapi suatu kaum yang berilmu dan berdebat dari kalangan Yahudi dan Nasrani, agar beliau siap berdebat dengan mereka dan membantah keraguan mereka. Kemudian beliau akan memulai seruannya dengan yang paling utama, kemudian yang paling utama, yaitu mengajak manusia untuk memperbaiki iman terlebih dahulu karena itulah fondasinya. Jika mereka berserah diri kepada hal itu, beliau memerintahkan mereka untuk mendirikan salat karena itu adalah kewajiban terbesar setelah tauhid. Jika mereka mendirikan salat, beliau memerintahkan orang-orang kaya mereka untuk

membayar zakat harta mereka kepada orang-orang

miskin mereka sebagai bentuk dukungan bagi mereka dan sebagai rasa syukur kepada Allah. Kemudian beliau memperingatkannya agar tidak mengambil uang yang

.baik karena kewajiban tengah adalah yang tengah

Kemudian beliau mendesaknya untuk berlaku adil dan meninggalkan ketidakadilan agar orang yang tertindas

.dan seruannya tidak memohon kepadanya

)55/1(Responsif

Relevansi hadits dengan bab: Hal pertama yang diserukan manusia adalah kesaksian bahwa tidak ada Tuhan selain Allah, dan itu termasuk mengirim

-pendakwah untuk itu. Apa yang dipelajari dari hadits: 1

-Legitimasi mengirim pendakwah kepada Allah. 2

Kesaksian bahwa tidak ada Tuhan selain Allah adalah kewajiban pertama dan hal pertama yang diserukan manusia. 3- Arti kesaksian bahwa tidak ada Tuhan selain Allah adalah menyatukan Allah dalam ibadah dan

-meninggalkan ibadah kepada apa pun selain-Nya. 4

Keislaman orang yang tidak percaya tidak dapat dinilai

-kecuali dengan mengucapkan dua kalimat syahadat. 5

Seseorang mungkin seorang qari tanpa mengetahui arti tidak ada Tuhan selain Allah, atau dia mungkin mengetahuinya tetapi tidak mengamalkannya, seperti halnya dengan Ahli Kitab. 6- Menyapa seorang ulama tidak seperti menyapa orang yang bodoh: "Anda datang

kepada orang-orang Kitab." 7- Menunjukkan bahwa

seseorang, khususnya seorang pendakwah, harus memiliki wawasan tentang agamanya, agar terbebas dari keraguan orang-orang yang menyerupainya dengan mencari ilmu. 8- Shalat merupakan kewajiban yang paling besar setelah dua kalimat syahadat. 9- Zakat

-merupakan rukun yang paling wajib setelah shalat. 10

Klarifikasi tentang salah satu penerima zakat, yaitu

.orang miskin, dan kebolehan membatasi diri padanya Tidak boleh mengambil zakat. 12- Peringatan -11 terhadap ketidakadilan, dan bahwa doa orang yang terzalimi akan dikabulkan, meskipun ia seorang yang

.berdosa

)56/1(- Dan mereka memiliki otoritas dari Sahl bin Sa`d

- semoga Tuhan senang dengannya - bahwa Rasulullah semoga Tuhan memberkatinya dan memberinya kedamaian - mengatakan pada hari Khaybar: "Besok aku akan memberikan panji kepada seorang pria yang mencintai Tuhan dan Rasul-Nya dan yang dicintai Tuhan dan Rasul-Nya. Tuhan akan memberikan kemenangan melalui tangannya." Jadi orang-orang menghabiskan malam bertanya-tanya siapa yang akan diberikannya. Ketika pagi tiba, mereka pergi ke Rasulullah - semoga Tuhan memberkatinya dan memberinya kedamaian - mereka semua berharap

untuk diberikannya. Dia berkata: "Di mana Ali bin Abi

".Thalib?" Mereka diberitahu: "Dia menderita sakit mata

Jadi mereka memanggilnya dan dia dibawa. Dia meludahi matanya dan berdoa untuknya, dan dia .disembuhkan seolah-olah dia tidak merasakan sakit

Bahasa Indonesia: Kemudian dia memberinya panji dan berkata: "Berjalanlah perlahan sampai kamu mencapai halaman mereka, kemudian ajak mereka masuk Islam dan beritahu mereka apa

yang dituntut dari mereka mengenai hak Allah SWT di dalamnya. Demi Allah, jika Allah memberi petunjuk bahkan satu orang melalui kamu, itu lebih baik bagimu daripada unta merah.”)1(Mereka mengarungi, yaitu, mereka mengarungi. ----- Sahl bin Sa’d: Dia adalah Sahl bin Sa’d bin Malik bin Khalid al-Ansari al-Khazraji al-Sa’idi, seorang sahabat terkenal yang meninggal pada tahun 88 H, dan dia berusia lebih dari seratus tahun. Mereka memiliki: al-

:Bukhari dan Muslim dalam Sahih mereka. Hari Khaybar

:yaitu, hari pengepungan Khaybar pada tahun 7 H. Panji bendera tentara yang mereka kembalikan ketika menyerang dan mundur. Allah membuka dengan tangannya: berita dalam bentuk kabar baik tentang

terjadinya penaklukan.)1(Diriwayatkan oleh al-

.Bukhari, No.)2942(, dan Muslim, No.)2406(

)57/1(.Malam mereka: dalam kasus akusatif keadaan

Yang mana di antara mereka: dengan mengangkat

)yang(sebagai konstruksi karena penambahannya dan

:penghapusan awal klausa relatifnya. Ali bin Abi Thalib

Dia adalah sepupu Rasulullah - semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian - dan suami dari putrinya Fatima dan khalifah keempat, salah satu yang pertama masuk Islam dan salah satu dari sepuluh surga yang dijanjikan, semoga Allah meridhoi mereka semua. Dia terbunuh pada tahun 40 H. Matanya

.bermasalah: yaitu, matanya sakit karena konjungtivitis

,Maka dia sembuh: dengan fatha di ba', seberat daraba dan diperbolehkan untuk mematahkannya di atas berat

.ilm, artinya dia sembuh total'

.Dia memberinya panji: dia memberikannya kepadanya

.Pergilah. Santai saja: Santai saja, jangan terburu-buru

Di halaman mereka: Di halaman tanah mereka dan apa

:yang dekat dengan benteng mereka. Kepada Islam Yaitu penyerahan diri kepada Tuhan melalui tauhid dan ketaatan kepada-Nya serta terbebas dari kemusyrikan

:.dan pengikutnya. Dan beritahukanlah mereka...
dst

,Yaitu, jika mereka menerimamu Islam, yaitu tauhid maka beritahukanlah kepada mereka apa yang diwajibkan kepada mereka setelah itu dari hak Tuhan dalam Islam, seperti shalat, zakat, puasa, haji, dan hal- hal lainnya. Karena Allah memberi petunjuk: Dalam penafsiran suatu sumber, yang subjeknya adalah

)kebaikan(. Unta merah: Yaitu, unta merah, yang merupakan harta paling berharga milik orang Arab

Makna keseluruhan hadits: Bahwa Nabi - semoga Allah

- memberkatinya dan memberinya kedamaian menyampaikan kabar gembira kepada para sahabat tentang kemenangan kaum Muslimin atas kaum Yahudi

pada hari berikutnya di tangan seorang pria yang sangat

,berbudi luhur dan setia kepada Tuhan dan Rasul-Nya sehingga para sahabat menantikan hal itu, masing-

.masing ingin menjadi orang itu

)58/1(Karena kerinduan mereka akan kebaikan, ketika mereka

pergi ke tempat yang telah ditentukan, Nabi)saw(

memanggil Ali, tetapi kebetulan beliau tidak hadir

karena penyakit matanya. Ketika beliau hadir, Nabi)saw(

meludahi matanya dengan ludah beliau yang suci, dan

.rasa sakit yang beliau rasakan pun hilang sepenuhnya Beliau menyerahkan komando pasukan kepadanya dan memerintahkannya untuk maju dengan hati-hati hingga mendekati benteng musuh dan mengajak mereka masuk Islam. Jika mereka menjawab, beliau akan memberi tahu mereka apa saja kewajiban yang diwajibkan bagi seorang Muslim. Kemudian Nabi)saw(menjelaskan kepada Ali tentang keutamaan berdakwah kepada Allah, dan bahwa jika seorang yang berdakwah membimbing seseorang melalui tangannya, maka hal itu lebih baik baginya daripada harta dunia yang paling berharga, apalagi jika

?ia membimbing lebih dari itu melalui tangannya Relevansi hadis dengan bab ini: Meliputi kebolehan dakwah, yang merupakan makna kesaksian bahwa tiada Tuhan selain Allah, dan penjelasan tentang keutamaan

-dakwah. Yang dapat dipetik dari hadis ini: 1

Keutamaan Ali bin Abi Thalib)ra(dan kesaksian dari

Rasulullah)saw(tentang kesetiaannya kepada Allah dan

.Rasul-Nya, serta keimanannya, baik lahir maupun batin Bukti bahwa Allah mencintai para sahabat dengan -2 cinta yang sesuai dengan keagungan-Nya, sebagaimana semua sifat-sifat-Nya yang suci dan mulia

Semangat para sahabat untuk berbuat baik dan -3 .

-berlomba-lomba dalam melakukan amal saleh, ra. 4

Kebolehan akhlak yang baik selama pertempuran dan menghindari kecerobohan serta suara-suara yang

.mengganggu

Imam memerintahkan para pengikutnya untuk -5 bersikap lemah lembut dan baik hati, tanpa kelemahan

,atau melemahkan tekad mereka. 6- Kewajiban dakwah

-terutama sebelum memerangi orang-orang kafir. 7

Barangsiapa di antara orang-orang kafir yang enggan

.menerima seruan, maka ia harus diperangi

)59/1(Bahwa seruan itu bersifat bertahap, maka orang kafir -8

terlebih dahulu diminta masuk Islam dengan mengucapkan dua kalimat syahadat, kemudian .diperintahkan menunaikan kewajiban-kewajiban Islam

,Keutamaan dakwah dan kebaikan yang dibawanya -9

,baik bagi yang didakwah maupun yang didakwah karena yang didakwah dapat memperoleh petunjuk dan yang didakwah memperoleh pahala yang besar, dan

Allah Maha Mengetahui. 10- Dalil kenabian Rasulullah - shallallahu 'alaihi wa sallam- melalui pemberitaan beliau

tentang kemenangan sebelum terjadinya dan keringanan

dari rasa sakit dengan cahayanya. 11- Iman kepada takdir dan takdir Allah, karena panji-panji Allah dapat diraih oleh orang yang tidak berikhtiar dan terhalang darinya oleh orang yang berikhtiar. 12- Bahwa

,menyebut diri sebagai seorang muslim tidaklah cukup

melainkan harus mengetahui kewajiban-kewajibannya

.dan menunaikannya

)60/1(Bab tentang tafsir tauhid dan kesaksian bahwa tiada

Tuhan selain Allah

dan firman Allah SWT: {Mereka itulah orang-orang yang menyeru Tuhannya, menginginkan kedekatan

,kepada-Nya, siapa di antara mereka yang paling dekat dan mereka mengharapkan rahmat-Nya dan takut akan azab-Nya. Sesungguhnya azab Tuhanmu adalah sesuatu yang ditakuti.} [Al-Isra': 57] . ----- Relevansi bab ini dengan Kitab Tauhid: Ketika penulis, semoga Allah merahmatinya, menyebutkan dalam bab-bab sebelumnya Tauhid, keutamaannya, menyeru kepadanya, dan takut akan lawannya, yaitu

,kemusyrikan, beliau, semoga Allah merahmatinya menjelaskan maknanya dalam bab ini. Karena sebagian orang salah memahami maknanya dan mengira bahwa itu hanya berarti mengakui Keesaan Tuhan, padahal bukan itu yang dimaksud dengan Tauhid. Bahasa Indonesia: Melainkan, yang dimaksud dengan itu adalah

apa yang ditunjukkan oleh teks-teks, yang beberapa di

,antaranya penulis, semoga Allah merahmatinya sebutkan dalam bab ini, bahwa itu adalah mengkhususkan Allah dalam ibadah dan bebas dari politeisme. Dia menghubungkan kesaksian bahwa tidak ada Tuhan selain Allah dengan Tauhid untuk

,mengklarifikasi bahwa maknanya adalah satu dan sama

.tanpa perbedaan

Mereka memanggil: yaitu, mereka memanggil selain

,Allah, dan mereka adalah para malaikat, para nabi orang-orang benar, dan yang lainnya. Kata ganti subjek

.yang mereka panggil mengacu pada orang-orang kafir

Mereka mencari: yaitu, mereka meminta, dan kata ganti subjek di dalamnya mengacu pada orang-orang yang

.dipanggil dari antara para malaikat dan yang semisalnya

)61/1(Al-Wasila)artinya(: Sesuatu yang dengannya seseorang

"mendekatkan diri kepada Allah, makna "tawassul

)memohon syafaat(kepada Allah adalah melakukan

suatu tindakan yang

mendekatkan diri kepada-Nya. "Dan mereka mengharap rahmat-Nya": artinya, mereka tidak mengharap kepada

:"siapa pun selain Dia. "Dan mereka takut akan azab-Nya

.artinya, mereka tidak takut kepada siapa pun selain Dia Makna umum ayat ini: Allah SWT mengabarkan kepada kita bahwa orang-orang yang diseru oleh orang-orang musyrik selain Allah, dari para malaikat, para nabi, dan

orang-orang saleh, bersegera mencari kedekatan kepada

Allah, sehingga mereka mengharap rahmat-Nya dan takut akan azab-Nya. Jika mereka seperti ini, maka mereka hanyalah sekelompok hamba, lalu bagaimana mungkin mereka diseru bersama Allah SWT, sementara mereka sibuk dengan diri mereka sendiri, berdoa kepada Allah dan memohon kepada-Nya dengan beribadah kepada-Nya? Relevansi ayat ini dengan surah: Hal ini menunjukkan bahwa makna tauhid dan kesaksian tiada Tuhan selain Allah adalah meninggalkan apa yang dilakukan kaum musyrik, yaitu menyeru orang-orang saleh dan meminta syafaat mereka kepada Allah untuk menghilangkan atau mencegah bahaya. Karena hal itu

.merupakan bentuk kemusyrikan yang paling besar

Yang dapat dipelajari dari ayat ini: 1- Jawaban bagi mereka yang menyeru orang-orang suci dan orang-orang saleh untuk menghilangkan bahaya atau mendatangkan manfaat adalah bahwa orang-orang yang diseru ini tidak memiliki kekuatan untuk mencelakai

atau memberi manfaat bagi diri mereka sendiri, lalu

bagaimana mereka dapat memiliki kekuatan itu untuk orang lain? 2- Menjelaskan intensitas rasa takut para nabi dan orang-orang saleh kepada Allah dan menjelaskan

.harapan mereka pada rahmat-Nya

)62/1(Allah berfirman: {Dan ingatlah ketika Ibrahim berkata

" ,kepada bapaknya dan kaumnya

Sesungguhnya aku berlepas diri dari apa yang kamu

sembah, kecuali kepada Dia yang telah menciptakan aku, karena sesungguhnya Dia akan memberi petunjuk Berlepas diri dari — .kepadaku."} [Az-Zukhruf: 26-27[

apa yang kamu sembah: artinya, berlepas diri dari semua

tuhan-tuhanmu. Kecuali kepada Dia yang menciptakan

,aku: artinya

Dia menciptakan aku, yaitu Allah, dan Dia sendirilah

,Tuhanku. Makna umum ayat ini adalah bahwa Allah Yang Mahakuasa, memberi tahu kita tentang hamba-Nya, utusan-Nya, dan sahabat-Nya bahwa Dia berlepas diri dari segala sesuatu yang disembah bapaknya dan kaumnya, dan Dia tidak melakukan kecuali kepada siapa pun kecuali Dia yang menciptakannya, yaitu Allah. Dia

.menyembah-Nya semata, tanpa sekutu bagi-Nya Relevansi ayat ini dengan topik ini adalah menunjukkan bahwa makna tauhid dan kesaksian bahwa tiada Tuhan selain Allah adalah melepaskan diri dari kemusyrikan

,dan memilih Allah untuk disembah. Sesungguhnya

Tidak ada Tuhan selain Allah" mencakup penyangkalan"

:yang diungkapkan oleh Abraham ketika ia berkata

{Sesungguhnya, aku tidak bersalah}, dan penegasan yang diungkapkan dengan mengatakan: {Kecuali Dia yang menciptakan aku}. Apa yang dapat dipelajari dari ayat

tersebut: 1- Bahwa makna "Tidak ada Tuhan selain

Allah" adalah tauhid kepada Tuhan dengan sungguh-sungguh menyembah-Nya dan mengingkari

-penyembahan segala sesuatu selain-Nya. 2

Mengungkapkan pengingkaran terhadap agama kaum

musyrik. 3- Keabsahan mengingkari musuh-musuh

.Tuhan, bahkan jika mereka adalah orang-orang terdekat

)63/1(Dan Yang Mahakuasa berfirman: {Mereka telah

menjadikan para pendeta dan rahib mereka sebagai

.tuhan selain Allah, dan [juga[Al Masih, putra Maryam

Dan mereka tidak diperintahkan kecuali untuk

.menyembah satu Tuhan; tidak ada Tuhan selain Dia

Maha Tinggi Dia dari apa yang mereka persekutukan

.dengan-Nya.} [At-Taubah: 31[)1(

Mereka mengambil: yaitu, orang-orang Yahudi —
:menjadikan orang-orang Kristen. Para pendeta
mereka yaitu, para ulama mereka. Dan rahib
mereka: yaitu, para penyembah mereka. Sebagai
tuhan: yaitu, pembuat undang-undang bagi
mereka yang menghalalkan dan melarang.
Karena perundang-undangan adalah salah
satu karakteristik Tuhan, maka siapa pun yang
menaati

makhluk di dalamnya telah mengambilnya
sebagai Tuhan. Dan Al Masih, putra Maryam:
yaitu, mereka mengambil Isa, saw, sebagai Tuhan
dengan menyembahnya. Maha Suci Dia dari apa
yang mereka persekutukan dengan-Nya: artinya,
Allah, Yang Maha Tinggi, jauh dan suci dari
sekutu dan rekan. Makna umum ayat ini: Allah,
Yang Maha Tinggi, memberi tahu

.kita tentang orang-orang Yahudi dan Kristen
)1(Rasulullah, semoga Allah memberkatinya dan
memberinya kedamaian, menjelaskan ayat ini
kepada

,Adiy bin Hatim ketika dia masuk menemui
Rasulullah

semoga Allah memberkatinya dan memberinya
kedamaian, dan mendengarnya membaca ayat
ini. Adiy "!"berkata: "Mereka tidak menyembah

mereka Rasulullah, semoga Allah memberkatinya dan

memberinya kedamaian, berkata: "Ya, mereka melarang

mereka apa yang halal dan menghalalkan mereka apa yang haram, jadi mereka mengikuti mereka, dan itulah ".penyembahan mereka kepada mereka

Diriwayatkan oleh al-Tirmidzi, no.)3094(, dan

.merupakan hadits hasan

,Dan oleh Ibn Abi Shaybah dalam Musannaf-nya)7/167

.)no. 34925

)64/1(Mereka meminta nasihat dari para ulama dan ahli

ibadah, dan mereka menaati mereka dalam mengizinkan apa yang dilarang Allah dan melarang apa yang

diizinkan-Nya. Dengan demikian, mereka menempatkan mereka pada posisi tuhan yang hanya memiliki sifat mengizinkan dan melarang. Sebagaimana orang-orang Kristen menyembah Yesus dan mengklaim bahwa dia adalah putra Tuhan, mereka menolak Kitab Tuhan yang di dalamnya Dia memerintahkan mereka untuk menaati dan menyembah-Nya saja. Ini adalah pernyataan dari-Nya, Maha Suci-Nya, yang

mencakup penolakan terhadap apa yang mereka lakukan. Oleh karena itu, Dia menyatakan diri-Nya bebas dari apa

yang ditimbulkan oleh tindakan ini berupa

.mempersekutukan-Nya

Relevansi ayat tersebut dengan bab: Ini menunjukkan bahwa makna tauhid dan kesaksian bahwa tidak ada Tuhan selain Allah adalah untuk memilih Allah dalam ketaatan dalam mengizinkan apa yang telah Dia izinkan dan melarang apa yang telah Dia larang, dan bahwa siapa pun yang mengambil seorang selain Allah untuk mengizinkan apa yang telah Dia izinkan dan melarang apa yang telah Dia larang adalah seorang musyrik. Yang

dapat dipetik dari ayat tersebut: 1- Bahwa makna tauhid dan kesaksian tiada Tuhan selain Allah adalah menaati Allah dalam hal menghalalkan dan melarang. 2- Bahwa barangsiapa menaati suatu makhluk dalam hal menghalalkan yang haram dan mengharamkan yang

.halal, maka ia telah mempersekutukan Allah dengannya Jawaban terhadap kaum Nasrani dalam keimanan -3 mereka kepada Isa a.s. dan pernyataan bahwa ia adalah

.hamba Allah. 4- Membebaskan Allah dari kemusyrikan

)65/1(SWT berfirman: {Dan di antara manusia ada yang

menjadikan bagi mereka sendiri tandingan-tandingan bagi Allah, mereka mencintai tandingan-tandingan itu sebagaimana mereka mencintai Allah. Tetapi orang-orang yang beriman adalah mereka yang teguh dalam cinta kepada Allah. Dan seandainya orang-orang yang zalim itu menyadari ketika mereka melihat azab, bahwa

semua kekuatan itu milik Allah dan bahwa Allah amat

— keras siksaan-Nya.} [Al-Baqarah: 165]

Dari manusia: Sekelompok orang. Tanpa Allah: artinya

.selain Allah. Tandingan: artinya serupa dan setara Mereka mencintai mereka: Cinta adalah menginginkan apa yang Anda lihat atau anggap baik dan

.menginginkannya

Seperti cinta kepada Allah: artinya mereka menyamakan mereka dengan-Nya dalam cinta yang menuntut kerendahan hati dan penyerahan diri kepada yang

.dicintai

Dan jika dia melihat: jika dia tahu. Ketika mereka

.melihat azab: pada saat mereka menyaksikannya

Kekuatan itu milik Allah: karena kekuatan dan

:kemenangan hanya milik-Nya. Makna umum ayat ini Allah SWT menyebutkan keadaan orang-orang yang menyekutukan-Nya di dunia dan nasib mereka di akhirat, ketika mereka menjadikan bagi Allah contoh- contoh dan rekan-rekan, menjadikan mereka setara dengan-Nya dalam cinta. Kemudian Dia menyebutkan keadaan orang-orang beriman dalam hadits, bahwa mereka mencintai Allah dengan cinta yang melebihi cinta orang-orang yang memiliki saingan bagi saingan mereka, atau melebihi cinta orang-orang yang memiliki saingan bagi Allah, karena cinta orang-orang beriman kepada Allah adalah murni, dan cinta orang-orang yang memiliki saingan bagi Allah adalah bersama. Kemudian Dia mengancam orang-orang musyrik itu dengan-Nya bahwa jika mereka tahu apa yang akan mereka saksikan pada hari kiamat dan apa yang akan menimpa mereka

dari masalah yang mengerikan dan hukuman yang keras

karena kemusyrikan mereka dan keunikan Allah SWT

.dalam kekuatan dan kemenangan

)66/1(Tanpa adanya tandingan, mereka tentu akan

menghentikan kesesatan mereka, tetapi mereka tidak

.membayangkannya atau mempercayainya
Relevansi ayat ini dengan surah: Ini adalah salah satu teks yang menjelaskan penafsiran tauhid dan kesaksian bahwa tidak ada Tuhan selain Allah. Karena ayat ini menunjukkan bahwa siapa pun yang menjadikan tandingan bagi Allah, mencintainya sebagaimana ia mencintai Allah, telah melakukan syirik. Diketahui bahwa makna tauhid adalah memilih Tuhan dengan cinta ini, yang mengharuskan penyembahan yang tulus hanya kepada-Nya dan kerendahan hati serta

penyerahan diri hanya kepada-Nya. Apa yang dipahami

dari ayat ini: 1- Bahwa salah satu makna tauhid dan kesaksian bahwa tidak ada Tuhan selain Allah adalah memilih Allah SWT dengan cinta yang mengharuskan kerendahan hati dan penyerahan diri. 2- Bahwa orang-

,orang musyrik mencintai Allah dengan cinta yang besar

,tetapi itu tidak memasukkan mereka ke dalam Islam karena mereka mempersekutukan-Nya dengan yang

-lain. 3- Bahwa kemusyrikan adalah ketidakadilan. 4

.Ancaman bagi orang-orang musyrik pada Hari Kiamat

)67/1(

Dalam Sahih Muslim, diriwayatkan bahwa Nabi)damai

dan berkah Allah besertanya(bersabda: "Barangsiapa yang mengatakan 'Tidak ada Tuhan selain Allah' dan tidak percaya pada apa yang disembah selain Allah, harta dan darahnya tidak dapat diganggu gugat, dan perhitungannya adalah dengan Allah, Yang Mahakuasa dan Maha Agung.")1(Terjemahan ini dijelaskan dalam

.bab-bab yang mengikutinya

Dalam Sahih Muslim: artinya Sahih Muslim. Harta dan — darahnya tidak dapat diganggu gugat: artinya dilarang mengambil hartanya atau membunuhnya berdasarkan apa yang telah dikatakannya. Dan perhitungannya

,adalah dengan Allah: artinya Allah, Yang Mahakuasa adalah Dzat yang akan meminta pertanggungjawaban siapa pun yang mengucapkan kata ini, dan Dia akan

.membalasnya sesuai dengan niat dan keyakinannya Terjemahan: Terjemahan buku dan

bab ini adalah pembukaannya. Yang dimaksud di sini adalah pernyataannya: Bab tentang menjelaskan tauhid dan kesaksian bahwa tidak ada Tuhan selain Allah. Makna keseluruhan hadits: Dalam hadits ini, Nabi)damai dan berkah Allah besertanya(menjelaskan bahwa tidak dilarang membunuh seseorang atau mengambil hartanya kecuali dengan dua hal dalam pikiran: Yang

. 'pertama: mengatakan 'Tidak ada Tuhan selain Allah Yang kedua: ketidakpercayaan pada apa yang disembah selain Allah. Jika kedua hal ini ditemukan, perlu untuk menahan diri darinya secara lahiriah dan mempercayakan batinnya kepada Tuhan. Jika dia tulus

dalam hatinya, Dia akan membalasnya dengan Taman

Nikmat, dan jika dia seorang munafik, Dia akan

. menghukumnya dengan hukuman yang menyakitkan Adapun dunia, penghakiman didasarkan pada penampilan luar. Relevansi hadits dengan bab: Ini adalah salah satu hal terbesar yang memperjelas makna "Tidak ada Tuhan selain

Allah":)1(Diriwayatkan

oleh Muslim, No.)23(, dan Ahmad dalam Al-Musnad

.)472/3(

)68/1(Dan bahwa itu adalah kekufuran terhadap apa yang

.disembah selain Allah

Apa yang dipelajari dari hadits: 1- Makna dari “Tidak ada Tuhan selain Allah” adalah kekufuran terhadap apa

.yang disembah selain Allah, seperti berhala, kuburan, dll

”Hanya mengucapkan “Tidak ada Tuhan selain Allah -2 tanpa kekufuran terhadap apa yang disembah selain

,Allah tidak menjadikan darah dan uang haram meskipun maknanya diketahui dan diamalkan. Selama kekufuran terhadap apa yang disembah selain Allah tidak ditambahkan padanya. 3- Siapa pun yang mengaku

,Tauhid dan secara lahir mematuhi hukum-hukumnya wajib untuk menjauhinya sampai sesuatu yang bertentangan dengan itu terbukti darinya. 4- Wajib untuk menjauhi orang kafir jika dia secara lahir

mematuhi hukum-hukumnya, wajib untuk menjauhinya

sampai sesuatu yang bertentangan dengan itu terbukti

.darinya

Bahwa seseorang dapat mengatakan: Tidak ada -
5

Tuhan selain Allah dan tidak mengkufuri apa yang disembah selain Dia. 6- Bahwa penghakiman di dunia ini didasarkan pada penampilan lahiriah, sedangkan di akhirat didasarkan pada niat dan tujuan. 7- Kesucian harta dan darah seorang Muslim kecuali untuk suatu hak. Makna pernyataan penulis: "Dan penjelasan terjemahan ini adalah apa yang mengikutinya dari bab- bab": Apa yang muncul setelah bab ini dari bab-bab

tersebut adalah tentang apa yang menjelaskan tauhid dan memperjelas makna "La ilaha illa Allah" dan menjelaskan banyak hal tentang syirik kecil dan besar serta apa yang mengarah kepadanya dari ekstremisme dan bid'ah yang ".harus ditinggalkan dari makna "La ilaha illa Allah

)69/1(Bab: Di antara bentuk-bentuk kemusyrikan adalah

mengenakan cincin, tali, atau sejenisnya untuk

.menangkal atau menangkal malapetaka

Allah SWT berfirman: {Katakanlah, "Pernahkah kamu memperhatikan apa yang kamu seru selain Allah? Jika Allah menghendaki keburukan kepadaku, dapatkah mereka menghilangkan

keburukan-Nya? Atau jika Dia menghendaki rahmat kepadaku, dapatkah mereka menahan rahmat-Nya?" Katakanlah, "Cukuplah Allah bagiku; hanya kepada-Nyalah orang-orang yang percaya bertawakal."} [Az-Zumar: 38]. -----
Relevansi

bab ini dengan Kitab Tauhid: Di dalamnya terdapat

,penyebutan sesuatu yang bertentangan dengan Tauhid yaitu berusaha untuk menangkai atau menangkai bahaya

,dari selain Allah, untuk memperingatkan terhadapnya

sebagaimana Tauhid dikenal dengan lawannya. Di

,antara bentuk-bentuk kemusyrikan: Sebagian: artinya di antara bentuk-bentuk kemusyrikan yang utama adalah meyakini bahwa hal-hal ini bermanfaat atau merugikan dengan sendirinya, atau merupakan bentuk

kemusyrikan kecil jika seseorang meyakini bahwa hal itu

:merupakan penyebab manfaat atau bahaya. Cincin segala sesuatu yang berbentuk bulat. Dan yang serupa dengannya: segala sesuatu yang dikenai atau

:digantung untuk tujuan ini. Mengangkat musibah

menyingkirkannya setelah menimpa. Dan

.menangkalnya: mencegahnya sebelum menimpa
Pernahkah kau melihat: katakan padaku. Apa yang kau seru: memintanya untuk mendatangkan kebaikan dan menolak keburukan. Tanpa Tuhan: selain Dia dari para

.pesaing dan tuhan

)70/1(Badar: dengan penyakit, kemiskinan, penderitaan, atau

.kesulitan

,Mampukah mereka menghilangkan bahayanya?
Artinya

:mereka tidak mampu melakukannya. Dengan rahmat yaitu dengan kesehatan, kesejahteraan, kebaikan, dan penghapus bencana. Hasbi Allah: yaitu, cukuplah Allah

bagiku dan cukuplah Allah bagi orang-orang yang bertawakal kepada-Nya. Makna umum ayat ini: Allah memerintahkan Nabi-Nya Muhammad - shalawat dan salam besertanya - untuk mengajukan pertanyaan kepada orang-orang musyrik tentang berhala yang mereka sembah bersama Allah: Mampukah mereka mendatangkan manfaat atau mudharat? Mereka

harus mengakui ketidakmampuan mereka untuk melakukannya, dan jika demikian, maka menyembah mereka selain Allah adalah batal. Relevansi ayat ini dengan surah: Surah ini berisi bukti ketidakabsahan kemusyrikan. Mengenakan cincin atau benang tidak menghilangkan bahaya atau mencegahnya. Apa yang dapat dipelajari dari ayat ini: 1- Ketidakabsahan kemusyrikan karena segala sesuatu yang disembah selain Allah tidak memiliki kekuatan untuk membahayakan

-atau memberi manfaat bagi penyembahnya. 2

Ancaman terhadap pemakaian cincin, benang, atau selainnya yang dapat mendatangkan manfaat atau mencegah bahaya, karena hal itu termasuk kemusyrikan sebagaimana yang diinginkan dari berhala. 3- Sahnya berdebat dengan orang musyrik untuk membatalkan kemusyrikan. 4- Kewajiban bertawakal hanya kepada

.Allah dan menyerahkan segala urusan kepada-Nya

)71/1(Dari Imran bin Husain: Rasulullah - semoga Allah

memberkatinya dan memberinya kedamaian - melihat

,seorang pria mengenakan cincin kuningan di tangannya

jadi dia bertanya: "Apa ini?" Dia berkata: Dari kelemahan. Dia berkata: "Lepaskan, karena itu hanya akan menambah kelemahanmu. Jika kamu mati saat mengenakannya, kamu tidak akan pernah berhasil.")1(Diriwayatkan oleh Ahmad dengan rantai transmisi yang

.dapat diterima

Imran: Dia adalah Imran bin Husain bin Ubayd bin — Khalaf Al-Khuza'i, seorang sahabat, putra seorang sahabat. Dia masuk Islam pada tahun Khaybar dan

?meninggal pada tahun 52 H di Basra. Apakah ini

Sebuah interogatif penolakan. Kelemahan: sejenis

.penyakit yang menimpa tangan. Lepaskan: buanglah

:Melepas berarti menarik dengan kuat. Kelemahan

.kelemahan

Saya belum berhasil: kesuksesan, kemenangan, dan

.kebahagiaan

Makna umum hadits: Imran bin Husain)ra dengan dia(

memberi tahu kita tentang salah satu sikap Rasulullah

)damai dan berkah Allah besertanya(dalam memerangi

.kemusyrikan dan membersihkan orang-orang darinya Sikap itu adalah bahwa dia melihat seorang pria mengenakan cincin yang terbuat dari kuningan, jadi dia bertanya kepadanya mengapa dia memakainya. Pria itu menjawab bahwa dia memakainya untuk melindunginya dari rasa sakit, jadi dia memerintahkannya untuk segera membuangnya dan memberitahunya bahwa itu tidak akan bermanfaat baginya, tetapi malah akan

.membahayakannya, dan bahwa itu adalah)1(Diriwayatkan oleh Ahmad dalam Al-Musnad "4/445" dan

Ibnu Hibban sebagaimana dinyatakan dalam Al-Mawarid di bawah No. "1410, 1411", Ibnu Majah di bawah No. "3531", dan Al-Hakim di Al-Mustadrak dan dia mengotentikasinya dan Al-Dhahabi ,"216/4"

.setuju dengannya

)72/1(Bahasa Indonesia: Ini meningkatkan penyakit yang

dikenakannya, dan lebih buruk dari itu, jika terus berlanjut sampai mati, itu akan menghilangkan

.seseorang dari kesuksesan di akhirat juga

Relevansi hadits dengan bab: Ini menunjukkan larangan

,mengenakan cincin untuk menangkul malapetaka karena itu adalah bentuk kemusyrikan yang meniadakan

-kesuksesan. Apa yang dipelajari dari hadits: 1

Mengenakan cincin atau hal-hal lain untuk berpegang teguh padanya untuk melindungi seseorang dari penyakit adalah bentuk kemusyrikan. 2- Larangan

-mencari pengobatan dengan apa yang dilarang.
3

.Melarang kejahatan dan mengajar orang-orang bodoh

-Bahaya kemusyrikan di dunia ini dan akhirat. 5 -
4

Meminta mufti untuk rincian dan mempertimbangkan tujuannya. 6- Kemusyrikan kecil adalah dosa besar yang paling besar. 7- Ketidaktahuan bukanlah alasan untuk kemusyrikan. 8- Hukuman berat dikecam ketika

,seseorang melakukan sesuatu yang bersifat kemusyrikan

.untuk mencegah orang lain melakukannya

)73/1(

Dan dia memiliki otoritas dari Uqbah bin Amir, dengan

:rantai transmisi yang dapat ditelusuri hingga Nabi Barangsiapa memakai amulet, semoga Allah tidak“ menyempurnakan urusannya. Dan barangsiapa memakai kerang, semoga Allah tidak memberinya kedamaian”)1(. Dalam narasi lain: “Barangsiapa

.memakai amulet telah melakukan syirik”)2(

Uqbah bin Amir: Dia adalah Uqbah bin Amir al----- Juhani, seorang sahabat yang terkenal. Dia adalah seorang ahli hukum yang saleh yang menjadi gubernur Mesir untuk Muawiyah selama tiga tahun, dan dia meninggal pada usia sekitar enam puluh tahun. Dan dia memiliki: yaitu, Imam Ahmad meriwayatkan. Dia memakai amulet: yaitu, dia menggantungkannya pada

.dirinya sendiri atau orang lain yang mempercayainya

Jimat adalah manik-manik yang biasa digantungkan orang Arab pada anak-anak mereka untuk melindungi diri dari mata jahat. Jadi semoga Allah tidak menyempurnakannya untuknya: doa terhadapnya agar

:Allah tidak menyempurnakan urusannya. Dan mutiara mutiara adalah sesuatu yang keluar dari laut yang menyerupai kerang yang dengannya mereka melindungi diri dari mata jahat. Maka

semoga Allah tidak memberinya kedamaian: yaitu, semoga Allah tidak membuatnya merasa nyaman dan damai. Atau semoga

.Tuhan tidak meringankan apa yang dia takuti baginya

Dan dalam narasi lain: yaitu, Imam Ahmad meriwayatkan dari hadits lain. Makna keseluruhan dari kedua hadits tersebut: Nabi, semoga Tuhan

memberkatinya dan memberinya kedamaian, berdoa

terhadap siapa pun yang menggunakan jimat, percaya bahwa itu akan menangkal bahaya, bahwa Tuhan akan

,membalikkan niatnya dan tidak memenuhi urusannya

sebagaimana)1(Ahmad meriwayatkannya dalam Al- Musnad “4/154” dan Ibn Hibban sebagaimana dalam Al- Mawarid dengan nomor “1413”, dan Al-Hakim dalam

Al-Mustadrak “4/417”.)2(Ahmad meriwayatkannya

)74/1(Beliau -shalawat dan salam bagi beliau- berdoa terhadap

siapa pun yang menggunakan jimat untuk tujuan yang sama sebelumnya bahwa Allah tidak akan

,membiarkannya dalam keadaan tenang dan tenteram tetapi malah akan membangkitkan segala bahaya terhadapnya - dan doa ini dimaksudkan untuk memperingatkan terhadap tindakan tersebut - dan

-beliau -shalawat dan salam bagi beliau menginformasikan dalam hadits kedua bahwa tindakan

.ini adalah syirik di sisi Allah

:Relevansi kedua hadits tersebut dengan bab ini Keduanya menunjukkan larangan menggantung jimat dan jimat dan menganggapnya sebagai syirik, karena bergantung kepada selain Allah yang menjadi sandaran orang yang menggantungnya. Apa yang dapat dipelajari dari kedua hadits tersebut: 1- Menggantung jimat dan jimat adalah syirik. 2- Siapa pun yang bergantung

kepada selain Allah, Allah akan memperlakukannya

.dengan kebalikan dari niatnya

Berdoa terhadap siapa pun yang menggantung jimat -3 dan jimat yang akan menggagalkan tujuannya dan

.membalikkan niatnya

* * *

)75/1(Ibnu Abi Hatim, berdasarkan otoritas Hudzaifah: "Dia

melihat seorang laki-laki dengan tali di tangannya karena demam, maka dia memotongnya dan membacakan kata-kata: {Dan kebanyakan dari mereka tidak percaya kepada Allah kecuali ketika mereka

.mempersekutukan sesuatu dengan-Nya} [Yusuf: 106]

Dan berdasarkan otoritas Ibnu Abi Hatim: Yaitu, Ibnu

- Abi Hatim - penulis buku Al-Jarh wa Al-Ta'dil meriwayatkan berdasarkan otoritas Hudzaifah: Dia adalah Ibnu Al-Yaman Al-Absi, sekutu Ansar, seorang sahabat besar dari yang pertama dari Muslim awal, dia meninggal pada tahun 36 H, semoga Tuhan senang dengannya. Dari demam: yaitu, untuk melindungi dirinya dari demam, sehingga tidak akan mempengaruhinya, sesuai dengan klaimnya. Dan dia

,membaca: yaitu, dia membaca ayat tersebut menggunakannya sebagai bukti untuk menolak apa yang dia lihat. Arti hadits secara umum: Bahwa Hudzaifah bin Bahasa Indonesia: Al-Yaman, semoga Tuhan meridhoinya, melihat seorang laki-laki yang

mengikatkan tali di lengannya untuk melindungi dirinya

dari demam, maka ia melepaskannya, mengingkari perbuatannya, dan ia menggunakan sebagai dalil ayat di mana Allah mengabarkan kepada kita bahwa kaum musyrik menggabungkan Relevansi hadits dengan bab ini: Termasuk menganggap memakai benang - untuk menangkal penyakit - sebagai kemusyrikan yang harus

-dikecam. Apa yang dapat dipelajari dari hadits: 1 Penolakan memakai benang untuk mengangkat atau

.menangkal musibah, dan bahwa itu adalah kemusyrikan Kewajiban menghilangkan keburukan bagi siapa pun -2 yang mampu menghilangkannya. 3- Keabsahan menggunakan apa yang diwahyukan mengenai kemusyrikan besar sebagai dalil kemusyrikan kecil

karena mencakupnya. 4- Bahwa kaum musyrik mengakui keesaan Tuhan, namun meskipun demikian mereka adalah musyrik, karena mereka tidak ikhlas

.dalam ibadah mereka

)76/1(Bab tentang apa yang dilaporkan tentang jimat dan :

azimat

dalam Sahih atas otoritas Abu Bashir al-Ansari, semoga Tuhan senang dengannya, bahwa dia bersama Rasulullah, semoga Tuhan memberkatinya dan memberinya kedamaian, dalam salah satu

perjalanannya, dan dia mengirim seorang utusan: "Tidak

boleh ada kalung tali atau kalung yang tersisa di leher

.unta kecuali harus dipotong")1(

Relevansi bab ini dengan Kitab Tauhid: Ini adalah kelanjutan dari penyebutan hal-hal yang melanggar

.keyakinan Tauhid, seperti mantra dan jimat politeistik

,Apa yang disebutkan tentang mantra dan jimat: yaitu larangan apa yang tidak diperbolehkan darinya. Dalam

:Sahih: yaitu, dalam dua Sahih. Atas otoritas Abu Bashir

Dia adalah seorang sahabat yang menyaksikan Pertempuran Khandaq, dan meninggal setelah usia enam puluh tahun. Kalung: Sesuatu yang digantungkan di leher unta atau benda lainnya. Tali: Salah satu tali busur. Atau kalung: Narator

tidak yakin apakah kalung tersebut hanya terbuat dari tali atau sepenuhnya terbuat

dari tali atau benda lainnya. Makna umum hadis: Bahwa Nabi -semoga Allah SWT merahmatinya- mengutus beberapa dalam perjalanannya)1(Diriwayatkan oleh Al-Bukhari, No. 3005, Muslim, No. 2115, dan Abu

.Dawud, No. 2552

)77/1(Siapa yang mengajak manusia untuk melepas kalung

yang melingkari leher unta, yang dimaksudkan untuk menangkai mata jahat dan mencegah bahaya, karena hal

.itu merupakan bentuk kemusyrikan yang wajib dilepas

Relevansi hadis dengan bab ini: Hal ini menunjukkan bahwa memasang tali dan kalung serupa pada unta dan sejenisnya untuk menangkai bahaya adalah haram dan

merupakan kemusyrikan, karena itu merupakan bentuk

menggantung jimat-jimat haram. Hikmah yang dapat

- dipetik dari hadis ini: 1- Bahwa menggantung tali untuk menangkai bahaya - seperti jimat karena

-hukumnya haram. 2- Menghilangkan kemungkaran. 3

Menyampaikan kepada manusia apa yang menjaga

.keimanan mereka

)78/1(Dari Ibnu Mas'ud radhiyallahu 'anhu, ia berkata: Aku

mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: "Mantra, jimat, dan jimat cinta adalah

.kemusyrikan.")HR. Ahmad dan Abu Daud(—

Penjelasan kosakata akan dijelaskan oleh penulis, semoga Allah merahmatinya. Makna umum hadits: Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam mengabarkan bahwa menggunakan benda-benda tersebut untuk mencegah bahaya dan mendatangkan manfaat dari selain Allah adalah kemusyrikan, karena tidak ada yang mampu mencegah bahaya dan mendatangkan kebaikan kecuali Allah Ta'ala. Makna dari pernyataan ini adalah larangan

:perbuatan tersebut. Relevansi hadits dengan bab ini

Dijelaskan bahwa menggunakan benda-benda tersebut

adalah kemusyrikan yang merusak tauhid. Hikmah yang dapat dipetik dari hadits: 1-

Anjuran untuk menjaga keimanan dari hal-hal yang merusaknya, meskipun banyak orang yang melakukannya. 2- Larangan

-memakan benda-benda yang disebutkan tersebut. 3

Bahwa ketiga benda yang disebutkan tersebut adalah kemusyrikan tanpa terkecuali.* *
*)1(Diriwayatkan oleh Ahmad "1/381", Abu Dawud, No. "3883", Ibnu Majah, No. "3530", dan Al-Hakim dalam Al-Mustadrak yang telah dishahihkannya, dan Adz-Dzahabi ,"418/4"

.sepakat dengannya

)79/1(Jimat: sesuatu yang digantungkan pada anak-anak untuk

melindungi dari mata jahat. Namun, jika benda yang digantungkan tersebut berasal dari Al-Qur'an, sebagian umat Islam awal mengizinkannya, sementara yang lain

,tidak, dan menganggapnya sebagai benda terlarang

.termasuk Ibnu Mas'ud radhiyallahu 'anhu

Ruqyah)1(: adalah apa yang disebut mantra. Dalil-dalil

.telah mengecualikan apa yang bebas dari kemusyrikan Rasulullah saw, semoga Allah

memberkahinya dan memberinya kedamaian,
untuk melindungi dari mata

.jahat dan demam)2(. Jimat: sesuatu yang
mereka buat

mengklaim bahwa itu membuat seorang wanita
dicintai

-- .oleh suaminya, dan seorang pria dicintai oleh
istrinya Jimat digantungkan pada anak-anak:
yaitu, di leher --- anak laki-laki. Dari mata jahat;
yaitu, untuk menangkal

.mata jahat. Mantra: bentuk jamak dari 'azima

Dikatakan bahwa itu adalah ayat-ayat Al-Qur'an
yang dibacakan kepada orang cacat atau
dibacakan ke dalam

.air dan diberikan kepada orang sakit untuk
diminum

Atau ditulis di atas piring atau sesuatu yang
serupa dan

tulisannya dihapus dengan air atau sesuatu yang
serupa

:dan pasien diberi minum. Dan dibuat khusus
darinya yaitu, dikecualikan dari keumumannya.
Dalilnya: Itu adalah perkataannya - semoga
Tuhan memberkatinya dan memberinya
kedamaian - "Tidak ada ruqyah kecuali untuk
mata jahat atau demam" sebagaimana disebutkan

".sebelumnya dalam bab: "Barangsiapa mencapai tauhid Yang bebas dari politeisme: yaitu, mencari bantuan dari

,selain Tuhan, seperti melalui nama-nama, sifat-sifat

dan ayat-ayat Tuhan, dan apa yang disampaikan dari Nabi - semoga Tuhan memberkatinya dan memberinya kedamaian -.)1(Artinya telah dijelaskan sebelumnya dalam bab: "Barangsiapa mencapai tauhid akan masuk surga tanpa dimintai pertanggungjawaban.")2(Artinya telah dijelaskan sebelumnya dalam bab: "Barangsiapa mencapai tauhid akan masuk surga tanpa dimintai

".pertanggungjawaban

)80/1(Inti sari dari apa yang penulis)semoga Allah

merahmatinya(sebutkan mengenai hukum hal-hal

:tersebut adalah sebagai berikut

Ruqyah terbagi menjadi dua kategori: kategori yang -1 boleh dan kategori yang dilarang. Kategori yang boleh adalah yang terbebas dari kemusyrikan, dan kategori

-yang dilarang adalah yang mengandung kemusyrikan. 2

Jimat terbagi menjadi dua kategori: kategori yang

dilarang oleh konsensus, yaitu yang mengandung kemusyrikan, dan kategori yang diperselisihkan, yaitu

,yang berasal dari Al-Qur'an. Dikatakan bahwa itu boleh dan dikatakan bahwa itu dilarang. Pendapat yang benar adalah bahwa itu dilarang untuk menghalangi sarana dan melindungi Al-Qur'an. 3- Tola dilarang tanpa

.perselisihan, karena itu adalah jenis sihir

)81/1(Atas otoritas Abdullah bin Ukaim, dengan rantai

transmisi yang dapat ditelusuri hingga Nabi, semoga

:Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian Barangsiapa yang melekat pada sesuatu akan dipercayai“ dengannya.” Diriwayatkan oleh Ahmad dan Al-Tirmidzi

.)1(

Abdullah bin Ukaim: Dia dikenal sebagai Abu Ma'bad— Al-Juhani Al-Kufi. Dia hidup pada masa Nabi)damai dan berkah Allah besertanya(, tetapi tidak diketahui bahwa dia mendengarnya darinya. Itu ditelusuri kembali

.hingga Nabi)damai dan berkah Allah besertanya(

Barangsiapa melekatkan dirinya pada sesuatu: artinya hatinya beralih ke sesuatu yang dia yakini akan bermanfaat baginya atau menangkal bahaya. Itu dipercayakan padanya: artinya Allah akan mempercayakannya pada hal yang dia melekatinya alih-alih-Nya dan akan mengecewakannya. Makna umum hadits: Ini adalah hadits dengan kata-kata ringkas dan manfaat yang besar, di mana Nabi)damai dan berkah

Allah besertanya(memberi tahu kita bahwa siapa pun

yang mengarahkan hatinya atau tindakannya, atau keduanya, kepada sesuatu yang ia harapkan manfaatnya atau menangkal bahaya, Allah akan mempercayakannya kepada hal yang ia terikat padanya. Jadi, siapa pun yang melekatkan dirinya kepada Allah, Dia akan mencukupinya dan membuat setiap kesulitan menjadi mudah baginya. Siapa pun yang melekatkan dirinya kepada seseorang selain-Nya, Allah akan mempercayakannya kepada orang lain itu dan akan

.membiarkannya jatuh

Relevansi hadits dengan bab: Ini berisi larangan dan peringatan agar tidak bergantung pada selain Tuhan

.untuk mendatangkan manfaat dan menangkai bahaya

Apa yang dapat dipelajari dari hadits: 1- Larangan bergantung pada selain Tuhan.)1(Diriwayatkan oleh Ahmad dalam Al-Musnad "4/211" dan Al-Tirmidzi

."dengan nomor "2073

)82/1(Keharusan berpegang teguh kepada Allah dalam -2

.segala hal

Menjelaskan bahaya syirik dan akibat-akibat -3 buruknya. 4- Bahwa pahalanya sama dengan amal perbuatannya. 5- Bahwa hasil amal perbuatan akan

.kembali kepada pelakunya, baik atau buruk

)83/1(

Imam Ahmad meriwayatkan dari Ruwaifi' - radhiyallahu

anhu- yang berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wa' sallam bersabda kepadaku: "Wahai Ruwaifi', barangkali umurmu panjang, maka beritahukanlah kepada manusia bahwa barangsiapa yang mengikat jenggotnya, memakai tali di lehernya, atau membersihkan dirinya dengan kotoran hewan atau tulang, maka Muhammad tidak bersalah atasnya.")1(

Ruwaifi': Dia adalah Ruwaifi' bin Tsabit bin al-Sakn bin

Adi bin al-Harits dari Bani Malik bin al-Najjar al-'Ansari. Dia diangkat menjadi gubernur Barqa dan Tripoli, dan menaklukkan Afrika pada tahun 47 H. Dia wafat di Barqa pada tahun 56 H. Memilin-milin jenggotnya: Dikatakan bahwa itu berarti apa yang mereka lakukan dalam perang, memilin-milin dan mengikatnya karena kesombongan. Dikatakan pula bahwa itu berarti merawat rambut agar menjadi kusut dan keriting dengan cara yang menunjukkan kewanitaan dan keanggunan. Dikatakan: Yang dimaksud adalah

.mengikatnya dalam doa atau menghentikannya
Menggantungkan kalung pada tali:
mengalungkannya pada leher hewan atau binatang buas untuk melindungi diri dari mata jahat. Membersihkan diri: membuang

.kotoran - yang merupakan kotoran - dari pintu keluar

Dengan kotoran hewan: kotoran. Disebut kotoran karena kembali ke keadaan semula setelah menjadi

.makanan ternak

Tidak bersalah: ini adalah peringatan keras bagi siapa pun yang melakukannya. Makna umum hadits ini: Nabi

)damai dan berkah Allah besertanya(memberi tahu kita

bahwa sahabat ini akan berumur panjang hingga ia

bertemu dengan kaum yang akan menentang petunjuknya)damai dan berkah Allah besertanya(dalam hal jenggot, yaitu menumbuhkannya.)1(

,Diriwayatkan oleh Ahmad “4/108, 109” dan Abu Dawud

.”No. “36

)84/1(Dan memuliakannya hingga bermain-main dengannya

dengan cara yang menyerupai orang-orang non-Arab

.atau orang-orang yang gemar berfoya-foya dan bejat Atau mereka melanggar keyakinan tauhid dengan menggunakan cara-cara politeistik, seperti memakai kalung atau memasangnya pada hewan mereka untuk menangkal hal-hal terlarang. Atau mereka melakukan apa yang dilarang Nabi mereka, seperti membersihkan

- diri dengan kotoran dan tulang hewan. Maka Nabi semoga Allah mendoakannya - menasihati sahabatnya untuk memberi tahu umat bahwa Nabi mereka

.mengingkari siapa pun yang melakukan hal-hal itu

Relevansi hadits dengan bab: Di dalamnya terdapat larangan mengikat tali untuk menangkai hal-hal terlarang dan bahwa itu adalah kemusyrikan; Karena tidak ada yang mampu melakukannya kecuali Allah. Apa

,yang dapat dipelajari dari hadits: 1- Simbol kenabian

-karena Ruwaif' berumur panjang hingga tahun 56 H. 2

Kewajiban untuk memberi tahu orang-orang tentang apa yang diperintahkan dan apa yang dilarang, tentang

-apa yang harus mereka lakukan atau tinggalkan.
3

Dibolehkannya memelihara jenggot dan membiarkannya tumbuh, dan diharamkannya

,mempermainkannya dengan cara mencukur

.memotong, mengikat, mengeriting, atau yang lainnya

,Larangan memakai kalung untuk menangkai bahaya -4 karena hal itu termasuk kemusyrikan.
5- Larangan menggunakan kotoran dan tulang untuk bersuci setelah buang air setelah bersuci

menggunakan kotoran dan tulang. 6- Bahwa semua dosa yang disebutkan tersebut

.termasuk dosa-dosa besar

)85/1(:Diriwayatkan dari Saeed bin Jubair, yang berkata

,Barangsiapa yang memotong amulet dari seseorang" maka seolah-olah dia telah memerdekakan seorang budak." Diriwayatkan oleh Wakee'. Diriwayatkan dari Ibrahim: "Mereka tidak menyukai semua amulet, baik

.dari Al-Qur'an maupun yang lainnya

----- "

Wakee': Dia adalah Wakee' bin Al-Jarrah, seorang imam dan penulis yang dapat dipercaya. Dia wafat pada tahun

,H. Ibrahim: Dia adalah Imam Ibrahim Al-Nakha'i 197

seorang ulama yang dapat dipercaya dan salah satu ahli hukum besar. Dia wafat pada tahun 96 H. Seperti pahala seorang budak: artinya dia akan mendapatkan pahala seperti orang yang memerdekakan seorang budak. Dan

:diriwayatkan juga oleh Wakee'. Dan mereka adalah

maksudnya para sahabat Abdullah bin Masoud,
yang

termasuk di antara kita para pemimpin Tabi'in.
Makna umum kedua hadis tersebut: Berita bahwa
barangsiapa yang melepaskan sesuatu yang
digantungkan pada seseorang untuk menangkai
bahaya, maka baginya

;pahala seperti pahala orang yang memerdekakan
budak

karena orang tersebut telah terjerumus ke dalam
perbudakan setan karena menggantungkan jimat,
maka jika ia melepaskannya, maka perbudakan
setan akan terlepas darinya. Ibrahim al-Nakha'i
meriwayatkan dari beberapa pemimpin Tarekat
bahwa mereka menggeneralisasi larangan
menggantungkan jimat meskipun hanya tertulis
Al-Qur'an di atasnya, untuk menghalangi
jalannya. Relevansi kedua riwayat tersebut
dengan bab ini jelas: keduanya memuat riwayat
larangan menggantungkan jimat secara mutlak
berdasarkan para pemimpin terkemuka Tarekat
ini. Apa yang dapat

:dipelajari dari kedua riwayat tersebut

)86/1(Keutamaan memotong jimat, karena hal ini
-1

menghilangkan keburukan dan membebaskan
manusia

.dari kemusyrikan

,Larangan menggantung jimat secara mutlak -2 meskipun berasal dari Al-Qur'an, menurut sebagian Tabi'in. 3- Kegigihan kaum Salaf dalam menjaga iman

.dari takhayul

)87/1(

Bab tentang orang-orang

,yang mencari berkah dari pohon, batu, atau yang serupa dan pernyataan Allah, Yang Maha Tinggi: {Maka pernahkah kamu perhatikan Al-Lat dan Al-Uzza, dan Manat, yang ketiga, yang lainnya? Apakah bagimu laki-laki dan bagi-Nya perempuan? Maka yang demikian itu adalah pembagian yang tidak adil. Mereka tidak lain hanyalah nama-nama yang kamu dan bapak-bapakmu buat, yang Allah tidak turunkan keterangan apa pun untuk itu. Mereka tidak mengikuti kecuali anggapan dan apa yang diinginkan hati mereka, dan telah datang

kepada mereka petunjuk dari Tuhan mereka.}
[An-

Najm: 19-23]. Tauhid: Ini adalah kelanjutan dari menyebutkan praktik-praktik politeistik yang

.bertentangan dengan Tauhid, atau kesempurnaannya

Tabarak: Tabarak: mencari berkah, berharap untuk

.mereka, dan percaya kepada mereka

Dan serupa dengan mereka: apa yang menyerupai mereka dari suatu tempat, gua, kuburan, kuil, atau monumen. Pernahkah kamu melihat: Ceritakan kepadaku tentang berhala-berhala ini, apakah mereka bermanfaat atau membahayakan? Al-Lat: Dibaca dengan ta' ringan dan dibaca dengan syaddah. Menurut bacaan pertama, itu adalah nama sebuah batu putih

berukir rumah di Taif. Menurut bacaan kedua, itu adalah partisipel aktif dari latta, untuk seorang pria yang biasa mencampur bubur untuk para peziarah)1(. Dia meninggal, sehingga mereka berbakti kepada

makamnya. Al-Uzza: Pohon tamariska yang dikelilingi

bangunan dan dibuatkan tirai antara Mekah dan Dirwayatkan oleh Al-Bukhari dari .)1(

".Ibnu Abbas, No. "4859

)88/1(.Dan Taif

Manat: Sebuah berhala di Al-Mushallal antara Mekah dan Madinah. Yang ketiga lainnya: Ini adalah kecaman terhadapnya karena terlambat. Yaitu, terlambat dan rendah statusnya. Apakah

Anda memiliki laki-laki: Anda menetapkan untuk diri Anda sendiri apa yang Anda

:cintai, yaitu laki-laki. Dan untuk-Nya yang perempuan

Anda menetapkan untuk-Nya perempuan ketika Anda

.mengatakan: Para malaikat adalah putri-putri Tuhan

Diyza: Ketidakadilan dan kepalsuan. Nama: Hanya

.sebuah nama. Anda menamainya: dari diri Anda sendiri

.Dari otoritas: Yaitu, argumen dan bukti keilahian

:Jika mereka mengikuti: Apa yang mereka ikuti, yaitu

,Mereka tidak memiliki dasar. Kecuali asumsi: Yaitu pendapat baik mereka tentang ayah mereka. Dan apa yang diinginkan jiwa mereka: Bagian kepemimpinan mereka sendiri. Bimbingan: Mengutus para utusan dengan bukti yang jelas dan kebenaran yang mencerahkan. Makna umum ayat-ayat tersebut: Allah berargumen dengan kaum musyrik dalam penyembahan mereka tentang apa yang tidak masuk akal dari ketiga

,berhala ini, apa yang telah kamu temukan dari mereka dan Dia menegur mereka atas ketidakadilan mereka

dalam perpecahan ketika mereka menyucikan diri dari

perempuan dan menjadikannya untuk Allah. Kemudian Dia meminta mereka untuk memberikan bukti keabsahan penyembahan berhala-berhala ini dan menjelaskan bahwa dugaan dan hawa nafsu bukanlah argumen untuk tuntutan ini. Sebaliknya, argumen untuk itu adalah apa yang dibawa oleh para utusan berupa bukti-bukti yang jelas dan argumen yang konklusif

untuk kewajiban menyembah Allah semata dan .meninggalkan penyembahan berhala

Relevansi ayat-ayat tersebut dengan bab: Mereka berisi larangan mencari berkah dari pohon dan batu dan menganggapnya sebagai kemusyrikan, karena para

penyembah berhala yang disebutkan ini hanya percaya

)89/1(Meraih berkah dari mereka dengan bermunajat dan

berdoa kepada mereka. Mencari berkah dari kuburan

.bagaikan mencari berkah dari Al-Lat

Mencari berkah dari pohon dan batu bagaikan mencari

berkah dari Al-Uzza dan Manat. Pelajaran yang dapat dipetik dari ayat-ayat ini: 1. Mencari berkah dari pohon dan batu adalah kemusyrikan. 2. Sahnya berdebat

dengan orang musyrik untuk membatalkan kemusyrikan dan menegaskan tauhid. 3. Bahwa suatu hukum hanya dapat ditegakkan dengan dalil dari apa yang diturunkan Allah, bukan hanya dugaan dan hawa nafsu. 4. Bahwa

Allah telah menetapkan dalil tersebut melalui para rasul

.yang diutus-Nya dan kitab-kitab yang diturunkan-Nya

)90/1(Dari Abu Waqid al-Laythi, yang berkata: Kami pergi

bersama Rasulullah, semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian, ke Hunayn, dan kami baru saja masuk agama kafir. Kaum musyrik memiliki pohon bidara di dekat tempat mereka beribadah dan menggantungkan senjata mereka. Pohon itu disebut Dhat Anwat. Kami melewati pohon bidara itu dan berkata, "Wahai Rasulullah, buatlah untuk kami sebuah Dhat Anwat sebagaimana mereka memiliki Dhat

Anwat.” Rasulullah, semoga Allah memberkatinya dan

—memberinya kedamaian, berkata, “Allah Maha Besar

inilah caranya. Engkau telah mengatakan, demi Dzat yang jiwaku berada di tangan-Nya, apa yang dikatakan Bani Israil kepada Musa: ‘Buatkan untuk kami tuhan

,sebagaimana mereka memiliki tuhan.’ Beliau berkata Sesungguhnya, kalian adalah kaum yang berperilaku ‘jahil.’”)1(Diriwayatkan oleh al-Tirmidzi, yang telah

.mensahakannya

,Abu Waqid Al-Laithi: Dia adalah Al-Harith bin Awf seorang sahabat terkenal yang meninggal pada tahun 68

H pada usia 85 tahun. Hunayn: Sebuah lembah yang

terletak di sebelah timur Mekah, antara lembah itu dan

- Mekah, beberapa puluh mil jauhnya. Rasulullah semoga Allah memberkatinya dan memberinya

kedamaian - memerangi suku Hawazin di sana. Baru

dalam kekafiran: Pertobatan kita yang baru-baru ini

.terjadi

Mereka mengabdikan diri untuk itu: Mereka tinggal di

.sana, memuliakannya, dan mencari berkah darinya

Mereka menggantungkan senjata mereka

di atasnya: Mereka menggantungnya di atasnya untuk berkah. Anwaat: Jamak dari Nawt: Ini adalah kata benda dari mana kata "manwat" dinamai. Dinamakan demikian karena banyaknya senjata yang digantung di atasnya

.untuk berkah.)1(Diriwayatkan oleh Al-Tirmidzi, No dan Ahmad dalam Al-Musnad, 5/218. Al-Tirmidzi ,2181

.berkata: Sebuah hadits yang baik dan otentik

)91/1(Buatlah untuk kami sebuah Dhat Anwaat: Mereka

memintanya untuk membuatkan untuk mereka sesuatu

.yang serupa

Allah Maha Besar: Bentuk keheranan yang paling agung dan terbesar. As-Sunan: dengan sebuah damma pada yang terlihat: jalan-jalan, yang

berarti Anda mengikuti jalan-jalan yang tercela yang diikuti oleh orang-orang

,sebelum Anda. Israel: Dia adalah Yakub, putra Ishak putra Abraham, saw. As-Sunan dari orang-orang sebelum Anda: dengan sebuah damma pada yang terlihat: jalan-jalan mereka, dan diperbolehkan untuk membuka yang terlihat, yang berarti jalan mereka. Arti keseluruhan dari hadits: Abu Waqid meriwayatkan

sebuah kejadian yang mengherankan dan menegur, yaitu

bahwa mereka berperang dengan Rasulullah -semoga

- Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian melawan suku Hawazin, dan perpindahan agama mereka ke Islam baru-baru ini, jadi masalah politeisme disembunyikan dari mereka. Ketika mereka melihat apa yang dilakukan kaum musyrik dalam mencari berkah

-dari pohon tersebut, mereka meminta Rasulullah -saw

untuk membuatkan bagi mereka pohon yang serupa dengan itu. Rasulullah)saw(memuji Allah dengan kecaman dan kekaguman atas pernyataan ini. Beliau bersabda bahwa pernyataan ini mirip dengan pernyataan kaum Musa ketika mereka melihat orang-orang yang menyembah berhala:

{Buatlah untuk kami tuhan sebagaimana mereka memiliki tuhan} dan bahwa ini mengikuti jalan mereka. Kemudian beliau)saw(

bersabda bahwa umat ini akan mengikuti jalan orang Yahudi dan Kristen, mengadopsi metode mereka dan melakukan perbuatan mereka. Ini adalah berita yang

.berarti kutukan dan peringatan terhadap tindakan ini

Relevansi hadis dengan bab ini: Di dalamnya terdapat dalil bahwa mencari berkah dari pohon dan hal-hal lainnya adalah kemusyrikan dan pendewaan kepada Allah. Apa yang dapat dipelajari dari hadis: 1- Mencari berkah dari pohon adalah kemusyrikan, dan hal yang sama berlaku untuk batu dan hal-hal lainnya. 2- Orang yang telah meninggalkan kebatilan yang biasa dilakukannya, tidak dapat yakin bahwa di dalam hatinya

.masih ada sisa-sisa kebatilan

)92/1(.Adat itu :

Sebab menyembah berhala adalah untuk -1 mengagungkan mereka, mengabdikan diri kepada mereka, dan mencari berkah dari mereka. 2- Seseorang mungkin menyetujui sesuatu yang ia pikir akan mendekatkannya kepada Allah, tetapi sebenarnya itu menjauhkannya dari-Nya. 3-

Seorang Muslim harus mengagungkan dan memuji Allah ketika ia mendengar sesuatu yang tidak seharusnya dikatakan tentang agama dan ketika ia takjub. 4- Melaporkan terjadinya politeisme di umat ini, yang telah terjadi. 5- Tanda kenabiannya - semoga Allah memberkatinya dan

memberinya kedamaian - karena politeisme telah terjadi

di umat ini, seperti yang dia - semoga Allah

.memberkatinya dan memberinya kedamaian - laporkan Larangan menyerupai orang-orang jahilia, orang- -6 orang Yahudi, dan orang-orang Kristen, kecuali apa

yang ditunjukkan oleh dalil dari agama kita. 7- Bahwa

,pertimbangan dalam putusan didasarkan pada makna bukan nama, karena Nabi - semoga Allah

- memberkatinya dan memberinya kedamaian membuat permintaan mereka seperti permintaan Bani Israel dan tidak memperhatikan fakta bahwa mereka

.menamainya Dhat Anwat

)93/1(

Bab: Apa yang dikatakan tentang penyembelihan untuk

selain Allah

dan firman Allah SWT: {Katakanlah, "Sesungguhnya salatku, ibadahku, hidupku, dan matiku hanyalah untuk

.Allah, Tuhan semesta alam. Tidak ada sekutu bagi-Nya

Dan dengan ini aku diperintahkan, dan aku adalah orang

----- .pertama yang beriman."} [Al-An`am: 162-163] Relevansi bab ini dengan Kitab Tauhid: Bab ini berisi penjelasan tentang jenis kemusyrikan yang bertentangan dengan Tauhid. Apa yang dikatakan tentang penyembelihan untuk selain Allah: yaitu ancaman dan

.penjelasan hukumnya. Ibadah kurbanku: ibadahku

.Hidupku: apa yang aku kerjakan dalam hidupku
Matiku: apa yang aku matikan karena iman dan amal saleh. Dan dengan ini aku diperintahkan: yaitu Tuhanku memerintahkanku untuk ikhlas dalam beribadah. Orang pertama yang beriman: yaitu orang pertama dari umat ini yang taat. Makna umum ayat ini: Allah memerintahkan Nabi-Nya untuk bersabda: Kepada orang-orang musyrik yang menyembah selain Allah dan berkorban kepada selain-Nya: "Aku serahkan salat dan kurbanku kepada Allah, dan apa yang kuhidupkan dan apa yang kumati, dengan iman

dan amal saleh. Aku serahkan semua itu hanya kepada-Nya, tidak menyekutukan-Nya dengan siapa pun, kebalikan dari apa yang kau lakukan dengan menyekutukan-Nya dengan siapa pun." Relevansi ayat ini dengan surah: Ini menunjukkan bahwa menyembelih untuk selain Allah

.adalah kemusyrikan

)94/1(:Apa yang dipelajari dari ayat ini

Bahwa menyembelih karena selain Allah merupakan -1 kemusyrikan besar karena Allah mengaitkannya dengan salat. Sebagaimana barangsiapa yang berdoa karena selain Allah telah melakukan kemusyrikan, demikian pula barangsiapa yang menyembelih karena selain Allah telah melakukan kemusyrikan. 2- Bahwa salat dan

-menyembelih termasuk ibadah yang paling agung. 3

Bahwa ikhlas kepada Allah adalah wajib dalam semua

- ibadah. 4- Bahwa ibadah tunduk pada ketetapan Allah

- yaitu, bergantung pada perintah Sang Pemberi Hukum sebagaimana firman-Nya: {Dan dengan ini aku

.{diperintahkan

)95/1(Dan firman-Nya: {Maka shalatlah karena Tuhanmu dan

.berkurbanlah} [Al-Kautsar: 2[

Bersalatlah karena Tuhanmu: artinya bukan kepada yang lain. Dan berkurban: artinya menyembelih. Makna keseluruhan ayat tersebut: Allah memerintahkan Nabi-

- Nya - semoga doa dan kedamaian Allah besertanya untuk ikhlas kepada-Nya dalam shalat dan pengorbanannya, berbeda dengan orang-orang musyrik yang menyembah selain Allah dan berkurban kepada

:berhala. Relevansi ayat tersebut dengan bab

Menyembelih adalah tindakan ibadah yang harus

dilakukan dengan ikhlas kepada Allah, dan

mengarahkannya kepada siapa pun selain Allah adalah

:syirik besar. Apa yang dapat dipelajari dari ayat tersebut Menyembelih untuk siapa pun selain Allah adalah -1 syirik besar, karena itu adalah tindakan ibadah, dan mengarahkan ibadah kepada siapa pun selain Allah adalah syirik besar. 2- Shalat dan pengorbanan termasuk di antara ibadah yang paling besar. 3- Shalat dan berkurban merupakan salah satu wujud rasa syukur yang

,paling agung atas nikmat yang Allah berikan
sebagaimana Dia menggunakan huruf “fa” untuk
menunjukkan sebab, karena hal tersebut
merupakan sebab untuk bersyukur atas nikmat
yang telah diberikan-

.Nya berupa Kawthar

)96/1(Atas otoritas Ali bin Abi Thalib - semoga
Tuhan senang

dengannya - dia berkata: Rasulullah - semoga
Tuhan memberkatinya dan memberinya
kedamaian - memberi tahu saya empat kata:
“Allah melaknat siapa pun yang menyembelih
untuk selain Allah, Allah melaknat siapa pun yang
melaknat orang tuanya, Allah melaknat siapa pun
yang melindungi seorang bid’ah, dan Allah

melaknat siapa pun yang mengubah penanda
tanah. ”)1(

.Diriwayatkan oleh Muslim

Kutukan Allah: Kutukan dari Allah berarti
pengusiran —

dan pembuangan, dan dari makhluk ciptaan,
kutukan

:dan permohonan. Menyembelih untuk selain
Allah

.berhala, orang suci, orang saleh, jin, atau yang lainnya

Mengutuk orang tua: yang berarti ayah dan ibu

,seseorang, tidak peduli seberapa tinggi pangkat mereka apakah dia secara langsung mengutuk mereka atau menyebabkannya dengan mengutuk orang tua seseorang, dan mereka merespons dengan cara yang sama. Tempat tinggal: artinya, dia menerima dan

,melindungi. Berinovasi: dengan kasra pada dal pelanggar, dan dengan fatha, itu adalah inovasi dalam

.agama, dan melindunginya berarti menerimanya Mengubah penanda bumi: Penanda bumi adalah ritual yang membedakan antara properti Anda dan properti tetangga Anda, dan mengubahnya adalah dengan

:memajukan atau menundanya. Makna umum hadis

Nabi)damai dan berkah Allah besertanya(

,memperingatkan umatnya terhadap empat kejahatan dan dia memberi tahu kita bahwa Allah SWT mengusir dari rahmat-Nya siapa pun yang melakukan salah satunya: Yang pertama: Mencari kedekatan dengan menyembelih selain Allah, karena itu mengalihkan ibadah kepada selain)1(Diriwayatkan oleh

. "Muslim, No. "1978

)97/1(Yang .

ketiga: Barangsiapa melindungi seorang penjahat yang pantas mendapatkan hukuman yang ditentukan secara hukum, mencegahnya dari dilaksanakannya hukuman

yang ditentukan terhadapnya, atau senang dengan

inovasi dalam agama dan menyetujuinya. Yang

keempat: Barangsiapa yang membuang keputusan tanah yang mengalokasikan hak, memajukan atau menunda mereka dari tempatnya, yang mengakibatkan sebagian dari tanah orang lain diambil secara tidak adil. Relevansi hadits dengan bab ini: Ini berisi bukti kerasnya larangan

menyembelih untuk selain Allah, sebagai orang yang

.melakukannya atau orang yang pantas dikutuk Allah

:Apa yang dipelajari dari hadits

Bahwa menyembelih untuk selain Allah dilarang -
1 keras dan merupakan bentuk kemusyrikan, di antara dosa-dosa besar. 2- Bahwa menyembelih adalah tindakan ibadah yang harus dikhususkan hanya untuk

,Allah. 3- Dilarang mengutuk atau menghina orang tua secara langsung atau tidak langsung.

4- Haram bagi

yang mendukung para pelaku kejahatan dan melindungi mereka dari penerapan sanksi hukum atas mereka, dan

-haram bagi yang senang dengan hal-hal yang baru. 5

Haram bagi yang merusak batas-batas bumi, baik

-dengan memajukan maupun menundanya. 6

Dibolehkan melaknat semua jenis orang yang tidak

.bermoral agar mereka jera dari dosa

)98/1(Atas otoritas Tariq bin Shihab: Rasulullah, semoga Allah

:memberkatinya dan memberinya kedamaian, berkata

Seorang pria masuk surga karena seekor lalat, dan“

seorang pria masuk neraka karena seekor lalat.” Mereka

:bertanya: Bagaimana itu, wahai Rasulullah? Dia berkata Dua orang melewati suatu kaum yang memiliki berhala“ yang tidak akan dilewati siapa

pun sampai dia mempersembahkan sesuatu kepadanya. Mereka berkata

‘.kepada salah satu dari mereka: ‘Persembahkan sesuatu

Dia berkata: ‘Saya tidak punya apa pun untuk dipersembahkan.’ Mereka berkata: ‘Persembahkan sesuatu, bahkan seekor lalat.’ Jadi dia mempersembahkan seekor lalat, jadi mereka membiarkannya pergi dan dia masuk neraka. Mereka berkata kepada yang lain: ‘Persembahkan sesuatu.’ Dia berkata: ‘Saya tidak akan mempersembahkan apa pun kepada siapa pun selain Allah, Yang Mahakuasa dan Maha Agung.’ Jadi mereka memenggal kepalanya dan

.dia masuk surga.)1(Diriwayatkan oleh Ahmad

Tariq bin Shihab: Dia adalah Tariq bin Shihab al-Bajali —

al-Ahmasi. Bahasa Indonesia: Dia melihat Nabi, semoga

,Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian tetapi tidak mendengar kabar darinya. Haditsnya

mursal, dan dia adalah seorang sahabat. Tariq meninggal pada tahun 83 H, semoga Allah meridhoinya. Dalam

:seekor lalat: artinya karena seekor lalat. Sebuah berhala

sesuatu yang diukir dalam gambar. Itu tidak melampauinya: itu tidak melewatinya atau

.melampauinya. Itu dipersembahkan: itu disembelih

Makna keseluruhan dari hadits: Nabi - semoga Allah

- memberkatinya dan memberinya kedamaian menginformasikan tentang bahaya politeisme)1(Itu

.diriwayatkan oleh Ahmad dalam Kitab Asketisme "hal

dan Abu Nu`aym dalam Al-Hilyah "1/203" dan Ibn "22

Abi Shaybah dalam Al-Musannaf "6/477 No. 33028" yang dikaitkan dengan Salman Al-Farsi, semoga Allah

.meridhoinya

)99/1(Dan kekejiannya, maka ia mendesak para sahabatnya

dan memulai pidatonya dengan awal yang membuat orang bertanya-tanya dan menantikan konteks hadis Seorang pria masuk surga karena seekor lalat dan" seorang pria masuk neraka karena seekor lalat." Suatu hal yang sederhana menyebabkan masalah yang serius, dan memerlukan pertanyaan tentang rinciannya. Di

sini ia merinci dan berkata: Dua orang pria - tampaknya mereka dari Bani Israel - ingin melewati suatu tempat yang di halamannya terdapat berhala, dan siapa pun

yang ingin melewatinya diharuskan untuk menyembelih kurban untuknya agar dapat mendekatnya dan memuliakannya. Para penyembah berhala itu meminta

,kedua orang itu untuk mengikuti sistem politeistik ini

tetapi salah satu dari mereka meminta maaf dengan mengatakan bahwa ia tidak melakukannya, sehingga mereka merasa cukup dengan hal yang paling mudah darinya, karena tujuan mereka adalah untuk mendapatkan persetujuan tentang politeisme. Maka ia menyembelih seekor lalat untuk berhala itu, sehingga mereka membiarkannya lewat, dan karena tindakannya itu ia memasuki api neraka; karena ia melakukan

.politeisme dan setuju dengan mereka tentang hal itu

Mereka meminta yang lain untuk berkorban kepada berhala, tetapi ia meminta maaf dengan mengatakan bahwa hal itu adalah kemusyrikan dan ia tidak dapat melakukannya, sehingga mereka membunuhnya, dan ia

.masuk surga; karena ia menjauhi kemusyrikan

Relevansi hadis dengan bab ini: Ini menunjukkan bahwa menyembelih adalah suatu ibadah, dan bahwa mengarahkannya kepada selain Allah adalah

-kemusyrikan. Apa yang dapat dipelajari dari hadis ini: 1

Memperjelas keseriusan kemusyrikan, bahkan dalam hal kecil. 2- Bahwa kemusyrikan mengharuskan masuk

.neraka, dan bahwa tauhid mengharuskan masuk surga Bahwa seseorang dapat jatuh ke dalam kemusyrikan -3 tanpa mengetahui bahwa kemusyrikanlah yang mengharuskan masuk neraka. 4- Peringatan terhadap dosa-dosa, meskipun dosa-dosa itu kecil. 5- Bahwa orang ini masuk neraka karena suatu alasan yang tidak ia niatkan sejak awal, melainkan melakukannya untuk menghindari kejahatan orang-orang musyrik. 6- Bahwa jika seorang Muslim melakukan kemusyrikan, maka

,keislamannya menjadi tidak sah dan ia masuk neraka karena hal ini

)100/1(Orang itu seorang Muslim, kalau tidak, dia tidak akan

".berkata: "Dia masuk neraka karena seekor lalat

Yang dihitung adalah amalan hati, meskipun amalan -7

anggota tubuh itu kecil dan sedikit. 8- Menyembelih

adalah ibadah, dan mengarahkannya kepada selain Allah adalah kemusyrikan besar. 9- Keutamaan tauhid dan buah-buahnya yang agung. 10- Keutamaan kesabaran

.dalam menghadapi kebenaran

)101/1(Bab: Tidak diperbolehkan menyembelih untuk Allah di

.tempat yang disembelih untuk selain Allah

Allah SWT berfirman: {Jangan sekali-kali berdiri di dalamnya. Masjid yang didirikan atas dasar takwa sejak hari pertama lebih layak bagimu untuk berdiri di dalamnya. Di dalamnya ada laki-laki yang suka mensucikan diri; dan Allah menyukai orang-orang yang mensucikan diri.} [At-Taubah: 108] . ----- Relevansi bab ini dengan Kitab Tauhid: Bab ini mengikuti bab sebelumnya, karena bab sebelumnya menjelaskan

hukum menyembelih untuk selain Allah, dan bab ini

melarang cara yang mengarah ke sana dan melarang

.meniru orang-orang yang menyembelih di dalamnya

Itu dipersiapkan untuk selain Allah: artinya dipersiapkan untuk itu dan dimaksudkan untuk itu. Jangan berdiri di sana; Yaitu, jangan salat di Masjid al-Dhirar. Sebuah masjid didirikan: dibangun. Atas dasar ketakwaan: atas ketaatan kepada Allah dan Rasul-Nya. Orang-orang yang mensucikan: mereka yang mensucikan diri dari kotoran fisik dan spiritual. Makna umum ayat ini: Allah SWT melarang Rasul-Nya -semoga Allah

memberkahinya dan memberinya kedamaian-dari

shalat di Masjid al-Dhirar, yang dibangun oleh orang-orang munafik untuk merusak Masjid Quba dan karena kekufuran kepada Allah dan Rasul-Nya. Mereka meminta Rasul -semoga Allah memberkahinya dan memberinya kedamaian- untuk shalat di sana agar mereka dapat menggunakannya sebagai alasan untuk membenarkan tindakan mereka dan menutupi kepalsuan mereka. Maka beliau -semoga Allah memberkahinya dan memberinya kedamaian- berjanji kepada mereka bahwa beliau akan melakukan apa yang mereka minta, dan beliau tidak mengetahui niat jahat mereka, maka Allah melarangnya dari hal itu dan mendesaknya untuk shalat di Masjid Quba, yang dibangun atas dasar ketaatan kepada Allah dan Rasul-Nya, atau di masjid beliau -semoga Allah

.memberkahinya dan memberinya kedamaian- di sana

)102/1(Terdapat perbedaan pendapat di antara para mufassir

tentang hal ini. Kemudian beliau memuji para penghuni masjid tersebut karena telah mensucikan diri dari kemusyrikan dan kenajisan, dan Allah mencintai orang-

.orang yang memiliki sifat ini

Relevansi ayat ini dengan surah: Ini adalah analogi tempat-tempat yang dipersiapkan untuk menyembelih hewan kurban untuk selain Allah dengan masjid yang dipersiapkan untuk bermaksiat kepada Allah dengan

.melarang beribadah kepada Allah di dalamnya

Sebagaimana tidak diperbolehkan salat di masjid ini karena Allah, demikian pula tidak diperbolehkan menyembelih hewan kurban di tempat yang dipersiapkan untuk menyembelih hewan kurban untuk

.selain Allah di dalamnya karena Allah, Maha Suci Allah

Apa yang dapat dipelajari dari ayat-ayat ini: 1- Melarang menyembelih hewan kurban karena Allah di tempat- tempat yang dipersiapkan untuk

menyembelih hewan kurban untuk selain Allah,
dengan analogi melarang

salat di masjid yang didirikan atas dasar
kemaksiatan kepada Allah. 2- Keutamaan salat
bersama sekelompok

.orang saleh yang suci dan bersih dari kotoran
Menetapkan cinta kepada Allah dengan cara yang
-3 sesuai dengan-Nya, Maha Suci Allah,
sebagaimana

.semua sifat-Nya

Anjuran untuk berwudhu dengan sempurna dan -
4 membersihkan diri dari najis. 5- Niat tersebut
berdampak ke seluruh tempat. 6- Dibolehkannya
menghalangi hal-hal yang dapat mengantarkan
kepada

.kemusyrikan

)103/1(Dari Tsabit bin al-Dahhak, ia berkata:
Seorang laki-laki

bersumpah untuk menyembelih unta di Buwanah.
Ia

,_bertanya kepada Nabi, _shallallahu 'alaihi wa
sallam dan bertanya: "Apakah ada berhala
jahiliyah yang disembah di sana?" Mereka
menjawab: "Tidak." Beliau

bertanya: "Apakah ada salah satu perayaan
mereka di

,sana?" Mereka menjawab: "Tidak." Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam_, bersabda: "Penuhilah_ nazarmu, karena nazar untuk bermaksiat kepada Allah tidak wajib dipenuhi, begitu pula nazar untuk

melakukan sesuatu yang di luar kendali manusia.")1(

Diriwayatkan oleh Abu Dawud, dan mata rantai

.periwayatannya memenuhi kriteria mereka

Tsabit bin Ad-Dahhak: Dia adalah Tsabit bin Ad-
— Dahhak bin Khalifah bin Tha'laba bin 'Adi Al-Ashhali Al-Khazraji Al-Ansari, seorang sahabat terkenal yang meninggal pada tahun 64 H. Nazar: Nazar secara linguistik berarti penegasan, dan dalam hukum Islam adalah ketika seseorang mewajibkan dirinya untuk melakukan sesuatu ibadah yang tidak wajib secara agama baginya. Buwana: Dataran tinggi di belakang Yanbu. Berhala: Berhala: Segala sesuatu yang disembah selain Allah, seperti kuburan atau hal-hal lainnya. Idul

Fitri: Idul Fitri: Nama untuk apa yang kembali dari suatu

:pertemuan secara teratur. Menurut kondisi mereka Yaitu, kondisi Al-Bukhari dan Muslim berlaku untuknya, yang merupakan koneksi rantai transmisi kepada orang-orang yang dapat

diandalkan dan akurat tanpa anomali atau cacat apa pun. Makna hadits secara

keseluruhan: Narator menyebutkan bahwa seorang laki-laki berjanji kepada Tuhannya untuk menyembelih unta di tempat tertentu sebagai tindakan ketaatan dan pengabdian, dan dia datang untuk bertanya kepada Nabi semoga Allah memberkatinya dan memberinya -

- kedamaian - tentang pelaksanaannya, jadi Nabi

semoga Allah memberkatinya dan memberinya

kedamaian - bertanya tentang Apakah pernah ada tempat di mana)1(Diriwayatkan oleh Abu

."Dawud, No. "3313

)104/1(Sesuatu dari berhala-berhala kaum musyrik, atau

.sesuatu yang biasa dipuja dan disembah kaum musyrik Ketika beliau)saw(mengetahui bahwa tempat ini terbebas dari larangan-larangan tersebut, beliau

.mengeluarkan fatwa untuk melaksanakan nazar tersebut

Kemudian beliau)saw(menjelaskan nazar yang tidak boleh dipenuhi, yaitu ketika tindakan yang dinazarkan tersebut merupakan kemaksiatan

kepada Allah atau tidak berada di bawah kepemilikan orang yang

.membuat nazar

Relevansi hadits dengan bab ini: Ia melarang penyembelihan untuk Allah di tempat di mana terdapat berhala jahiliyah atau di mana salah satu hari raya mereka dirayakan - bahkan setelah matinya. Apa yang dapat dipelajari dari hadits: 1- Larangan memenuhi nazar jika berada di tempat yang diperuntukkan bagi berhala, bahkan setelah matinya. 2- Larangan memenuhi nazar di tempat hari raya jahiliyah, bahkan setelah matinya. 3- Mufti hendaknya mencari tahu terlebih dahulu siapa yang meminta fatwa sebelum mengeluarkan fatwa. 4- Menjauhkan dari hal-hal yang dapat menjerumuskan kemusyrikan. 5- Menghindari

meniru-niru kaum musyrik dalam ibadah dan perayaan

-mereka, meskipun bukan itu tujuannya. 6

Menyembelih hewan kurban untuk Allah di tempat yang biasa disembelih oleh kaum musyrik atau dijadikan tempat perayaan mereka adalah dosa. 7- Nazar yang mengandung dosa tidak boleh dipenuhi. 8- Nazar yang tidak dimiliki oleh pembuat nazar, seperti: Demi Allah aku akan memerdekakan budak si fulan, tidak boleh dipenuhi. 9- Kewajiban memenuhi nazar yang tidak berdosa dan menjadi milik pembuat nazar.

10- Nazar adalah ibadah dan tidak boleh ditujukan kepada selain

.Allah

)105/1(.Bab tentang Syirik: Sumpah kepada selain Allah

Allah SWT berfirman: {Mereka memenuhi sumpah mereka} [Al-Insan: 7]. Dan firman-Nya: {Dan apa saja

,yang kamu nafkahkan atau yang kamu nazarkan

.sesungguhnya Allah mengetahuinya} [Al-Baqarah: 270]

,Relevansi bab ini dengan Kitab Tauhid: Penulis

semoga Allah merahmatinya, menjelaskan di dalamnya jenis Syirik yang bertentangan dengan Tauhid, yaitu bersumpah kepada selain Allah; untuk memperingatkan dan menjauhi. Syirik: artinya yang terbesar. Bersumpah

.kepada selain Allah: karena itu adalah tindakan ibadah

Dan mengarahkan ibadah kepada selain Allah adalah Syirik. Dan sumpah: kata benda tindakan. Dia bersumpah, mewajibkan dirinya untuk melakukan

sesuatu yang tidak wajib secara agama, karena

.menghormati orang yang kepadanya sumpah dibuat

.Akarnya dalam bahasa dan kewajiban Mereka memenuhi sumpah mereka: mereka menyempurnakan tindakan ketaatan yang telah mereka

.wajibkan kepada Allah

Apa: bersyarat, dan bisa juga kata ganti relatif. Kamu telah menafkahkan dari harta: mencakup setiap amal yang diterima dan yang tidak diterima. Atau kamu telah bernazar dari nazar: mencakup setiap nazar yang diterima dan yang tidak diterima. Maka Allah mengetahuinya: artinya Dia akan membalasmu karenanya, sehingga mengandung makna janji dan ancaman. Makna umum dari kedua ayat tersebut: Allah memuji orang-orang yang menyembah-Nya atas ketaatan yang telah mereka wajibkan. Dia juga memberi tahu kita, Maha Suci Allah, bahwa Dia mengetahui

.segala sesuatu

)106/1(Sedekah yang kita berikan dan setiap ibadah yang kita

lakukan untuk-Nya atau untuk orang lain, dan Dia akan memberi pahala kepada masing-masing sesuai dengan

.niat dan tujuannya

Relevansi kedua ayat tersebut dengan bab ini adalah bahwa keduanya tidak menunjukkan bahwa nazar

adalah suatu tindakan ibadah karena Dia memuji orang-orang yang memenuhinya, dan Dia hanya memuji

mereka karena melakukan sesuatu yang diperintahkan

atau meninggalkan sesuatu yang dilarang. Dia juga memberi tahu kita bahwa Dia mengetahui apa yang kita lakukan dalam hal pengeluaran dan nazar, dan Dia akan memberi pahala kepada kita untuk itu, jadi ini menunjukkan bahwa nazar adalah suatu tindakan ibadah, dan apa pun yang merupakan suatu tindakan ibadah, maka mengarahkannya kepada selain Allah adalah syirik. Apa yang dapat dipelajari dari kedua ayat tersebut: 1- Nazar adalah suatu tindakan ibadah, jadi

.mengarahkannya kepada selain Allah adalah syirik besar

-Membuktikan bahwa Allah mengetahui segalanya. 3 -2

-Membuktikan bahwa Dia memberi pahala amal.
4

.Mendorong pemenuhan nazar

)107/1(- Bahasa Indonesia: Dalam Sahih, atas otoritas Aisyah

- semoga Allah senang dengannya - bahwa Rasulullah semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian - berkata: "Barangsiapa bersumpah untuk menaati Allah, hendaklah ia menaati-Nya, dan

,barangsiapa bersumpah untuk tidak menaati Allah

.hendaklah ia tidak menaati-Nya")1(

Aisyah: Dia adalah Ibu dari orang-orang beriman, istri — Nabi - semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian - dan putri Abu Bakar al-Siddiq, semoga Allah senang dengan mereka berdua. Dia adalah wanita

- yang paling berpengetahuan, dan istri terbaik Nabi

semoga Allah memberkatinya dan memberinya

kedamaian - kecuali Khadijah, karena ada perbedaan pendapat tentang keunggulannya atas dirinya. Dia

.meninggal pada tahun 57 H

.Dalam Sahih: yaitu Sahih al-Bukhari

Jadi hendaklah dia menaatinya: yaitu, hendaklah dia melakukan apa yang dia nazarkan untuk dilakukan

:sebagai ketaatan. Maka janganlah ia mendurhakainya

yakni, janganlah ia melakukan apa yang telah ia nazarkan untuk maksiat. Makna umum hadits tersebut adalah bahwa Nabi - semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian - memerintahkan siapa pun yang bersumpah untuk taat memenuhi nazarnya: seperti

,seseorang yang bersumpah untuk berdoa, bersedekah

atau sesuatu yang lain, dan ia melarang siapa pun yang

:bersumpah untuk maksiat dari memenuhi nazarnya seperti seseorang yang bersumpah untuk menyembelih untuk selain Allah, atau untuk berdoa di kuburan, atau untuk bepergian untuk mengunjungi mereka, atau sesuatu yang lain dari maksiat. Relevansi hadits dengan bab: Ini menunjukkan bahwa nazar dapat menjadi tindakan ketaatan dan maksiat, jadi itu menunjukkan bahwa itu adalah tindakan ibadah. Siapa pun yang bersumpah kepada selain Allah telah mempersekutukan orang lain dengan-Nya dalam ibadah. Apa yang dapat dipelajari dari hadits: 1- Bahwa nazar adalah tindakan ibadah, jadi mengabdikannya kepada selain Allah adalah

politeisme. 2- Kewajiban untuk memenuhi nazar ketaatan. 3- Larangan menunaikan nazar

kemaksiatan.)1(Riwayat Al-Bukhari, No. 6696, Abu

,Dawud, No. 3289, Al-Tirmidzi, No. 1526, Ibnu Majah

.No. 2126, dan Ahmad dalam Musnadnya, 36/6, 41

)108/1(Bab: Mencari perlindungan kepada selain Allah

adalah tindakan politeisme. Allah SWT berfirman: {Dan bahwasanya ada beberapa orang di antara manusia yang mencari perlindungan kepada beberapa orang di antara jin, maka jin-jin itu menambah beban bagi mereka.} [Al-

:Jinn: 6[. ----- Relevansi bab ini dengan Kitab Tauhid

Menjelaskan jenis politeisme yang bertentangan dengan

,Tauhid, yaitu mencari perlindungan kepada selain Allah sehingga dapat diperingatkan dan dihindari. Mencari

,perlindungan: secara bahasa: mencari perlindungan

berpegang teguh, dan berjaga-jaga. Arti sebenarnya adalah: Melarikan diri dari sesuatu yang Anda takuti

.kepada seseorang yang akan melindungi Anda darinya Mereka mencari perlindungan: Ketika salah satu dari mereka menghabiskan malam di sebuah lembah dan takut pada jin, dia berkata: Saya mencari perlindungan kepada penguasa lembah ini dari orang-orang bodoh dari kaumnya. Teror: Ketakutan atau dosa. Makna umum ayat ini adalah bahwa Allah Ta'ala mengabarkan kepada kita bahwa sebagian manusia berlindung kepada sebagian jin untuk melindungi mereka dari apa yang mereka takuti, dan bahwa orang-orang yang berlindung kepada mereka justru menambah rasa takut orang-orang yang berlindung, alih-alih membuat mereka

merasa aman. Hal ini termasuk memperlakukan mereka

dengan cara yang bertentangan dengan niat mereka dan

.merupakan azab dari Allah bagi mereka

Relevansi ayat ini dengan surah ini adalah bahwa Allah Ta'ala meriwayatkan tentang jin-jin yang beriman bahwa ketika agama Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam telah jelas bagi mereka dan mereka beriman kepada beliau,

mereka menyebutkan hal-hal syirik yang biasa dilakukan manusia pada masa jahiliyah, sebagai .bagian dari mencari perlindungan kepada selain Allah

Hal ini berasal dari surah

)109/1(.Mencela hal itu

Apa yang dapat dipelajari dari ayat ini: 1-Mencari

,perlindungan kepada selain Allah adalah kemusyrikan karena jin yang beriman berkata: {Dan kami tidak akan mempersekutukan siapa pun dengan Tuhan kami} [Al-

Jinn: 2[. Kemudian mereka menyebutkan setelah itu dengan nada mencela, {Dan bahwasanya ada beberapa laki-laki di antara manusia yang mencari perlindungan

-kepada laki-laki di antara jin} [Al-Jinn: 6[. 2

Universalitas risalah Muhammad - semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian - baik untuk manusia maupun manusia lainnya. 3-Mencari perlindungan kepada selain Allah menyebabkan rasa takut dan kelemahan. 4-Dipahami dari ayat ini bahwa

mencari perlindungan kepada Allah
menyebabkan

.kekuatan dan rasa aman

)110/1(Atas otoritas Khawlah binti Hakim, dia berkata: Saya

mendengar Rasulullah, semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian, mengatakan: "Barangsiapa memasuki rumah dan berkata: 'Aku berlindung dengan kalimat-kalimat Allah yang sempurna dari kejahatan apa yang telah Dia ciptakan,' tidak ada yang akan membahayakannya sampai dia meninggalkan rumah Khawlah — .itu.")1(Diriwayatkan oleh Muslim

binti Hakim: Dia adalah putri Hakim bin Umayyah al- Salamiyah. Dia adalah istri Utsman bin Maz'un, semoga Allah senang dengannya. Dia adalah wanita yang saleh dan berbudi luhur. Dengan firman Allah: yang dimaksud di sini adalah Al-Qur'an. Yang sempurna: yang lengkap yang tidak terpengaruh oleh kekurangan atau cacat apa

,pun. Dari kejahatan apa yang telah Dia ciptakan: yaitu dari setiap kejahatan pada makhluk apa pun yang telah

.terjadi kejahatan, baik hewan maupun lainnya

Makna umum hadis: Nabi, semoga Allah

,memberkatinya dan memberinya kedamaian membimbing umatnya kepada pencarian perlindungan yang bermanfaat yang menangkai

setiap bahaya yang ditakuti seseorang ketika ia memasuki suatu tempat di bumi, dengan mencari perlindungan dalam firman- firman Allah, Yang Maha Penyembuh, Yang Maha

Cukup, Yang Maha Sempurna, dari setiap cacat dan

ketidaksempurnaan, sehingga ia dapat aman di .rumahnya selama ia tinggal di sana dari setiap kejahatan

Relevansi hadis dengan bab: Ini berisi panduan untuk

,mencari perlindungan yang bermanfaat dan diizinkan bukan mencari perlindungan musyrik yang digunakan oleh orang-orang musyrik.)1(Diriwayatkan oleh

,Muslim, No. 2708; al-Tirmidzi, No. 3433; Ibnu Majah

.No. 3547; dan Ahmad dalam Musnad-nya, 6/377, 409

)111/1(:Apa yang dapat dipelajari dari hadis ini

Menjelaskan bahwa mencari perlindungan adalah
-1 sebuah ibadah. 2- Bahwa mencari perlindungan yang sah adalah yang ada pada Allah atau pada nama-nama dan sifat-sifat Allah.
3- Bahwa firman Allah tidak diciptakan, karena

Allah telah mewajibkan mencari perlindungan kepada-Nya, dan mencari perlindungan

kepada makhluk adalah kemusyrikan, sebagaimana telah disebutkan sebelumnya, yang menunjukkan bahwa makhluk itu tidak diciptakan. 4- Keutamaan doa ini meskipun singkat. 5- Bahwa ubun-ubun makhluk

.berada di tangan Allah

)112/1(Bab: Merupakan suatu kemusyrikan untuk mencari

pertolongan kepada selain Allah atau untuk memohon

.kepada selain-Nya

Allah SWT berfirman: {Dan janganlah kamu menyembah selain Allah apa yang tidak bermanfaat bagimu dan tidak juga membahayakanmu. Karena jika kamu melakukannya, maka sungguh kamu termasuk

----- . orang-orang yang zalim.} [Yunus: 106]

Relevansi bab ini dengan Kitab Tauhid: Disebutkan jenis kemusyrikan yang bertentangan dengan Tauhid, yaitu mencari pertolongan kepada selain Allah atau untuk memohon kepada selain-Nya. Untuk mencari pertolongan: Mencari pertolongan adalah meminta

.keringanan, yaitu untuk menghilangkan kesulitan

Atau untuk memohon: Perbedaan antara mencari pertolongan dan permohonan adalah bahwa mencari

.pertolongan hanya untuk mereka yang dalam kesusahan

Adapun permohonan, itu bisa untuk mereka yang dalam

.kesusahan maupun orang lain

Apa yang tidak bermanfaat bagimu: jika kamu menyembah-Nya. Dan tidak membahayakanmu: jika kamu tidak menyembah-Nya. Tetapi jika kamu menyembah: yaitu, kamu menyembah selain Allah apa yang tidak bermanfaat bagimu dan tidak membahayakanmu. Dari orang-orang yang zalim: dari orang-orang musyrik, karena kemusyrikan adalah

:kezaliman yang paling besar. Makna umum ayat ini Allah melarang Nabi-Nya untuk memanggil makhluk ciptaan lainnya yang tidak mampu mendatangkan manfaat dan mencegah bahaya, kemudian Dia menjelaskan kepadanya hukumnya jika diasumsikan bahwa ia memanggil selain Allah, maka ia termasuk

orang-orang musyrik. Larangan ini berlaku umum bagi

seluruh umat. Relevansi ayat ini dengan surah ini: bahwa ayat ini melarang memanggil selain Allah, dan bahwa

.kemusyrikanlah yang bertentangan dengan tauhid

)113/1(:Apa yang dapat dipelajari dari ayat ini

Bahwa berdoa kepada selain Allah merupakan -1 kemusyrikan besar. 2- Bahwa jika orang yang paling saleh berdoa kepada selain Allah, maka ia akan menjadi orang yang zalim, yaitu orang-orang musyrik. Lalu bagaimana dengan yang lainnya? 3- Sebuah pernyataan tentang ketidakberdayaan tuhan-tuhan kaum musyrik

.dan kebatalan ibadah mereka

)114/1(Dan pernyataan-Nya: {Dan jika Allah menimpakan

kepadamu suatu musibah, maka tidak ada yang dapat menghilangkannya selain Dia. Dan

jika Dia menghendaki kebaikan bagimu, maka tidak ada yang dapat menolak nikmat-Nya. Dia menimpakan musibah itu kepada siapa yang Dia kehendaki di antara hamba-hamba-Nya, dan Dia Maha Pengampun lagi

Dan jika Dia — . Maha Penyayang.} [Yunus: 107]

menimpakan kepadamu: yaitu, jika Dia menimpakan kepadamu suatu musibah:

kemiskinan, penyakit, atau jenis musibah lainnya.
Tidak ada yang dapat

.menghilangkan: tidak ada yang dapat
mengangkat

Tidak ada yang dapat menolak: tidak ada yang
dapat menangkai. Makna keseluruhan dari ayat
ini: Allah SWT memberi tahu kita bahwa Dialah
satu-satunya yang

,memiliki kekuasaan, kekuasaan, pemberian,
penahanan

bahaya, dan manfaat, dengan mengesampingkan
siapa pun yang lain. Ini mengharuskan bahwa
hanya Dia saja yang dipanggil dan disembah,
dengan mengesampingkan siapa pun yang tidak
memiliki bahaya atau manfaat untuk dirinya
sendiri, apalagi

.memilikinya untuk orang lain

Relevansi ayat ini dengan surah: Ayat ini
menjelaskan bahwa Allah berhak disembah
melalui doa dan sejenisnya, dan bahwa berdoa
kepada selain-Nya adalah kemusyrikan karena
tidak mendatangkan manfaat dan

-mudharat. Hikmah yang dapat dipetik dari ayat
ini: 1

Kewajiban untuk memilih Allah SWT dalam
Keesaan-

-Nya karena Dia Maha Esa dalam Ketuhanan-Nya.
2

Ketidakabsahan berdoa kepada selain Allah karena ketidakmampuan mereka untuk memberi manfaat kepada orang yang berdoa kepada-Nya atau menangkai mudharat dari-Nya. 3- Menegaskan kehendak Allah SWT. 4- Menegaskan sifat-sifat ampunan dan rahmat bagi Allah SWT dengan cara yang sesuai dengan

.Keagungan-Nya

)115/1(

,Dan firman-Nya: {Maka carilah rezeki dari Allah sembahlah Dia dan bersyukurlah kepada-Nya. Hanya kepada-Nya-lah kamu dikembalikan

Carilah: mohonlah. Sembahlah — . [Al-Ankabut: 17] {.

Dia: persembahkan ibadahmu hanya kepada-Nya. Ini adalah contoh menghubungkan yang umum dengan yang khusus, karena mencari rezeki dari Allah adalah sebuah ibadah. Dan bersyukurlah kepada-Nya: akui

nikmat-Nya. Dan kerjakan apa yang diwajibkan kepada-

.Nya dengan taat dan hindarilah maksiat kepada-Nya Kepada-Nya: dan bukan kepada yang lain.

Kamu akan kembali: pada Hari Kiamat, ketika Dia akan memberi

.pahala kepada setiap orang yang beramal atas amalnya

Makna keseluruhan dari ayat ini: Allah SWT

memerintahkan kita untuk mencari rezeki hanya dari- Nya, bukan dari berhala dan patung, untuk menyembah- Nya saja, untuk mengakui nikmat-Nya atas hamba- hamba-Nya, untuk menafkahkan mereka dalam

ketaatan kepada-Nya, dan untuk menghindari maksiat

kepada-Nya. Kemudian Dia memberi tahu kita bahwa tujuan akhir adalah kepada-Nya, jadi Dia akan memberi

,pahala kepada setiap orang yang beramal atas amalnya jadi hamba harus memperhitungkannya. Relevansi ayat ini dengan topik: Meliputi kewajiban untuk hanya menyebut Allah dalam permohonan dan ibadah, serta menolak orang-orang musyrik yang menyembah selain-

-Nya. Pelajaran yang dapat dipetik dari ayat ini: 1

Kewajiban untuk berdoa kepada Allah semata dan memohon rezeki kepada-Nya. 2- Kewajiban untuk

.hanya menyebut Allah dalam segala bentuk ibadah

Kewajiban untuk bersyukur kepada Allah atas nikmat- -3

.Nya. 4- Penegasan tentang kebangkitan dan pahala Tidak ada pertentangan antara mencari rezeki dan -5 berusaha serta beribadah kepada Allah, dan bahwa Islam

.mengandung kebaikan dunia dan akhirat

)116/1(Dan firman-Nya: {Dan siapakah yang lebih sesat

daripada orang yang menyeru selain Allah, yang tidak

,akan mengabulkannya sampai hari kiamat, dan mereka dari doa mereka, tidak menyadari. Dan ketika orang- orang berkumpul, mereka akan menjadi musuh bagi mereka dan akan menjadi, dari ibadah mereka, orang-

. orang yang kafir.} [Al-Ahqaf: 5-6]

.Yang telah sesat: artinya, tidak ada yang lebih sesat — Selain Allah: selain Allah. Tidak menanggapi: tidak mampu menjawabnya dengan memberinya apa yang dia minta darinya. Dan mereka: artinya, orang-orang yang dipanggil. Dari doa mereka: artinya, doa orang yang

.memanggil mereka dari kalangan orang-orang musyrik

Lalai: mereka tidak memperhatikan doa orang yang memanggil mereka; Karena mereka mati,

tidak bernyawa, atau malaikat yang sibuk dengan apa yang mereka diciptakan. Dan ketika orang-orang dikumpulkan: mereka akan dikumpulkan pada hari kiamat. Mereka akan menjadi: yaitu, tuhan-tuhan yang mereka sembah selain Allah. Mereka akan menjadi musuh: yaitu, mereka akan mengingkari dan memusuhi

:orang-orang yang menyeru mereka. Orang-orang kafir

mengingkari penyembahan orang-orang yang menyembah mereka. Makna umum dari kedua ayat tersebut: bahwa Allah SWT telah menetapkan bahwa tidak ada seorang pun yang lebih sesat daripada mereka yang menyeru selain Allah di antara makhluk-makhluk yang tidak mampu menjawab seruan mereka di dunia ini, dan yang tidak merasakan seruan orang yang menyeru mereka. Dan ketika Hari Kiamat tiba dan manusia berkumpul, mereka akan memusuhi orang yang menyerunya dan mengingkarinya. Maka orang

,musyrik ini hanya akan menderita di kedua alam baka

tidak menerima jawaban di dunia ini, dan penyembahannya akan ditolak di akhirat ketika ia sangat membutuhkannya. Relevansi kedua ayat tersebut

dengan bab ini: bahwa di dalamnya terdapat hukum bagi orang yang menyeru selain Allah bahwa ia

)117/1(Orang yang sesat telah tersesat dan bahwa doa adalah

ibadah, maka barangsiapa yang berdoa kepada selain

.Allah maka ia adalah musyrik

:Yang dipahami dari kedua ayat ini

Bahwa doa adalah ibadah, maka barangsiapa yang -1 berdoa kepada selain Allah maka ia telah melakukan

.kemusyrikan yang paling besar

Menjelaskan kesengsaraan orang-orang yang berdoa -2 kepada selain Allah di dunia dan akhirat. 3- Bahwa

-kemusyrikan adalah kesesatan yang paling besar. 4

-Bukti kebangkitan, pengumpulan, dan pembalasan. 5

Bahwa berhala-berhala tidak mendengar dan tidak mengabulkan doa orang-orang yang berdoa kepada mereka, bertentangan dengan apa yang dibayangkan oleh orang-orang musyrik. 6- Bahwa

menyembah Allah semata-mata mendatangkan kebaikan di dunia dan

.akhirat

)118/1(Dan Yang Mahakuasa berfirman: {Atau siapakah yang

memperkenankan orang yang tertimpa musibah ketika ia berdoa kepada-Nya dan menghilangkan kejahatan

?dan menjadikan kamu khalifah-khalifah di bumi

Adakah Tuhan di sisi Allah? Sedikit sekali kamu mengingatnya.} [An-Naml: 62[

Amin: Siapakah dia? Al-Muddatsir: Orang yang

—

tertimpa musibah yang telah ditimpa kesulitan. Khalifah-

,khalifah di Bumi: Penambahan itu berarti di dalam

yaitu setiap generasi menggantikan generasi sebelumnya

di Bumi. Adakah Tuhan di sisi Allah?: yaitu selain Dia yang melakukan hal-hal ini kepadamu dan melimpahkan berkat-berkat ini kepadamu. Kamu sedikit mengingat: yaitu kamu sedikit mengingat kebesaran dan berkat Allah kepadamu, dan itulah sebabnya kamu mempersekutukan-Nya dengan yang

lain dalam ibadahmu. Makna umum ayat ini:
Allah SWT

membantah kaum musyrik karena mengambil
syafaat

selain-Nya, berdasarkan pengetahuan dan
pengakuan

mereka tentang Allah yang mengabulkan doa
mereka

,ketika mereka memohon kepada-Nya di kala
kesusahan Allah yang menghilangkan musibah
yang menimpa mereka, dan Allah yang
menjadikan mereka penerus di Bumi setelah
kematian mereka. Maka jika tuhan-tuhan mereka
tidak melakukan satu pun dari hal-hal ini, lalu
bagaimana dengan tuhan-tuhan yang mereka
sembah bersama Allah? Padahal mereka tidak
mengingat nikmat Allah atas mereka kecuali
sedikit saja yang tidak menumbuhkan rasa takut
kepada Allah, sehingga

mereka terjerumus ke dalam kemusyrikan.
Relevansi

ayat ini dengan surah: Di dalamnya terdapat
kebatilan mencari pertolongan selain Allah,
karena tidak ada yang

,menjawab doa orang yang tertimpa musibah
menghilangkan musibah yang menimpa, atau

.menghidupkan dan mematikan kecuali Dia

)119/1(:Pelajaran yang dapat dipetik dari ayat ini

Tidak sahnya meminta pertolongan kepada selain
-1

Allah dalam perkara yang hanya Allah yang mampu melakukannya. 2- Bahwa kaum musyrik mengakui Keesaan Tuhan, namun hal itu tidak menjadikan mereka masuk Islam. 3- Bukti Keesaan Tuhan melalui Keesaan Tuhan. 4- Berdebat melawan kaum musyrik

berdasarkan apa yang mereka akui dan apa yang mereka

.ingkari

)120/1(Al-Tabarani meriwayatkan dengan rantai

periwayatannya: Pada masa Nabi, semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian, ada

.seorang munafik yang menyakiti orang-orang beriman Beberapa dari mereka berkata: Marilah kita mencari pertolongan dari Rasulullah, semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian, terhadap orang munafik ini. Nabi, semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian, berkata: "Aku tidak untuk dimintai pertolongan, tetapi Allahlah yang dimintai

.pertolongan")1(

Al-Tabarani: Dia adalah Imam hafiz: Sulaiman bin Ahmad, penulis tiga kamus. Dengan rantai periwayatannya: kepada Ubadah bin as-Samit, semoga Allah meridhoinya. Seorang munafik: Dia adalah Abdullah bin Ubayy bin Salul, pemimpin orang-orang munafik. Kemunafikan di sini: menunjukkan Islam dan menyembunyikan kekafiran. Kami meminta pertolongan dari Rasulullah: Kami memintanya untuk menghentikan orang munafik ini dari menyakitiku. Dia tidak meminta pertolongan dariku: Dia - semoga doa dan kedamaian Allah besertanya - tidak menyukai ungkapan ini digunakan dalam haknya karena menghormati Allah. Arti keseluruhan hadits: Ketika Islam menjadi kuat, ada sekelompok orang kafir yang melihat masuknya Islam secara lahiriah dan tetap tidak percaya secara batiniah. Mereka disebut orang-orang

munafik, dan mereka akan mengeluarkan kata-kata dan

tindakan yang akan mengganggu umat Islam. Di antara itu adalah apa yang terjadi dari orang ini sampai

.beberapa sahabat bertanya kepada Nabi)1(

Diriwayatkan oleh al-Tabarani. Al-Haythami berkata dalam Majma' al-Zawa'id "10/159":

Diriwayatkan oleh al- Tabarani dan orang-orangnya adalah orang-orang

Sahih Selain Ibn Lahi'ah, dia adalah seorang perawi

.hadits yang baik

)121/1(Nabi)damai dan berkah Allah besertanya(menahan dan

menegurnya. Nabi)damai dan berkah Allah besertanya(mampu melakukan itu, tetapi karena cara mereka menyapanya tidak menghormati Allah SWT - sesuatu yang seharusnya tidak dikatakan - Nabi)damai dan berkah Allah besertanya

,mencela hal itu sebagai pelajaran bagi para sahabat)

untuk menghalangi sarana menuju kemusyrikan, dan untuk melindungi tauhid. Relevansi hadits dengan bab ini: Ini mencakup kecaman Nabi)damai dan berkah Allah besertanya(untuk mencari bantuan kepada siapa

:pun selain Allah. Apa yang dapat dipelajari dari hadits Bahwa Nabi)damai dan berkah Allah besertanya(-1 tidak boleh dimintai bantuan, dan siapa pun yang lain bahkan lebih demikian. 2- Bimbingan tentang ucapan yang baik dan perlindungan tauhid. 3- Menghalangi jalan menuju kemusyrikan. 4- Dibolehkannya bersabar

-dalam menghadapi gangguan karena Allah. 5

Mengutuk kemunafikan. 6- Melarang mengganggu orang-orang mukmin; Karena hal itu merupakan

.perbuatan orang-orang munafik

)122/1(Bab tentang pernyataan Allah SWT:
{Apakah mereka

mempersekutukan dengan-Nya sesuatu yang tidak menciptakan sesuatu pun, padahal mereka sendiri diciptakan? Dan mereka tidak dapat menolongnya, dan mereka tidak dapat menolong dirinya sendiri?} [Al-

.[raf: 191-192'A

Bab ini relevan dengan Kitab Tauhid: Penulis, semoga — Allah merahmatinya, menjelaskan di dalamnya bukti- bukti ketidakabsahan politeisme dan memperjelas keadaan orang-orang yang mengaku selain Tuhan. Ini

.menegaskan tauhid dengan bukti-bukti yang konklusif Apakah mereka mempersekutukan? Sebuah interogatif penolakan dan teguran bagi mereka yang mempersekutukan Tuhan dalam ibadah. Yang tidak menciptakan sesuatu pun: Yaitu, makhluk yang tidak mampu menciptakan dan tidak memiliki sesuatu yang

,pantas disembah. Dan mereka diciptakan: Yaitu makhluk-makhluk yang disembah ini diciptakan dan dihadirkan, dan yang diciptakan tidak dapat

menjadi sekutu bagi Sang Pencipta. Mereka juga tidak dapat membantu mereka: Yaitu, makhluk-makhluk yang disembah ini tidak mampu membantu para penyembah

mereka. Mereka juga tidak dapat menolong diri mereka

sendiri: Artinya, mereka tidak mampu menolak dari diri mereka sendiri siapa pun yang berniat menyakiti mereka, jadi bagaimana mereka dapat menolak bahaya dari orang lain? Makna umum ayat ini: Allah SWT menegur orang-orang musyrik karena mereka menyembah bersama-Nya sesembahan lain yang tidak menciptakan apa pun dan tidak memiliki sesuatu yang

.patut disembah dan tidak menolak bahaya

)123/1(,Bahaya tidak datang dari orang yang berdoa kepadanya

dan tidak pula hal itu menghalangi mereka. Jika demikian halnya, maka doa mereka batal; karena

,makhluk tidak dapat menjadi sekutu bagi Sang Pencipta dan yang tak berdaya tidak dapat menjadi sekutu bagi

.Yang Mahakuasa yang tidak berdaya

Apa yang dipelajari dari ayat ini: 1-Ketidakabsahan politeisme sejak awal; karena ia melekat pada makhluk ciptaan yang tak berdaya.

2- Bahwa Sang Pencipta adalah Dzat yang berhak disembah. 3- Bukti dari Keesaan Tuhan menuju Keesaan Tuhan. 4- Keabsahan berdebat dengan kaum politeis untuk mendukung

.kebenaran dan menepis kebatilan

)124/1(

Dan firman-Nya: {Dan mereka yang kamu seru selain

Dia, tidak memiliki apa pun seberat biji kurma. Jika kamu berseru kepada mereka, mereka tidak mendengar seruanmu, dan jika mereka mendengar, mereka tidak akan menanggapi. Dan pada hari kiamat, mereka akan mengingkari persekutuanmu dengan-Nya. Dan tidak ada yang memberi tahu kamu seperti Yang Maha

.Mengetahui.} [Fatir: 13-14[

Dan mereka yang kamu seru selain Dia: yaitu mereka — yang kamu seru selain Allah: dari para malaikat, para nabi, berhala, dan yang lainnya. Qatmir: Qatmir adalah pembungkus yang diletakkan di atas biji kurma. Mereka tidak mendengar permohonanmu: karena mereka

adalah orang mati atau malaikat yang sibuk dengan apa

:yang mereka diciptakan. Mereka tidak menanggapi. Mereka tidak dapat melakukan

apa yang kamu minta dari mereka. Mereka mengingkari persekutuanmu

dengan Allah: mereka mengingkarinya dan mengingkari orang-orang yang mempersekutukan Allah. Bahasa Indonesia: Dia juga tidak memberi tahu Anda: Dia memberi tahu Anda tentang konsekuensi dari berbagai hal dan hasilnya. Seperti Yang Maha Mengetahui: Maha Mengetahui mereka, dan Dia adalah Allah, Yang Maha Tinggi. Arti keseluruhan dari ayat tersebut: Allah, Yang Maha Tinggi, memberi tahu Anda tentang keadaan

,mereka yang dipanggil selain Dia, dari para malaikat para nabi, berhala, dan lainnya, dengan cara yang

,menunjukkan ketidakmampuan dan kelemahan mereka dan bahwa mereka tidak memenuhi persyaratan yang

:harus dipenuhi oleh orang yang dipanggil, yaitu

memiliki apa yang diminta darinya, mendengar

.permohonan, dan kemampuan untuk menanggapinya Ketika suatu persyaratan hilang, tidak mungkin lagi baginya untuk dipanggil, jadi bagaimana jika semuanya hilang? Relevansi ayat tersebut dengan bab: Ini berisi bukti konklusif tentang ketidakabsahan politeisme dan

.bantahan terhadap kaum politeis

)125/1(:Apa yang dipelajari dari ayat ini

Kebatalan kemusyrikan dengan dalil yang kuat dan -1 dalil yang jelas. 2- Menjelaskan syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh orang yang dimohon dan dimintai pertolongan, yaitu: A- Kepemilikannya atas apa yang diminta. B- Pendengarannya atas permohonan orang yang memohon kepadanya. C- Kemampuan untuk mengabulkannya. 3- Bahwa akidah didasarkan pada dalil dan keyakinan, bukan pada dugaan, tebak-tebakan, dan imitasi buta. 4- Membuktikan pengetahuan Allah

.tentang akibat-akibat segala sesuatu

)126/1(Bahasa Indonesia: Dalam Sahih Al-Bukhari, atas otoritas

Anas)ra dengan dia(, yang berkata: Nabi)damai dan berkah Allah besertanya(terluka pada hari Uhud dan gigi depannya patah. Dia berkata: "Bagaimana mungkin

"?suatu kaum yang melukai Nabi mereka bisa beruntung

Kemudian

ayat itu diturunkan: "Kamu tidak memiliki bagian dalam Dalam Sahih Al- — .masalah ini")1([Ali Imran: 128[Bukhari: yaitu, dalam dua Sahih. Luka: luka di kepala

dan wajah khususnya. Uhud: gunung terkenal di utara

Madinah, tempat pertempuran yang terkenal terjadi, jadi itu dikaitkan dengannya. Gigi depan: adalah gigi setelah

.gigi seri. Manusia memiliki empat quaternion

,Bagaimana suatu kaum bisa berhasil... dll.: Yaitu

,bagaimana mereka bisa mencapai kemenangan kejayaan, dan kebahagiaan sementara mereka melakukan ini kepada nabi mereka. Dari masalah: Dari hukum para hamba. Makna umum hadits: Anas menceritakan apa yang terjadi kepada Nabi - semoga

- Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian dalam perang Uhud dari cobaan dan ujian di tangan musuh-musuhnya berupa cedera di dua tempat di tubuh mulianya, sehingga seolah-olah dia - semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian - putus asa dengan keberhasilan orang-orang kafir Quraisy. Maka dikatakan kepadanya karena itu: {Kamu tidak memiliki

:bagian dalam masalah ini} [Ali Imran: 128]. Yaitu Akibat dari masalah dan aturan para hamba berada di tangan Allah, jadi lanjutkan urusanmu dan lanjutkan dakwahmu. Relevansi hadits dengan bab: Ini berisi bukti

.ketidakabsahan menyekutukan para waliAl-Bukhari memasukkannya sebagai komentar)1(

dalam Kitab Ekspedisi Militer, bab {Kamu tidak memiliki bagian dalam masalah ini, apakah Dia

mengampuni mereka atau menghukum mereka, karena

,{sesungguhnya, mereka adalah orang-orang yang zalim

.hlm. 772, diterbitkan oleh Bayt Al-Afkar Internasional

)127/1(- dan orang-orang yang saleh, karena jika Rasulullah

semoga doa dan kedamaian Allah besertanya - tidak menangkal bahaya dari dirinya sendiri, dan dia tidak memiliki kendali atas apa pun dalam masalah ini, maka lebih tepat baginya

:untuk berubah pikiran. Apa yang dipelajari dari hadits

Tidak sahnya menyekutukan orang-orang kudus dan -1 orang-orang saleh, karena jika Nabi - semoga doa dan kedamaian Allah besertanya - tidak memiliki kendali atas apa pun dalam masalah ini, maka lebih tepat baginya untuk berubah pikiran. 2- Penyakit dan cobaan menimpa para nabi - semoga doa dan kedamaian Allah

besertanya. 3- Kewajiban beribadah dengan tulus kepada

-Allah, karena hanya Dia yang memiliki kekuatan.
4

Dibolehkannya kesabaran dan menanggung bahaya dan

kerusakan demi berdakwah kepada Allah. 5- Larangan putus asa dari rahmat Allah, meskipun seseorang melakukan apa yang dia lakukan dari dosa-dosa yang

.lebih rendah dari syirik

)128/1(

Diriwayatkan dari Ibnu Umar radhiyallahu 'anhu bahwa

ia mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam

'bersabda ketika beliau mengangkat kepala dari ruku pada rakaat terakhir salat Subuh: "Ya Allah, laknatlah si fulan dan si fulan," setelah bersabda: "Allah mendengar siapa pun yang memuji-Nya. Wahai Tuhan kami, bagi- Mulah segala puji." Kemudian Allah SWT menurunkan wahyu: {Kamu tidak memiliki bagian dalam perkara ini}

.[Ali Imran: 128] 1(

Dalam riwayat lain: Beliau melaknat Safwan bin

,Umayyah, Suhail bin Amr, dan Al-Harits bin Hisyam lalu turun ayat: {Kamu tidak memiliki bagian dalam

----- :perkara ini})2([Ali Imran: 128[. Bahasa Indonesia Ibnu Umar: Dia adalah Abdullah bin Umar bin Al- Khattab)ra dengan dia(, seorang sahabat besar, salah satu penyembah dan ulama para sahabat. Dia meninggal

pada tahun 73 H. Juga diriwayatkan dalam Sahih Al-

.Bukhari

Bahwa dia mendengar Rasulullah)saw(: yaitu, setelah dia

.terluka dan gigi depannya patah pada hari Uhud

Ya Allah, kutukan: yaitu, mengusir dan menjauhkan dari rahmat-Mu. Si fulan dan si fulan: di antara mereka

adalah Safwan bin Umayyah, Suhayl bin Amr, dan Al-

Harith bin Hisham. Allah mendengar siapa pun yang memuji-Nya: Allah menjawab siapa pun yang memuji- Nya dan menerimanya. Karena telah transitif dengan

,preposisi lam. Pujian: merupakan lawan kata dari celaan

dan pujian ditujukan kepada orang yang dipuji karena kebbaikannya disertai dengan kecintaan

.kepadanya.)1(Diriwayatkan oleh Al-Bukhari, No

.Diriwayatkan oleh Al-Bukhari, No. 4070)2(.4069
)129/1(Ia mengutuk Safwan... dst.: karena mereka adalah

pemimpin kaum musyrik pada Perang Uhud, dan Allah menerima taubat mereka, lalu mereka masuk Islam, dan

.pertobatan mereka itu baik

Makna umum hadis ini: Abdullah bin Umar)ra(meriwayatkan bahwa ia mendengar Rasulullah)saw(mengutuk orang-orang kafir tertentu di antara mereka yang telah menyakitinya pada Perang Uhud, maka Allah menegurnya dengan firman-Nya: {Bukanlah hakmu untuk memutuskan sesuatu tentang masalah ini} [Ali Imran: 128]. Dan Allah menerima taubat mereka, lalu mereka beriman kepada Allah dan Rasul-Nya. Relevansi hadis dengan bab ini: Dinyatakan bahwa Nabi, semoga ,Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian

tidak mampu menangkal bahaya orang-orang musyrik dari dirinya sendiri atau para sahabatnya, tetapi malah mencari perlindungan kepada Tuhannya, Yang Mahakuasa, Yang Maha Berdaulat, yang menunjukkan ketidakabsahan

apa yang diyakini para penyembah kuburan tentang para wali dan orang-orang saleh. Apa yang dapat dipelajari dari hadis: 1- Ketidakabsahan mengandalkan para wali dan orang-orang saleh untuk memohon pemenuhan kebutuhan dan keringanan dari kesusahan. 2- Kebolehan berdoa terhadap orang-orang

musyrik dalam doa. 3- Dalil bahwa menyebut nama

orang yang didoakan untuk atau menentang tidak membahayakan doa. 4- Pernyataan bahwa imam

.menggabungkan tasmi' dan tahmid

)130/1(Dan di dalamnya, atas otoritas Abu Hurairah, semoga

,Allah senang dengannya, dia berkata: Rasulullah semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian, berdiri ketika Tuhan menurunkan kepadanya: {Dan berilah peringatan kepada kerabat

.terdekatmu} [Ash-Shu`ara': 214[

Dia berkata: "Hai orang-orang Quraisy - atau kata yang serupa - belilah dirimu sendiri, karena aku tidak dapat membantu kalian apa pun di hadapan Allah. Wahai Abbas bin Abd al-Muttalib, aku tidak dapat membantu kalian apa pun di hadapan Allah. Wahai Safiyyah, bibi Rasulullah, semoga Allah memberkatinya dan memberinya

kedamaian, aku tidak dapat membantu kalian apa pun di hadapan Allah. Wahai Fatimah, putri Muhammad, mintalah kepadaku apa pun yang kalian inginkan dari hartaku, karena aku tidak dapat

----- membantu kalian apa pun di hadapan Allah. "

)1(Abu Hurairah: Dikatakan bahwa versi yang benar adalah

,bahwa namanya adalah Abd al-Rahman bin Sakhr

seorang Dosi dari para sahabat yang saleh, para penghafal dan ulama mereka. Dia meriwayatkan lebih dari lima ribu hadits. Dia meninggal pada tahun lima

puluh tujuh, delapan atau sembilan setelah Hijrah. Dan

:di dalamnya: yaitu, di Sahih Al-Bukhari. Dia berdiri yaitu, dia naik Al-Safa. Klanmu: klan seseorang adalah putra-putra terdekat ayahnya, atau sukunya. Yang paling dekat: yaitu, yang paling dekat, lalu yang paling

.dekat di antara mereka. Wahai kelompok: kelompok

"Atau sebuah kata: dalam kasus akusatif "sebuah kata

,dalam aposisi terhadap apa yang mendahuluinya.
Yaitu

,atau dia mengatakan kata yang mirip dengannya
keraguan dari perawi. Belilah jiwa-jiwa kalian,
yakni selamatkanlah jiwa-jiwa kalian dari azab
dengan beriman kepada Keesaan Allah dan
menaati-Nya, serta janganlah kalian bersandar
kepada kemuliaan

.keturunan.)1(Diriwayatkan oleh Al-
Bukhari, No

."Muslim, No. "206", dan At-Tirmidzi, No.
"3184 ,"2753"

)131/1(Bahasa Indonesia: Aku tidak dapat
melindungimu dari

,Allah: Aku tidak dapat melindungimu dari azab
Allah dengan menyingkirkan apa yang mungkin
dianggap bahwa perantaraannya dapat
melindungi mereka dari

.Allah sama sekali

Abbas, Safiyyah, dan Fatima: dalam kasus
nominatif sebagai konstruksi, dan kasus akusatif
diperbolehkan sebagai vokatif. Dan anak laki-laki,
bibu, dan anak perempuan: dalam kasus akusatif
hanya sebagai pengganti vokatif atau sebagai
aposisi penjelas. Mintalah kepadaku sebagian
dari uangku: karena ini adalah apa

yang dia kuasai, dan apa pun yang berasal dari perintah

Allah, dia tidak berkuasa atasnya. Makna keseluruhan

- hadits: Abu Hurairah - semoga Allah meridhoinya

- memberi tahu kita apa yang dilakukan Rasulullah semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian - ketika Allah memerintahkannya dalam

;Kitab Mulia-Nya untuk bersumpah kepada kerabatnya

Ia berdiri menaati perintah Tuhannya, lalu ia memanggil kaum Quraisy beserta suku-suku mereka, memanggil paman, bibi, dan putrinya, lalu memperingatkan mereka dengan peringatan khusus dan memerintahkan mereka untuk menyelamatkan diri dari azab Allah dengan beriman kepada Keesaan-Nya dan menaati-Nya. Ia memberi tahu mereka bahwa azab Allah tidak akan

dapat dihindari jika mereka tidak beriman, dan kedekatan mereka kepada-Nya saja tidak akan

.bermanfaat bagi mereka tanpa iman

Relevansi hadis ini dengan bab ini adalah bahwa ia menyatakan bahwa tidak boleh meminta kepada Rasulullah, atau siapa pun, lebih dari apa yang mampu beliau lakukan dalam urusan

duniawi. Adapun apa yang hanya Allah yang mampu melakukannya, maka tidak boleh meminta kepada siapa pun selain Allah. Hadits ini berisi bantahan terhadap para penyembah kubur yang meminta pertolongan kepada orang mati untuk

.meringankan beban dan memenuhi kebutuhan mereka Apa yang dapat dipelajari dari hadis ini: 1- Bantahan terhadap para penyembah para nabi dan orang-orang saleh yang bergantung pada makhluk ciptaan untuk memenuhi kebutuhan mereka yang hanya Allah yang

mampu memenuhinya. 2- Tidak halal bagi seorang

hamba meminta sesuatu kecuali apa yang ia mampu melakukannya. 3- Disegerakannya Nabi - semoga Allah memberkahinya dan memberinya kedamaian- untuk menaati perintah Tuhannya dan menyampaikan risalah-

.Nya

)132/1(Bahwasanya tidak ada yang dapat menyelamatkan -4

dari azab Allah kecuali iman dan amal saleh, bukan

.semata-mata karena kedekatan dengan manusia Orang-orang yang paling dekat dengan Rasulullah -5 shallallahu 'alaihi wa sallam adalah

orang-orang yang taat dan mengikutinya, baik kerabatnya maupun selainnya. 6- Tidak ada manfaatnya sekedar kedekatan dengan Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam tanpa

.iman, amal saleh, dan iman yang benar

)133/1(Bab: Firman Allah SWT: {Hingga ketika rasa takut telah

hilang dari hati mereka, mereka berkata, "Apa yang difirmankan Tuhanmu?" Mereka menjawab, "Benar," dan

. Dia Maha Tinggi lagi Maha Agung.} [Saba': 23] Relevansi bab ini dengan Kitab Tauhid: Bab ini menjelaskan keadaan para malaikat, yang merupakan makhluk terkuat dan terbesar di antara makhluk yang disembah selain Allah. Jika keadaan mereka di sisi Allah

sebagaimana yang disebutkan, yaitu rasa takut dan

gentar kepada-Nya, lalu bagaimana mungkin mereka bisa dipanggil bersama Allah? Maka hal itu lebih tepat lagi bagi makhluk selain Allah. Ini adalah bantahan bagi semua orang musyrik yang memanggil makhluk selain

.Allah yang tidak setara dengan para malaikat

Rasa takut telah hilang dari hati mereka: Rasa takut telah hilang dari hati para malaikat karena

rasa lemas yang menimpa mereka ketika mendengar firman Allah

.melalui wahyu kepada Jibril

Mereka berkata: artinya sebagian dari mereka berkata satu sama lain, dalam kabar gembira: {Apa yang

:difirmankan Tuhanmu?} [Saba': 23]. Mereka berkata

Yang benar: artinya Allah berfirman yang benar. Dan

,Dia Maha Tinggi: Dia yang memiliki kekuatan tertinggi kekuasaan tertinggi, dan diri tertinggi. Yang Maha Agung: artinya Dia yang tidak ada yang lebih besar atau

.lebih berkuasa darinya, Maha Suci dan Maha Tinggi Makna umum ayat ini: Allah SWT memberi tahu kita tentang para malaikat bahwa ketika mereka mendengar wahyu dari Allah kepada Jibril, mereka terkejut karenanya karena rasa hormat dan kagum dan gemetar

.hingga mereka merasakan sesuatu seperti pingsan

,Kemudian ketika rasa takut itu hilang dari hati mereka mereka mulai saling bertanya dan berkata: {Apa yang dikatakan Tuhanmu?} Mereka berkata: Yang benar telah

.berfirman, dan Dia Maha Tinggi

)134/1(

Di atas segala sesuatu, yang tiada yang lebih besar dan

.lebih agung darinya

Yang dapat dipetik dari ayat ini: 1- Bantahan terhadap semua golongan musyrik yang menyembah di samping Allah orang-orang yang tidak mendekati para malaikat dan tidak pula setara dengan mereka dalam sedikit pun sifat-sifat mereka. 2- Menetapkan bahwa Allah, Yang Maha Tinggi, berbicara dengan cara yang sesuai dengan Keagungan-Nya. 3- Bahwa firman Allah, Yang Maha Tinggi, tidak diciptakan, karena mereka berkata: {Apa yang difirmankan Tuhanmu?} Mereka tidak

-mengatakan: Apa yang diciptakan Tuhanmu? 4

Menetapkan bahwa Allah, Yang Maha Tinggi, berada di

.atas ciptaan-Nya. 5- Menetapkan kebesaran Allah

)135/1(, Dalam Shahih, dari Abu Hurairah radhiyallahu 'anhu

:dari Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam, beliau bersabda Ketika Allah menetapkan suatu perkara di langit, para" malaikat mengepakkan sayap mereka tanda tunduk kepada firman-Nya, seakan-

akan rantai itu adalah rantai yang diikatkan pada batu karang, yang akan menerbangkan mereka. Kemudian, ketika rasa takut telah sirna dari hati mereka, mereka berkata: 'Apa yang difirmankan Tuhanmu?' Mereka menjawab: 'Yang

'benar, dan Dia Maha Tinggi lagi Maha Agung. Kemudian ada yang mendengarkannya." Dan pendengar itu seperti ini, satu bagian di atas yang lain. Sufyan

menggambarkannya sebagai tangannya , jadi dia membaliknya dan menyebarkannya di antara jari-jarinya: "Dia mendengar kata dan menyampaikannya kepada orang di bawahnya, lalu yang lain menyampaikannya kepada orang di bawahnya sampai dia menyampaikannya di lidah tukang sihir atau

peramal. Mungkin sebuah meteor menyusulnya sebelum dia mengucapkannya, dan mungkin dia

mengucapkannya sebelum meteor menyusulnya, dan dia mengatakan seratus kebohongan dengannya. Kemudian dikatakan: 'Bukankah dia mengatakan kepada kami pada hari ini dan itu: ini dan itu?' Jadi dia percaya pada kata yang didengar dari surga. ")1(

Sufyan: Dia adalah putra Uyaynah ibn Maymun al-

Hilali, seorang hafiz yang dapat dipercaya, seorang otoritas, dan salah satu imam besar. Dia meninggal pada tahun 198 H. Dalam Sahih: artinya dalam Sahih al- Bukhari. Jika Allah menetapkan suatu masalah: artinya jika Dia berbicara tentangnya. Taat: dengan dua fathah dari ketundukan. Diriwayatkan dengan damma pada huruf pertama dan sukuon pada huruf kedua, artinya

,tunduk.)1(Diriwayatkan oleh al-Bukhari

."nomor "4701

)136/1(.Berkata: artinya menyebut Allah Yang Maha Tinggi

:Seolah-olah: artinya suara yang terdengar. Safwan

:adalah batu halus. Yang membawa mereka keluar

artinya perkataan ini diakhiri dan berlanjut dengan para

malaikat. Ia mendengarnya: artinya firman yang telah ditetapkan Allah. Penyadap: orang yang mencuri perkataan para malaikat dari setan. Uraiannya: artinya gambaran setan yang saling tumpang tindih hingga mereka sampai di tempat mereka mendengar para malaikat berbicara tentang perkara yang telah ditetapkan Allah.

Maka ia memutarbalikkannya: ia memiringkannya. Dan menyebarkannya di antara jari-

jarinya: artinya ia memisahkannya. Penyihir: orang yang

mempraktikkan sihir: yang merupakan ungkapan untuk apa yang tersembunyi dan penyebabnya halus dari

:pekerjaan simpul dan mantra dan lainnya. Dan peramal adalah orang yang menceritakan tentang makhluk masa depan dan mengaku mengetahui rahasia. Meteorit itu

:menyusulnya: artinya penyadap itu menyusul meteorit yaitu orang yang terlempar sebelum terlempar dan membakarnya. Maka ia berdusta: maksudnya tukang

.sihir atau peramal

.Dengannya: maksudnya kata yang ia lemparkan
Makna umum hadis ini: Nabi)saw(memberi tahu kita tentang penghormatan para malaikat terhadap firman Allah, rasa takut yang mereka rasakan, pertanyaan mereka tentang firman Tuhan mereka, dan jawaban mereka satu sama lain. Beliau juga menjelaskan apa yang diketahui oleh setan, yang mencuri perkataan para

.malaikat

)137/1(

Para malaikat ada di sana untuk menyampaikannya

,kepada para penyihir dan peramal di antara manusia dan apa yang dialami setan dari penembakan meteor pada saat itu, dan agar setan dapat menyampaikan perkataan yang didengar dari para malaikat kepada penyihir atau peramal - untuk alasan yang diketahui Allah, jika tidak, Dia, Maha Suci-Nya, tidak melewatkan apa pun - dan dengan perkataan itu, sembilan puluh sembilan kebohongan ditambahkan oleh setan atau

,manusia, dan semuanya disebarkan di antara manusia

dan mereka mempercayai semuanya karena perkataan

.yang didengar itu

Relevansi hadits dengan bab: Ini berisi bantahan terhadap orang-orang musyrik. Jika demikian keadaan

,para malaikat ketika mereka mendengar firman Allah dengan kekuatan yang telah Allah berikan kepada mereka, maka diketahui bahwa tidak boleh menyembah mereka, lalu bagaimana dengan orang-orang yang berada di bawah mereka? Apa yang dapat dipelajari dari hadits: 1-Tanggapan terhadap orang-orang musyrik yang

menyembah malaikat, para nabi, dan orang-orang saleh. 2- Mengagungkan Allah SWT, dan bahwa hanya

-Dialah yang berhak disembah, tiada sekutu bagi-Nya. 3

Membuktikan kemahakuasaan Allah atas ciptaan-Nya dan membuktikan bahwa Dia berbicara dengan firman

,yang dapat didengar. 4- Membatalkan sihir dan peramal meskipun terkadang peramal dan dukun itu berkata

,benar. 5- Yang penting adalah yang paling banyak

.bukan yang sedikit

)138/1(Dari An-Nawwas bin Sam'an radhiyallahu 'anhu, ia

berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: "Ketika Allah SWT hendak menurunkan suatu perkara, maka Dia menurunkan wahyu tersebut dan langit pun berguncang karenanya." Atau, beliau bersabda: "Gemetar yang hebat karena takut kepada

,Allah SWT. Ketika penduduk langit mendengarnya mereka pun tertegun dan sujud. Yang pertama mengangkat kepalanya adalah Jibril, dan Allah SWT berbicara kepadanya dari

wahyu-Nya apa yang Dia kehendaki. Kemudian Jibril melewati para malaikat, dan setiap kali ia melewati suatu langit, para malaikat bertanya kepadanya, ' Apa yang telah difirmankan Tuhan kami, wahai Jibril?' Jibril menjawab: 'Dia telah

'.berkata benar, dan Dia Maha Tinggi lagi Maha Besar Mereka semua mengatakan hal yang sama seperti yang dikatakan Jibril. Kemudian Jibril mengakhiri wahyu yang diperintahkan Allah SWT kepadanya.")1(

- An-Nawwas: Dia adalah An-Nawwas bin Sam'an

,dengan kasra di bagian mata - ibn Khalid Al-Kalabi

.seorang sahabat besar, semoga Allah senang dengannya Wahyu: artinya: firman Allah yang diwahyukan kepada salah seorang nabi-Nya. Langit mengambil: artinya

,menghantam langit. Gemetar: dalam kasus nominatif

.subjek mengambil. Artinya gemetar dan berguncang Karena takut kepada Allah: karena dia takut kepada Allah karena apa yang ditempatkan padanya berupa

sensasi dan pengetahuan tentang Allah. Mereka mati

terpukul: pingsan yang mencolok.)1(Diriwayatkan oleh Ibn Khuzaymah dalam At-Tawhid, No. 206, Ibn Abi Asim dalam As-Sunnah, No. 515, dan Al-Ajurri

.dalam Ash-Shari'ah

)139/1(Mereka jatuh: jatuh: jatuh dari ketinggian, dan yang

dimaksud di sini adalah

mereka bersujud. Pertama: dengan fat-ha, predikat menjadi." Ke tempat yang Allah perintahkan: dari langit" dan bumi. Makna umum hadis ini: Nabi Allah - semoga shalawat dan salam senantiasa menyertainya - memberi tahu kita tentang kebesaran Tuhannya, Yang

,Mahakuasa, bahwa ketika Dia, Yang Mahakuasa

,berfirman apa pun yang Dia kehendaki dari wahyu-Nya maka terjadilah getaran dan gerakan hebat di langit karena takut kepada Allah, Yang Mahakuasa, karena pengetahuan mereka tentang kebesaran-Nya. Maka ketika para malaikat mendengar firman Allah, Yang Mahakuasa, mereka pun pingsan dan bersujud karena bertasbih dan takut kepada Allah. Kemudian datanglah Jibril, saw, atau siapa pun yang mengangkat kepalanya dari mereka karena ia adalah duta antara Allah dan para utusan-Nya, dan Allah berbicara kepadanya sesuai kehendak-Nya tentang perintah-Nya. Kemudian Jibril

melewati para malaikat di langit dan mereka bertanya kepadanya tentang apa yang Allah firmankan? Ia akan

menjawab mereka dengan mengatakan: "Dia berkata

benar, dan Dia Maha Tinggi lagi Maha Agung." Mereka akan mengulangi apa yang ia katakan, kemudian Jibril akan membawa wahyu dan menyampaikannya kepada siapa pun yang Allah perintahkan untuk menyampaikannya. Relevansi hadis ini dengan bab ini adalah bahwa hadis ini memuat apa yang disebutkan dalam teks-teks sebelumnya tentang penjelasan kebesaran Allah dan rasa takut para malaikat dan langit

kepada-Nya. Dengan demikian, hadis ini berisi bantahan

.terhadap mereka yang menyembah selain Allah
Pelajaran yang dapat dipetik dari hadis ini: 1-
Bantahan terhadap orang-orang musyrik yang mengambil tuhan-

.tuhan selain Allah dari antara makhluk-Nya

Pernyataan tentang kebesaran Allah, Yang Maha -
2

.Agung, dan bahwa hanya Dialah yang berhak disembah
Bukti bahwa Allah berfirman kapan pun Dia -3 kehendaki, apa pun yang Dia kehendaki, dengan cara

apa pun yang Dia kehendaki. 4- Bukti bahwa Allah

.berada di atas makhluk-Nya. 5- Keutamaan Jibril, saw

)140/1(Bab tentang Syafaat

dan firman Allah SWT: {Dan berilah peringatan dengan surat ini orang-orang yang takut bahwa mereka akan dikumpulkan kepada Tuhan mereka. Mereka tidak akan memiliki pelindung dan pemberi syafaat selain Dia.} [Al- An`am: 151] .
----- Relevansi bab ini dengan Kitab

Tauhid: Karena orang-orang musyrik biasa

membenarkan kemusyrikan mereka dengan memanggil para malaikat, para nabi, dan para wali, dan mereka akan berkata, "Kami tahu bahwa mereka diciptakan, tetapi mereka memiliki kedudukan di sisi Allah, jadi kami ".ingin mereka memberi syafaat untuk kami di sisi Allah Penulis, semoga Allah merahmatinya, ingin dengan bab ini untuk menetapkan bukti bahwa ini adalah hakikat kemusyrikan yang telah dilarang Allah, dan Dia

.membatalkan setiap cara yang mengarah padanya

Syafaat: Akar kata untuk "shafa`a" berarti menggabungkan sesuatu dengan yang sejenisnya. Anda "mengatakan, "Saya memberi syafaat untuk sesuatu berarti saya menggabungkannya dengan

individu. Dan dia memberi syafaat untuknya dan membantunya dalam mendapatkan permintaannya dari orang yang

:bersamanya. Dan memperingatkan: Peringatan adalah memberi tahu tentang tempat ketakutan dan

:memperingatkan terhadapnya. Dengannya: artinya

dengan Al-Qur'an. Mereka takut: mereka takut. Bahwa mereka akan dikumpulkan: dikumpulkan dan dibangkitkan. Mereka tidak akan memiliki pelindung atau pemberi syafaat selain Dia: dalam kasus akusatif sebagai sebuah negara, artinya; ditinggalkan dari setiap pelindung untuk mendukung mereka dan pemberi syafaat untuk memberi syafaat bagi mereka. Makna umum ayat ini: Allah SWT berfirman kepada Nabi-Nya semoga Allah memberkatinya dan memberinya - kedamaian -: Takutlah dengan Al-Qur'an

)141/1(Orang-orang yang takut kepada Tuhannya termasuk

orang-orang yang berhati sadar, yang selalu ingat untuk menghadap Tuhannya, meninggalkan setiap kerabat yang dapat mendukung mereka atau perantara yang dapat memberi syafaat bagi mereka di sisi-Nya tanpa izin-Nya, agar mereka dapat mempersiapkan diri untuk itu dan melakukan di dunia ini suatu perbuatan yang

dengannya Allah akan menyelamatkan mereka dari

.siksa-Nya pada hari kiamat

Relevansi ayat tersebut dengan bab: Di dalamnya terdapat bantahan terhadap orang-orang musyrik yang menyeru para nabi dan orang-orang saleh untuk meminta syafaat kepada mereka. Apa yang dapat dipelajari dari ayat tersebut: 1- Bantahan terhadap orang-orang musyrik yang mencari kedekatan dengan

para nabi dan orang-orang saleh untuk meminta syafaat

kepada mereka. 2- Keabsahan dakwah dan mengingatkan tentang hari kiamat. 3- Bahwa orang-orang yang beriman adalah orang-orang yang

.mendapatkan manfaat dari dakwah

)142/1(Dan Yang Mahakuasa berfirman: {Katakanlah: Bagi

.Allah semua syafaat} [Az-Zumar: 44[

Dan firman-Nya: {Siapakah yang dapat memberi syafaat

:di sisi-Nya kecuali dengan izin-Nya?} [Al-Baqarah

Syafaat itu milik Allah: artinya: itu milik ----- .[255

Allah, jadi mereka yang kamu mintai itu tidak berhak

.atasnya. Semuanya: keadaan yang dikonfirmasi

Siapakah dia yang: artinya tidak seorang pun. dapat

:memberi syafaat di sisi-Nya kecuali dengan izin-Nya dia memilikinya, jadi tidak seorang pun berbicara tentang syafaat atau apa pun kecuali jika Allah SWT memberinya izin untuk berbicara. Arti keseluruhan dari kedua ayat tersebut: Allah memerintahkan Nabi-Nya untuk mengatakan kepada mereka yang berpegang

,teguh pada orang-orang kudus dan orang-orang benar meminta mereka untuk memberi syafaat: Mereka yang kamu minta syafaat tidak memiliki hak atasnya, itu semua adalah milik Allah, tidak ada yang bisa memberi syafaat untuk siapa pun kecuali dengan izin-Nya, jadi tidak seorang pun berhak berbicara pada Hari Kiamat kecuali jika Allah SWT memberinya izin untuk berbicara. Relevansi kedua ayat tersebut dengan surah ini: bahwa keduanya berisi bantahan terhadap kaum musyrik yang mengambil syafaat selain Allah dari para malaikat. Para nabi dan berhala yang digambarkan dalam gambar orang-orang saleh berpikir bahwa mereka memiliki kekuatan syafaat dan dapat bersyafaat kepada Allah SWT tanpa izin-Nya. Apa yang dapat dipelajari dari kedua ayat tersebut: 1- Jawaban terhadap

-kaum musyrik yang meminta syafaat dari makhluk. 2

Bahwa syafaat hanya milik Allah, sehingga harus .dimintakan hanya kepada-Nya

)143/1(

Pernyataan tentang kebesaran dan kebanggaan Tuhan -3

.serta ketundukan seluruh ciptaan kepada otoritas-Nya

Ayat kedua menetapkan syafaat bagi siapa pun yang -4

* * *.diizinkan Tuhan

)144/1(SWT berfirman: {Dan berapa banyak malaikat di langit

yang syafaatnya tidak bermanfaat sedikit pun, kecuali setelah Allah mengizinkannya bagi siapa yang Dia

.kehendaki dan ridha.} [An-Najm: 26[

Berapa banyak: kata benda nominatif dalam kasus —

.nominatif sebagai subjek. Artinya: banyak malaikat Tidak bermanfaat: tidak membantu atau memberi manfaat. Dalam kasus nominatif, sebagai predikat

subjek. Kecuali setelah Allah mengizinkan mereka untuk memberi syafaat bagi siapa pun yang Dia kehendaki di antara hamba-hamba-Nya dan ridha dengan ucapan

:dan perbuatan mereka. Makna ayat ini secara umum

,Allah memberi tahu kita bahwa syafaat banyak malaikat meskipun mereka berada di sisi-Nya, tidaklah bermanfaat bagi siapa pun, dan tidak bermanfaat bagi mereka, kecuali Allah mengizinkan mereka untuk memberi syafaat bagi siapa pun yang Dia kehendaki di antara hamba-hamba-Nya. Dan orang yang diridhai Allah adalah orang yang ucapan dan perbuatannya diridhai-Nya, dan terbebas dari kemusyrikan, baik sedikit maupun banyak. Jika hal ini berlaku bagi para

malaikat, maka lebih lagi bagi yang lainnya.
Relevansi

ayat ini dengan surah ini: Surah ini berisi bantahan terhadap orang-orang musyrik yang meminta syafaat

.kepada para malaikat dan makhluk ciptaan lainnya

Pelajaran yang dapat dipetik dari ayat ini: 1- Bantahan terhadap orang-orang musyrik yang mendekati

-makhluk ciptaan untuk meminta syafaat bagi mereka. 2

Bahwa syafaat hanya milik Allah dan tidak dicari kecuali dari-Nya. 3- Bahwa syafaat hanya bermanfaat dalam

:dua kondisi

)145/1(Syarat pertama: Izin Allah bagi pemberi syafaat untuk

.bersyafaat

Syarat kedua: Keridhaan-Nya atas orang yang dimintai

.syafaat, yaitu orang yang bertauhid dan ikhlas

)146/1(Dan Allah SWT berfirman: {Katakanlah, "Panggillah

.kepada mereka yang kamu klaim sebagai selain Allah

Mereka tidak memiliki berat atom di langit dan di

.bumi."} Dua ayat tersebut

Dua ayat selengkapnya: Allah SWT berfirman: {Dan — mereka tidak akan memiliki bagian apa pun di dalamnya, dan Dia tidak akan memiliki seorang penolong pun di antara mereka. Dan tidak ada syafaat yang berguna bagi-Nya, kecuali bagi orang yang Dia

izinkan. Sampai, ketika rasa takut telah hilang dari hati

mereka, mereka akan berkata, "Apa yang dikatakan

Tuhanmu?" Mereka akan menjawab, "Benar," dan Dia

:Maha Tinggi, Maha Besar.} [Saba': 22-23]. Katakanlah artinya, kepada orang-orang musyrik. Kamu mengklaim: artinya, kamu mengklaim bahwa mereka adalah tuhan. Selain Allah: artinya, selain Dia, agar mereka dapat memberi manfaat kepadamu sesuai

,dengan klaim mereka. Selain Allah: artinya, selain Dia

agar mereka dapat memberi manfaat kepadamu sesuai dengan klaimmu. Mithqal: berat. Atom: kebaikan atau kejahatan, dan yang dimaksud dengan atom adalah

.semut kecil. Dan setiap partikel debu disebut atom

.Syirik: persekutuan dengan Tuhan. Minhum: para dewa

Min Dhahir: penolong yang membantunya dalam mengelola urusan langit dan bumi. Dan syafaat tidak bermanfaat bagi-Nya: yaitu, bagi Allah SWT, jawaban atas ucapan mereka: bahwa tuhan-tuhan mereka memberi syafaat kepada-Nya.

Kecuali bagi mereka yang telah Dia izinkan:
untuk memberi syafaat bagi orang

lain. Makna umum dari kedua ayat tersebut:
Allah SWT

memerintahkan Nabi-Nya untuk berkata kepada
kaum musyrik dengan cara yang menantang:
Tanyakanlah kepada tuhan-tuhanmu apa yang
kamu klaim

bermanfaat bagimu dan nyatakanlah

)147/1(

Bahaya darimu. Mereka tidak mampu melakukan
itu

karena mereka tidak memiliki di alam semesta
seberat semut terkecil sebagai kerajaan yang
mandiri, juga tidak memiliki sedikit pun
persekutuan dengan Allah di alam semesta, juga
tidak ada seorang pun di antara mereka yang
membantu Allah dalam mengatur urusan, juga
tidak mampu maju di hadapan-Nya dalam
memberi syafaat untukmu kecuali Dia
mengizinkan mereka untuk

melakukannya, dan Dia tidak mengizinkan
syafaat untuk

orang musyrik. Mereka tidak memiliki apa pun
secara mandiri, juga tidak berbagi dalam
kerajaan, juga tidak membantu Pemilik, juga

tidak memiliki hak untuk memberi syafaat kepada-Nya tanpa izin-Nya. Jadi

.ibadah mereka kepada selain Allah tidak sah

Relevansi kedua ayat tersebut dengan bab ini: Keduanya berisi bantahan terhadap orang musyrik yang mencari kedekatan dengan para wali, meminta mereka untuk memberi syafaat dan menyerukan kepada mereka untuk membawa manfaat dan menolak bahaya. Apa yang

dapat dipelajari dari dua ayat tersebut: 1- Bantahan

terhadap orang-orang musyrik yang menyeru tuhan- tuhan lain di samping Allah, dari kalangan malaikat dan lainnya, dengan mengklaim bahwa mereka dapat mendatangkan manfaat bagi mereka atau menangkai bahaya dari mereka. 2- Dibolehkannya berdebat dengan orang-orang musyrik untuk membatalkan kemusyrikan

-dan berdebat dengan mereka tentang hal itu. 3

Memotong sebab-sebab yang dipegang teguh oleh orang-orang musyrik, karena orang musyrik hanya menjadikan tuhan mereka sebagai berhala karena manfaat

yang dibawanya. Manfaat hanya datang dari seseorang

:yang memiliki salah satu dari empat kualitas:
Pertama

Dia memiliki apa yang diinginkan penyembahnya
.darinya. Kedua: Dia adalah mitra bagi
pemiliknya

.Ketiga: Dia adalah penolong atau penolong
baginya

,Keempat: Dia adalah pemberi syafaat di sisi-Nya.
Allah Yang Maha Tinggi, telah menafikan
keempat sebab ini pada tuhan-tuhan orang-orang
musyrik, jadi

.menyembah mereka tidak sah

)148/1(.Bukti adanya syafaat yang terjadi dengan
izin Allah -4

Bahwa syafaat itu tidak bermanfaat bagi orang-
orang -5 musyrik, karena Allah SWT tidak
mengizinkannya bagi

* * *.orang-orang musyrik

)149/1(Abu al-Abbas berkata: Allah mengingkari
segala sesuatu

yang diyakini kaum musyrik selain-Nya. Dia
mengingkari bahwa selain Dia ada kerajaan atau
bagian dari-Nya, atau bahwa Dia adalah penolong
Allah. Tidak ada yang tersisa kecuali syafaat. Dia
menjelaskan bahwa syafaat tidak bermanfaat
kecuali bagi siapa yang telah diizinkan Allah,

sebagaimana firman-Nya: {Dan mereka tidak memberi syafaat kecuali kepada orang yang

.diridhai-Nya} [al-Anbiya': 28]

Syafaat inilah yang diyakini kaum musyrik akan

diingkari pada Hari Kiamat, sebagaimana Al-Qur'an

mengingkarinya. Nabi -semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian- memberi tahu kita bahwa dia akan datang dan bersujud kepada Tuhannya dan memuji-Nya. Dia tidak akan memulai dengan syafaat

:terlebih dahulu. Kemudian akan dikatakan kepadanya

Angkatlah kepalamu, bicaralah niscaya engkau akan didengar, mintalah niscaya engkau akan diberi, berilah syafaat niscaya syafaatmu akan diterima)1(. Abu Hurairah berkata: Siapakah orang yang paling bahagia dengan syafaatmu? Beliau bersabda: "Barangsiapa yang mengucapkan, 'La ilaha illa Allah,' dengan tulus dari hatinya.")2(. Syafaat ini adalah untuk orang-orang yang ikhlas, dengan izin Allah, dan bukan untuk orang-orang

,yang menyekutukan Allah. Hakikatnya adalah Allah Yang Maha Tinggi, yang menganugerahkan nikmat kepada orang-orang yang ikhlas,

mengampuni mereka melalui doa orang yang telah Dia izinkan untuk

memberi syafaat, untuk memuliakan-Nya dan mencapai

maqam yang terpuji. Syafaat yang diingkari Al-Qur'an adalah yang mengandung kemusyrikan, dan karena alasan ini Dia telah menetapkan syafaat dengan izin-Nya di beberapa tempat. Nabi, semoga Allah dan saw, telah menjelaskan bahwa itu hanya untuk orang-orang yang tauhid dan ikhlas. Akhir kutipan. ----- Abu al-Abbas adalah: Syekh al-Islam Taqi al-Din Ahad bin Abd al-

,Halim bin)1(. Diriwayatkan oleh al-Bukhari

No. 3340, dan Muslim, No. 194.)2(. Diriwayatkan oleh

.al-Bukhari, No. 99

)150/1(Abdul Salam bin Taimiyah, imam ternama dan penulis

,kitab-kitab bermanfaat, wafat pada tahun 728 H

.semoga Allah merahmatinya

Qist: Qist berarti berbagi. Syafaat yang diyakini kaum musyrik berarti: apa yang mereka minta dari selain Allah, sebagai tandingan. Nabi bersabda: yaitu, dalam hadits shahih dalam dua

Shahih. Dan hadits lainnya tentang syafaat. Abu Hurairah berkata: yaitu, dalam hadits yang diriwayatkan oleh al-Bukhari, Muslim, dan

:al-Nasa'i dari Abu Hurairah. Orang yang paling bahagia

:yang paling bahagia dengannya. Tulus dari hatinya untuk waspada terhadap orang munafik yang

:mengucapkannya hanya dengan lidahnya. Realitasnya

yaitu, realitas masalah dalam menjelaskan syafaat yang

.benar, bukan seperti yang diyakini kaum musyrik

Maqam yang terpuji: yaitu, di mana seluruh makhluk

.memuji-Nya

Maksud penulis dari konteks perkataan Syekh al-Islam

.di sini

,Berisi penjelasan dan tafsir ayat-ayat dalam bab ini

,karena berisi: 1- Uraian tentang syafaat yang dinafikan

-dan uraian tentang syafaat yang dikuatkan. 2

Penyebutan tentang syafaat yang lebih besar, yaitu maqam yang terpuji, dan apa yang dilakukan Nabi - semoga Allah memberkahinya dan memberinya kedamaian- agar diizinkan melakukannya. 3- Bahwa orang yang paling bahagia dengan syafaat adalah orang-

orang beriman. Manfaat: Beliau -semoga Allah

memberkahinya dan memberinya kedamaian- memiliki enam jenis syafaat. Pertama: Syafaat yang khusus untuk Nabi kita Muhammad -semoga Allah memberkahinya

dan memberinya kedamaian- dan itu adalah

)151/1(Syafaat bagi para penghuni majelis, agar Allah

memberikan keputusan di antara mereka dan membebaskan mereka dari kedudukan mereka di .majelis

Kedua: Syafaat bagi para penghuni surga agar mereka dapat memasukinya. Ketiga: Syafaat bagi sekelompok orang berdosa yang layak masuk neraka agar mereka tidak memasukinya. Keempat: Syafaat bagi sekelompok orang berdosa yang telah masuk neraka agar mereka dikeluarkan darinya. Kelima: Syafaat bagi sekelompok penghuni surga agar pahala dan derajat mereka bertambah. Keenam: Syafaat bagi pamannya Abu Thalib

.agar diringankan azab neraka baginya

)152/1(,Bab tentang pernyataan Allah SWT:
{Sesungguhnya

kamu tidak memberi petunjuk kepada siapa yang
kamu

. {sukai

Akhir ayat: {Tetapi Allah memberi petunjuk
kepada siapa yang Dia kehendaki, dan Dia lebih

mengetahui tentang orang-orang yang mendapat
petunjuk} [Al-Qasas: 56]. Relevansi bab ini
dengan Kitab Tauhid: Ini berisi bantahan
terhadap para penyembah kuburan yang percaya
bahwa para nabi dan orang-orang benar dapat
memberi manfaat dan membahayakan. Ini karena
jika Nabi - semoga doa dan kedamaian Allah
besertanya - bersemangat untuk membimbing
pamannya ketika masih hidup tetapi tidak mampu
melakukannya, dan dia berdoa untuknya setelah
kematianannya, maka dia dilarang melakukannya,
dan Allah SWT menyatakan bahwa Rasul tidak
dapat memberi petunjuk kepada siapa yang dia
cintai, ini menunjukkan bahwa dia - semoga doa
dan kedamaian Allah besertanya - tidak memiliki
kekuatan untuk membahayakan atau memberi
manfaat, jadi mengandalkannya untuk membawa
manfaat dan menangkai bahaya, dan hal-hal lain,
bahkan lebih tidak

.valid

Anda: Alamatnya ditujukan kepada Nabi, semoga Allah memberkatinya dan memberinya

kedamaian. Anda tidak memberi petunjuk: Bimbingan keberhasilan untuk masuk Islam. Adapun bimbingan panggilan dan klarifikasi, Rasulullah memilikinya {Dan sesungguhnya, Anda memberi petunjuk ke jalan yang

.lurus}. Siapa pun yang Anda cintai: bimbingan-Nya Tetapi Allah memberi petunjuk kepada siapa yang Dia kehendaki: Dia memberikan keberhasilan untuk masuk Islam. Dan Dia lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk: yaitu, Dia lebih mengetahui siapa yang pantas mendapatkan petunjuk dan siapa yang

pantas mendapatkan kesesatan. Arti keseluruhan dari

,ayat tersebut: Allah SWT berfirman kepada Rasul-Nya semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian: Anda tidak dapat memberikan keberhasilan

,kepada siapa pun yang Anda cintai untuk masuk Islam

tetapi itu hanya di tangan

)153/1(Allah, karena Dialah yang memberikan keberhasilan

kepada siapa yang Dia kehendaki, dan Dia lebih mengetahui siapa yang pantas menerimanya dan siapa

.yang tidak

Relevansi ayat tersebut dengan surah: Ini dengan jelas menunjukkan bahwa Rasulullah - semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian - tidak memiliki kekuatan untuk membahayakan atau memberi manfaat, untuk memberi atau menahan, dan bahwa masalahnya ada di tangan Allah. Dengan demikian, ia mengandung bantahan terhadap mereka yang berdoa kepada-Nya untuk menghilangkan kesusahan dan memenuhi kebutuhan. Apa yang dapat dipelajari dari ayat tersebut: 1- Bantahan terhadap mereka yang percaya bahwa para wali dapat memberi manfaat atau membahayakan dan bertindak setelah kematian sebagai bentuk kemuliaan. 2- Bahwa bimbingan menuju

-keberhasilan ada di tangan Allah, Yang Maha Tinggi. 3

Menetapkan bahwa pengetahuan itu milik Allah, Yang

Maha Tinggi. 4- Menetapkan bahwa hikmah itu milik

Allah, Yang Maha Tinggi. 5- Membatalkan

.ketergantungan kepada selain Allah

)154/1(Dalam Shahih, dari Ibnu Al-Musayyab, dari ayahnya, ia

berkata: Ketika Abu Thalib hendak wafat, Rasulullah - saw- datang menemuinya sementara Abdullah bin Abi Umayyah dan Abu Jahal bersamanya. Beliau berkata kepadanya: "Wahai paman, katakanlah 'tidak ada Tuhan selain Allah', sebuah kalimat yang akan aku perdebatkan

:untukmu di hadapan Allah." Mereka berkata kepadanya

"?Apakah engkau menolak agama 'Abd al-Muttalib" Nabi -saw- mengulangi pernyataan itu kepadanya, dan mereka pun mengulangnya. Hal terakhir yang beliau katakan adalah: "Aku menganut agama 'Abd al- Muttalib." Ia menolak untuk mengatakan "tidak ada Tuhan selain Allah." Nabi -saw- bersabda: "Aku akan memohonkan ampunan untukmu selama aku tidak dilarang melakukannya." Kemudian Allah SWT menurunkan: "Tidaklah pantas bagi Nabi dan orang- orang yang beriman untuk memintakan ampun bagi

orang-orang musyrik, sekalipun mereka itu kerabat")At-

.)Taubah: 113

:Dan Allah menurunkan tentang Abu Thalib Sesungguhnya kamu tidak memberi petunjuk kepada} siapa yang kamu kehendaki, tetapi Allah

memberi petunjuk kepada siapa yang Dia kehendaki. Dan Dialah yang paling mengetahui tentang orang-orang yang

- mendapat petunjuk.})1([Al-Qasas: 56]. ----- A

Biografi Ibn Al-Musayyab: Dia adalah Saeed bin Al-Musayyab, salah seorang ulama besar dan ahli hukum

.Tabi'in. Dia wafat setelah usia sembilan puluh tahun

Dalam Sahih: yaitu Sahih Al-Bukhari. Atas otoritas ayahnya: Al-Musayyab adalah seorang sahabat yang wafat pada masa kekhalifahan Utsman. Ketika ajal menghampiri Abu Thalib: yaitu tanda-tanda dan permulaannya. Wahai paman: "Ammi" adalah kata benda vokatif dengan ya' dihilangkan darinya dan kasra tetap dipertahankan sebagai buktinya.)1(Diriwayatkan oleh Al-Bukhari pada nomor "1360" dan Muslim pada nomor "24" dan Ahmad dalam Al-Musnad

. "443 ,168/5"

)155/1(Kata: Dalam kasus akusatif sebagai pengganti "Tidak ada

".Tuhan selain Allah

Saya berpendapat: dengan penekanan pada "j" dan terbuka untuk menunjukkan suasana hati

jussive dalam menanggapi perintah - dari "muhaajah" yang berarti menyatakan argumen - yang berarti saya bersaksi untuk Anda di hadapan Allah. Apakah Anda ingin? Apakah Anda akan meninggalkan agama Abdul Muthalib? Itu adalah politeisme dan penyembahan berhala. Dia :mengingatkannya pada argumen orang-orang musyrik Sesungguhnya, kami mendapati ayah-ayah kami} mengikuti suatu agama} [Az-Zukhruf: 22]. Maka Nabi

mengulangnya kepadanya: yaitu, dia mengulangi kepadanya pernyataannya, yang merupakan perkataannya: Wahai paman, katakanlah tidak ada Tuhan selain Allah. Dan mereka mengulangnya kepadanya: yaitu, Abu Jahal dan Abdullah mengulangi kepadanya pernyataan mereka, yang adalah: "Apakah Anda ingin meninggalkan agama Abdul Muthalib?" Dia berada di agama Abdul Muthalib: Narator mengganti kata ganti orang pertama dengan kata ganti orang

.ketiga, menemukan kata yang disebutkan di atas jelek

Dan ia menolak untuk mengatakan: tiada Tuhan selain Allah: Ini adalah penekanan pada apa yang datang sebelumnya. Apa yang menjadi milik Nabi: yaitu, apa yang seharusnya ada, dan itu adalah sepotong berita dengan makna larangan. Makna

keseluruhan hadits: Abu Thalib melindungi Nabi - semoga Allah memberkatinya

,dan memberinya kedamaian - dari bahaya kaumnya dan dia melakukan dalam perlindungannya apa yang tidak dilakukan orang lain, jadi dia - semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian - Dan saw bersemangat pada bimbingannya, termasuk bahwa dia - mengunjunginya ketika dia sakit, jadi dia datang kepadanya ketika dia sedang dalam proses kematian dan menawarkannya Islam; untuk menjadi akhir hidupnya sehingga dia akan mencapai kemenangan dan kebahagiaan, dan dia memintanya untuk mengucapkan kata tauhid. Kaum musyrik menyarankan agar dia tetap pada agama leluhurnya, yaitu politeisme; karena mereka tahu apa yang ditunjukkan oleh kata ini tentang negasi

.politeisme dan ketulusan beribadah kepada Allah saja

Nabi - semoga Allah memberkatinya dan memberinya

kedamaian - mengulangi permintaannya untuk mengucapkan kesaksian iman dari pamannya. Kaum

musyrik mengulangi penentangan mereka dan menjadi

)156/1(Alasan baginya untuk berpaling dari kebenaran dan mati

.sebagai seorang musyrik

Pada saat itu, Nabi)saw(bersumpah bahwa mereka akan memohon ampunan Allah untuknya, kecuali jika ia dihalangi. Allah kemudian menurunkan larangan tersebut dan menjelaskan kepadanya bahwa hidayah ada di tangan Allah dan Dia memberikannya kepada siapa pun yang Dia kehendaki, karena Dia tahu siapa yang pantas menerimanya dan siapa yang tidak. Relevansi

hadis dengan bab ini adalah bahwa Rasulullah)saw(tidak

memiliki kekuatan untuk memberi manfaat kepada orang yang paling dekat dengannya, yang menunjukkan

ketidakabsahan bersandar kepada-Nya)saw(untuk mendatangkan manfaat atau mencegah bahaya, dan hal-hal lainnya bahkan lebih buruk lagi. Apa yang dapat dipelajari dari hadis ini: 1- Dibolehkan menjenguk orang musyrik yang sakit jika ada harapan ia akan masuk

Islam. 2- Bahaya yang ditimbulkan oleh pergaulan yang

-buruk dan teman yang jahat terhadap seseorang.

Makna dari kalimat Laa ilaha illa Allah adalah meninggalkan penyembahan berhala, wali, dan orang-

-orang saleh, dan hanya menyembah Allah semata. 4

Bahwa barangsiapa yang mengucapkan tiada Tuhan

selain Allah dengan ilmu, keyakinan dan keimanan maka ia telah masuk Islam. 5- Bahwa amal perbuatan itu

dinilai dari akibatnya. 6- Haram meminta ampunan bagi

orang-orang musyrik dan haram berteman dan

mencintai mereka. 7- Tidak sah bersandar kepada Nabi - semoga Allah memberkahinya dan memberinya kedamaian- dan orang lain untuk mendatangkan

manfaat atau mencegah bahaya. 8- Jawaban bagi orang-

orang yang mengklaim bahwa Abu Thalib telah masuk Islam. 9- Bahayanya meniru para bapak-bapak dan orang-orang yang lebih tua, sehingga perkataan mereka

.dijadikan dalil untuk dirujuk ketika terjadi perselisihan

)157/1(Bab: Telah diriwayatkan bahwa sebab kekafiran anak

Adam dan pengabaian mereka terhadap agama mereka

,adalah ekstremisme di kalangan orang-orang yang saleh dan firman Allah SWT: {Hai Ahli Kitab, janganlah kamu

---- .melampaui batas dalam agamamu} [An-Nisa: 171]

,Relevansi bab ini dengan Kitab Tauhid: Ketika penulis - semoga Allah merahmatinya, menjelaskan sebagian kemusyrikan yang dilakukan para penyembah kuburan

,terhadap orang mati, yang bertentangan dengan Tauhid beliau ingin dalam bab ini menjelaskan alasannya, untuk memperingatkan dan menghindarinya, yaitu ekstremisme di kalangan orang-orang saleh. Apa yang

.telah diriwayatkan: yaitu, dari bukti-bukti

Meninggalkan mereka: dalam kasus akusatif yang :berlawanan dengan pelengkapny "kafir." Ekstremisme adalah: melampaui batas dan melampaui batas dalam pengagungan dalam ucapan dan keyakinan serta melanggar apa yang telah diperintahkan Allah SWT. Di kalangan orang-orang saleh: para nabi, wali, dan lainnya.

Ahli Kitab: mereka adalah orang-orang Yahudi dan Nasrani. Janganlah kamu melampaui batas dalam agamamu: janganlah kamu melampaui batas yang telah

ditetapkan Allah bagimu, sehingga orang-orang Nasrani

melebih-lebihkan Al-Masih dan orang-orang Yahudi melebihi-lebihkan Al-Aziz. Makna umum ayat ini: Allah melarang orang-orang Yahudi dan Nasrani melampaui batas yang telah ditetapkan Allah bagi mereka, yaitu tidak mengangkat suatu makhluk di atas derajat yang telah ditetapkan Allah baginya, dan tidak

.merendahkannya

)158/1(.Status yang hanya milik Allah

Relevansi ayat ini dengan surah: Ia melarang ekstremisme secara umum, sehingga mencakup ekstremisme pada orang-orang saleh, dan meskipun ditujukan kepada Ahli Kitab, ia bersifat umum dan mencakup seluruh umat, memperingatkan mereka untuk tidak melakukan kepada nabi dan orang-orang saleh mereka sebagaimana yang dilakukan orang-orang Kristen kepada Al-Masih dan orang-orang Yahudi

-kepada Aziz. Apa yang dapat dipelajari dari ayat ini: 1

,Larangan ekstremisme dalam diri manusia, perbuatan dan hal-hal lainnya. 2- Bantahan terhadap orang-orang Yahudi, Kristen, dan orang-orang seperti mereka dalam ekstremisme mereka dalam diri manusia, perbuatan, dan

hal-hal lainnya. 3- Dorongan untuk bersikap moderat

dalam agama dan semua hal antara ekstrem kelebihan

,dan kekurangan. 4- Peringatan terhadap politeisme

.sebab-sebabnya, dan sarana-sarannya

)159/1(Dalam Shahih, diriwayatkan dari Ibnu Abbas)ra(

,tentang firman Allah SWT: {Dan mereka berkata

,Jangan sekali-kali meninggalkan tuhan-tuhan kalian"

,dan jangan sekali-kali meninggalkan Wadd, Suwa

,Yaghuts, Ya'uq, dan Nasr."} [Nuh: 23]

ia berkata: "Inilah nama-nama orang saleh dari kaum Nuh. Ketika mereka meninggal, setan mengilhami kaum mereka untuk mendirikan berhala di tempat-tempat yang biasa mereka duduki dan memainkannya dengan nama berhala-berhala itu. Mereka melakukannya, tetapi berhala-berhala itu tidak disembah. Kemudian,

ketika orang-orang itu meninggal dan ilmu pengetahuan

:dilupakan, mereka disembah.")1(Ibnu Qayyim berkata Lebih dari satu orang Muslim terdahulu berkata: Ketika mereka meninggal, mereka mengabdikan diri untuk kuburan mereka, lalu mereka membuat patung-patung darinya. Kemudian, seiring berjalannya waktu, mereka

menyembahnya. ----- Biografi Ibnu Qayyim: Beliau adalah Imam, ulama Muhammad bin Abi Bakar bin Ayyub al-Zar'i al-Dimasyqi, seorang murid Syekh al- Islam Ibnu Taimiyah. Beliau wafat pada tahun 751 H

)semoga Allah merahmatinya(. Beliau memiliki karya-

karya besar yang bermanfaat. Janganlah kalian meninggalkan tuhan-tuhan kalian: janganlah kalian meninggalkan ibadah mereka. Janganlah kalian meninggalkan Wadd...dst.: artinya: janganlah kalian meninggalkan mereka khususnya. Maka ketika mereka binasa: artinya: orang-orang saleh itu wafat dan kaum mereka berduka atas mereka dengan duka yang

.mendalam.)1(Diriwayatkan oleh Al-Bukhari, No

."4920"

)160/1(Setan mengilhami kaum mereka: artinya ia

.membisikkan dan memberi saran kepada mereka

.Mereka mendirikan: dengan kasa di atas yang sedih Patung: artinya berhala yang dibuat menurut gambar mereka. Hingga mereka binasa: artinya mereka yang mendirikannya agar ketika mereka melihatnya, mereka akan mengingat perbuatan pemiliknya dan dengan demikian terdorong untuk beribadah. Dan ilmu pun dilupakan: artinya ilmu lenyap dan orang-orang bodoh yang tidak membedakan antara politeisme dan monoteisme pun terkapar. Disembah: artinya berhala- berhala itu ketika Setan berkata kepada mereka: Dahulu

nenek moyang kalian menyembahnya. C- Makna umum

hadis: Ibnu Abbas -radhiyallahu 'anhu- menafsirkan ayat mulia ini dengan mengatakan bahwa tuhan-tuhan yang Allah sebutkan, yang kaum Nuh nasihati untuk

,terus beribadah setelah nabi mereka, Nuh -saw

melarang mereka menyekutukan Allah - pada awalnya adalah nama-nama orang saleh di antara mereka, yang bertindak ekstrem terhadap mereka karena sindiran Setan kepada mereka hingga mereka mendirikan patung-patung

mereka. Perkara tersebut berakhir dengan patung-patung tersebut menjadi berhala yang

.disembah selain Allah

Apa yang disebutkan Ibnu Qayyim sama maknanya dengan yang disebutkan al-Bukhari, hanya saja beliau menyebutkan bahwa pengabdian mereka kepada

,kuburan sudah ada sebelum mereka digambarkan sehingga beliau menambahkan bahwa pengabdian kepada kuburan juga merupakan alasan untuk

:menyembah mereka. Relevansi hadis dengan bab ini

Hal ini menunjukkan bahwa sikap berlebih-lebihan pada orang-orang saleh merupakan alasan untuk menyembah

:mereka selain Allah. Yang dapat dipelajari dari hadis ini

Bahwa sikap berlebih-lebihan pada orang-orang - 1 saleh merupakan alasan untuk menyembah mereka

.selain Allah dan meninggalkan agama

)161/1(

Peringatan terhadap tipu daya setan dan menjadikan kebatilan sebagai kebenaran. 4- Peringatan terhadap

.bid'ah dan hal-hal baru, meskipun niat pelakunya baik

Bahwa semua itu merupakan sarana menuju -5

-kemusyrikan, maka hendaknya diwaspadai. 6

-Mengetahui nilai ilmu dan bahaya hilangnya ilmu. 7

.Bahwa sebab hilangnya ilmu adalah matinya para ulama

Peringatan terhadap peniruan, dan bahwa hal itu -8 dapat menjerumuskan penganutnya kepada kemurtadan

.dari Islam

)162/1(

Dari Umar -raḍiyallāhu 'anhu- bahwa Rasulullah -raḍiyallāhu 'anhu- bersabda: "Janganlah kamu berlebih-lebihan dalam memujiku sebagaimana orang-orang

.Nasrani berlebih-lebihan dalam memuji Putra Maryam

Aku hanyalah seorang hamba, maka katakanlah: Hamba

. Allah dan Rasul-Nya.")Bukhari dan Muslim()1(Biografi Umar -radīyallāhu 'anhu: Dia adalah ----

,Umar bin Al-Khattab bin Nufayl Al-Qurashi Al-Adawi

Amirul Mukminin dan sahabat terbaik setelah Abu

.Bakar. Dia syahid di bulan Dzulhijjah tahun 23 H

:Janganlah kamu berlebih-lebihan dalam memuji Kelebihan adalah melampaui batas dalam memuji dan berdusta di dalamnya. Sebagaimana orang-orang

:Nasrani berlebih-lebihan dalam memuji Putra Maryam yaitu, sebagaimana orang-orang Nasrani berlebih-

lebihan dalam memuji Isa -radīyallāhu 'anhu-sampai-

.sampai mereka mengaku sebagai Tuhan baginya

,Maka katakanlah: Hamba Allah dan Rasul-Nya: yaitu gambarkanlah aku sebagaimana Tuhanku

.menggambarkanku

Makna hadits secara umum: Dia - semoga Allah

:memberkatinya dan memberinya kedamaian - berkata Janganlah kamu melebih-lebihkan pujian mereka kepadaku sebagaimana orang-orang

Kristen melebihi- lebihkan pujian mereka kepada Yesus - semoga damai besertanya - dan mengklaim keilahian baginya. Aku tidak lebih dari seorang hamba dan utusan Allah, maka gambarkanlah aku seperti itu dan janganlah kamu meninggikanku di atas kedudukan yang telah Allah

:berikan kepadaku. Relevansi hadits dengan bab ini Rasulullah, semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian, melarang kelebihan dalam hal dirinya dengan memberinya salah satu karakteristik keilahian, yang menunjukkan larangan kelebihan dan

,bahwa hal itu mengarah pada kemusyrikan

sebagaimana hal itu mengarahkan orang-orang Kristen pada kemusyrikan dalam hal Yesus.)1(Diriwayatkan oleh Al-Bukhari, No. 3445. Hadits tersebut tidak

,ditemukan dalam Sahih Muslim, sebagaimana penulis

semoga Allah merahmatinya, mengatakan. Hadits ini

.diriwayatkan oleh Ahmad, 1/23, 24, 47, 55

)163/1(

:Hikmah yang dapat dipetik dari hadits tersebut

Haram hukumnya melampaui batas dalam memuji -1

Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam dan mengeluarkannya dari kalangan para shahabat, karena hal tersebut termasuk syirik. 2- Tingginya nasehat beliau shallallahu alaihi wa sallam kepada kaumnya. 3- Berlebihan dalam' memuji orang-orang shalih merupakan sebab

terjerumus dalam kemusyrikan. 4- Peringatan agar tidak

.menyerupai orang-orang kafir

)164/1(Rasulullah - semoga Allah memberkahinya dan

memberinya kedamaian - bersabda: "Waspadalah terhadap ekstremisme, karena ekstremisme itulah yang menghancurkan orang-orang sebelum kalian.")1(Perawi Hadis: Hadits ini disebutkan oleh ---- penulisnya, semoga Allah merahmatinya, tanpa menyebutkan perawinya. Diriwayatkan oleh Imam Ahmad, Al-Tirmidzi, dan Ibnu Majah dari hadits Ibnu

.Abbas

.Waspada: sebuah kata peringatan

Ekstremisme: dalam kasus akusatif sebagai peringatan

.dengan kata kerja tersirat, yaitu melampaui batas

.Orang-orang sebelum kalian: dari bangsa-bangsa
Makna hadits secara umum: Nabi - semoga Allah
- memberkahinya dan memberinya kedamaian
memperingatkan umatnya agar tidak melampaui
batas yang ditentukan dalam agama. Hal ini
umum dalam

,semua jenis ekstremisme dalam keyakinan dan
tindakan

termasuk ekstremisme dalam memuliakan orang-
orang saleh, yang merupakan penyebab
kehancuran bangsa- bangsa sebelumnya. Hal ini
mengharuskan kita untuk menghindari
bimbingan mereka dalam hal ini, agar

.tidak jatuh ke dalam apa yang menghancurkan
mereka

Karena orang yang mengambil sebagian petunjuk

.mereka dikhawatirkan akan binasa seperti
mereka Relevansi hadits dengan bab ini: Hadis ini
berisi larangan ekstremisme secara umum, dan
pernyataan bahwa ekstremisme merupakan
penyebab kebinasaan di dunia dan akhirat,
sehingga termasuk larangan ekstremisme dalam
)1(. Diriwayatkan oleh Ahmad dalam Al-
Musnad)1/215, 347(, Ibnu Majah)3029(, Ibnu
Khuzaymah)2867(, dan Al-Hakim)1/466(, dan
beliau mengshahihkannya dan Adz-Dzahabi
sepakat

.dengannya

)165/1(,Orang-orang saleh lebih berhak mendapatkannya

.karena hal itu merupakan sebab kemusyrikan

Yang dapat dipelajari dari hadis ini: 1- Larangan

-ekstremisme dan penjelasan akibat buruknya. 2

Memperhatikan umat-umat sebelum kita agar terhindar dari kesalahan yang mereka perbuat. 3-

Kekhawatiran beliau -shalallahu alaihi wa sallam- terhadap

keselamatan umatnya dari kemusyrikan dan sarana- sarannya, serta agar mereka menjauhinya. 4- Anjuran

untuk bersikap moderat dalam beribadah dan hal-hal

.lainnya, antara berlebih-lebihan dan berlebih-lebihan Ekstremisme terhadap orang-orang saleh merupakan -5 sebab terjerumus ke dalam kemusyrikan. 6- Ketakutan

-beliau yang mendalam -shalallahu alaihi wa sallam

terhadap kemusyrikan dan peringatan beliau

.terhadapnya

)166/1(Bahasa Indonesia: Muslim meriwayatkan dari Ibnu

Mas`ud bahwa Rasulullah, semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian, bersabda: "Orang-orang yang bertindak ekstrem akan dikutuk." Dia

.mengatakannya tiga kali)1(

—

Mereka yang bertindak ekstrem: mereka yang ,menyelidiki sesuatu secara mendalam dalam ucapan ibadah, dll. Tiga kali: artinya: dia mengatakan kata ini tiga kali sebagai berlebihan dalam menyampaikan dan mengajar. Arti keseluruhan hadits: Nabi, semoga Allah

,memberkatinya dan memberinya kedamaian menjelaskan bahwa bertindak ekstrem dalam hal-hal dan bertindak ekstrem di dalamnya adalah penyebab kehancuran, dan apa yang dia maksud, semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian, adalah

untuk melarang itu. Relevansi hadits dengan bab: Bahwa

bertindak ekstrem adalah salah satu ekstremisme yang dilarang, dan itu termasuk bertindak ekstrem dalam

memuliakan orang benar sejauh itu mengarah pada

-politeisme. Apa yang dapat dipelajari dari hadits:
1

Dorongan untuk menghindari bertindak ekstrem dalam segala hal; Terutama dalam hal ibadah dan penghargaan kepada orang-orang yang saleh. 2- Mendorong sikap moderat dalam segala hal. 3- Kepedulian yang mendalam terhadap keselamatan bangsanya, dan ketekunannya dalam menyampaikan risalah - semoga

- Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian

Diriwayatkan oleh Muslim, No. 2670, Abu)1(.

.Dawud, No. 4608, dan Ahmad, 1/386

)167/1(Bab: Apa yang diriwayatkan tentang beratnya hukuman

bagi orang yang menyembah Tuhan di kuburan orang saleh, jadi bagaimana jika dia menyembah-Nya

dalam Sahih berdasarkan otoritas Aisha: bahwa Ummu

Salamah menyebutkan kepada Rasulullah - semoga

- Tuhan memberkatinya dan memberinya kedamaian sebuah gereja yang telah dilihatnya di tanah Abyssinia

:dan gambar-gambar di dalamnya, maka dia berkata Mereka adalah orang-orang yang, ketika seorang pria“ saleh atau seorang hamba yang saleh meninggal di antara mereka, membangun sebuah masjid di atas kuburannya dan menggambarkan gambar-gambar itu

di dalamnya. Mereka adalah makhluk yang paling buruk

di sisi Tuhan ”)1(. Jadi orang-orang ini menggabungkan

----- .dua cobaan, cobaan kuburan dan cobaan patung

Relevansi bab ini dengan Kitab Tauhid: Untuk

menjelaskan bahwa menyembah Tuhan di kuburan adalah sarana untuk politeisme yang bertentangan dengan tauhid. Biografi Ummu Salamah: Dia adalah Ibu dari Orang-orang Beriman Hind binti Umayyah al- Makhzumiyah al-Qurashiyah. Beliau wafat pada

tahun 62 H, semoga Allah meridhoinya. Beliau bercerita kepada Nabi - semoga Allah memberkati beliau dan memberinya kedamaian - yaitu, saat beliau wafat dalam keadaan sakit. Gereja: dengan dibukanya kaf dan kasrah

.di siang hari: tempat ibadah umat Nasrani.Diriwayatkan oleh Al-Bukhari, No. 427, Muslim, No)1(

.dan Ahmad, 6/51 ,528

)168/1(.Itu; dengan kaf terbuka atau tertutup

Orang yang saleh atau budak yang saleh: Ini - dan Allah yang lebih tahu - adalah keraguan dari perawi. Gambar-

...gambar itu: yaitu, yang disebutkan Umm Salamah. Ini

,dll.: Ini dari kata-kata Sheikh al-Islam Ibnu Taimiyah yang disebutkan oleh penulis sebagai penjelasan tentang makna hadits. Arti keseluruhan hadits: Ummu Salamah menjelaskan kepada Nabi - semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian - saat dia berada di ranjang kematiannya - apa yang telah

- dilihatnya dari gambar manusia di kuil Kristen. Jadi dia

semoga Allah memberkatinya dan memberinya

kedamaian - menjelaskan alasan mereka mengambil

gambar-gambar ini; yang merupakan berlebihan dalam memuliakan orang benar; yang menyebabkan mereka membangun masjid di atas

kuburan mereka dan mendirikan gambar mereka di dalamnya. Kemudian dia

,menjelaskan hukum orang-orang yang melakukan itu

bahwa mereka adalah orang-orang terburuk; Bahasa Indonesia: Karena mereka menggabungkan dua hal terlarang dalam tindakan ini: godaan kuburan dengan menjadikannya sebagai masjid, dan godaan pemujaan patung, yang mengarah pada kemusyrikan. Relevansi hadits dengan bab ini: Ini berisi bukti yang jelas tentang larangan menyembah Allah di kuburan orang benar dan menjadikannya sebagai masjid, karena itu adalah tindakan orang Kristen, dan siapa pun yang melakukannya adalah salah satu dari yang terburuk dari

-ciptaan. Apa yang dapat dipelajari dari hadits: 1

,Larangan menyembah Allah di kuburan orang benar karena itu adalah sarana untuk kemusyrikan, yang merupakan tindakan orang Kristen. 2- Membahas apa yang dilakukan orang-orang kafir - agar umat Islam berhati-hati darinya. 3- Peringatan terhadap membuat gambar dan mendirikan gambar, karena itu adalah sarana untuk kemusyrikan. 4- Siapa pun yang

membangun masjid di kuburan orang benar adalah salah satu dari yang terburuk dari ciptaan, bahkan jika niatnya

.baik

)169/1(

Dan atas wewenang mereka, ia berkata: “Ketika Rasulullah - semoga Allah memberkahinya dan memberinya kedamaian - tertimpa musibah, beliau mulai melemparkan kainnya ke wajahnya, dan ketika beliau merasa tertekan karenanya, beliau akan

:menyingkapnya. Dalam keadaan itu, beliau berkata

,Kutukan Allah atas orang-orang Yahudi dan Kristen’ karena mereka menjadikan kuburan para nabi mereka sebagai tempat ibadah,’ memperingatkan terhadap apa

,yang telah mereka lakukan. Seandainya tidak karena itu kuburannya akan ditonjolkan, tetapi dikhawatirkan akan dijadikan tempat ibadah)1(. Mereka berdua

.meriwayatkannya

Dan —

,atas wewenang mereka: yaitu Al-Bukhari dan Muslim dan ini cukup untuk perkataannya di

akhir: Mereka berdua meriwayatkannya, jadi mungkin itu adalah

- kesalahan pena. Atas wewenangnya: yaitu Aisyah

- semoga Allah meridhoinya -. Ketika Rasulullah semoga Allah memberkahinya dan memberinya kedamaian - tertimpa musibah: dengan dama di siang hari dan Kasra pada zay, artinya: Malaikat Maut turun

,kepadanya. Ia memulai: dengan kasra pada fa dan fatha

:artinya: ia membuat. Jubah: pakaian bertanda, artinya garis-garis. Ia merasa tertekan karenanya: artinya, jubah itu menyusahkannya, sehingga ia menahan diri untuk keluar. Ia menyingkapnya: artinya, ia menyingkirkannya dari wajahnya yang mulia. Demikianlah ia berkata ketika ia dalam keadaan itu: artinya, dalam keadaan kritis ini Ia sedang menanggung beratnya penderitaannya. Ia

:memperingatkan terhadap apa yang mereka lakukan

artinya, ia mengutuk mereka sebagai peringatan bagi kaumnya agar tidak melakukan apa yang mereka

,lakukan. Dan seandainya bukan karena itu: artinya

seandainya bukan karena peringatan Nabi - semoga

- Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian terhadap apa yang mereka lakukan dan kutukannya terhadap siapa pun yang melakukannya. Makamnya akan ditonjolkan: artinya, ia akan dimakamkan di luar rumahnya. Ia takut: Diriwayatkan dengan pembukaan

:kha' dalam konstruksi aktif, sehingga artinya adalah

"bahwa)1(Diriwayatkan oleh Al-Bukhari, No. "435

."dan Muslim, No. "531

)170/1(Rasulullah)saw(adalah orang yang memerintahkan

mereka untuk tidak memperlihatkan kuburannya. Hadis ini juga diriwayatkan dengan damma pada kha' dalam bentuk pasif, sehingga artinya adalah: Para sahabatlah yang takut akan hal itu dan tidak memperlihatkan

.kuburannya

Makna umum hadis ini: Nabi)saw(sangat ingin melindungi tauhid dan menyelamatkan umat dari apa yang telah jatuh ke dalam bangsa-bangsa sesat dengan melebih-lebihkan kuburan para nabi mereka hingga hal itu membawa mereka kepada kemusyrikan. Beliau)saw(ketika beliau sedang

sekarat dan menderita sakit yang - hebat -
memperingatkan umatnya untuk tidak melebihi-

lebihkan kuburannya dan mengubahnya menjadi
masjid

untuk salat, sebagaimana yang dilakukan orang
Yahudi

.dan Kristen terhadap kuburan para nabi mereka
Semoga Allah melimpahkan berkah kepadanya,
beliau telah menyampaikan pesan yang jelas.
Relevansi hadis dengan bab ini: Melarang
penyembahan Allah di makam para nabi dan
menjadikannya masjid. Karena hal itu mengarah
pada penyekutuan dengan Allah. Apa yang dapat
dipelajari dari hadis: 1- Larangan menjadikan
makam para nabi dan orang-orang saleh sebagai
masjid untuk berdoa kepada Allah, karena itu
adalah sarana

.untuk kemusyrikan

Ketertarikan dan perhatian yang besar dari
Rasulullah -2 semoga Allah memberkatinya dan
memberinya - kedamaian - dalam tauhid dan
kekhawatirannya bahwa makamnya akan
dimuliakan, karena itu mengarah pada

.kemusyrikan

Dibolehkannya mengutuk orang-orang Yahudi
dan -3

Kristen dan orang-orang yang melakukan seperti itu dengan membangun di atas kuburan dan menjadikannya masjid. 4- Menjelaskan hikmah di balik menguburkan Nabi - semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian - di rumahnya, dan bahwa hal itu untuk

-mencegah orang-orang dari godaan kepadanya.
5

Bahwa Nabi - semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian - adalah manusia yang mengalami apa yang terjadi pada manusia yaitu

.kematian dan penderitaan yang hebat

)171/1(

Muslim meriwayatkan dari Jundub bin Abdullah yang

berkata: Aku mendengar Nabi - semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian - lima tahun sebelum ia meninggal berkata: "Aku menyatakan di hadapan Allah bahwa aku tidak memiliki teman dekat di antara kalian, karena Allah telah mengambilku

sebagai teman dekat, sebagaimana Dia mengambil

Abraham sebagai teman dekat. Jika aku mengambil teman dekat dari umatku, aku akan mengambil Abu Bakar sebagai teman dekat.

Waspadalah, orang-orang sebelum kalian biasa menjadikan kuburan para nabi mereka sebagai tempat ibadah. Waspadalah, janganlah

,kalian menjadikan kuburan sebagai tempat ibadah karena aku melarang kalian melakukannya.”)1(Biografi: 1- Jundub adalah: Jundub bin Abdullah bin Sufyan al-Bajali, seorang sahabat terkenal yang meninggal setelah usia enam puluh - semoga Allah meridhoinya. 2- Abu Bakar adalah: Abu Bakar Al- Siddiq: Abdullah bin Utsman bin Amir bin Amr bin Kaab Al-Taimi, penerus Rasulullah - semoga Allah

memberkatinya dan memberinya kedamaian - dan yang terbaik dari para sahabat berdasarkan konsensus. Dia meninggal pada tahun 13 H pada usia 63, semoga Allah senang dengannya. Lima: berarti lima malam. Dikatakan juga: lima tahun. Aku mengingkari: berarti aku berpantang dan mengingkari. Seorang teman; teman

.adalah: yang dicintai dengan cinta yang paling besar

Ala: surat pembukaan dan peringatan. Mereka yang

.sebelum kamu: berarti orang-orang Yahudi dan Kristen

Mereka mengambil kuburan para nabi mereka sebagai

tempat ibadah: dengan berdoa di mereka dan terhadap mereka, dan membangun)1(Diriwayatkan oleh

.”Muslim, No. “532

)172/1(.Masjid-masjid dan kubah-kubah di atasnya

Makna umum hadis ini: Sebelum wafatnya, Nabi)saw(

.menyampaikan sebuah hadis penting kepada umatnya

Beliau berbicara tentang status beliau di sisi Allah dan

,bahwa beliau telah mencapai tingkat cinta tertinggi

.sebagaimana yang telah dicapai oleh Nabi Ibrahim)saw(Oleh karena itu, beliau mengingkari memiliki sahabat

,karib selain Allah, karena hatinya dipenuhi dengan cinta

rasa hormat, dan pengetahuan kepada-Nya, sehingga tidak ada ruang bagi siapa pun. Seandainya beliau memiliki sahabat karib di antara makhluk, sahabat itu adalah Abu Bakar al-Shiddiq, yang merupakan kiasan bagi keunggulan Abu Bakar dan penerusnya setelah beliau. Beliau kemudian berbicara tentang sikap berlebihan orang-orang Yahudi dan Kristen terhadap makam

para nabi mereka, hingga mereka menjadikannya tempat ibadah kemusyrikan. Beliau melarang umatnya melakukan hal yang sama. Relevansi hadis ini dengan bab ini adalah larangan menjadikan kuburan sebagai tempat ibadah, karena merupakan sarana menuju kemusyrikan. Sebagaimana yang dilakukan oleh orang-orang Yahudi, Kristen, dan para

ahli bid'ah lainnya. Pelajaran yang dapat dipetik dari

hadis ini: 1- Larangan menjadikan kuburan sebagai tempat ibadah, salat di sana atau menghadapnya, dan membangun masjid atau kubah di atasnya, sebagai pencegahan agar tidak jatuh ke dalam kemusyrikan karenanya. 2- Menghalangi sarana yang mengarah kepada kemusyrikan. 3- Menegakkan cinta kepada Allah

.SWT dengan cara yang sesuai dengan Keagungan-Nya

,Keutamaan dua sahabat: Muhammad dan Ibrahim -4

-semoga mereka semua mendapatkan kedamaian.
5

Keutamaan Abu Bakar al-Shiddiq, dan bahwa beliau adalah umat terbaik sepanjang masa. 6- Ini adalah bukti

.kekhalfahan Abu Bakar al-Shiddiq

)173/1(,Bahasa Indonesia: Dia melarangnya di akhir hayatnya

lalu dia mengutuk, sementara dalam konteksnya, siapa pun yang melakukannya. Salat di tempatnya adalah dari itu bahkan jika tidak ada masjid yang dibangun. Inilah arti perkataannya: Dia khawatir itu akan diambil sebagai masjid. Para sahabat tidak akan membangun masjid di .sekitar makamnya

Dan setiap tempat di mana salat dimaksudkan telah diambil sebagai masjid. Sebaliknya, setiap tempat di

- mana salat dilakukan disebut masjid, sebagaimana dia

semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian - berkata: "Bumi telah dijadikan untukku

---- tempat sujud dan penyucian.")1(

,Ini dari kata-kata Syekh al-Islam Ibnu Taimiyah

semoga Allah merahmatinya, di mana dia menjelaskan apa yang ditunjukkan oleh hadits-hadits sebelumnya

.dalam bab ini

Penjelasan kata-kata Ibnu Taimiyah: Katanya: "Dia melarangnya di akhir hayatnya": seperti

dalam hadits Jundub. Perkataannya: “Kemudian dia dikutuk, dan dia berada dalam konteks tindakannya”: seperti dalam hadits

:”Aisyah. Perkataannya: “Dan salat di sana adalah dari itu

:artinya: dari menjadikannya masjid. Perkataannya

:Bahkan jika tidak ada masjid yang dibangun”: artinya“

,salat di kuburan adalah dari menjadikannya masjid tindakan yang dikutuk, bahkan tanpa membangun masjid. Perkataannya: “Dan itu adalah makna

:”perkataannya: dia takut itu akan dijadikan masjid artinya: makna perkataan Aisyah dalam menjelaskan penguburan Nabi - semoga Tuhan memberkatinya dan memberinya kedamaian - di rumahnya dan tidak membuat kuburannya terlihat. Perkataannya: “Para sahabat tidak akan membangun masjid di sekitar kuburannya”: artinya:)1(Diriwayatkan oleh Al-

.Bukhari, No. 335, dan Muslim, No. 521

)174/1(Karena mereka mengetahui ketegasan dan kekerasan

beliau)saw(dalam hal itu dan laknat beliau terhadap siapa pun yang melakukannya, maka maksudnya adalah

.larangan salat di sana

Dan sabda beliau: "Dan setiap tempat yang dituju salat

telah dijadikan masjid," karena memang telah

.dipersiapkan untuk salat meskipun belum dibangun Dan sabda beliau: "Sesungguhnya setiap tempat yang dituju salat disebut masjid," artinya: meskipun tidak secara khusus dimaksudkan untuk itu, melainkan salat di

.sana dilakukan secara tidak sengaja ketika waktunya tiba Dan sabda beliau: Sebagaimana sabda Nabi)saw(: "Bumi telah dijadikan bagiku sebagai tempat sujud dan penyucian," beliau bermaksud dengan itu untuk memberikan dalil atas kalimat sebelumnya, di mana beliau)saw(menyebut bumi sebagai masjid dalam hadits ini, dan salat diperbolehkan di setiap tempat di atasnya

.kecuali yang dikecualikan oleh dalil

)175/1(Dan Ahmad memiliki rantai periwayatan yang baik dari

Ibnu Mas`ud)ra dengan beliau(, dengan rantai periwayatan yang dapat ditelusuri kembali kepada Nabi

)damai dan berkah Allah besertanya(: "Di antara orang-

orang terburuk adalah mereka yang mengalami Hari Kiamat saat mereka masih hidup, dan mereka yang menjadikan kuburan sebagai tempat ibadah.”)1(Abu

.Hatim meriwayatkannya dalam Shahih-nya

,Orang-orang terburuk: dengan kasra pada kilaunya — jamak dari syar, bentuk perbandingan dari af`al. Mereka yang mengalami Hari Kiamat: yang berarti pendahuluannya, seperti munculnya binatang dan

terbitnya matahari dari barat. Mereka menjadikan

kuburan sebagai tempat ibadah: yang berarti dengan berdoa di sana dan menghadapnya. Makna umum hadits: Nabi)damai dan berkah Allah besertanya(memberi tahu kita tentang orang-orang yang akan

,mengalami Hari Kiamat saat mereka masih hidup bahwa mereka adalah seburuk-buruk manusia, dan di antara mereka adalah orang-orang yang berdoa di kuburan dan menghadapnya dan membangun kubah di atasnya. Ini adalah peringatan bagi kaumnya agar tidak melakukan apa yang dilakukan orang-orang jahat ini

.terhadap kuburan Nabi mereka dan orang-orang saleh

Relevansi hadits dengan bab: Di dalamnya terdapat peringatan terhadap menjadikan kuburan sebagai tempat ibadah, berdoa di pelatarannya dan mencari berkah darinya; Karena itu adalah sarana menuju

-kemusyrikan. Apa yang dapat dipelajari dari hadits: 1

Peringatan terhadap berdoa di kuburan, karena itu adalah sarana menuju kemusyrikan. 2- Bahwa siapa pun yang menjadikan kuburan orang-orang saleh sebagai masjid untuk berdoa, adalah salah satu dari makhluk terburuk, bahkan jika tujuannya adalah untuk mendekatkan diri kepada Tuhan. 3- Bahwa Kiamat akan datang kepada orang-orang yang paling buruk keadaannya.)1(Diriwayatkan oleh Ahmad dalam Musnadnya "1/435", dan dishahihkan oleh Ibnu Hibban

.”dalam Shahihnya nomor “340

)176/1(

,Peringatan terhadap kemusyrikan, sarana-sarananya -4

dan hal-hal yang dapat mengantarkan kepadanya, tanpa memandang niat orang yang menggunakan sarana-

.sarana itu

* * *

)177/1(Malik meriwayatkan dalam Al-Muwatta' bahwa

Rasulullah, semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian, berkata: "Ya Allah, jangan

.jadikan kuburanku sebagai berhala yang disembah Murka Allah sangat keras terhadap orang-orang yang menjadikan kuburan para nabi mereka sebagai tempat ibadah.")1(

Relevansi

bab ini dengan Kitab Tauhid: Ketika penulis, semoga

Allah merahmatinya, memperingatkan dalam bab ,sebelumnya terhadap berlebihan dalam hal orang benar ia ingin mengklarifikasi dalam bab ini bahwa berlebihan dalam hal kuburan adalah sarana untuk politeisme, yang bertentangan dengan Tauhid, dan itu adalah dengan menyembah orang mati. Ia juga ingin memperingatkan

:terhadap berlebihan di kuburan. Biografi Imam Malik Dia adalah Imam Malik bin Anas bin Malik bin Abi Amir Al-Asbahi - Imam Dar Al-Hijrah dan salah satu dari empat Imam yang meninggal pada

tahun 179 H, semoga Allah SWT merahmatinya.
Ya Allah: sebuah vokatif

yang dibangun di atas damma sebagai pengganti
:akusatif, dan mim ganda merupakan tambahan.
Berhala

,adalah yang disembah tanpa gambar: seperti
kuburan pohon, pilar, dinding, batu, dan
sejenisnya.)1(Diriwayatkan oleh Malik
dalam Muwatta-nya nomor

."dan Ahmad dalam Musnad-nya "2/246 "85"

)178/1(Makna umum hadis ini:
Beliau)saw(khawatir kaumnya

akan menderita di kuburannya sebagaimana
kaum

,Yahudi dan Nasrani di kuburan para nabi mereka
bersikap ekstrem terhadap mereka hingga
mereka menjadi berhala. Maka beliau memohon
kepada

.Tuhannya agar tidak menjadikan kuburannya
seperti itu

Kemudian beliau)saw(menjelaskan alasan di
balik murka dan kutukan dahsyat yang menimpa
kaum Yahudi dan Nasrani. Mereka tidak berbuat
apa-apa terhadap kuburan para nabi hingga
mereka menjadikannya berhala untuk disembah,

sehingga terjerumus ke dalam kemusyrikan besar yang

.bertentangan dengan tauhid

Relevansi hadis dengan bab: Melebih-lebihkan kuburan menjadikan mereka berhala untuk disembah; karena Nabi -saw- bersabda: "Ya Allah, janganlah jadikan kuburanku berhala untuk disembah," dan beliau menjelaskannya dengan mengatakan: "Mereka menjadikan kuburan para nabi mereka sebagai tempat

-ibadah." Yang dapat dipetik dari hadits tersebut:
1

Bahwasanya berlebih-lebihan di dalam kuburan para

.nabi menjadikan mereka berhala yang harus disembah Bahwasanya berlebih-lebihan di dalam kuburan -2 termasuk menjadikannya sebagai tempat ibadah, dan hal ini menjurus kepada kemusyrikan. 3- Membuktikan bahwa Allah SWT memiliki sifat murka yang sesuai

.dengan sifat-sifat-Nya yang Mulia

)179/1(Dan Ibnu Jarir meriwayatkan dari Sufyan dari Mansur

dari Mujahid: {Sudahkah kalian memperhatikan Al-Lat

.dan Al-Uzza?} [An-Najm: 19[

.Ia berkata: Ia biasa mencampur bubur untuk mereka Kemudian ia meninggal, maka mereka mengabdikan diri ke makamnya. Abu Al-Jawza' mengatakan hal yang

sama dari Ibnu Abbas: Ia biasa mencampur bubur untuk

:para peziarah. ----- Biografi: 1- Ibnu Jarir adalah Imam, Hafiz Muhammad bin Jarir Al-Tabari, penulis Tafsir. Ia meninggal pada tahun 310 H, semoga Allah merahmatinya. 2- Sufyan: Tampaknya ia adalah Sufyan

,bin Sa'id Al-Thawri, seorang Imam, seorang otoritas

,dan seorang ahli ibadah. Ia meninggal pada tahun 161 H

semoga Allah merahmatinya. 3- Mansur adalah: Ibnu Al-

,Mu'tamir, seorang ahli hukum yang dapat dipercaya yang meninggal pada tahun 132 H, semoga Allah merahmatinya. 4- Mujahid adalah: Ibnu Jabr, seorang Imam yang dapat dipercaya dalam Tafsir. Dia belajar di bawah Ibnu Abbas dan lainnya. Dia meninggal pada

tahun 104 H, semoga Allah merahmatinya. 5- Abu Al-

Jawza' adalah: Aws bin Abdullah Al-Rubai'i adalah orang yang terkenal dan dapat dipercaya yang meninggal pada tahun 83 H. Semoga Allah merahmatinya. Dia mencampur tepung jelai dengan

ghee atau sesuatu yang serupa. Mereka mengabdikan diri

untuk makamnya: mereka mendekatinya, bertahan, dan tinggal di sana. Relevansi hadits dengan bab: Sebab penyembahan Al-Lat adalah berlebih-lebihan di

.kuburannya sampai menjadi berhala yang disembah

)180/1(Atas otoritas Ibnu Abbas - semoga Allah senang

dengannya - dia berkata: "Rasulullah - semoga doa dan kedamaian Allah besertanya - melaknat wanita yang mengunjungi kuburan dan mereka yang membangun masjid dan lampu di atasnya.")1(Diriwayatkan oleh Ahli — .Sunnah

Ahli Sunnah: artinya: Abu Dawud, Al-Tirmidzi, dan

.Ibnu Majah. Itu tidak diriwayatkan oleh Al-Nasa'i

.Wanita yang mengunjungi kuburan: artinya: wanita

Dan lampu: artinya: mereka yang menyalakan lampu di

:kuburan dan menyalakannya. Arti hadits secara umum Rasulullah - semoga doa dan kedamaian Allah besertanya - menyerukan kutukan, yang merupakan pengusiran dan pembuangan dari rahmat Allah, bagi wanita yang mengunjungi kuburan, karena mengunjungi mereka menghasilkan kerusakan, seperti

.ratapan, kesedihan, dan laki-laki yang tergoda olehnya

Beliau melaknat orang-orang yang menjadikan kuburan sebagai tempat ibadah atau menyalakannya dengan

pelita dan lentera, karena hal ini merupakan sikap

berlebih-lebihan di dalamnya dan ajakan untuk

.menyekutukan penghuninya

Relevansi hadis dengan bab ini: Hal ini menunjukkan larangan sikap berlebih-lebihan di kuburan; Karena hal

.itu menjadikannya berhala yang disembah

Hikmah dari hadis ini: 1- Dilarang berlebih-lebihan di kuburan dengan menjadikannya tempat ibadah, karena hal itu mengarah pada kemusyrikan.)1(

,Diriwayatkan oleh Abu Dawud, No. 3236, Al-Tirmidzi

No. 320, Ibnu Majah, No. 1575, dan Ahmad dalam

.Musnad-nya, 1/229, 287, 324, 337

)181/1(Melarang menyalakan kuburan, karena hal itu -2

.merupakan sarana ibadah

.Berlebihan dalam hal kuburan merupakan dosa besar -3

Sebab larangan salat di kuburan adalah: takut akan -4

- kemusyrikan, bukan karena najis, karena Rasulullah semoga Allah memberkahinya dan memberinya kedamaian - mengaitkan menjadikan kuburan sebagai

.masjid dengan menyalakannya, dan melaknat keduanya

Kutukan menyalakannya bukan karena najis, begitu pula

.salat di sana

)182/1(

Apa yang dikatakan tentang perlindungan Yang :

- Terpilih

semoga doa dan kedamaian Allah besertanya - dari aspek tauhid dan penghalangannya terhadap

setiap jalan yang mengarah pada politeisme. Dan pernyataan Allah Yang Maha Tinggi: {Sesungguhnya telah datang kepadamu seorang Rasul dari kalanganmu sendiri. Pedih baginya adalah apa yang kamu derita} [Surat At-

Taubah: 128]. Sisa ayat: {Dia peduli terhadapmu dan kepada orang-orang yang beriman adalah baik dan penyayang} [Surat At-Taubah: 128]. Relevansi bab ini dengan Kitab Tauhid: Ketika penulis - semoga Allah merahmatinya - menjelaskan dalam bab-bab sebelumnya sesuatu tentang perlindungannya - semoga

,doa dan kedamaian Allah besertanya - dari aspek tauhid

dia ingin menjelaskan dalam bab ini perlindungan .khususnya. Yang Terpilih: Dia adalah Yang Terpilih

Sisi: makna: aspek. Telah datang kepadamu: Wahai

.orang-orang Arab. Dari dirimu sendiri: Dari jenismu

.Dan aku sampaikan kepadamu

Dear to him": artinya: sangat sulit baginya - dan ini"

.merupakan predikat lanjutan

What you suffer": apa yang sulit bagimu dan apa yang"

,menyebabkanmu celaka akibat kekafiran, kesesatan pembunuhan, dan penahanan. "What" dan apa yang mengikutinya ditafsirkan sebagai sumber subjek yang tertunda. "Eager for you": artinya: sangat berhasrat dan menginginkan bimbinganmu serta pencapaian manfaat

.langsung dan tertunda untukmu

)183/1(Kepada orang-orang beriman: artinya, bukan kepada

.yang lain

.Baik: sangat penyayang. Penyayang: sangat penyayang

Makna umum ayat ini: Allah SWT mengabarkan kepada

,hamba-hamba-Nya, sebagai ungkapan rasa syukur bahwa Dia telah mengutus seorang Utusan agung di tengah mereka, dari jenis dan bahasa mereka, yang

sangat tertekan oleh apa yang menyusahkan mereka, dan disakiti oleh apa yang menyakiti mereka, sangat ingin membimbing mereka dan agar mereka mendapatkan manfaat, sangat penyayang dan penyayang khususnya kepada orang-orang beriman. Relevansi ayat ini dengan surah: Uraian-uraian yang disebutkan di dalamnya mengenai Nabi - semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian -

mengharuskan beliau memperingatkan kaumnya dan memperingatkan

mereka terhadap kemusyrikan, yang merupakan dosa

.terbesar. Karena inilah tujuan terbesar dari risalah beliau

Apa yang dapat dipelajari dari ayat ini: 1- Bahwa Rasulullah - semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian - memperingatkan kaumnya terhadap kemusyrikan dan menjauhkan mereka darinya dan menghalangi setiap jalan yang akan membawa mereka kepadanya. 2- Menunjukkan nikmat Allah kepada hamba-hamba-Nya dengan mengutus Rasul yang mulia ini kepada mereka dan bahwa dia termasuk di antara mereka. 3- Memuji silsilah Rasul - semoga

- Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian

karena dia berasal dari hati orang-orang Arab dan yang paling terhormat di antara mereka dalam rumah dan keturunan. 4- Menjelaskan kasih sayang dan belas

-kasihannya terhadap orang-orang yang beriman.

5

Mengandung bukti kekerasan dan ketegasannya

.terhadap orang-orang kafir dan munafik

)184/1(:Dari Abu Hurairah radhiyallahu 'anhu, ia berkata

:Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda Janganlah kalian jadikan rumah-rumah kalian sebagai" kuburan, dan janganlah kalian jadikan kuburanku sebagai tempat perayaan. Doakanlah aku, karena doa kalian akan sampai kepadaku di mana pun kalian berada.")1(Diriwayatkan oleh Abu Dawud dengan

.sanad yang shahih dan para perawinya terpercaya

Janganlah kalian jadikan rumah-rumah kalian sebagai —

,kuburan: Janganlah kalian abaikan shalat sunah permohonan, dan membaca Al-Qur'an, karena keduanya akan menjadi seperti kuburan. Dan janganlah

:kalian jadikan kuburanku sebagai tempat perayaan Perayaan adalah adat datang dan pergi pada waktu dan tempat tertentu. Yaitu: Janganlah kalian jadikan kuburanku sebagai tempat berkumpul yang kalian seringi dan biasakan untuk berdoa, memohon, dan hal- hal lainnya. Karena doa-doa kalian akan sampai kepadaku di mana pun kalian berada: yaitu, apa pun

yang sampai kepadaku dari doa-doa kalian, akan sampai

kepadaku, baik kalian dekat maupun jauh dari kuburanku, sehingga kalian tidak perlu datang dan sering ke sana. Makna umum hadits: Beliau)saw(melarang meninggalkan rumah-rumah tempat shalat sunnah, permohonan, dan membaca Al-Qur'an, karena rumah-rumah itu seperti kuburan, karena larangan

,shalat di kuburan telah ditetapkan di antara mereka

maka beliau melarang mereka menjadikan rumah mereka seperti itu. Beliau juga melarang berulang kali berziarah ke kuburannya dan berkumpul di sana secara

,rutin untuk berdoa dan mendekatkan diri kepada Allah

.karena hal itu merupakan jalan menuju kemusyrikan

Beliau memerintahkan agar cukuplah dengan banyak

.shalat dan salam baginya di mana pun di muka bumi

Karena hal itu sampai kepadanya dari dekat maupun

.jauh, maka tidak perlu berziarah ke kuburannya
Relevansi hadits dengan bab: Bab ini berisi tentang pemutusan sumber kemusyrikan dan pemblokiran jalan)1(Diriwayatkan oleh Abu Dawud dengan

. "nomor "3042" dan Ahmad dalam Musnadnya "2/367

)185/1(Menuntun kepadanya; sebagaimana ia menyatakan

bahwa kuburan tidak disalat, dan ia melarang berkumpul di makamnya dan menjadikan kebiasaan mendatangnya; karena hal itu mengarah kepada

.kemusyrikan

Apa yang dapat dipelajari dari hadits: 1- Menghalangi

jalan yang mengarah kepada kemusyrikan dengan berdoa di kuburan dan membesarkan makamnya semoga doa dan kedamaian Allah terlimpah kepadanya - dengan menjadikannya tempat berkumpul dan sering - dikunjungi, dengan kunjungan khusus yang diatur untuknya. 2- Dibolehkannya mengirimkan shalawat dan salam kepadanya di seluruh bagian dunia. 3- Bahwa

- tidak ada keuntungan berada di dekat makamnya

- semoga doa dan kedamaian Allah terlimpah kepadanya Larangan bepergian untuk mengunjungi makamnya -4 . semoga doa dan kedamaian Allah terlimpah kepadanya -

Perlindungannya - semoga doa dan kedamaian -
5 .-

.Allah terlimpah kepadanya - adalah hakikat tauhid

)186/1(:Bahasa Indonesia: Atas otoritas Ali bin Al-Hussein

bahwa ia melihat seorang pria datang ke celah yang dekat dengan makam Nabi - semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian - dan memasukinya dan berdoa. Jadi dia melarangnya dan berkata: Maukah aku memberitahumu sebuah hadits yang aku dengar dari ayahku, atas otoritas kakekku, atas otoritas Rasulullah - semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian - yang berkata: "Jangan jadikan kuburanku sebagai tempat perayaan, atau rumahmu sebagai kuburan, karena salammu sampai kepadaku di ".mana pun - atau di mana pun - kamu berada

.Diriwayatkan dalam Al-Mukhtara

Biografi Ali bin Al-Hussein: Dia adalah: Ali bin Al— Hussein bin Ali bin Abi Thalib, yang dikenal sebagai Zain Al-Abidin, yang terbaik dari para pengikut. Dia meninggal pada tahun 93 H. Farjah: artinya: sebuah lubang di dinding. Al-Mukhtara: nama kitab yang

,memuat hadis-hadis terbaik selain dua kitab Shahih karya Diya' Al-Din Muhammad bin Abdul Wahid Al-

.Maqdisi Al-Hanbali -semoga Allah merahmatinya
Relevansi hadis dengan bab ini: Meliputi larangan niat

-ziarah ke makam Nabi -semoga Allah merahmatinya untuk berdoa di sana, sehingga makam-makam lain

,lebih tepat, karena hal itu merupakan bentuk perayaan dan merupakan sarana menuju kemusyrikan. Hikmah yang dapat dipetik dari hadis ini: 1- Larangan berdoa di makam Nabi -semoga Allah merahmatinya- untuk menjaga keimanan tauhid. 2- Keabsahan mencela

.kemunafikan dan mengajarkan orang-orang jahiliyah

Larangan bepergian untuk berziarah ke makam -
3

Rasulullah -semoga Allah merahmatinya- karena itu adalah dosa. Untuk menjaga tauhid. 4- Maksud sah

-ziarah ke makam Nabi -semoga Allah merahmatinya hanyalah menyampaikan salam kepadanya, dan salam

* * *.ini disampaikan kepadanya dari dekat maupun jauh

)187/1(Bab: Apa yang dilaporkan bahwa beberapa dari bangsa

ini menyembah berhala

dan firman Allah SWT: {Apakah kamu tidak melihat

?orang-orang yang diberi sebagian dari Kitab Suci

-- .Mereka percaya pada jibt dan thaghut} [An-Nisa': 51] Relevansi bab ini dengan Kitab Tauhid: Ketika --- penulis menyebutkan Tauhid dan apa yang bertentangan atau mengurangnya dari politeisme, dia menyebutkan dalam bab ini bahwa politeisme ini harus terjadi pada bangsa ini. Maksudnya dengan itu adalah untuk membantah para penyembah kuburan yang mempraktikkan politeisme dan berkata: Politeisme tidak terjadi pada bangsa Muhammad ini, sementara mereka berkata: Tidak ada Tuhan selain Allah, Muhammad

.adalah utusan Allah

Berhala: bentuk jamak dari berhala, yang dimaksudkan

.untuk jenis ibadah, seperti kuburan, tempat suci, dll Apakah kamu tidak melihat: Apakah kamu tidak memperhatikan? Mereka yang telah diberi: Mereka diberi, dan mereka adalah orang-orang

Yahudi dan Kristen. Bagian: Bagian. Mereka percaya: Mereka

,percaya. Al-Jibt: Kata yang ditujukan kepada berhala

pendeta, dan tukang sihir. Taghut: dari kata tirani, yaitu melampaui batas. Jadi, siapa pun yang melampaui batas dan jumlahnya adalah taghut, dan yang dimaksud di sini

.adalah setan

)188/1(Makna umum ayat ini: Allah berfirman kepada Nabi-

Nya - semoga Allah memberkahinya dan memberinya

kedamaian - dengan nada heran dan tercela!
Apakah

kamu tidak memperhatikan orang-orang Yahudi dan Kristen yang diberi sebagian Kitab Allah yang menjelaskan yang benar dari yang salah, namun mereka

,percaya kepada yang salah seperti penyembahan berhala

?ramalan, dan sihir, dan menaati setan di dalamnya

Relevansi ayat ini dengan

topik: Jika orang-orang yang diberi sebagian Kitab Suci percaya kepada tuhan-tuhan palsu dan sihir, maka umat ini yang diberi Al-Qur'an, tidaklah diingkari dan tidak mungkin mereka akan menyembah tuhan-tuhan palsu dan sihir; Karena Rasulullah - semoga Allah

- memberkahinya dan memberinya kedamaian mengabarkan bahwa akan ada di umat ini orang-orang yang melakukan seperti yang dilakukan orang-orang Yahudi dan Kristen, menyetujui mereka, meskipun

.mereka membenci dan mengetahui kepalsuan mereka

Apa yang dapat dipelajari dari ayat ini: 1- Bahwa akan

,ada di umat ini orang-orang yang menyembah berhala sebagaimana yang terjadi pada orang-orang Yahudi dan Kristen. 2- Bahwa iman kepada jibt dan thaghut dalam konteks ini berarti menyetujui kaum mereka, meskipun kaum tersebut membenci dan mengetahui kebatilan mereka. 3- Bahwa kekufuran kepada jibt dan thaghut

-hukumnya wajib dalam semua kitab samawi. 4

Kewajiban mengamalkan ilmu, dan barangsiapa yang tidak mengamalkan ilmunya maka ia seperti orang-

.orang Yahudi dan Nasrani

)189/1(

Dan Allah SWT berfirman: {Katakanlah, "Maukah aku

kabarkan kepadamu tentang pahala yang lebih buruk dari itu sebagai balasan dari Allah? Yaitu orang yang dilaknat Allah, yang murka kepadanya, dan menjadikan dari antara mereka kera dan babi, dan yang menyembah

.tuhan-tuhan palsu."} [Al-Ma'idah: 60] Katakanlah: "Ini ditujukan kepada Muhammad - — semoga Allah memberkahinya dan memberinya kedamaian. Maukah aku kabarkan kepadamu? Maukah aku kabarkan kepadamu? Tentang sesuatu yang lebih

,buruk dari itu: Yang telah kamu sebutkan tentang kami

yaitu kekeliruan dan fitnah, dengan ucapanmu tentang kami: "Kami belum pernah melihat sesuatu yang lebih buruk darimu." Pahala dari Allah: Yaitu, balasan dari- Nya pada Hari Kiamat. Kata akusatif digunakan untuk menunjukkan spesifikasi, dan ini berlaku untuk kamu

.yang digambarkan oleh sifat-sifat ini, bukan kami Barangsiapa yang dilaknat Allah, maka Allah telah mengusirnya dan menjauhkannya dari rahmat-Nya. Dan murka-Nya atas dia: Kemurkaan yang tidak akan

diridhai-Nya setelahnya. Dan Dia menjadikan dari mereka kera: Mereka adalah: Orang-orang Sabat dari kalangan orang Yahudi. Dan babi: Mereka adalah orang-

.orang kafir dari meja Yesus dari kalangan orang Kristen

Dan telah dikatakan bahwa kedua orang yang berubah

.adalah orang-orang Sabat dari kalangan orang Yahudi Para pemuda diubah menjadi monyet dan orang tua menjadi babi. Dan dia menyembah Taghut: yaitu, dia

,membuat beberapa dari mereka menyembah Setan

yaitu, dia menaatinya dalam apa yang dia sarankan

kepadanya. Arti keseluruhan dari ayat tersebut: Allah SWT berfirman kepada Nabi-Nya: Katakanlah kepada mereka yang telah mengambil agamamu dalam olok- olok dan hiburan dari antara Ahli Kitab: Maukah Aku beri tahu kamu tentang orang-orang yang akan menerima balasan terburuk pada Hari Kiamat dari

,Tuhan? Dialah yang dicirikan oleh kualitas-kualitas ini

.yang merupakan pengecualian

)190/1(Bahasa Indonesia: Tentang rahmat Allah,
dan

mendatangkan murka-Nya yang kekal, dan dari
mereka yang citranya terdistorsi secara lahiriah
dengan mengubah mereka menjadi monyet atau
babi, dan

secara batiniah dengan menaati Setan dan
berpaling dari

.wahyu Yang Maha Pemurah

Sifat-sifat ini berlaku untuk Anda, wahai Ahli
Kitab, dan orang-orang yang menyerupai Anda,
bukan untuk

kami. Relevansi ayat tersebut dengan bab: Jika
ada di

antara Ahli Kitab orang-orang yang menyembah
tuhan- tuhan palsu selain Allah, maka akan ada di
antara umat ini orang-orang yang melakukan
yang sama. Apa yang

:dipahami dari ayat tersebut

Terjadinya politeisme di umat ini, sebagaimana -1
halnya di antara orang-orang Yahudi dan Kristen
yang

.menyembah tuhan-tuhan palsu

Berdebat dengan orang-orang yang dusta dan -2

menjelaskan kesalahan mereka jika mereka menuduh

orang-orang yang benar tentang hal-hal yang tidak ada

,pada mereka. 3- Bahwa pahala itu hanya untuk amal

-dan jenisnya sama dengan amal tersebut. 4

Menggambarkan Allah menjadi marah dan mengutuk orang-orang yang tidak taat. 5- Bahwa ketaatan kepada

.setan merupakan sumber kemusyrikan terhadap Allah

)191/1(Dan firman-Nya: {Orang-orang yang menang dalam

urusan mereka berkata, "Sesungguhnya Kami akan

. menjadikan tempat shalat bagi mereka."} [Al-Kahfi: 21[

:Orang-orang yang menang dalam urusan mereka — yaitu, atas urusan Ahlul-Kahfi, yaitu orang-orang yang Marilah Kita — .memiliki perkataan dan pengaruh

:Sebuah masjid — .menguasai mereka: di sekitar mereka tempat shalat dilaksanakan, yang akan dikunjungi orang-orang dan dimohonkan keberkahan darinya. Makna umum ayat ini: Allah SWT mengabarkan tentang orang-orang yang

menang dalam urusan Ahlul-Kahfi, dengan cara yang dicela terhadap mereka, bahwa mereka

berkata, "Sesungguhnya Kami akan menjadikan tempat shalat bagi mereka, yang akan dikunjungi orang-orang dan dimohonkan keberkahan darinya." Relevansi ayat ini dengan surah: Surah ini memuat dalil bahwa akan ada di antara umat ini orang-orang yang membangun masjid

di atas kuburan, sebagaimana yang dilakukan orang-

orang sebelum mereka. Hikmah yang dapat dipetik dari

ayat tersebut: 1. Larangan membangun masjid di atas

kuburan dan peringatan terhadap hal tersebut; karena

.hal tersebut dapat mengantarkan kepada kemusyrikan Bahwa sesungguhnya akan ada pada umat ini orang- .2 orang yang membangun masjid di atas kuburan sebagaimana yang telah dilakukan oleh orang-orang sebelum mereka. 3. Peringatan terhadap sikap berlebih- lebihan pada orang-orang yang bertaqwa. 4. Bahwa membangun masjid di atas kuburan merupakan sikap

.berlebih-lebihan pada orang-orang yang bertaqwa

)192/1(Dari Abu Sa'id radhiyallahu 'anhu, bahwa Rasulullah

shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: "Kalian akan mengikuti jejak orang-orang sebelum kalian selangkah demi selangkah, sampai-sampai jika mereka masuk ke lubang kadal, kalian akan masuk ke dalamnya." Mereka bertanya: "Wahai Rasulullah, orang-orang Yahudi dan orang-orang Nasrani?" Beliau bertanya: "Lalu siapa?")1(— .Mereka berdua meriwayatkannya

dengan fatha pada yang tampak, artinya: sebuah : ٓ تَنَسَّ

:akusatif dari kata benda verbal, artinya : ٓ وَذَنِّ مِ : — .jalan

dengan dammah : ٓ بَضْ

ٓ قُ .kalian mengikuti jejak mereka

pada qaf: bentuk tunggal dari quḍḍ, yang merupakan

bulu anak panah. Bahasa Indonesia: Ia memiliki dua Sampai pada titik jika mereka — .quḍaḍ yang sama memasuki lubang kadal: artinya: jika Anda dapat membayangkan mereka memasukinya meskipun

sempit, Anda akan memasukinya: karena beratnya

mengikuti jalan orang-orang sebelum Anda. Mereka berkata: Ya Rasulullah, orang-orang Yahudi dan orang-orang Kristen: artinya: apakah mereka orang-orang Yahudi dan orang-orang Kristen yang jalannya kami ikuti, atau apakah yang Anda maksud orang-orang Yahudi dan orang-orang Kristen? Dia berkata: Lalu

:siapa? Sebuah pertanyaan retorik interogatif, artinya

Siapakah mereka selain itu? Diriwayatkan oleh Al-Bukhari dan Muslim. Ini adalah kata-kata Muslim. Arti keseluruhan dari hadits: Nabi)damai dan berkah Allah besertanya(memberi tahu orang-orang dengan pesan yang berarti melarang apa yang termasuk dalam pesan ini: bahwa bangsanya tidak akan meninggalkan apa pun yang biasa dilakukan orang-orang Yahudi dan Kristen kecuali bahwa mereka akan melakukan semuanya, tidak meninggalkan apa pun darinya, bahkan jika itu adalah

.sesuatu yang sepele. Pesan ini dikonfirmasi oleh)1(Diriwayatkan oleh Al-Bukhari, No. 3456, dan oleh

.Muslim, No. 2669

)193/1(Dengan jenis-jenis penekanan, yaitu lam sumpah, nun

penekanan, dan menggambarkan kemiripan mereka sebagai kemiripan mata panah yang satu dengan mata panah yang lain, kemudian menggambarannya dengan

;apa yang lebih tepat dalam menyerupai mereka sedemikian rupa sehingga jika mereka melakukan

sesuatu yang sepele dan aneh, akan ada orang-orang di

.umat ini yang akan melakukannya meniru mereka Relevansi hadits dengan bab: Ini berisi bukti terjadinya kemusyrikan di umat ini; karena itu telah ada pada umat-umat sebelum kita, dan akan ada orang-orang di

umat ini yang melakukannya meniru mereka. Apa yang

dipelajari dari hadits: 1- Terjadinya kemusyrikan di umat ini meniru umat-umat sebelum mereka. 2- Itu adalah tanda kenabiannya, karena dia memberitahukan tentang hal itu sebelum terjadi, maka terjadilah seperti

.yang dia kabarkan

.Peringatan terhadap menyerupai orang-orang kafir -3

Peringatan terhadap apa yang telah jatuh kepada
-4 orang-orang kafir, seperti menyekutukan Allah
dan hal-

.hal lain yang dilarang oleh Allah SWT

)194/1(Dan Muslim meriwayatkan dari Thawban -
ra dengan

:beliau- bahwa Rasulullah -ra dengan beliau-
bersabda

Allah melipat bumi untukku, dan aku melihat
timur“

dan baratnya, dan kekuasaan umatku akan
mencapai apa yang dilipat untukku. Dan aku
diberi dua perbendaharaan: merah dan putih.
Dan aku berdoa kepada Tuhanku agar umatku
tidak menghancurkannya dengan kelaparan
umum, dan tidak menyerahkan kekuasaan atas
mereka kepada musuh selain mereka sendiri yang
akan mengambil nyawa mereka. Dan Tuhanku
berfirman: Wahai Muhammad, jika aku

tetapkan suatu ketetapan, itu tidak dapat ditolak.
Dan

aku telah memberimu untuk umatmu bahwa aku
tidak

,akan menghancurkan mereka dengan kelaparan
umum dan tidak menyerahkan kekuasaan atas
mereka kepada musuh selain mereka sendiri yang

akan mengambil nyawa mereka, bahkan jika semua orang di wilayahnya berkumpul melawan mereka, sampai beberapa dari mereka akan menghancurkan yang lain dan beberapa dari mereka akan menawan yang lain.”)1(

Al-Barqani meriwayatkannya dalam Shahih-nya, dan ia

menambahkan: “Sesungguhnya aku khawatir terhadap umatku, para imam yang sesat. Ketika pedang jatuh menimpa mereka, pedang itu tidak akan terangkat hingga Hari Kiamat. Hari Kiamat tidak akan tiba hingga satu suku dari umatku bergabung dengan kaum

musyrik, dan hingga sekelompok dari umatku menyembah berhala. Akan ada tiga puluh pendusta di umatku, masing-masing mengaku sebagai nabi, dan aku

.adalah penutup para nabi; tidak ada nabi setelahku

Sekelompok dari umatku akan terus menang di atas kebenaran, dan mereka tidak akan dirugikan oleh orang- orang yang mengecewakan mereka atau orang-orang yang menentang mereka hingga datangnya perintah

----- “.Allah, Yang Maha Suci dan Maha Tinggi

Biografi Thawban: Ia adalah: Klien Rasulullah, semoga Allah memberkahinya dan memberinya

kedamaian. Ia menemaninya, tinggal bersamanya, dan tinggal di

".Diriwayatkan oleh Muslim, No. "2889 .)1()195/1(

Setelahnya di Syam, dan beliau wafat di Homs pada

.tahun 54 H

Beliau melipat bumi untukku: beliau menggulungnya dan menyatukannya seperti telapak tangan di cermin agar beliau dapat melihat apa yang dimiliki bangsanya dari ujung timur dan barat bumi. Apa yang dilipat untukku darinya: bisa dalam bentuk aktif, atau bisa juga

.dalam bentuk pasif

Dua harta karun: harta karun Khosrau, raja Persia, dan

.harta karun Caesar, raja Romawi

Merah: merujuk pada harta karun Caesar, karena emas

.merupakan harta yang melimpah di antara mereka Putih: merujuk pada harta karun Khosrau, karena permata dan perak merupakan harta yang melimpah di antara mereka. Merah dan putih berada dalam kasus

:akusatif sebagai pengganti. Dengan satu tahun:
Tahun

,kekeringan. Umumnya: atribut suatu tahun

- diriwayatkan dengan ba' dan dengan
penghapusannya artinya: kekeringan umum yang
mengakibatkan

:kehancuran umum. Dari selain mereka sendiri:
artinya dari selain mereka dari orang-orang kafir.
Pelataran mereka: dikatakan: pelataran mereka
dan apa yang

:mereka peroleh dari tanah-tanah, dan dikatakan

.sebagian besar dari mereka dan kelompok
mereka

Hingga sebagian dari mereka menghancurkan
sebagian

,yang lain: artinya: hingga hal itu terjadi pada
mereka maka musuh mereka dari kaum kafir
akan menang atas

,mereka. Para imam yang sesat: artinya: para
pangeran

.ulama, dan hamba sahaya yang diikuti oleh
manusia

:Dan ketika pedang jatuh menimpa mereka:
artinya

.terjadi pertikaian dan pertempuran di antara mereka Pertikaian dan pertempuran itu tidak akan berakhir hingga Hari Kiamat: artinya: pertikaian dan

.pertempuran akan tetap ada di antara mereka

)196/1(Suku dari bangsaku akan diikutsertakan: Suku tersebut

.adalah salah satu suku

Makna umum hadis: Ini adalah hadis agung yang mencakup hal-hal penting dan berita benar, di mana Yang Maha Jujur, Yang Terpercaya - semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian - memberi tahu kita bahwa Allah SWT mengumpulkan bumi untuknya sampai dia melihat apa yang dimiliki bangsanya dari timur dan barat terjauh. Ini adalah berita yang informannya ditemukan, karena kerajaan

bangsanya meluas hingga membentang dari barat terjauh ke timur terjauh. Dia memberi tahu kita bahwa dia diberi dua harta dan itu terjadi seperti yang telah dia beri tahu, karena bangsanya memiliki kerajaan Khosrau

,dan Caesar dengan apa yang mereka miliki berupa emas perak, dan permata. Dia memberi tahu kita bahwa dia berdoa kepada Tuhannya agar bangsanya tidak menghancurkan mereka dengan kekeringan umum dan tidak memaksakan kepada mereka Musuh dari orang- orang kafir

akan mengambil alih negara mereka dan membasmi komunitas mereka. Dan bahwa Allah

memberinya masalah pertama, dan memberinya ,masalah kedua selama umat menghindari perbedaan perpecahan, dan konflik di antara mereka sendiri - maka jika itu terjadi, musuh mereka dari kaum kafir akan berkuasa atas mereka, dan itu terjadi sebagaimana yang .telah beliau beritakan ketika umat itu terpecah belah

Dan Nabi - semoga Allah dan saw - mengkhawatirkan umatnya akan bahaya para pemimpin dan ulama yang sesat dan menyesatkan; karena orang-orang mengikuti contoh mereka dalam kesesatan mereka. Dan beliau memberi tahu bahwa jika perselisihan dan pertempuran terjadi pada umat, itu akan berlanjut hingga Hari Kiamat, dan itu terjadi sebagaimana yang telah beliau

beritakan, maka sejak itu terjadi

)197/1(Perselisihan yang terjadi setelah terbunuhnya Utsman

)ra(masih berlanjut hingga saat ini. Beliau mengabarkan bahwa sebagian dari umatnya akan bergabung dengan kaum musyrik di negeri dan agama mereka. Beliau juga mengabarkan bahwa sebagian dari umatnya akan beralih ke

kemusyrikan, dan ini telah terjadi sebagaimana yang

,telah beliau kabarkan kepada kami. Kuburan, pohon dan batu disembah. Beliau mengabarkan tentang

,munculnya orang-orang yang mengaku sebagai nabi

dan bahwa setiap orang yang mengaku sebagai nabi adalah pendusta karena hal itu mengakhiri misi beliau

)saw(. Beliau)saw(mengabarkan kepada kami kabar

gembira bahwa sebagian dari umatnya akan tetap menjadi Muslim meskipun menghadapi berbagai

,bencana dan musibah ini, dan bahwa kelompok ini meskipun jumlahnya sedikit, tidak akan dirugikan oleh

.tipu muslihat musuh dan penentangannya

Relevansi hadis ini dengan bab ini adalah bahwa Nabi

)saw(mengabarkan bahwa sebagian dari umatnya akan menyembah berhala. Di dalamnya terdapat tanggapan terhadap mereka yang mengingkari keberadaan kemusyrikan di dalam

umat. Yang dapat dipetik dari hadits tersebut: 1- Munculnya kemusyrikan di tengah

.umat ini dan balasan bagi mereka yang mengingkarinya

Tanda kenabian beliau -semoga Allah -2 memberkatinya dan memberinya kedamaian- saat beliau mengabarkan berita yang isinya benar

-sebagaimana yang telah beliau kabarkan. 3

Kesempurnaan kasih sayang beliau -semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian- untuk umatnya saat beliau memohon kepada Tuhannya apa yang terbaik untuk mereka, yang paling besar di antaranya adalah tauhid, dan khawatir akan apa yang akan membahayakan mereka, yang paling besar di antaranya adalah kemusyrikan. 4- Memperingatkan

-umat terhadap perbedaan dan pendukung kesesatan. 5

Kesimpulan kenabian bersamanya -semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian- 6- Kabar gembira bahwa kebenaran tidak akan hilang sama sekali dan bahwa suatu golongan akan tetap berada di atasnya dan tidak akan disakiti oleh mereka yang

.mengecewakannya atau mereka yang menentanginya

)198/1(Bab: Apa yang dikatakan tentang sihir

dan pernyataan Allah SWT: {Dan mereka sungguh tahu bahwa siapa pun yang membelinya tidak akan mendapat bagian di akhirat} [Al-Baqarah 2:102], dan pernyataan-

'Nya: {Mereka percaya pada jibt dan thaghut} [An-Nisa

Umar berkata: Jibt adalah sihir. Thaghut adalah' . [4:51 setan. Jabir berkata: Thaghut adalah para peramal yang

----- .kepadanya setan akan turun di setiap lingkungan Relevansi bab ini dengan Kitab Tauhid: Karena sihir adalah jenis politeisme, karena sihir tidak terjadi tanpa politeisme, penulis mengabdikan bab ini untuk itu dalam Kitab Tauhid untuk menjelaskan hal itu dan

:memperingatkan terhadapnya. Apa yang dikatakan

Yaitu, tentang ancaman dan klarifikasi kontradiksinya dengan Tauhid dan pengucilan pelakunya. Mengenai sihir: Sihir secara bahasa: adalah ekspresi untuk apa yang tersembunyi dan penyebabnya halus. Menurut hukum Islam: mantra, jimat, ucapan, obat-obatan, rokok, dan

,simpul-simpul yang memengaruhi hati dan tubuh menyebabkan penyakit, membunuh, dan memisahkan

,seorang pria dari istrinya. Dan mereka tahu: yaitu

orang-orang Yahudi tahu siapa yang menggantikan sihir dengan mengikuti para rasul. Karena siapa pun yang membelinya: yaitu, ia menerima sihir sebagai ganti

.hukum dan agama Allah. Dari penciptaan: dari takdir

)199/1(

,Al-Jibt: Kata yang merujuk pada berhala, tukang sihir

dan peramal. Penafsiran Umar tentang hal itu sebagai sihir didasarkan pada penafsiran suatu hal oleh beberapa

.individu

Taghut: Dari akar kata taghīn, yang berarti: melampaui batas, jadi siapa pun yang melampaui jumlah atau batas dalam kemaksiatan adalah seorang taghūt. Al-Tawagīt adalah peramal: Yang dimaksud dengan itu adalah bahwa peramal termasuk dalam taghīt, jadi mereka termasuk dalam individu dalam arti dan bukan secara

,eksklusif. Iblis turun atas mereka: maksudnya setan

bukan Iblis secara khusus, karena ia adalah nama generik. Di setiap suku: Di setiap suku. Arti

keseluruhan dari kedua ayat tersebut: Allah SWT berfirman: Dan orang-orang Yahudi yang menukar sihir dengan mengikuti para rasul dan iman kepada Allah mengetahui bahwa siapa pun yang menukar sihir dengan Kitab Allah dan mengikuti para rasul-Nya tidak memiliki bagian di akhirat. Pada ayat kedua: Allah SWT mengabarkan

,kepada kita bahwa mereka beriman kepada al-Jibt

:sumber sihir. Relevansi kedua ayat ini dengan surah ini Keduanya menunjukkan larangan sihir dan bahwa sihir berasal dari al-Jibt. Apa yang dapat dipelajari dari kedua

:ayat ini

.Larangan sihir -1

Kekafiran tukang sihir. 3- Ancaman keras bagi -2 mereka yang berpaling dari Kitab Allah dan menggantinya dengan yang lain. 4- Sihir adalah bentuk kemusyrikan yang bertentangan dengan tauhid, karena

sihir merupakan bentuk pemanfaatan setan dan

.keterikatan kepada mereka

)200/1(Dari Abu Hurairah)ra dengan beliau(bahwa Rasulullah

:)damai dan berkah Allah besertanya(bersabda Hindarilah tujuh dosa besar yang merusak." Mereka" bertanya: "Wahai Rasulullah, apakah itu?" Beliau bersabda: "Menyekutukan Allah, sihir, membunuh jiwa yang diharamkan Allah kecuali dengan hak, memakan riba, memakan harta anak yatim, melarikan diri pada hari perang, dan menuduh

".wanita-wanita suci, tidak sadar, dan beriman berzina

.Hadits ini diriwayatkan oleh Al-Bukhari dan Muslim)1(Hindari: Jauhi. Dosa-dosa besar yang merusak: disebut dosa besar yang merusak karena mereka

.menghancurkan pelakunya di dunia ini dan akhirat Menyekutukan Allah: dengan menjadikan sekutu bagi Allah yang dia seru, harapkan, dan takuti. Apa yang diharamkan Allah: artinya, dilarang membunuh. Kecuali dengan hak: artinya, dengan tindakan yang

:mengharuskan pembunuhan. Dan memakan riba artinya; Mengambilnya dengan cara apa pun. Memakan harta anak yatim: artinya: melanggarnya - dan anak yatim: adalah orang yang ayahnya meninggal sebelum

:mencapai pubertas. Berpaling pada hari pertempuran

artinya berpaling dari wajah orang-orang kafir pada saat pertempuran. Menuduh wanita-wanita suci: menuduh

mereka berzina - dan wanita-wanita suci: adalah mereka

yang terlindungi dari zina. Yang dimaksud adalah wanita-wanita suci dan merdeka.)1(

.Diriwayatkan oleh Al-Bukhari, No. "2766", Muslim, No

."dan Abu Dawud, No. "2874 , "89"

)201/1(Orang-orang yang lalai: dari kekejian dan apa yang

dituduhkan kepada mereka - maksudnya orang-orang

.yang tidak bersalah

Orang-orang yang beriman: dari Allah. Makna umum hadis: Beliau - semoga Allah memberkahinya dan memberinya kedamaian - memerintahkan kaumnya untuk menjauhi tujuh kejahatan yang merusak, dan ketika ditanya apa saja itu, beliau menjelaskan bahwa mereka menyekutukan Allah, dengan menjadikan

,tandingan-tandingan bagi-Nya dalam bentuk apa pun dan beliau memulainya dengan kemusyrikan; Karena itu adalah dosa besar, dan membunuh jiwa yang telah Allah haramkan untuk dibunuh

kecuali dengan pembenaran yang sah, dan mengambil riba dengan memakannya

atau dengan cara lain yang bermanfaat, dan melampaui

,batas terhadap harta anak yang ayahnya telah meninggal dan melarikan diri dari pertempuran dengan orang-orang kafir, dan menuduh wanita-wanita merdeka yang suci melakukan perzinahan. Konteks hadis dalam bab tentang sihir: Ini berisi bukti larangan sihir dan pertimbangannya sebagai salah satu dosa besar yang

-merusak. Yang dapat dipetik dari hadits tersebut: 1

Larangan kemusyrikan, dan bahwasanya ia merupakan dosa besar yang paling besar dan paling berat di antara semuanya. 2- Larangan sihir, dan bahwasanya ia merupakan salah satu dosa besar yang merusak dan salah satu yang membatalkan Islam. 3- Larangan membunuh jiwa secara zalim. 4- Dibolehkannya membunuh jiwa jika ada alasan yang dibenarkan, seperti pembalasan

dendam, murtad, dan zina setelah menikah. 5- Larangan

riba dan besar bahayanya. 6- Larangan memakan harta anak yatim secara melampaui batas. 7- Larangan melarikan diri dari medan perang. 8-

Larangan menuduh zina dan sodomi. 9- Bahwa menuduh orang

.kafir bukanlah termasuk dosa besar

)202/1(Bahasa Indonesia: Atas otoritas Jundub, dengan rantai

transmisi yang dapat ditelusuri hingga Nabi, semoga

:Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian Hukuman bagi seorang tukang sihir adalah“ memukulnya dengan pedang.” Diriwayatkan oleh al- Tirmidzi. Dia berkata: Versi yang benar adalah bahwa

.itu dikaitkan dengan seseorang yang belum diucapkan

)1(

Dalam Sahih al-Bukhari, atas otoritas Bajalah ibn

:Ubadah, dia berkata: Umar ibn al-Khattab menulis

:Bunuh setiap tukang sihir pria dan wanita.” Dia berkata“ Jadi kami membunuh tiga tukang sihir wanita.)2(

Dilaporkan secara otentik atas otoritas Hafsah, semoga

Allah senang dengannya, bahwa dia memerintahkan pembunuhan seorang gadis

budak yang telah menyihirnya. Jadi dia terbunuh.)3(Dilaporkan juga

.secara otentik atas otoritas Jundub

Ahmad berkata: Atas otoritas tiga sahabat Nabi, semoga

.Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian

.Hukuman bagi tukang sihir: yaitu hukumannya

.Memukulnya dengan pedang: yaitu membunuhnya Diriwayatkan "memukulnya" dengan ha dan ta. Ini dihentikan: yaitu, dari kata-kata sahabat, bukan dari kata-kata Nabi - semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian. Itu diriwayatkan dari tiga sahabat Rasulullah: mereka adalah: Umar, Hafsa, dan Jundub. Relevansi narasi dengan bab ini: mereka menjelaskan hukuman bagi tukang sihir sebagai pembunuhan; yang menunjukkan besarnya kejahatan sihir dan bahwa itu adalah dosa besar. Apa yang dapat dipelajari dari narasi: 1- Menjelaskan hukuman bagi

tukang sihir dan bahwa ia harus dibunuh dan tidak diberi kesempatan untuk bertobat. 2- Praktik sihir sudah ada di kalangan umat Islam pada masa Umar, lalu bagaimana dengan umat setelahnya?)1(Diriwayatkan oleh al-

Tirmidzi dengan nomor "1460," al-Bayhaqi dalam Sunan

al-Kubra "8/136," dan al-Hakim dalam al-Mustadrak Diriwayatkan oleh al-Bukhari dengan nomor)2("360/4" dan Ahmad dalam al-Musnad "1/190.")3("3156"

".Diriwayatkan oleh Malik dalam Muwatta' "2/872

)203/1(

Bab: Menjelaskan Beberapa Jenis Sihir

Ahmad berkata: Muhammad bin Ja'far meriwayatkan kepada kami, Auf meriwayatkan kepada kami, dari Hayyan bin al-Ala', Qatan bin Qubaysah meriwayatkan kepada kami, dari ayahnya, bahwa ia mendengar Nabi

)saw(bersabda: "Ramalan, ketukan, dan ramalan berasal dari jibt")1(. Auf berkata: Ramalan adalah mengusir

.burung, dan ketukan adalah garis yang ditarik di tanah

.Dan jibt. Al-Hasan berkata: Itu adalah dering setan Rantai penularannya baik. Abu Dawud, al-Nasa'i, dan Ibnu Hibban memiliki rantai penularan darinya dalam Shahih-nya. -----
Relevansi bab ini dengan Kitab

,Tauhid: Ketika penulis, semoga Allah merahmatinya menyebutkan dalam bab sebelum sihir ini, ia menyebutkan dalam bab ini beberapa jenisnya, karena

,seringnya terjadi dan disembunyikan dari manusia sampai mereka mengira itu dari mukjizat para wali, dan hal itu membuat mereka menyembah pemiliknya dan

.dengan demikian jatuh ke dalam kemusyrikan besar

:Terjemahan

Ahmad adalah: Imam Ahmad bin -1

Hanbal.)1(Itu dimasukkan oleh Ahmad dalam Al-Musnad "3/477" dan Abu Dawud dengan nomor "3907", dan Ibn Hibban seperti dalam Al-

."Mawarid dengan nomor "1426

)204/1(

Muhammad bin Ja'far dikenal sebagai Ghundur al- -2

.Hudhali al-Basri, seorang yang terpercaya dan terkenal Auf adalah: Ibn Abi Jamila, dikenal sebagai Auf al- -3 rabi, terpercaya. 4- Berdasarkan riwayat ayahnya, ia'A adalah: Qubaysah bin al-Mukhariq al-Hilali, seorang

sahabat yang terkenal. 5- Al-Hasan adalah: Al-Hasan al-

,Basri. Menolak burung: optimisme melalui nama, suara dan kicauannya. Dari al-Jibt: artinya: dari sihir. Ia digambar di tanah: para tukang pasir menggambarnya dan mengaku mengetahui hal-hal gaib melaluinya. Al- Jibt adalah dering setan: ini adalah penjelasan tentang al- Jibt beserta sebagian darinya. Dering: suara, dan ia mencakup semua suara hiburan, dan ia menambahkannya kepada setan karena ia

:memanggilnya. Dan bagi Abu Dawud... dst.: artinya bahwa mereka meriwayatkan hadits dan membatasinya pada yang ditinggikan dan tidak menyebutkan

:penjelasan tentang Auf. Relevansi hadits dengan bab ini menjelaskan bahwa ramalan, ketukan, dan takhayul termasuk dalam al-Jibt, yaitu sihir yang bertentangan dengan tauhid. Apa yang dapat dipelajari dari hadits tersebut: 1- Larangan mengaku mengetahui hal yang gaib; Karena bertentangan dengan tauhid. 2- Melarang takhayul, karena bertentangan dengan tauhid atau

,kesempurnaannya. 3- Melarang semua jenis hiburan karena bertentangan dengan ketaatan kepada Allah dan

- kesempurnaan tauhid-Nya. 4- Semua jenis hiburan

- dari lagu, seruling, dan semua alat hiburan lainnya termasuk bisikan setan, yang tujuan utamanya adalah

.untuk memalingkan manusia dari jalan Allah

)205/1(Bahasa Indonesia: Atas otoritas Ibnu Abbas, semoga

,Allah senang dengannya, yang berkata: Rasulullah semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian, berkata: “Barangsiapa yang mempelajari cabang astrologi telah mempelajari cabang sihir, tidak peduli seberapa

banyak dia belajar.”)1(Diriwayatkan oleh Abu Dawud

:Barangsiapa belajar — .dengan rantai transmisi yang kuat barangsiapa yang belajar. Cabang: sekelompok atau

○= .bagian. Cabang sihir: sesuatu yang diketahui terlarang Ini karena astrologi adalah penilaian pada yang tak ... terlihat, sehingga astrolog mencoba untuk menemukan peristiwa masa depan yang berasal dari pengetahuan tentang yang tak terlihat, yang telah disimpan Tuhan untuk Diri-Nya. Relevansi hadits dengan bab ini: Nabi - semoga Allah memberkahinya dan memberinya kedamaian- memberitahu di dalamnya bahwa astrologi adalah sejenis sihir.

)1(Diriwayatkan oleh Abu Dawud, No. 3905, Ibnu Majah, No. 3726, dan Ahmad

.dalam Musnadnya, 1/277, 311

)206/1(:Yang dapat dipetik dari hadits tersebut

Larangan ilmu perbintangan, yaitu meramal masa-1 depan berdasarkan kondisi bintang, karena hal itu

-merupakan klaim pengetahuan tentang hal gaib.
2

Bahwa ilmu perbintangan merupakan salah satu jenis

sihir yang bertentangan dengan tauhid. 3- Bahwa ,semakin banyak ia mempelajari ilmu perbintangan

* * *.semakin banyak pula ia mempelajari sihir

)207/1(:Dan untuk al-Nasa'i dari hadis Abu Hurairah

Barangsiapa mengikat simpul lalu meniupnya, maka ia" telah melakukan sihir, dan barangsiapa yang melakukan sihir, maka ia telah melakukan syirik, dan barangsiapa yang berpegang teguh pada sesuatu, maka ia akan

.dibiarkan begitu saja.")1(

Barangsiapa mengikat simpul: sebagaimana yang dilakukan para penyihir dengan mengikat benang dan sejenisnya. Dan meniupnya: meniup adalah: meniup dengan ludah dan lebih rendah derajatnya daripada meludah. Ia telah melakukan sihir: yakni, ia telah melakukan sihir terlarang. Dan barangsiapa yang melakukan sihir, maka ia telah melakukan syirik: karena sihir tidak dapat dicapai tanpa syirik, karena sihir adalah mencari pertolongan dari setan. Dan barangsiapa yang berpegang teguh pada sesuatu, maka ia akan dibiarkan begitu saja: yakni, barangsiapa yang melekatkan hatinya pada sesuatu dan bergantung padanya, maka Allah akan

.meninggalkannya pada hal itu dan membiarkannya

Makna hadis secara umum: Beliau - semoga Allah - memberkahinya dan memberinya kedamaian
,menjelaskan suatu jenis sihir dan hukumnya

.memperingatkan kaumnya agar tidak melakukannya

Beliau bersabda: Di antara jenis-jenis sihir adalah mengikat simpul pada benang dan semisalnya, lalu meniup simpul-simpul tersebut dengan tiupan disertai ludah; Hal ini karena ketika para penyihir ingin melakukan sihir, mereka

mengikatkan benang dan meniup setiap simpul hingga sihir yang mereka inginkan

,terikat, dan jiwa jahatnya beradaptasi dengan kejahatan

lalu meminta pertolongan kepada setan, lalu meniup simpul-simpul tersebut, dan keluarlah nafas dari jiwa jahatnya yang terhubung dengan)1(Diriwayatkan oleh al-Nasa'i. Bagian terakhir hadis ini memiliki bukti pendukung. Saksi al-Tirmidzi meriwayatkannya dengan

. "nomor "2073", Ahmad "4/310, 311", dan al-Hakim "4/216

)208/1(Dengan ludah bercampur keburukan, dan meminta

pertolongan kepada setan, maka orang yang terkena sihir tersebut tersihir dengan izin kosmis dan takdir

.Allah

Relevansi hadis ini dengan bab ini adalah menjelaskan salah satu jenis sihir, yaitu sihir simpul yang disebut "al-

-Izzima". Hikmah yang dapat dipetik dari hadis ini: 1

Menjelaskan salah satu jenis sihir, yaitu sihir yang dilakukan dengan simpul dan ditiup. 2- Bahwa sihir itu syirik, karena sihir itu meminta

pertolongan kepada setan. 3- Bahwa barangsiapa yang berserah diri kepada

selain Allah, Allah akan mengecewakan dan .menghinakannya

)209/1(Dari Ibnu Mas'ud radhiyallahu 'anhu, Rasulullah

shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: "Maukah aku beritahu kalian apa itu ghibah? Yaitu: bergunjing di

.antara manusia.")1(Diriwayatkan oleh Muslim

Ala: alat untuk memberi peringatan. Anbikum: Aku____

akan memberi tahu kalian. Al-Adhhu: dengan fatha

,pada 'ain dan sukuon pada 'dhad, sumber 'Adha ya'quhu 'adhha, yang berarti dusta dan sihir, dan yang dimaksud di sini adalah sihir. Gosip: menyampaikan

:pembicaraan dengan cara yang merusak. Al-Qala banyak bicara dan menyebabkan perselisihan di antara manusia dengan apa yang diceritakan kepada sebagian orang tentang sebagian orang lainnya. Makna umum hadits: Nabi)damai dan berkah Allah besertanya(ingin memperingatkan umatnya agar tidak menyebarkan gosip di antara

orang-orang dengan menyampaikan pembicaraan tentang satu sama lain dengan cara yang merusak, jadi dia membuka haditsnya dengan bentuk pertanyaan, agar lebih efektif dalam jiwa orang-orang dan lebih layak untuk diperhatikan, jadi dia bertanya

- kepada mereka apa Al-Adhhu - artinya apa itu sihir lalu dia menjawab pertanyaan ini - bahwa Al-Adhhu menyampaikan perselisihan di antara mereka; Karena itulah yang dilakukan sihir dalam hal kerusakan dan

- pemisahan hati. Relevansi hadits dengan bab: Nabi

semoga Tuhan memberkatinya dan memberinya kedamaian - menjelaskan di dalamnya bahwa ghibah

,adalah jenis sihir.)1(Diriwayatkan oleh Muslim

".No. "2606

)210/1(:Hikmah yang dapat dipetik dari hadits ini

Bahwa ghibah termasuk sihir, karena ia sama seperti -1 sihir, yakni memecah belah hati dan menimbulkan kerusakan di antara manusia. Bukan berarti pelaku ghibah tunduk kepada hukum tukang sihir dalam hal kekafiran dan hal lainnya. 2- Larangan ghibah dan bahwa ghibah merupakan dosa besar. 3- Pengajaran dilakukan

dengan metode tanya jawab, karena cara demikian lebih kokoh dalam akal dan lebih mudah

***.menarik perhatian

)211/1(,Dan atas otoritas mereka, atas otoritas Ibnu Umar

,semoga Allah senang dengan mereka berdua: Rasulullah semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian, berkata: "Sesungguhnya, ada sihir dalam

.kefasihan")1(

Kefasihan: kefasihan dan kefasihan. Sihir: yaitu, ia bekerja seperti sihir, membuat kebenaran tampak sebagai kepalsuan dan kepalsuan tampak sebagai

kebenaran, sehingga memenangkan hati orang-orang

yang bodoh. Makna keseluruhan hadits: Nabi, semoga

,Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian menjelaskan jenis sihir lainnya, yaitu kefasihan yang diwakili oleh kefasihan dan kefasihan, karena efek jenis ini terhadap hati dan telinga, sampai-sampai dapat menggambarkan kebenaran sebagai kepalsuan dan

.kepalsuan sebagai kebenaran, sebagaimana halnya sihir

Yang dimaksud adalah mengutuk jenis penjelasan ini yang membingungkan kebenaran dengan kepalsuan dan menipu pendengar. Relevansi hadits dengan bab: Ini berisi penjelasan tentang jenis sihir, yang merupakan beberapa penjelasan. Yang dapat dipetik dari hadits

,tersebut: 1- Penjelasan tentang salah satu jenis sihir

yaitu penjelasan yang disertai tipu daya. 2- Penjelasan semacam ini dikutuk. Adapun penjelasan yang memperjelas dan menetapkan kebenaran serta membatalkan dan membantah kebatilan, maka ia

.terpuji.* * *)1(Diriwayatkan oleh Al-Bukhari, No

."dan Muslim, No. "869 "5146"

)212/1(Bab tentang apa yang dikatakan tentang peramal dan

.sejenisnya

Muslim meriwayatkan dalam Shahih-nya dari beberapa istri Nabi - semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian - dari Nabi - semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian - yang

bersabda: "Barangsiapa yang pergi ke peramal dan

bertanya kepadanya tentang sesuatu dan mempercayainya, doanya tidak akan diterima selama empat puluh hari.")1(----- Peramal: bentuk jamak dari peramal, yaitu orang yang meramal tentang hal-hal gaib

.di masa depan, dengan mengandalkan bantuan setan

Relevansi bab ini dengan Kitab Tauhid: Karena para peramal dan sejenisnya mengklaim memiliki pengetahuan tentang hal-hal gaib, yang eksklusif untuk Allah SWT, dan itu adalah klaim untuk berbagi dengan

,Allah SWT dalam pengetahuan tentang hal-hal gaib penulis ingin menjelaskan dalam bab ini apa yang dikatakan tentang mereka dan hak siapa pun yang

.mempercayai mereka tentang ancaman tersebut

Apa yang disebutkan tentang peramal: yaitu, tentang

:tingkat keparahan dan ancaman. Dan yang semisalnya seperti peramal, ahli nujum, dan peramal. Berdasarkan beberapa istri Nabi: dia adalah: Hafsa. Doanya tidak

.diterima: yaitu, dia tidak mendapat pahala untuk itu

Makna keseluruhan hadits: Dia - semoga Tuhan

- memberkatinya dan memberinya kedamaian menjelaskan ancaman yang dihasilkan dari pergi ke peramal dan yang sejenisnya untuk bertanya kepada mereka tentang hal yang tak terlihat yang tidak seorang pun tahu kecuali Tuhan, bahwa pahala siapa pun yang melakukan itu adalah dicabut dari pahala doanya selama empat puluh hari; karena dia terlibat dalam dosa. Dan dalam ini ada ancaman yang keras dan larangan yang pasti terhadap tindakan ini, yang)1(

Diriwayatkan oleh Muslim dengan nomor "2240" dan

."Ahmad dalam Musnadnya "4/68", "5/380

)213/1(Ini menunjukkan bahwa ini adalah salah satu larangan

terbesar. Jika ini adalah hukuman bagi mereka yang pergi ke peramal, lalu bagaimana dengan hukuman peramal itu sendiri? Kita berlindung kepada Allah dari

.itu dan meminta kepada Allah untuk kesejahteraan Relevansi hadits ini dengan bab ini adalah bahwa ia melarang pergi ke peramal dan yang seperti itu, dan

.mempercayainya karena bertentangan dengan tauhid Apa yang dapat dipelajari dari hadits: 1-

Larangan pergi ke peramal dan bertanya kepada mereka tentang hal yang gaib dan mempercayainya, karena itu adalah

kekufuran. 2- Larangan meramal, karena itu adalah dosa

besar. Catatan: Siapa pun yang pergi ke peramal dan tidak mempercayainya, doanya tidak akan diterima selama empat puluh hari, sebagaimana disebutkan dalam hadits lainnya. Adapun siapa pun yang mempercayainya, dia telah mengingkari apa yang diwahyukan kepada Muhammad - semoga Allah

.memberkatinya dan memberinya kedamaian

)214/1(Dari Abu Hurairah, dari Nabi, semoga Allah

memberkatinya dan memberinya kedamaian, yang

berkata: “Barangsiapa mendatangi seorang peramal dan

mempercayai apa yang dikatakannya, maka ia telah kafir

,terhadap apa yang diwahyukan kepada Muhammad semoga Allah memberkatinya dan memberinya

.kedamaian”)1(. Diriwayatkan oleh Abu Dawud Empat ulama dan al-Hakim, yang berkata: Ini

shahih menurut ketentuan mereka, telah meriwayatkan dari Nabi, semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian: “Barangsiapa mendatangi seorang peramal

,atau dukun dan mempercayai apa yang dikatakannya

maka ia telah kafir terhadap apa yang diwahyukan kepada Muhammad, semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian”)2(. Abu Ya’la memiliki mata rantai periwayatan yang baik dari Ibnu Mas’ud, dan tidak ada mata rantai periwayatan yang berakhir

.dengannya)3(—

:Apa yang diwahyukan kepada Muhammad: artinya Kitab dan Sunnah. Makna umum hadits ini dengan dua riwayatnya: Peringatan keras agar tidak mendatangi para peramal dan dukun untuk bertanya tentang hal-hal gaib dan mempercayainya, karena ilmu gaib hanya milik

Allah SWT. Barangsiapa mendatangi mereka dan mempercayainya, maka ia telah mengingkari wahyu yang diturunkan kepada Muhammad saw. Relevansi hadits dengan bab ini: Hadits ini berisi larangan

.mendatangi para peramal dan dukun serta ancumannya

Hikmah dari hadits ini: 1- Haram mendatangi para peramal dan dukun untuk bertanya kepada

mereka, dan wajib untuk menjauhinya.)1(Diriwayatkan oleh Abu

,Dawud, No. 3904, dan Ahmad dalam Musnad-nya
Diriwayatkan oleh al-Hakim dalam)2(.476 ,429 ,408/2

.al-Mustadrak, 1/8, dan Ahmad dalam al-Musnad, 2/429

,Diriwayatkan oleh Abu Ya'la dalam Musnad-nya)3(

.No. 5408, dan al-Bazzar, seperti dalam al-Kashf, No

,Al-Haythami berkata dalam Majma' al-Zawa'id .2067

Diriwayatkan oleh al-Bazzar dan orang-orangnya :118/5 adalah orang-orang Shahih, kecuali Hubayrah bin

.Yarim, yang dapat dipercaya

)215/1(Dari mereka, karena yang demikian itu adalah kekafiran

jika mempercayainya, dan yang demikian itu haram jika

.tidak mempercayainya

Kewajiban mengingkari para dukun dan ahli -2 perbintangan. 3- Barangsiapa mendatangi

mereka dan mempercayainya, maka ia telah mengingkari wahyu yang diturunkan kepada Muhammad -semoga Allah

-memberkahinya dan memberinya kedamaian-. 4

Bahwa ilmu ramal itu adalah kemusyrikan, karena di

dalamnya terdapat pengakuan bahwa ia memiliki

* * *.pengetahuan tentang hal gaib bersama Allah SWT

)216/1(- Bahasa Indonesia: Atas otoritas Imran bin Husain

semoga Allah senang dengannya - dengan rantai transmisi yang dapat ditelusuri kepada Nabi: "Dia bukan

termasuk orang yang mempraktikkan pertanda atau

diramalkan, atau mempraktikkan ramalan atau

.diramalkan, atau mempraktikkan sihir atau diramalkan Siapa pun yang pergi ke dukun dan mempercayai apa yang dikatakannya, maka ia tidak percaya pada apa yang diwahyukan kepada Muhammad - semoga Allah

.memberkatinya dan memberinya kedamaian -")1(Diriwayatkan oleh al-Baraz dengan rantai transmisi

yang baik, dan oleh al-Tabarani dalam al-Awsat dengan rantai transmisi yang baik dari hadits Ibn Abbas tanpa

.kata-kata: “dan siapa pun yang pergi” sampai akhir Al-Baghawi berkata: Dukun adalah orang yang mengklaim mengetahui sesuatu melalui pendahuluan

,yang dengannya ia dapat menyimpulkan barang curian

lokasi barang yang hilang, dan sejenisnya. Dikatakan

.juga bahwa dia adalah dukun

Peramal adalah orang yang menceritakan tentang hal- hal yang tak terlihat di masa depan. Dikatakan: orang

.yang menceritakan tentang apa yang ada dalam pikiran

Abu al-Abbas Ibn Taymiyyah berkata: Peramal adalah sebutan untuk peramal, ahli nujum, peramal nasib, dan sejenisnya dari mereka yang berbicara tentang mengetahui berbagai hal dengan metode ini. ----- Dia bukan salah satu dari kami: artinya: ini tidak dilakukan oleh salah satu pengikut kami yang mengikuti kami dan

:mematuhi hukum kami. Dari tindakan takhayul tindakan firasat.)1(Al-Haythami berkata dalam Majma' al-Zawa'id “5/117”: Diriwayatkan

oleh al-Bazzar dan orang-orangnya adalah orang-orang Sahih kecuali

.Ishaq ibn al-Rabi' yang dapat dipercaya

)217/1(:Atau untuk menanamkan pertanda buruk dalam dirinya

perintah seseorang untuk menanamkan pertanda buruk

.dalam dirinya. Dan ekspresi sisanya serupa

Arti keseluruhan hadits: Dia - semoga Allah

- memberkatinya dan memberinya kedamaian mengatakan: Tidak seorang pun dari pengikut kami yang mematuhi Syariah kami harus mempraktikkan

pertanda buruk, ramalan, atau sihir, atau melakukan hal-hal ini padanya, karena hal-hal itu melibatkan klaim pengetahuan tentang yang gaib, yang disediakan hanya

.untuk Allah, dan itu merusak keyakinan dan pikiran

Siapa pun yang mempercayai seseorang yang melakukan

hal-hal ini telah mengingkari wahyu ilahi yang datang untuk membatalkan ketidaktahuan ini dan melindungi pikiran dari mereka. Ini termasuk apa yang dilakukan beberapa orang, seperti membaca

telapak tangan, atau menghubungkan kebahagiaan, kesengsaraan, dan keberuntungan seseorang dengan horoskop dan sejenisnya. Baik Imam Al-Baghawi maupun Ibnu

,Taimiyah menjelaskan makna peramal, dukun, astrolog dan ahli geologi, sehingga siapa pun yang mengaku mengetahui hal gaib, termasuk dalam istilah peramal atau memiliki makna yang sama dan karenanya

termasuk di dalamnya. Peramal adalah orang yang

meramal masa depan dan mendapatkan ilmu dari para penyadap setan, sebagaimana disebutkan sebelumnya dalam Kitab Tauhid. Relevansi hadis ini dengan bab ini

adalah melarang dan memperingatkan dengan tegas

untuk tidak melakukan peramalan dan sejenisnya serta

.mempercayai orang-orang yang melakukannya Hikmah dari hadis ini: 1- Dilarang mengaku mengetahui hal gaib, karena bertentangan dengan

.Tauhid

Dilarang mempercayai orang yang melakukannya
-2 melalui peramalan atau lainnya, karena itu
adalah

.kekafiran

Kewajiban untuk mengingkari para peramal dan -
3 sejenisnya, serta kewajiban untuk menjauhi
mereka dan ilmu mereka. 4- Kewajiban untuk
berpegang teguh pada apa yang telah diturunkan
kepada Rasulullah saw dan

* * *.meninggalkan apa yang bertentangan
dengannya

)218/1(Bahasa Indonesia: Ibnu Abbas berkata
tentang suatu

kaum yang menulis Abu Jad dan melihat bintang-
bintang: Saya tidak melihat bahwa siapa pun
yang

.melakukan itu memiliki bagian apa pun dengan
Allah)1(

—

Mereka menulis Abu Jad: yaitu, mereka
memotong huruf-huruf "Abjad Hawaz...dst." yang
disebut huruf- huruf unta dan mereka
mempelajarinya untuk mengklaim pengetahuan
tentang yang tak terlihat. Dan mereka melihat
bintang-bintang: yaitu, mereka percaya bahwa itu
memiliki efek, jadi mereka membangun urusan
mereka di atas klaim yang rusak dan keyakinan

yang salah pada bintang-bintang dan perhitungan yang

dengannya mereka pikir mereka dapat memperoleh pengetahuan tentang yang tak terlihat. Apa yang saya lihat: dengan pembukaan hamza yang berarti: Saya tidak tahu, dan dengan penutupannya yang berarti: Saya tidak berpikir. Tentang penciptaan: dari suatu bagian. Arti keseluruhan dari jejak: Ibnu Abbas berkata: Saya tidak tahu dan saya tidak berpikir bahwa siapa pun yang menulis surat-surat Abu Jad dan melihat bintang- bintang dan membangun penilaian tentang masa depan berdasarkan itu, saya tidak melihat bagi siapa pun yang melakukan itu ada bagian dengan Allah; Karena hal itu termasuk hukum para peramal yang mengaku mengetahui hal-hal gaib. Relevansi hadits dengan bab ini: Hal ini menunjukkan bahwa tulisan Abu Jad dan ilmunya tentang hal itu bagi mereka yang mengaku mengetahui hal-hal gaib dan melihat bintang-bintang dengan keyakinan bahwa hal itu berpengaruh, semua itu termasuk ilmu ramalan dan siapa pun yang

.melakukannya telah kehilangan bagiannya di sisi Allah Apa yang dipelajari dari hadits: 1- Dilarang mempelajari Abu Jad dengan cara mengklaim mengetahui hal-hal gaib melalui dia, karena itu bertentangan dengan)1(

: "Al-Haythami berkata dalam Majma' al-Zawa'id
"5/118

Diriwayatkan oleh al-Tabarani dan di dalamnya
ada

Khalid bin Yazid al-Umari, yang merupakan
seorang

.pendusta

)219/1(

,Tauhid. Adapun mempelajari ejaan dan kalkulasi
abjad

.tidak ada salahnya

Astrologi dilarang, karena merupakan sarana
untuk -2 menyekutukan Allah SWT. 3- Jangan
tertipu oleh ilmu dan pengetahuan yang
diberikan kepada orang-orang yang dusta, karena
hal itu merupakan cara untuk

* * *.memikat mereka

)220/1(, Bab: Apa yang dikatakan tentang nushra
berdasarkan otoritas Jabir, bahwa Rasulullah,
semoga

,Tuhan memberkatinya dan memberinya
kedamaian ditanya tentang nushra, dan dia
berkata: "Itu dari pekerjaan
Setan.")1(Diriwayatkan oleh Ahmad dengan
rantai transmisi yang baik, dan Abu Dawud, yang

:berkata: Ahmad ditanya tentang hal itu, dan dia berkata

Ibnu Masoud tidak menyukai semua ini. -----
Relevansi bab ini dengan Kitab Tauhid: Ketika penulis menyebutkan hukum sihir dan ramalan, dia menyebutkan dalam bab ini apa yang dikatakan tentang

,nushra, karena mungkin berasal dari setan dan ahli sihir

.dan dengan demikian bertentangan dengan tauhid Nushra: jenis pengobatan dan mantra yang dengannya seseorang mengobati yang berpikir bahwa dia kerasukan sihir; Dinamakan demikian karena penyakit yang menyimpannya menyebar melaluinya, yaitu terungkap dan dihilangkan. Dia ditanya tentang penyebaran: yaitu penyebaran yang biasa dilakukan oleh orang-orang

jahiliah. Ini berasal dari pekerjaan setan: karena mereka

menyebarkan berbagai jenis sihir dan sihir setan dari orang yang terkena sihir. Semua ini dibenci: yaitu penyebaran yang berasal dari pekerjaan setan. Makna umum hadis ini: Nabi -semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian- ditanya tentang pengobatan orang yang terkena sihir)1(Diriwayatkan oleh Abu Dawud, No. "3868" dan Ahmad

. "dalam Al-Musnad "3/294

)221/1(Bahasa Indonesia: Berdasarkan cara mengajarkannya

pada masa jahiliyah, apa hukumnya? Beliau)saw(menjawab bahwa itu adalah pekerjaan setan atau melalui setan, karena dilakukan dengan cara-cara magis dan penggunaan setan, sehingga bersifat musyrik dan

.terlarang

Relevansi hadits dengan bab: Ini menunjukkan larangan publikasi yang merupakan pekerjaan setan dan

.merupakan publikasi masa jahiliyah

Apa yang dapat dipelajari dari hadits: 1- Larangan publikasi dengan cara yang digunakan pada masa jahiliyah, karena itu adalah sihir dan sihir adalah kekufuran. 2- Sahnya bertanya kepada para ulama tentang apa yang tidak jelas tentang hukumnya, untuk

.menghindari jatuh ke dalam apa yang dilarang

)222/1(

Dalam Al-Bukhari, dari Qatadah, saya bertanya kepada

Ibnu Al-Musayyab: Jika seorang laki-laki menderita penyakit atau direnggut dari istrinya,

apakah ia harus dibebaskan dari penyakit itu atau dibangkitkan? Ia berkata: Tidak apa-apa, karena mereka hanya ingin memperbaikinya. Adapun yang bermanfaat, tidak

.dilarang

Diriwayatkan dari Al-Hasan bahwa ia berkata: "Tidak ".ada yang bisa membatalkan sihir kecuali tukang sihir Ibnu Al-Qayyim berkata: "Membatalkan sihir bagi orang

,yang terkena sihir ada dua macam: Pertama membatalkannya dengan sihir yang serupa, yang merupakan pekerjaan setan, dan inilah dasar pernyataan Al-Hasan. Orang yang membatalkan dan orang yang membatalkannya semakin dekat dengan setan dengan apa yang ia sukai, sehingga membatalkan pekerjaannya bagi orang yang terkena sihir. Kedua, membatalkannya

dengan mantra, jampi-jampi, obat-obatan, dan doa-doa yang dibolehkan, maka ini dibolehkan."
----- Biografi

,Qatadah: Dia adalah Ibnu Du'amah Al-Sadusi Al-Basri seorang yang terpercaya, salah seorang Tabi'in yang

.paling berpengetahuan. Beliau wafat pada tahun 110 H Ini adalah pengobatan: dengan kasra pada ta', yang berarti sihir - mereka menggunakannya sebagai eufemisme untuk pengobatan karena optimisme. Ini diambil: dengan fatha pada waw

dengan hamzah dan shaddah pada kha' – artinya: ia dicegah untuk berhubungan dengan istrinya. Tidak ada yang salah dengan itu: yaitu, dengan mengobatinya dengan hal-hal yang diperbolehkan yang hanya dimaksudkan untuk

memberi manfaat dan mencegah bahaya. Tidak ada

:yang dapat membatalkan sihir kecuali tukang sihir yaitu, tidak ada yang dapat membatalkannya kecuali

.orang yang tahu

)223/1(.Sihir

Makna umum kedua hadis tersebut: Ibnu al-Musayyab ditanya tentang hukum Nashr, maka beliau mengeluarkan fatwa yang membolehkannya, mengingat tujuannya adalah untuk memberi manfaat dan menghilangkan bahaya, dan beliau tidak melarang hal-hal semacam itu. Niat beliau adalah jenis Nashr yang tidak makruh, seperti mantra dengan menyebut nama-

,nama dan firman Allah. Adapun al-Hasan

,pernyataannya menyiratkan bahwa Nashr dilarang karena tidak ada yang dapat membatalkan sihir kecuali orang yang memiliki ilmu sihir. Ini ditafsirkan sebagai membatalkan sihir dengan sihir sejenisnya, yang merupakan

perbuatan setan. Dalam perincian yang disebutkan oleh Ibnu al-Qayyim, beliau mendamaikan kedua pendapat tersebut – intinya adalah bahwa mengobati orang yang terkena sihir dengan obat-obatan

,yang mubah dan membaca Al-Qur'an adalah mubah sedangkan mengobatinya dengan sihir sejenisnya adalah

.mubah. Dan Allah Maha Mengetahui

Relevansi kedua hadis tersebut dengan bab: Menjelaskan

perincian hukum Nashr dan menjelaskan apa yang

.mubah dan apa yang dilarang darinya

)224/1(Bab tentang apa yang dikatakan tentang takhayul

,dan pernyataan Allah SWT: {Tidak diragukan lagi pertanda mereka hanya dengan Allah, tetapi kebanyakan dari mereka tidak tahu} [Al-A`raf: 131] dan pernyataan- Nya: {Mereka berkata, "Pertanda kamu adalah dengan kamu"} [Yasin: 19]. ----- Akhir ayat kedua: {Jika kamu diperingatkan? Bahkan, kamu adalah orang-orang yang melampaui batas.} [Yasin: 19]. Relevansi bab ini dengan Kitab Tauhid: Karena takhayul adalah jenis politeisme yang bertentangan dengan Tauhid atau mengurangi

kesempurnaannya, penulis mengabdikan bab ini untuk

.itu dalam Kitab Tauhid sebagai peringatan terhadapnya

Apa yang dikatakan tentang takhayul: yaitu, tentang ancaman - dan takhayul adalah sumber tatayyar - yang merupakan pesimisme tentang sesuatu yang dilihat atau didengar. Ala: alat untuk peringatan. Inma: alat Burung mereka: apa yang ditetapkan dan ditakdirkan untuk mereka. Dengan Tuhan: artinya: nasib buruk datang kepada mereka dari-Nya dan atas ketetapan kosmis-Nya karena kekafiran dan penolakan mereka terhadap ayat-

:ayat-Nya dan para utusan-Nya. Mereka tidak tahu gambaran mereka sebagai orang yang bodoh dan kurang

.pengetahuan, dan mereka tidak menyadarinya

Burungmu: artinya: nasib burukmu dan kemalangan apa

.yang menimpamu

)225/1(,Bersamamu: artinya: karena perbuatanmu, kekafiranmu

.dan penentanganmu terhadap para penasihat

,Jika kamu ingat": artinya: karena kami menyebutmu"

,kamu menjawab dengan mengatakan:
"Sesungguhnya

:kami menganggapmu sebagai pertanda buruk"
[Yasin

:Sebaliknya, kamu adalah kaum yang boros .[18
kebiasaanmu adalah boros dalam kemaksiatan,
dan itulah sebabnya nasib buruk menimpamu.
Dan boros berarti kerusakan, yaitu melampaui
batas dalam menentang kebenaran. Arti
keseluruhan dari kedua ayat tersebut: Ayat
pertama: Ketika kaum Fir'aun ditimpa kelaparan
dan kekeringan, mereka berkata: "Ini telah
menimpa kami karena Musa dan para sahabatnya
dan nasib buruk mereka - Allah SWT menjawab
mereka dengan mengatakan bahwa apa yang
menimpa mereka hanyalah karena keputusan dan
ketetapan-Nya atas mereka karena kekafiran
mereka. Kemudian Dia menggambarkan sebagian
besar dari mereka sebagai orang-orang yang
bodoh dan tidak sadar, dan jika mereka mengerti
dan berbicara, mereka akan tahu

,bahwa Musa tidak lain hanyalah membawa
kebaikan berkah, dan kesuksesan bagi orang-
orang yang beriman kepadanya dan
mengikutinya. 2- Ayat kedua: Allah SWT
mengabulkan doa orang-orang yang mengingkari

para rasul dan tertimpa musibah, lalu mengklaim
bahwa

.penyebabnya berasal dari para rasul dan karena mereka Maka Allah SWT menjelaskan bahwa penyebab musibah ini berasal dari diri mereka sendiri, dan karena

perbuatan serta kekufuran mereka, bukan dari para rasul

seperti yang mereka klaim. Akan lebih tepat bagi mereka untuk menerima perkataan para penasihat agar selamat dari musibah ini; Tetapi mereka adalah kaum yang

terus-menerus berbuat dosa, dan akibatnya, musibah

dan bencana menimpa mereka. Relevansi kedua ayat tersebut dengan surah ini adalah bahwa Allah SWT menyebutkan bahwa takhayul adalah praktik jahiliyah dan kaum musyrik, dan Allah SWT mengutuk dan membenci mereka. Apa yang dapat dipelajari dari kedua ayat tersebut: 1- Bahwa takhayul adalah praktik jahiliyah dan kaum musyrik. 2- Penegasan takdir dan keyakinan kepada takdir. 3- Bahwa musibah disebabkan oleh dosa

.dan perbuatan buruk

)226/1(Pada ayat pertama: Mengecam kebodohan, karena -4

kebodohan dapat mengantarkan kepada tidak

,mengetahui kemusyrikan dan faham-fahamnya

.sehingga terjerumus ke dalamnya

,Pada ayat kedua: Kewajiban menerima nasihat -5 karena tidak menerimanya merupakan ciri-ciri orang-orang kafir. 6- Bahwa apa yang dibawa oleh para rasul

itu adalah kebaikan dan menjadi rahmat bagi orang-

.orang yang mengikutinya

)227/1(:Dari Abu Hurairah, semoga Allah meridhoinya

Rasulullah, semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian, bersabda: "Tidak ada

,penularan, tidak ada pertanda buruk, tidak ada hamah

.dan tidak ada Safar." Keduanya meriwayatkannya)1(Muslim menambahkan: "Tidak juga bintang, tidak juga hantu")2(. ----- Tidak ada penularan: Penularan adalah kata benda yang berasal dari 'id'a, yang merupakan

.penyebaran penyakit dari pemiliknya ke orang lain Yang dinegasikan adalah apa yang diyakini oleh orang-orang jahiliyah, bahwa penyakit itu menyebar karena sifatnya, bukan karena kehendak Allah. Tidak juga pertanda buruk: Takhayul adalah: pesimisme tentang

- burung, nama, kata, tempat, dan orang. Tidak juga

mungkin saja itu negatif atau melarang, dan negasi lebih fasih. Tidak juga hamah: Al-hamah dengan m yang diringankan: burung hantu, mereka dulu menganggapnya sebagai pertanda buruk, sehingga hadis datang untuk meniadakan dan membatalkannya. Nor Safar: Dikatakan bahwa yang dimaksud adalah: ular

,yang ada di perut dan menginfeksi ternak dan manusia mereka mengklaim bahwa itu lebih menular daripada kudis, sehingga hadis datang untuk meniadakan klaim ini. Dikatakan bahwa yang dimaksud adalah: bulan

Safar, mereka biasa menganggapnya sebagai pertanda

.buruk, sehingga hadis datang untuk membatalkannya

Nor bintang: Penjelasannya akan ada di babnya, Insha

.Allah. Nor ghoul: ghoul adalah sejenis jin dan setan Mereka mengklaim bahwa itu menyesatkan mereka dan menghancurkan mereka, sehingga hadis datang untuk membatalkannya dan untuk memperjelas bahwa itu

tidak dapat menyesatkan siapa pun atau menghancurkan

,mereka.)1(Diriwayatkan oleh Al-Bukhari, No. 5757 dan Muslim, No. 2220, 102.)2(Diriwayatkan oleh

.Muslim, No. 2220, 106

)228/1(Makna Umum Hadits: Nabi)damai dan berkah

besertanya(menyangkal kepercayaan palsu dari era jahiliyah, seperti takhayul tentang burung, bulan-bulan tertentu, bintang, jin, dan setan. Mereka mengharapkan kematian dan bahaya dari mereka, sebagaimana mereka

.percaya bahwa penyakit menyebar dengan sendirinya Nabi)damai dan berkah besertanya(membantah semua takhayul ini dan menanamkan sebagai gantinya kepercayaan kepada Allah dan keyakinan pada tauhid

.murni

Relevansi Hadits dengan bab ini: Ini menunjukkan pembatalan takhayul, yang merupakan kepercayaan

-jahiliyah. Apa yang dapat dipelajari dari Hadits: 1

.Pembatalan takhayul

Pembatalan kepercayaan jahiliyah bahwa penyakit -2

.menular secara alami, bukan atas kehendak Allah SWT

Membantah pesimisme tentang Al-Hamah dan bulan -3

Safar. 4- Membantah kepercayaan pada pengaruh horoskop. 5- Membantah kepercayaan pra-Islam terhadap hantu. 6- Keharusan percaya kepada Tuhan dan bersandar kepada-Nya. 7- Salah satu pencapaian tauhid adalah waspada terhadap cara-cara yang mengarah kepada politeisme. 8- Membantah apa yang dilakukan sebagian orang yang pesimisme terhadap

,warna, seperti hitam dan merah, atau beberapa angka

.nama, orang, dan orang cacat

)229/1(:Mereka memiliki otoritas dari Anas, yang berkata

Rasulullah, semoga Tuhan memberkatinya dan memberinya kedamaian, berkata: "Tidak ada penularan dan tidak ada pertanda buruk, tapi aku suka pertanda

:baik." Mereka bertanya: Apa pertanda baik? Dia berkata

Perkataan yang baik.")1("

,Al-Fa'l: hamzated dalam apa yang baik dan buruk

—

tidak seperti pertanda buruk, yang hanya digunakan dalam apa yang buruk. Perkataan yang baik: seperti jika

:seseorang sakit dan mendengar seseorang berkata

Wahai orang yang sehat." Alasan menyebutkan hadits" dalam bab ini adalah karena hadits tersebut menjelaskan bahwa pertanda bukanlah takhayul yang dilarang. Apa yang dapat dipelajari dari hadits: 1- Bahwa pertanda bukanlah takhayul yang dilarang. 2- Penafsiran

pertanda. 3- Legitimasi memiliki pikiran yang baik

tentang Allah dan larangan memiliki pikiran yang buruk

:tentang-Nya. Perbedaan antara pertanda dan takhayul

-Pertanda adalah tentang apa yang menyenangkan. 2 -1

Pertanda buruk itu meliputi pikiran-pikiran yang baik tentang Allah, dan hamba diperintahkan untuk berpikiran baik tentang Allah. 3- Takhayul hanya

terdapat pada hal-hal yang buruk. 4- Takhayul buruk itu

meliputi pikiran-pikiran yang buruk tentang Allah, dan hamba dilarang berpikiran buruk tentang Allah.)1(

,Diriwayatkan oleh Al-Bukhari, No. 5756, dan Muslim

.No. 2224

)230/1(Dan bagi Abu Dawud dengan rantai riwayat shahih dari

Urwah bin Amir, dia berkata: Takhayul disebutkan di hadapan Rasulullah - semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian - dan dia berkata: "Yang terbaik dari itu adalah pertanda, dan itu tidak menghalangi seorang Muslim. Jadi jika salah satu dari kalian melihat sesuatu yang tidak disukainya, biarkan dia berkata: Ya Allah, tidak ada yang mendatangkan perbuatan baik kecuali Engkau, dan tidak ada yang menolak perbuatan jahat kecuali Engkau, dan tidak ada daya dan kekuatan

.kecuali dengan-Mu ")1(

Biografi Urwah: Dia adalah: Urwah bin Amir al- ---- Qurashi, dan dikatakan: al-Juhani al-Makki. Ibn Hibban menyebutnya di antara yang dapat dipercaya. Dan itu

tidak menghalangi seorang Muslim: tidak seperti orang

kafir, karena itu memalingkannya dari niatnya.
Dia tidak

mendatangkan perbuatan baik ... dll.: artinya:
Takhayul)231/1(

Bahaya dan pengingkaran terhadap kekuasaan
dan

.kekuatan kecuali atas izin Allah

Relevansi hadis dengan bab ini: Hadis ini
membatalkan takhayul dan menjelaskan
kegunaannya serta mengecualikan pertanda baik
darinya. Pelajaran yang dapat dipetik dari hadis
ini: 1- Mengurungkan pertanda buruk dan
menjelaskan apa yang dijauhkan darinya dengan
doa dan dzikir. 2- Bahwa apa yang terjadi dalam

,hati akibat pertanda buruk tidaklah
membahayakan melainkan Allah
menghilangkannya dengan bersandar kepada-
Nya. 3- Bahwa pertanda baik adalah pertanda

.buruk dan merupakan yang terbaik

Kewajiban bersandar kepada Allah dan
mengingkari -4

.kekuasaan dan kekuatan seseorang

* * *

)232/1(Bahasa Indonesia: Atas otoritas Ibnu
Mas`ud, dengan

rantai transmisi yang dapat dilacak ke Nabi, semoga

:Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian

,Takhayul adalah politeisme, takhayul adalah politeisme“ dan tidak ada seorang pun dari kita yang tidak memilikinya, tetapi Tuhan menghilangkannya dengan bersandar kepada-Nya.”)1(Diriwayatkan oleh Abu Dawud dan al-Tirmidzi, yang mengotentikasinya, dan

— .mengakhirinya dari kata-kata Ibnu Mas`ud

Takhayul adalah politeisme: karena melibatkan hati

Tidak ada seorang pun — .yang terikat pada selain Tuhan

dari kita yang tidak memilikinya: ada makna tersirat di dalamnya: tidak ada seorang pun dari kita yang tidak memiliki sesuatu darinya di dalam hatinya. Dia

:menghilangkannya dengan bersandar kepada-Nya

yaitu, bersandar kepada Tuhan untuk mendatangkan manfaat dan menangkal bahaya menghilangkan Akhirnya dari perkataan Ibnu Mas`ud: yaitu — .takhayul perkataannya: “Dan tidak ada seorang pun di antara

kita... dst.” Ini benar, karena itu adalah kemusyrikan, dan

Nabi dilindungi dari kemusyrikan. Makna keseluruhan hadits: Rasulullah, semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian, memberi tahu dan mengulangi informasi, sehingga isinya mantap di dalam hati, bahwa takhayul adalah kemusyrikan. Karena itu melibatkan

hati yang melekat pada selain Allah dan memiliki pikiran buruk tentang-Nya. Relevansi hadits dengan bab: Ini menunjukkan bahwa takhayul adalah kemusyrikan. Apa yang dapat dipelajari dari hadits: 1- Bahwa takhayul adalah kemusyrikan karena itu melibatkan hati yang melekat pada selain Allah. 2- Dibolehkannya

mengulangi hal-hal penting sehingga mereka hafal dan menetap di dalam hati. 3- Bahwa Allah menghilangkan tahayul dengan tawakal kepada-Nya, sehingga tahayul tersebut tidak membahayakan orang yang menemukan sebagian dari tahayul tersebut pada dirinya, kemudian ia bertawakal kepada Allah dan tidak

menghiraukannya.)1(Diriwayatkan oleh Abu

Dawud, No. 3910, dan oleh al-Tirmidzi, No. 1614, yang

.mengatakan: Ini adalah hadits yang baik dan shahih

)233/1(:Ahmad meriwayatkan sebuah hadis dari Ibnu Amr

Barangsiapa yang terhalang dari melakukan sesuatu" ".karena firasat buruk, maka ia telah melakukan syirik "?Mereka bertanya: "Wahai Rasulullah, apa tebusannya Beliau menjawab: "Bahwa ia berkata: 'Ya Allah, tidak

ada kebaikan kecuali kebaikan-Mu, dan tidak ada firasat

"kecuali firasat-Mu, dan tidak ada Tuhan selain Engkau

.)1(

:Ia meriwayatkan sebuah hadis dari Al-Fadl Ibnu Abbas

Firasat buruk adalah apa yang membuatmu menjauh"

.atau menjauhkanmu")2(

Biografi: 1- Ibnu Amr adalah: Abdullah bin Amr bin Al-___

- Aas - semoga Allah senang dengan mereka berdua salah satu perawi pertama dan paling produktif. 2- Al-

,Fadl adalah: Al-Fadl bin Al-Abbas bin Abdul Muttalib sepupu Nabi - semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian. Dia melakukan syirik karena dia tidak menaruh kepercayaannya kepada Allah dengan tulus dengan berpaling kepada selain-Nya. Penebusan untuk itu: yaitu, apa yang berasal dari takhayul. Tidak ada Tuhan selain Engkau: yaitu, tidak ada Tuhan yang benar selain Engkau. Melainkan, takhayul: yakni, apa

,yang dilarang. Apa yang membuatmu terus maju: yakni apa yang membuatmu terus maju dengan apa yang kauinginkan. Atau apa yang menghalangimu: dari

- melanjutkannya. Makna keseluruhan hadits: Dia semoga Allah memberkatinya dan memberinya

kedamaian - memberi tahu kita bahwa takhayul yang

dilarang)1(Diriwayatkan oleh Ahmad

."Diriwayatkan oleh Ahmad "1/213)2(."220/2"

)234/1(Apa itu politeisme, hakikat dan definisinya adalah apa

yang mendorong seseorang untuk melakukan apa yang diinginkannya atau menghalanginya darinya berdasarkan keyakinannya. Jika hal itu menghalanginya

,dari kebutuhan yang telah ia putuskan untuk dilakukan

seperti keinginan untuk bepergian dan sejenisnya, maka ia telah memasuki pintu politeisme dan terbebas dari keyakinan kepada Allah serta membuka pintu rasa takut bagi dirinya sendiri. Implikasi dari hadits ini adalah bahwa siapa pun yang tidak terhalang dari tekadnya oleh

.takhayul, maka hal itu tidak akan merugikannya

Kemudian beliau - semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian - membimbing kita kepada apa yang menangkal takhayul di antara doa-doa yang melibatkan keyakinan kepada Allah dan ketulusan

.kepada-Nya dalam beribadah

Relevansi kedua hadits dengan topik ini: Keduanya menjelaskan hakikat takhayul politeistik. Apa yang dapat dipelajari dari kedua hadits ini: 1- Takhayul adalah politeisme. 2- Hakikat takhayul politeistik adalah yang mendorong seseorang untuk mengamalkannya. 3- Apa yang tidak memengaruhi tekad seseorang karena

.pesimisme bukanlah takhayul

Mengetahui dzikir yang menangkal takhayul dari hati -4

.dan keutamaannya bagi seorang Muslim

* * *

)235/1(.Bab tentang apa yang dikatakan tentang astrologi

:Al-Bukhari berkata dalam Shahih-nya: Qatadah berkata Allah menciptakan bintang-bintang ini untuk tiga" tujuan: untuk menghiasi langit, untuk melempari setan

.dengan batu, dan sebagai tanda-tanda petunjuk

Barangsiapa menafsirkannya sebaliknya, maka ia telah keliru dan kehilangan bagiannya, dan telah melakukan apa yang tidak ia ketahui.")1(Selesai.
----- Relevansi bab ini dengan Kitab Tauhid: Karena sebagian astrologi

itu palsu, karena mengklaim memiliki pengetahuan yang

sama dengan Allah tentang hal-hal gaib, dan hati terikat kepada selain Allah, dan kendalinya dikaitkan dengan bintang-bintang, dan hal itu bertentangan dengan tauhid, maka pantaslah untuk memiliki bab khusus di sini yang menjelaskan apa yang dilarang dan apa yang

.diperbolehkan, agar umat Islam dapat menyadarinya

,Apa yang dikatakan tentang astrologi: yaitu menyebutkan apa yang diperbolehkan dan apa yang

,tidak diperbolehkan, dan kecaman serta larangannya

.dan apa yang disebutkan tentang ancaman di dalamnya Astrologi adalah: menyimpulkan peristiwa-peristiwa terestrial dari kondisi-kondisi astronomis, yang disebut

:ilmu pengaruh. Al-Bukhari berkata dalam Shahih-nya

artinya: sebagai komentar. Allah menciptakan bintang-

.bintang karena tiga alasan: ini diambil dari Al-Qur'an

:Sebagai hiasan langit: merujuk pada firman Allah SWT Dan sesungguhnya Kami telah menghiasi langit yang} dekat dengan pelita-pelita} [Al-Mulk: 5]. Dan sebagai peluru kendali bagi setan: merujuk pada firman Allah SWT: {Dan Kami jadikan mereka peluru kendali bagi setan} [Al-Mulk: 5].)1(Diriwayatkan oleh Al- Bukhari sebagai komentar dalam Kitab Awal Mula

,Penciptaan, Bab tentang Bintang-Bintang, hlm. 614

.diterbitkan oleh Bait Al-Afkar International

)236/1(.Tanda-tanda: artinya petunjuk arah, negara, dll

Mereka dibimbing olehnya: artinya manusia dibimbing olehnya, mengacu pada firman Allah SWT: {Dan Dialah yang menjadikan bintang-bintang untukmu agar kamu dapat memperoleh petunjuk dengannya dalam

.kegelapan di darat dan di laut} [Al-An'am: 97]

:Barangsiapa yang menafsirkannya secara berbeda

artinya barangsiapa mengklaim sesuatu selain apa yang Allah SWT sebutkan dalam ketiga ayat ini , dan mengaku mengetahui hal-hal gaib, maka

.ia telah keliru: karena ia berbicara berdasarkan spekulasi Dan ia telah menyia-nyiakan bagiannya: artinya bagian hidupnya, karena ia menyibukkan diri dengan sesuatu yang tidak berguna dan bahkan merugikan. Makna umum hadis: Qatadah)semoga Allah merahmatinya(

menyebutkan hikmah Allah menciptakan bintang-bintang—sebagaimana Allah sebutkan dalam Kitab- Nya—sebagai tanggapan terhadap orang-orang yang muncul pada zamannya, dan mempercayai bintang- bintang selain yang disebutkan oleh Sang Pencipta

,dalam Kitab-Nya. Kaum ini berbicara tanpa ilmu

menyia-nyiakan hidup mereka untuk hal-hal yang merugikan mereka, dan membebani diri mereka dengan

hal-hal yang tidak mampu mereka capai. Demikian pula halnya bagi siapa pun yang mencari kebenaran selain

dari Al-Qur'an dan Sunnah. Relevansi hadis dengan bab ini adalah menjelaskan hikmah dalam penciptaan bintang-bintang – sebagaimana Allah sebutkan dalam Kitab-Nya – dan menjawab mereka yang mengklaim bahwa terdapat hikmah dalam bintang-bintang yang bertentangan dengan apa yang Allah sebutkan

-tentangnya. Hikmah yang dapat dipetik dari hadis ini: 1

Menjelaskan hikmah dalam penciptaan bintang-bintang

-sebagaimana yang ditegaskan oleh Al-Qur'an. 2

Membantah mereka yang mengklaim bahwa bintang-bintang diciptakan untuk suatu hikmah selain dari apa yang Allah sebutkan tentangnya.

3- Bahwa seseorang harus merujuk kepada Kitab Allah untuk membedakan yang hak dari yang batil. 4- Bahwa siapa pun yang mencari petunjuk selain dari Al-Qur'an dan Sunnah

,telah kehilangan kebenaran, menyia-nyiakan waktunya

.dan mengerjakan apa yang tidak mampu ia capai

)237/1(

Qatadah tidak menyukai mempelajari hilal, dan Ibnu

Uyaynah tidak mengizinkannya. Harb meriwayatkannya berdasarkan otoritas mereka, sementara Ahmad dan

.Ishaq mengizinkan mempelajari hilal

.Biografi: 1- Ibnu Uyaynah: yaitu Sufyan bin Uyaynah — Harb: yaitu Harb al-Kirmani, salah satu sahabat besar -2

-Ahmad. 3- Ahmad: yaitu Imam Ahmad bin Hanbal. 4

Dan Ishaq: yaitu Ishaq bin Rahawayh. Hilal: hilal yang dimasuki hilal setiap malam, dan terdapat dua puluh

.delapan hilal. Mengetahui hal ini disebut ilmu tasyir

Tujuan konteks ini: Untuk memperjelas perbedaan

,pendapat para ulama tentang hukum mempelajari hilal yaitu: "ilmu tasyir", yang tujuannya adalah untuk menyimpulkan arah kiblat, waktu salat, dan pengetahuan tentang musim. Jika perbedaan pendapat mereka terletak pada hal ini, yang tidak tercela, yaitu

memutus materi—agar tidak menjerumuskan pada yang

haram—lalu bagaimana dengan larangan mereka mempelajari ilmu pengaruh, yang merupakan kesesatan

?dan bahaya

* * *

)238/1(Dari Abu Musa, ia berkata: Rasulullah shallallahu ‘alaihi

:wa sallam bersabda: “Tiga orang tidak akan masuk surga orang yang kecanduan khamar, orang yang memutus silaturahmi, dan orang yang percaya pada sihir.”)1(Diriwayatkan oleh Ahmad dan Ibnu Hibban dalam

.Shahih-nya

Biografi Abu Musa: Ia adalah Abu Musa Al-Asy'ari — Abdullah bin Qays, seorang sahabat yang terkenal dan mulia, yang wafat di Kufah pada tahun 50 H. Mereka tidak akan masuk surga: Ini adalah salah satu nash

.peringatan yang diriwayatkan sebagaimana datangnya

Seorang khamar: Orang yang terus meminumnya hingga meninggal dunia dan tidak bertaubat. Orang yang memutus silaturahmi: Yaitu, orang

yang tidak memenuhi kewajiban silaturahmi. Dan orang yang

,percaya pada sihir: Salah satu jenisnya adalah astrologi sebagaimana disebutkan dalam hadits: “Barangsiapa menganut salah satu cabang astrologi, maka ia telah

:menganut salah satu cabang sihir.” Makna umum hadits

Nabi)saw(memperingatkan bahwa tiga jenis orang berdosa tidak akan masuk surga: Pertama: Orang yang terus-menerus meminum minuman keras dalam bentuk apa pun. Kedua: Orang yang tidak memenuhi kewajiban kekerabatan yang telah Allah perintahkan untuk kita pelihara. Ketiga: Orang yang percaya pada sihir, yang

.mencakup banyak jenis dan bentuk. Termasuk astrologi

Relevansi hadits dengan bab ini: Ini berisi ancaman sihir yang dikonfirmasi, dan darinya astrologi, yang merupakan subjek bab ini.)1(Ini dimasukkan oleh Ahmad dalam Al-Musnad “4/399” dan Ibn Hibban

.”dalam Mawarid Al-Zaman, nomor “1380, 1381)239/1(

:Hikmah yang dapat dipetik dari hadits tersebut

Larangan ilmu perbintangan dan dosa besar, karena -1 termasuk dalam golongan sihir, dan barangsiapa yang mengimaninya tidak akan masuk surga. 2- Larangan meminum khamr dan ancaman keras bagi siapa saja yang meninggalkan dunia tanpa bertaubat dari meminumnya. 3- Kewajiban menyambung silaturahmi dan larangan memutusnya. 4- Kewajiban mengingkari .sihir dalam segala bentuknya

)240/1(Bab: Apa yang telah dikatakan tentang mencari hujan

dengan

bintang-bintang dan pernyataan Allah Yang Maha Tinggi: {Dan kamu membuat rezeki yang kamu ingkari} [Al-Waqi'ah: 82]. ----- Relevansi bab ini dengan Kitab Tauhid: Karena menisbatkan turunnya hujan kepada bintang-bintang atas dasar keimanan - bahwa ia memiliki pengaruh dalam turunnya - adalah kemusyrikan besar, seperti mempercayai bahwa ia membawa manfaat atau menolak bahaya bagi yang mati dan yang tidak hadir, atau kemusyrikan kecil jika tidak diyakini bahwa ia memiliki pengaruh dan hanya penyebab turunnya hujan, maka pantas bagi penulis untuk mengkhususkan satu bab tentang hal itu dalam Kitab Tauhid untuk memperingatkan terhadapnya. Apa yang telah dikatakan: yaitu, tentang ancaman. Mengenai

mencari hujan: yaitu, mencari hujan dan datanganya

hujan. Demi bintang-bintang: bentuk jamak dari bintang - yang merupakan rumah-rumah bulan - dan mereka adalah dua puluh delapan rumah, dan bulan turun ke salah satunya setiap malam. Dari sini muncullah firman Allah SWT: {Dan bulan - Kami telah tentukan fase-fasenya} [Yasin: 39], yang merujuk pada delapan Dua puluh bintang diketahui terbit setiap tiga belas hari. Satu di antaranya terbenam bersamaan

,dengan terbitnya fajar. Pengamatnya terbit dari timur

dan semuanya berakhir bersamaan dengan berakhirnya tahun lunar. Orang-orang Arab di era pra-Islam mengklaim bahwa jika salah satu dari mereka terbenam dan pengamatnya terbit, akan ada hujan, dan mereka mengaitkannya dengan terbit atau terbenamnya bintang, dan mereka berkata: Kami telah diguyur hujan oleh bintang ini dan itu. Dan kamu membuat

- persediaanmu: yaitu, kamu membuat bagianmu

.bersyukur kepada Allah atas nikmat-Nya

)241/1(.Dengan menurunkan hujan -
pengingkaran

Anda berbohong: dengan menisbatkan berkat kepada selain Allah, seperti bintang-bintang, maka Anda berkata: Hujan kami disebabkan oleh bintang itu dan itu. Makna umum ayat ini: Allah, Yang

Mahakuasa, mengkritik kaum musyrik karena ketidakpercayaan mereka terhadap berkat Allah dengan menisbatkan turunnya hujan kepada bintang, dan

memberi tahu kita bahwa pernyataan ini adalah kebohongan total; karena turunnya hujan hanya dengan rahmat dan ketetapan Allah, dan tidak ada makhluk

.yang memiliki peran apa pun di dalamnya

,Relevansi ayat dengan topik: Allah, Yang Mahakuasa mengingkari turunnya hujan kepada selain bintang- bintang dan menyebutnya sebagai kebohongan. Apa yang dapat dipelajari dari ayat ini: 1- Membatalkan

-atribusi turunnya hujan kepada bintang-bintang.
2

Mengaitkan turunnya hujan kepada bintang-bintang adalah kebohongan. 3- Kewajiban untuk bersyukur kepada Allah atas nikmat-Nya dan kewajiban untuk mengaitkan turunnya hujan kepada-Nya sebagai nikmat

.dan kebaikan dari-Nya

)242/1(Dari Abu Malik Al-Asy'ari radhiyallahu 'anhu, bahwa

Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: "Empat perkara dari urusan jahiliyah tidak akan ditinggalkan

,dari umatku: membanggakan nasab, memfitnah nasab

meminta hujan dari bintang-bintang, dan meratapi orang mati." Beliau juga bersabda: "Jika seorang wanita yang meratap tidak bertobat sebelum kematiannya, ia akan dibangkitkan pada Hari Kiamat dengan mengenakan pakaian dari tar dan jubah dari kudis.")1(

.Diriwayatkan oleh Muslim

A- Biografi Abu Malik: Namanya adalah Al- ---- Harits bin Al-Harits Al-Shami, seorang sahabat. Dari

urusan jahiliyah: Yang dimaksud dengan jahiliyah di sini

adalah sebelum dakwah; Mereka disebut demikian karena kejahilan mereka yang luar biasa, dan segala sesuatu yang bertentangan dengan apa yang dibawa oleh

.Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam adalah jahiliyah

Mereka tidak akan meninggalkannya: artinya: umat ini akan melakukannya, baik dengan mengetahui

.larangannya maupun dengan tidak mengetahuinya

Membanggakan silsilah: artinya: memamerkan kepada

.orang lain melalui ayah dan perbuatan mereka Menghina silsilah: artinya: menuduh mereka atas kesalahan dan meremehkan mereka. Mencari hujan melalui bintang-bintang: artinya: menghubungkan

:hujan dan hujan dengan bintang-bintang. Meratap

.artinya: meninggikan suara dan meratapi orang mati Hal ini akan ditegakkan pada Hari Kebangkitan: akan dibangkitkan dari kuburnya dan dihentikan pada Hari

Pembalasan dan Pembalasan.)1(Diriwayatkan oleh

)243/1(Pakaian dari tar: yaitu pakaian dari tembaga cair yang

.diolesi dengannya, sehingga menjadi seperti pakaian Perisai: pakaian yang ditenun dari besi, dipakai dalam perang. Dari jaraba: kudis adalah penyakit kulit. Makna umum hadis: Nabi - semoga Allah memberkatinya dan memberinya

kedamaian - memberi tahu kita bahwa beberapa dosa yang biasa dilakukan orang-orang

sebelum misi akan terus berlanjut di bangsa ini, dan itu

terwakili dalam empat karakteristik: kesombongan terhadap ayah seseorang meskipun tidak ada

kehormatan kecuali melalui kesalehan, meremehkan dan

,mencari-cari kesalahan pada garis keturunan orang lain menghubungkan turunnya hujan dengan terbitnya bintang dan rasi bintang, dan meninggikan suara

.seseorang dalam menangis dan meratapi orang mati

Kemudian beliau menjelaskan ancaman mengenai karakteristik terakhir, bahwa siapa pun yang bertahan di dalamnya tanpa bertobat, tubuhnya akan datang pada Hari Kiamat dengan tembaga cair yang diolesi di atasnya

,hingga seperti baju, sehingga api akan membakarnya

.menempel di tubuhnya, dan baunya akan busuk

Relevansi hadits dengan bab ini: Di dalamnya terdapat dalil tentang larangan mencari hujan dengan menggunakan bintang-bintang, dan

bahwa hal itu merupakan salah satu perkara Jahiliyyah. Apa yang dapat dipelajari dari hadits tersebut: 1- Larangan mencari

hujan dengan menggunakan bintang-bintang, dan

.bahwa hal itu merupakan salah satu perkara Jahiliyyah. Bahwa apa yang merupakan perkara Jahiliyyah tidak -2 boleh ditinggalkan oleh semua orang. 3- Bahwa apa yang merupakan perkara Jahiliyyah dan tindakan

mereka tercela dalam agama Islam. 4- Larangan meniru

Jahiliyyah. 5- Larangan membanggakan nasab, dan

.bahwa hal itu merupakan salah satu perkara Jahiliyyah. Larangan masuk nasab dengan mencela dan -6 meremehkannya. 7- Larangan meratap dan penjelasan

tentang hukumannya dan bahwa hal itu merupakan

.salah satu dosa besar

)244/1(.Taubat dapat menghapus dosa-dosa seberat apapun -8

Seorang muslim boleh jadi memiliki sifat-sifat zaman -9

.Jahiliyah, namun hal itu tidak berarti ia kafir

)245/1(,Dan atas otoritas mereka, atas otoritas Zaid bin Khalid

dia berkata: Rasulullah, semoga Tuhan memberkatinya dan memberinya kedamaian, mengimami kami dalam salat subuh di Al-Hudaibiyah setelah hujan yang turun di malam hari. Ketika dia selesai, dia menoleh ke orang-orang dan berkata: "Apakah kalian tahu apa yang dikatakan Tuhanmu?" Mereka berkata: Tuhan dan Rasul- Nya lebih tahu. Dia berkata: "Dia berkata: 'Di antara hamba-hamba-Ku ada yang beriman kepada-Ku dan

:yang tidak beriman. Adapun orang yang mengatakan Kami telah dihujani oleh karunia dan rahmat Tuhan,' dia adalah orang yang beriman kepada-Ku dan tidak beriman kepada bintang. Adapun orang yang mengatakan: Kami telah dihujani oleh bintang ini dan itu,' dia adalah orang yang tidak beriman kepada-Ku

dan tidak beriman kepada bintang-bintang. ")1(

Mereka memiliki hadits dari Ibnu Abbas dengan makna yang sama, yang berbunyi: Sebagian dari mereka

”,berkata, “Bintang si fulan telah menjadi kenyataan

maka Allah menurunkan ayat ini: {Maka Aku bersumpah dengan kedudukan bintang-bintang}

hingga firman- Nya: {Kalian mengingkari}. -----
Biografi Zaid bin Khalid: Ia adalah Al-Juhani Al-Madani, seorang sahabat yang terkenal. Ia mendoakan kami: artinya ia berdoa

:bersama kami, jadi lam berarti ba. Al-Hudaibiyah sebuah desa yang dinamai berdasarkan sebuah sumur di sana, satu tingkat dari Mekah, yang sekarang disebut Al- Shamsi. Ithr: dengan kasra pada hamzah, yang

mengikuti sesuatu. Langit: hujan, dinamakan demikian

.karena turun dari langit, yaitu segala sesuatu yang naik

Diriwayatkan oleh Al-Bukhari, No. 846, dan)1(
.Muslim, No. 71

)246/1(.Dari malam: artinya: malam itu

Kemudian ketika ia berpaling: artinya: ia berpaling kepada para pengikutnya, dan yang dimaksud adalah tidak meninggalkan tempat itu. Tahukah Anda? Kata tanya berarti menarik perhatian. Dari hamba-hamba-

:Ku: artinya pengabdian umum. Dan seorang kafir artinya kekafiran kecil. Kami diberi hujan oleh bintang anu: artinya: ia menghubungkan hujan itu dengan selain Allah, karena ia meyakini bahwa Allah-lah yang menurunkannya. Kebenaran bintang anu: artinya: awan dan hujan

dari bintang anu adalah benar. Maka aku bersumpah: ini adalah sumpah dari Allah, Yang

Mahakuasa, dan Dia bersumpah demi apa pun yang Dia

kehendaki dari ciptaan-Nya. Demi posisi bintang-bintang: artinya: terbit dan terbenamnya planet-planet

:menurut mayoritas mufasir. Makna umum hadis Sahabat mulia ini memberi tahu kita apa yang Nabi

)saw(berikan kepada umatnya ketika hujan turun, dan apa yang harus mereka katakan ketika itu terjadi. Beliau

) saw(meriwayatkan dari Tuhannya bahwa ketika Dia

menguji manusia dengan memberikan nikmat-Nya kepada mereka dengan menurunkan hujan yang menjadi sumber kehidupan mereka, mereka terbagi menjadi dua kelompok: satu kelompok mengakui nikmat Allah dan

.mengaitkan nikmat itu kepada-Nya sebagai rasa syukur Kelompok lain mengingkari nikmat Allah dan mengaitkan nikmat itu dengan terbit atau terbenamnya bintang. Perbuatan ini disebut iman, sedangkan

.perbuatan kedua disebut kekufuran

Menurut riwayat Ibnu Abbas, ayat-ayat ini, yang merupakan firman Allah SWT: {Maka aku bersumpah

,demi kedudukan bintang-bintang} dan selanjutnya diturunkan untuk mengingkari anggapan bahwa

.turunnya hujan adalah karena bintang-bintang

)247/1(Relevansi hadis dengan bab ini: 1-Larangan

menisbatkan turunnya hujan kepada bintang dan

.menyebutnya sebagai kekejian dan dusta

Pelajaran yang dapat dipetik dari hadis ini: 1-Larangan

menisbatkan turunnya hujan kepada bintang dan

menyebutnya sebagai kekejian. 2- Dibolehkannya mengajarkan dan mengingatkan manusia terhadap hal-hal yang melanggar akidah. 3- Kewajiban bersyukur kepada Allah atas nikmat yang diberikan, dan tidak boleh menisbatkannya kepada selain Allah. 4- Ajaran disampaikan melalui metode tanya jawab karena lebih efektif menyentuh jiwa. 5- Barang siapa ditanya tentang sesuatu yang tidak diketahuinya, hendaklah ia berhenti dan mempercayakan ilmunya kepada yang mengetahuinya. 6- Mengambarkan Allah

sebagai Dzat yang Maha Pengasih dan Penyayang. 7- Bahwa ada kekejian yang tidak dapat mengeluarkan seseorang dari

.agama

)248/1(Bab tentang pernyataan Allah SWT: {Dan di antara

manusia ada orang-orang yang mengambil untuk diri mereka sendiri setara dengan Tuhan, mencintai mereka

.seperti mereka mencintai Tuhan} ayat tersebut

Akhir ayat: {Dan orang-orang yang beriman lebih kuat — cintanya kepada Allah. Dan jika saja orang-orang yang lalim itu dapat melihat ketika mereka melihat hukuman bahwa semua kekuatan adalah milik Allah dan bahwa

.Allah sangat keras hukumannya.} [Al-Baqarah: 165]

Relevansi bab ini dengan Kitab Tauhid: Karena cinta kepada Allah, Yang Maha Tinggi, adalah fondasi agama Islam, dan dengan kesempurnaannya, agama seseorang

disempurnakan, dan dengan kekurangannya, Tauhid

seseorang kurang, penulis menunjukkan hal itu dalam bab ini. Saingan: serupa dan setara. Mereka mencintai

,mereka sebagaimana mereka mencintai Allah:
artinya

mereka membuat mereka sama dengan Allah
dalam

.cinta dan penghormatan

Dan orang-orang yang beriman lebih kuat
cintanya kepada Allah: artinya, daripada cinta
orang-orang yang

:menyaingi Allah untuk saingan mereka. Juga
disebutkan daripada cinta orang-orang yang
menyaingi Allah untuk

.saingan mereka

Makna umum ayat ini: Allah SWT mengingkari
keadaan orang-orang musyrik di dunia ini, dan
siksaan yang akan mereka derita di akhirat,
karena mereka telah

menjadikan bagi Allah tandingan dan saingan
dari antara ciptaan-Nya, menyamakan mereka
dengan-Nya dalam cinta dan penghormatan.
Allah SWT menyebutkan bahwa orang-orang
beriman dengan tulus mencintai Allah
sebagaimana mereka dengan tulus menyembah-
Nya dalam semua bentuk ibadah lainnya. Apa
yang

dapat dipelajari dari ayat ini: 1- Barangsiapa
mengambil

tandingan yang cintanya setara dengan cinta Allah adalah seorang musyrik yang telah melakukan bentuk kemusyrikan yang paling besar. 2- Di antara orang-orang musyrik ada orang-orang yang mencintai Allah dengan sungguh-sungguh, tetapi ini tidak bermanfaat bagi mereka kecuali dengan mencintai Allah dengan

.tulus

)249/1(

Dan firman Yang Mahakuasa: {Katakanlah: Jika bapak-

bapakmu dan anak-anakmu} kepada firman-Nya: {lebih kamu cintai daripada Allah dan Rasul-Nya...} ayat

.tersebut

,Ayat selengkapnya: {Katakanlah, "Jika bapak-bapakmu —

,anak-anakmu, saudara-saudaramu, istri-istrimu

,keluargamu, harta benda yang kamu usahakan perdagangan yang kamu khawatirkan kerugiannya, dan tempat tinggal yang kamu sukai, lebih kamu cintai daripada Allah dan Rasul-Nya dan berjihad di jalan-Nya, maka tunggulah sampai Allah menyampaikan keputusan-Nya. Dan Allah tidak memberi petunjuk

.kepada orang-orang yang fasik."} [At-Taubah: 24[Keluargamu: kerabatmu. Dari golongan. Kamu yang

.melakukannya: kamu yang mendapatkannya

Kemandekannya: berlalunya masa kemunafikan dan

.popularitasnya. Dan tempat tinggal: rumah-rumah Kamu senang dengannya: kamu suka tinggal di dalamnya. Lebih kamu cintai: yaitu, jika semuanya itu lebih kamu cintai daripada Allah dan Rasul-Nya dan berjihad di jalan-Nya. Maka tunggulah: yaitu, tunggulah apa yang akan menimpa kamu dari azab-Nya. Makna ayat ini secara umum: Allah memerintahkan Nabi-Nya untuk mengancam siapa pun yang mencintai golongan- golongan ini dan lebih mengutamakan mereka atau sebagian dari mereka daripada cinta kepada Allah dan Rasul-Nya dan mengerjakan apa yang diwajibkan Allah kepadanya dari perbuatan-perbuatan yang dicintai-Nya dan diridhai-Nya, seperti hijrah, berjihad, dan yang

semisalnya. Maka Allah memulainya dengan bapak-

,bapak, anak-anak, saudara-saudara, sahabat-sahabat dan yang semisalnya. Siapa pun yang mengaku mencintai Allah sementara lebih mengutamakan cinta kepada hal-hal ini daripada cinta kepada-Nya, maka ia adalah pendusta dan

harus menunggu azab. Relevansi ayat ini dengan surah: Di dalamnya terdapat kewajiban untuk mengutamakan cinta kepada Allah dan cinta

.kepada apa yang dicintai-Nya

)250/1 (Allah telah melarang manusia dan perbuatan untuk

.mencintai selain itu

Pelajaran yang dapat dipetik dari ayat ini: 1- Kewajiban mencintai Allah SWT dan mencintai apa yang dicintai-Nya. 2- Kewajiban mencintai Nabi -semoga Allah SWT merahmatinya-. 3- Ancaman bagi siapa pun yang mencintai delapan hal ini atau yang lainnya melebihi

.agamanya

)251/1 (Dari Anas, bahwa Rasulullah - semoga Allah

- memberkahinya dan memberinya kedamaian bersabda: "Tidaklah seorang pun di antara kalian benar-benar beriman hingga aku lebih dicintainya daripada anaknya, ayahnya, dan seluruh umat manusia.")1(

.Keduanya meriwayatkannya

Tidaklah seorang pun di antara kalian benar-benar —

beriman: artinya: iman yang sempurna. Hingga aku menjadi yang paling dicintainya: dengan akusatif "paling

:dicintai" sebagai predikat "Aku." Dan seluruh manusia

dari konjungsi yang umum dengan yang khusus. Makna umum hadits: Nabi)saw(mengabarkan bahwa tidak seorang pun akan benar-benar beriman kepada iman yang sempurna yang akan menjernihkan hati nuraninya dan layak masuk surga sampai ia mengutamakan cinta kepada Rasulullah)saw(di atas cinta kepada orang-orang terdekatnya dan di atas cinta kepada seluruh makhluk, karena karena beliau)saw(kehidupan abadi

,diraih dan keselamatan dari kesesatan menuju petunjuk dan cinta kepada beliau)saw(mengharuskan menaati beliau, mengikuti apa yang beliau perintahkan, dan mengutamakan perkataan beliau di atas perkataan seluruh makhluk. Relevansi hadits dengan bab: Di dalamnya terdapat dalil tentang kewajiban mengutamakan cinta kepada Rasulullah)saw(di atas cinta kepada seluruh makhluk, dan bahwa perwujudan iman itu bersyarat. Dengan demikian, apa yang dapat dipelajari dari hadits: 1- Kewajiban mencintai Rasulullah semoga Allah memberkahinya dan memberinya- kedamaian- dan mendahulukannya di atas cinta kepada

seluruh makhluk. 2- Bahwa amalan merupakan bagian dari iman, karena cinta merupakan amalan hati, dan telah diingkari iman dari orang yang tidak lebih dicintai oleh Rasulullah - shallallahu 'alaihi wa sallam- daripada

apa yang telah disebutkan. 3- Bahwa pengingkaran iman tidak menandakan keluarnya dari Islam. 4- Bahwa iman

yang hakiki harus memperlihatkan pengaruhnya kepada

.pemiliknya,Diriwayatkan oleh Al-Bukhari, No. 15, dan Muslim)1(

.No. 44

)252/1(:Dan atas otoritas mereka dari mereka, dia berkata

Rasulullah, semoga Tuhan memberkatinya dan memberinya kedamaian, berkata: “Ada tiga hal, siapa pun yang memilikinya akan menemukan manisnya iman: bahwa Tuhan dan Rasul-Nya lebih dicintainya daripada apa pun, bahwa dia mencintai seseorang hanya karena Tuhan, dan bahwa dia benci untuk kembali kepada kekafiran setelah Tuhan menyelamatkannya darinya, sebagaimana dia benci dilemparkan ke dalam

”.Api

Dan dalam narasi lain: "Tidak seorang pun menemukan manisnya iman sampai...")1(dan seterusnya. -----Dan atas otoritas mereka dari mereka: Yaitu, dan atas otoritas Al-Bukhari dan Muslim dari Anas. Tiga hal siapa pun yang memilikinya: Yaitu, tiga kualitas siapa pun yang memilikinya. Dan diperbolehkan untuk memulai

dengan tiga; Dan jika tidak terbatas karena itu adalah pada niat penambahan. Dia menemukan di dalamnya manisnya iman: karena apa yang dia peroleh dari kesenangan, kenyamanan, dan kegembiraan hati. Lebih dicintainya: dalam kasus akusatif sebagai predikat

menjadi." Dari selain mereka: dari apa yang dicintai"

seseorang secara alami, seperti anak-anak, istri, dan sebagainya. Yang dicintai seseorang: orang yang iman

,dan ibadahnya ia yakini. Ia hanya mencintai Allah: yaitu

,demi menaati-Nya. Ia kembali kepada kekufuran: yaitu ia kembali kepada kekufuran. Sebagaimana ia benci dilemparkan ke dalam api: artinya: dua hal itu sama baginya, dilemparkan ke dalam)1(Diriwayatkan

".oleh Al-Bukhari, No. "16" dan Muslim, No. "43

)253/1(.Neraka atau kembali kepada kekufuran

Dalam riwayat lain: Yaitu, menurut Bukhari. Makna umum hadis: Nabi)saw(mengabarkan kepada kita

:bahwa jika seorang Muslim memiliki tiga sifat mengutamakan cinta kepada Allah dan Rasul-Nya di atas cinta kepada apa pun, seperti keluarga dan harta. Ia mencintai orang-orang yang mencintainya karena iman dan ketaatannya kepada Allah, bukan karena tujuan duniawi. Ia membenci kekufuran dengan kebencian yang amat dalam sehingga melemparkannya ke dalam

.Neraka atau kembali ke dalamnya sama saja baginya Siapa pun yang memiliki tiga sifat ini akan merasakan manisnya iman, akan senang dalam ketaatan, dan akan

.menanggung kesulitan demi Allah

Relevansi hadis dengan bab ini: Di dalamnya terdapat keutamaan mengutamakan cinta kepada Allah dan Rasul-Nya Muhammad)saw(di atas cinta kepada apa

-pun. Yang dapat dipetik dari hadits tersebut: 1

Keutamaan mendahulukan kecintaan kepada Allah dan Rasul-Nya Muhammad shallallahu 'alaihi wa sallam di atas segala sesuatu. 2- Keutamaan kecintaan karena Allah. 3- Bahwa orang-orang mukmin mencintai Allah SWT dengan kecintaan yang murni. 4- Bahwa

barangsiapa yang memiliki ketiga sifat tersebut lebih baik daripada yang tidak memilikinya, sekalipun yang memilikinya adalah seorang kafir lalu masuk Islam, atau seorang pendosa lalu bertaubat. 5- Kehalalan membenci orang-orang kafir dan orang-orang kafir, karena barangsiapa membenci sesuatu, maka ia membenci

.orang-orang yang memilikinya

)254/1(Atas otoritas Ibnu Abbas, semoga Allah senang dengan

mereka berdua, dia berkata: “Barangsiapa yang mencintai karena Allah, membenci karena Allah, setia kepada Allah, dan memusuhi Allah, maka dia akan mencapai kesetiaan Allah melalui itu, dan seorang hamba tidak akan menemukan rasa iman, bahkan jika

.dia banyak berdoa dan berpuasa, sampai dia seperti itu Dan persaudaraan kebanyakan orang telah didasarkan pada hal-hal duniawi, dan itu tidak bermanfaat bagi penduduknya sedikit pun.”)1(Diriwayatkan oleh Ibnu

.Jarir

:Ibnu Abbas berkata tentang firman Yang Mahakuasa

Dan semua hubungan kekerabatan telah diputuskan di}

antara mereka} [Al-Baqarah: 166] Dia berkata:
Kasih

sayang)2(. Barangsiapa yang mencintai
karena Allah: artinya, dia mencintai orang-orang
beriman karena iman mereka kepada Allah. Dan
setia karena Allah: artinya, dia setia kepada
orang-orang beriman dengan mendukung,
menghormati, dan memuliakan mereka. Dan
membenci karena Allah: artinya, dia membenci
orang-orang kafir dan orang-orang yang tidak
bermoral karena ketidaktaatan mereka kepada

,Tuhan mereka. Dan bermusuhan karena Allah:
artinya

dia menunjukkan permusuhan kepada orang-
orang kafir dalam tindakan, seperti berjuang
melawan mereka dan mengingkari mereka.
Perwalian Allah: dengan pembukaan waw, adalah
perwalian-Nya terhadap

:hamba-Nya dengan dukungan dan cinta. Rasa
iman rasa iman, kesenangannya, dan
kegembiraan di dalamnya. Persaudaraan
manusia: persaudaraan dan

.cinta mereka satu sama lain

,Untuk hal-hal duniawi: artinya, demi hal-hal
duniawi jadi mereka mencintainya dan saling
mencintai

.karenanya

Diriwayatkan oleh Ibn al-Mubarak dalam Az-)1(Zuhd “No. 353”.)2(Diriwayatkan oleh Al-Hakim dalam Al-Mustadrak “2/272” dan dia mengotentikasinya, dan

.Al-Dhahabi setuju dengannya

)255/1(

.Artinya: persaudaraan dalam urusan duniawi

Persaudaraan ini sama sekali tidak bermanfaat bagi umatnya: tidak bermanfaat sama sekali, tetapi justru

:merugikan mereka. Makna hadits secara keseluruhan

Ibnu Abbas)ra(membatasi alasan yang mengharuskan cinta dan dukungan Allah kepada hamba-Nya, yaitu

,mencintai sekutu Allah, membenci musuh-musuh-Nya dan menunjukkan cinta dan permusuhan ini secara

,terbuka dengan mendukung orang-orang beriman memboikot para penjahat, dan memerangi mereka. Ia menyebutkan bahwa orang yang tidak memiliki sifat-sifat ini tidak akan merasakan keimanan dan menikmati kelezatannya, betapa pun ia beribadah. Kemudian Ibnu Abbas menyebutkan bahwa hal ini terbalik pada masanya, ketika manusia mulai saling

mencintai dan membenci demi urusan duniawi, dan hal ini tidak bermanfaat bagi mereka, tetapi justru merugikan mereka. Kemudian ia menjelaskan ayat mulia ini. {Dan semua ikatan akan terputus di antara mereka} yang berarti bahwa cinta yang ada di antara mereka di dunia

ini akan terputus di antara mereka pada Hari Kiamat dan akan mengkhianati mereka ketika mereka sangat membutuhkannya, dan mereka akan saling

.mengingkari, karena cinta ini untuk selain Allah

Relevansi hadits dengan bab ini adalah bahwa ia menyatakan bahwa cinta Allah kepada hamba-Nya dan

:dukungan-Nya kepadanya bersyarat pada dua hal

Pertama, mencintai para wali Allah dan membenci musuh-musuh-Nya dalam hati. Kedua, menunjukkan cinta kepada para wali Allah dan kebencian kepada

musuh-musuh-Nya dalam tindakan dengan mendukung

para wali-Nya dan berjuang melawan musuh-musuh-

-Nya. Apa yang dapat dipelajari dari hadits: 1

Mengklarifikasi alasan untuk mencapai cinta dan

-dukungan Allah kepada hamba-Nya. 2

Menggambarkan Allah dengan cinta dengan cara yang sesuai dengan Keagungan-Nya. 3-Legitimasi dan

,keutamaan cinta demi Allah dan kebencian demi Allah

dan bahwa banyak perbuatan baik tidak dapat

.menggantikannya

)256/1(Keabsahan mendukung dan menolong orang -4

.beriman, serta membenci dan memerangi orang kafir

Menjelaskan buah cinta karena Allah dan benci -5

.karena Allah dari mencicipi dan menikmati keimanan

Mengutuk cinta dan benci karena dunia dan -6

.menjelaskan akibat buruknya

* * *

)257/1(Bab tentang pernyataan Allah SWT: {Itu hanya Setan

yang menakut-nakuti para pendukungnya. Maka janganlah takut kepada mereka, tetapi takutlah kepada-

:Ku, jika kamu orang-orang yang beriman.} [Ali Imran

.[175

Relevansi bab ini dengan Kitab Tauhid: Karena takut —

adalah salah satu jenis ibadah yang paling komprehensif

yang harus dengan tulus karena Allah SWT, penulis bab ini menekankan perlunya dengan tulus karena Allah Inma: Alat pembatasan. Setan: Bendera untuk — .SWT

:Dia menakut-nakuti sekutunya — .Setan yang terkutuk

Yaitu, dia menakut-nakuti kamu dengan sekutunya dan membuat kamu berpikir bahwa mereka sangat kuat. Jadi jangan takut kepada mereka: Yaitu, jangan takut kepada

.sekutu-sekutu-Nya yang telah Dia buat kamu takut

Dan takutlah kepada-Ku: Jadi janganlah kamu melanggar perintah-Ku, jika kamu orang-orang yang beriman: Karena iman mengharuskan kamu lebih

.menyukai takut kepada Allah atas takut kepada manusia Makna umum ayat ini: Allah SWT mengabarkan kepada kita bahwa salah satu tipu daya musuh Allah adalah menakut-nakuti orang-orang beriman dari bala tentara

,dan sekutu-Nya; agar mereka tidak memerangi mereka tidak pula memerintahkan mereka untuk berbuat yang ma'ruf, dan tidak pula melarang mereka dari yang

,munkar. Dia melarang kita untuk takut kepada mereka

;dan memerintahkan kita untuk takut kepada-Nya saja karena inilah yang dituntut oleh iman, maka ketika iman seorang hamba kuat, rasa takut terhadap sekutu-sekutu

.setan pun sirna

)258/1(Dari hatinya, dan semakin lemah imannya, semakin kuat

.rasa takutnya kepada mereka

Yang kita pelajari dari ayat ini: 1- Bahwa rasa takut

adalah ibadah yang harus dilakukan dengan ikhlas karena Allah. 2- Bahwa mengarahkan rasa takut kepada selain Allah adalah kemusyrikan, seperti takut kepada selain Allah, seperti berhala atau tiran, bahwa ia akan ditimpa sesuatu yang tidak disukainya. 3- Peringatan

.terhadap tipu daya setan

)259/1(Dan firman-Nya: {Dan di antara manusia ada orang

yang mengatakan, "Kami beriman kepada Allah," tetapi ketika ia disakiti karena Allah, ia menganggap cobaan

.manusia itu seperti azab Allah.} Ayatnya

Ayat selengkapnya: {Dan jika datang kemenangan dari — Tuhanmu, niscaya mereka akan berkata, "Sesungguhnya kami adalah besertamu." Bukankah Allah Maha Mengetahui apa yang ada dalam hati seluruh alam?} [Al-

,Ankabut: 10]. Dan tentang manusia: maksudnya

sebagian manusia. Sebagian mengatakan, "Kami beriman kepada Allah": maksudnya, mereka mengaku beriman dengan lidah mereka. Mereka disakiti karena

.Allah: maksudnya, karena Allah, Yang Maha Tinggi

Cobaan manusia: bahaya dan cobaan yang mereka

,berikan kepada mereka. Seperti azab Allah: artinya bahaya yang ditimpakan orang kepada mereka karena kepatuhan mereka pada agama mereka adalah seperti azab Allah yang mereka timpakan kepada mereka

karena murtadnya mereka dari agama mereka, sehingga

mereka lari dari rasa sakit bahaya orang-orang kepada

rasa sakit azab Allah, sehingga mereka murtad dari

:agama mereka. Kemenangan dari Tuhanmu penaklukan dan rampasan. Sungguh, kami bersama kamu: dalam agama, jadi marilah kita berbagi dalam rampasan. Dengan apa yang ada di hati dunia: dengan apa yang ada di hati iman mereka Kemunafikan. Arti keseluruhan dari ayat tersebut: Allah SWT memberi tahu tentang orang yang masuk ke dalam iman tanpa wawasan bahwa jika ia tertimpa cobaan dan bahaya dari orang-orang kafir, ia menganggap bahaya ini - yang pasti menimpa para rasul dan pengikut mereka dari orang-orang yang menentang mereka - ia menganggap bahwa dalam melarikan diri darinya dan meninggalkan alasan yang membuatnya menderita seperti hukuman

.Allah yang darinya orang-orang beriman melarikan diri

Maka ia lari dari rasa sakit hukuman musuh-musuh

Allah dengan meninggalkan agamanya untuk menerima hukuman Allah, maka ia berlindung dari bara api yang menyala-nyala. Dan jika Allah memberikan

kemenangan kepada tentara-Nya dan sekutu-Nya, maka

Ia berfirman: Sesungguhnya aku beserta kamu, dan

.Allah Maha Mengetahui apa yang kamu lakukan

)260/1(.Dadanya dipenuhi kemunafikan

Relevansi ayat ini dengan surah: Dinyatakan bahwa rasa takut akan bahaya yang ditimpakan kepadanya dengan

cara yang tidak disukainya karena keimanannya kepada

Allah merupakan bagian dari rasa takut kepada selain Allah yang mengharuskan iman yang lemah. Pelajaran yang dapat dipetik dari ayat ini: 1- Bahwa rasa takut akan bahaya dari manusia karena keimanannya adalah rasa takut kepada selain Allah. 2- Kewajiban bersabar

.dalam menghadapi bahaya karena Allah

.Kehinaan ambisi orang-orang munafik -3

.Bukti ilmu Allah -4

)261/1(Allah berfirman: {Masjid-masjid Allah hanya akan

dipelihara oleh orang-orang yang beriman kepada Allah dan Hari Akhir dan mendirikan shalat dan

menunaikan zakat dan tidak takut kecuali kepada Allah} ayat

.tersebut

Sisa ayat tersebut: {Mereka itulah yang diharapkan termasuk orang-orang yang mendapat petunjuk.} [At- Taubah: 18]. Masjid-masjid Allah hanya akan dipelihara oleh orang-orang yang beriman kepada Allah dan Hari Akhir dan mendirikan shalat dan menunaikan zakat dan tidak takut kecuali kepada Allah. Barangsiapa yang beriman kepada Allah... dll.: yaitu mereka yang

.menggabungkan kesempurnaan akademis dan praktis Dan tidak takut kecuali kepada Allah: Takut adalah: rasa takut dan kagum, dan yang dimaksud dengan takut di

.sini adalah: takut akan pemuliaan, ibadah, dan ketaatan

Adapun rasa takut bawaan, seperti takut akan bahaya

.duniawi, hampir tidak ada orang yang aman darinya

Dalam semua ini, seseorang harus takut akan ketetapan dan ketentuan Allah. Mungkin mereka yang

digambarkan dengan sifat-sifat ini akan termasuk orang-

orang yang mendapat petunjuk: yaitu, mereka adalah "orang-orang yang mendapat petunjuk. Setiap "mungkin dari Allah adalah wajib. Makna umum ayat ini: Ketika Allah SWT mengingkari pembinaan moral kaum musyrik di masjid melalui ibadah dalam ayat sebelumnya, Dia menegaskan dalam ayat ini bahwa masjid harus dibangun melalui ibadah oleh orang-orang beriman yang beriman dalam hati, beramal dengan anggota badan, konsisten dalam menegakkan salat beserta rukun, kewajiban, dan sunahnya, memberikan zakat kepada yang berhak, dan bertakwa kepada Allah dengan tulus, yang merupakan sesuatu yang ditakuti dan

.ditakuti

)262/1(Relevansi ayat ini dengan surah: Ayat ini menekankan

perlunya rasa takut yang tulus, yaitu rasa gentar dan kagum, yang merupakan dasar ibadah hanya kepada

.Allah

Pelajaran yang dapat dipetik dari ayat ini: 1- Perlunya rasa takut yang tulus hanya kepada Allah. 2- Bahwa

.tidak ada amal yang bermanfaat dengan kemusyrikan Bahwa pembangunan masjid hanya

dapat dicapai -3 melalui ketaatan dan amal saleh,
bukan hanya dengan

.membangun

Anjuran untuk membangun masjid, baik secara
fisik -4

.maupun spiritual

)263/1(Atas otoritas Abu Saeed - semoga Tuhan
senang

dengannya - dengan rantai transmisi yang dapat
ditelusuri hingga Nabi: "Ini adalah tanda iman
yang lemah bahwa Anda menyenangkan orang
dengan tidak menyenangkan Tuhan, bahwa Anda
memuji mereka atas rezeki Tuhan, dan bahwa
Anda menyalahkan

.mereka atas apa yang tidak Tuhan berikan
kepada Anda

Rezeki Tuhan tidak ditimbulkan oleh keserakahan
orang yang tamak, juga tidak ditolak oleh
kebencian pembenci

.)1("

Kelemahan: dengan damma atau fatha pada yang

:sedih, lawan dari kekuatan dan kesehatan.
Kepastian

.lawan dari keraguan, adalah: kesempurnaan iman Menyenangkan orang dengan tidak menyenangkan Allah: yaitu, Anda lebih memilih kesenangan mereka

,daripada kesenangan Allah. Dan memuji mereka: yaitu Anda berterima kasih kepada mereka dan memuji mereka. Untuk rezeki Allah: yaitu, apa yang telah sampai kepada Anda melalui mereka dengan menghubungkannya kepada mereka dan melupakan dermawan yang murah hati. Dan menyalahkan mereka atas apa yang tidak Allah berikan kepadamu: yaitu, jika kamu meminta sesuatu kepada mereka dan mereka

.menolakmu, kamu menyalahkan mereka untuk itu

Makna keseluruhan hadits: Dalam hadits ini, Nabi)damai dan berkah Allah besertanya(menjelaskan seperti apa seharusnya seorang Muslim, dari keyakinan yang kuat kepada Allah, bergantung kepada-Nya, dan keyakinan bahwa segala sesuatu adalah atas rencana dan

,kehendak-Nya, dan di antara ini adalah sebab-sebabnya jika Allah menghendaki, Dia mengatur hasilnya.)1(

,”Diriwayatkan oleh Abu Nu`aym dalam Al-Hilya “5/106

Al-Bayhaqi dalam Shu'ab al-Iman)No. 203(.
Al- ."41/10" Tabarani juga meriwayatkannya atas
otoritas Abdullah bin Mas'ud atas otoritas
Nabi)damai dan berkah Allah

.besertanya(. Lihat Mu'jam al-Kabir)10/215-216,
No

Al-Haythami berkata dalam Majma' al-
Zawa'id .)10514

Termasuk Khalid bin Yazid al-'Umari, yang :)71/4(

.dituduh memalsukan hadits

)264/1(Maka ia telah memenuhi tujuannya, dan
jika Dia

menghendaki, Dia dapat mencegahnya dari
memenuhi

tujuannya - dan semua itu terserah kepada Allah,
karena Dialah yang terpuji di kala senang
maupun susah, di kala susah maupun senang -
dan inilah kesempurnaan keyakinan. Adapun
orang yang hatinya terikat kepada manusia dan
condong kepada sebab, jika ia memperoleh

.kebaikan dari tangan manusia, ia memuji mereka

Namun jika ia tidak memperoleh apa yang

,diinginkannya, ia mencela dan menyalahkan
mereka

maka keyakinannya lemah dan tawakalnya kepada Allah

cacat. Kemudian Nabi)saw(menyimpulkan hadits tersebut dengan apa yang menegaskan dan memperjelas apa yang ia nyatakan di awal, bahwa memberi dan menahan terjadi atas perintah Allah dan sesuai dengan hikmah-Nya, dan bukan karena keinginan atau

.kebencian seorang hamba

Relevansi hadis dengan bab ini: Hadis ini berisi tentang perlunya keterikatan hati kepada Allah dalam mendatangkan manfaat dan mencegah bahaya, serta takut dan gentar hanya kepada-Nya, dan tidak memperhatikan makhluk dengan pujian atau celaan atas apa yang diperoleh dari memberi dan menahan. Apa yang dipelajari dari hadis ini: 1- Keharusan beriman kepada Allah, takut kepada-Nya, dan mencari rezeki

-dari-Nya. 2- Menegaskan takdir dan takdir Allah.
3

Tidak bersandar pada sebab. 4- Mengutamakan

.keridhaan Allah di atas keridhaan makhluk

)265/1(Atas otoritas Aisha)ra dengan dia(bahwa Rasulullah

:)damai dan berkah Allah besertanya(mengatakan Barangsiapa mencari keridhaan Allah dengan tidak" menyenangkan orang, Allah akan senang dengannya dan akan

membuat orang senang dengannya. Barangsiapa mencari keridhaan orang dengan tidak menyenangkan Allah, Allah akan tidak menyenangkannya dan akan membuat orang tidak menyenangkannya.")1(

.Diriwayatkan oleh Ibn Hibban dalam Sahih-nya

Mencari: Meminta. Arti keseluruhan hadits: Nabi

)damai dan berkah Allah besertanya(menjelaskan jalan yang dengannya keridhaan Allah dan keridhaan manusia dicapai, dan jalan yang dengannya murka Allah dan murka manusia dicapai. Ini karena orang-orang, karena pengetahuan mereka yang terbatas tentang konsekuensi dan pengaruh yang sangat besar pada mereka, mungkin memiliki keinginan yang bertentangan dengan apa yang telah Allah tetapkan untuk manfaat mereka dalam kehidupan ini dan akhirat. Di sini, sikap orang beriman dengan iman yang kuat dibedakan dari sikap dengan iman yang goyah. Orang beriman lebih memilih keridhaan Allah daripada keridhaan manusia, sehingga ia terus dengan hukum Allah dan tidak terhalang oleh celaan siapa pun yang mencela di jalan Allah, sehingga ia mendukungnya dengan dukungan-Nya. Karena ia takut kepada Allah {Dan barangsiapa yang takut kepada Allah

:Dia akan membuat baginya jalan keluar} [At-Talaq - Dan orang yang goyah imannya lebih memilih .[2

,menyenangkan manusia daripada menyenangkan Allah sehingga ia memenuhi keinginan mereka bahkan jika itu

.bertentangan dengan apa yang telah ditetapkan Allah

Pada kenyataannya, orang ini takut kepada manusia dan tidak takut kepada Allah, dan keinginannya akan terbalik, sehingga orang yang memujinya di antara manusia akan berubah menjadi pengkritik, dan mereka

,tidak akan mendapat manfaat sedikit pun dari Allah

sehingga ia merugikan dirinya sendiri dan merugikan orang-orang yang ingin diuntungkannya dengan tidak

menaati

.Allah

Diriwayatkan oleh Ibnu Hibban seperti dalam)1(Mawarid ath-Zaman, bernomor "1541, 1542," dan oleh

".al-Tirmidzi, bernomor "2416

)266/1(.Allah

Relevansi hadis dengan bab ini: Di dalamnya terdapat kewajiban bertakwa kepada Allah dan mengutamakan keridhaan-Nya di atas keridhaan makhluk. Hikmah yang dapat dipetik dari hadis ini: 1- Kewajiban bertakwa kepada Allah dan mengutamakan keridhaan-Nya di atas keridhaan makhluk-Nya. 2- Menjelaskan azab orang yang lebih mengutamakan keridhaan manusia daripada .keridhaan Allah. 3- Kewajiban bertawakal kepada Allah

Menjelaskan akibat baik dari mendahulukan -4 keridhaan Allah dan akibat buruk dari mendahulukan

keridhaan manusia daripada keridhaan Allah. 5- Bahwa

.hati hamba berada di tangan Allah Ta'ala

)267/1(Bab: Pernyataan Allah SWT: {Dan hanya kepada Allah

{.bertawakallah, jika kamu orang-orang yang beriman

[Al-Ma'idah: 23]

Relevansi bab ini dengan Kitab Tauhid: Dalam bab

ini, penulis ingin menjelaskan bahwa tawakal adalah

kewajiban yang harus dilakukan dengan ikhlas karena

Allah, karena merupakan salah satu bentuk ibadah terbaik dan tingkatan Tauhid yang paling tinggi. Dan

.kepada Allah: berarti: tidak pada siapa pun yang lain

Jadi tawakal: bergantung kepada-Nya dan mempercayakan urusanmu kepada-Nya. Arti keseluruhan ayat tersebut: Allah SWT menyebutkan bahwa Musa, saw, memerintahkan kaumnya untuk memasuki Tanah Suci yang telah Allah tulis untuk mereka, dan tidak berbalik karena takut kepada para tiran, tetapi malah maju, tidak takut atau gentar kepada mereka, percaya kepada Allah untuk mengalahkan mereka, percaya pada kebenaran janji-Nya kepada mereka jika mereka orang-orang yang beriman. Yang

:dapat dipetik dari ayat tersebut

,Kewajiban bertawakal hanya kepada Allah semata .1

Maha Suci Allah, dan bertawakkal kepada selain Allah

.adalah syirik, karena termasuk ibadah

Bertawakal kepada Allah merupakan syarat sahnya .2

.iman, dan batallah iman jika tidak sah

)268/1(Dan firman-Nya: {Sesungguhnya orang-orang yang

beriman itu hanyalah orang-orang yang apabila disebut

.Allah, hati mereka menjadi takut} dan ayat tersebut Ayat tersebut berlanjut: {Dan apabila ayat-ayat-Nya — dibacakan kepada mereka, maka bertambahlah

keimanan mereka; dan kepada Tuhan merekalah mereka

bertawakal.} [Al-Anfal: 2]. Hati mereka takut: mereka

takut kepada Allah. Dan kepada Tuhan mereka: bukan kepada siapa pun yang lain. Mereka bertawakal: mereka mempercayakan urusan mereka kepada-Nya dan tidak takut atau berharap kecuali kepada-Nya. Makna keseluruhan dari ayat tersebut: Allah - Yang Mahakuasa menggambarkan orang-orang beriman sejati dengan - tiga kualitas hebat, yaitu: 1- Takut kepada-Nya ketika Dia disebutkan, sehingga mereka melakukan apa yang

.Dia perintahkan dan meninggalkan apa yang Dia larang

Iman mereka bertambah ketika mereka mendengar -2 pembacaan firman-Nya. 3- Mempercayakan urusan

.mereka kepada-Nya dan hanya kepada-Nya saja Relevansi ayat tersebut dengan bab: Ini menunjukkan bahwa bersandar kepada Allah saja merupakan salah satu karakteristik orang-orang beriman. Pelajaran yang dapat dipetik dari ayat ini: 1- Kebolehan bersandar kepada

-Allah dan merupakan salah satu ciri orang beriman. 2

Iman itu bertambah dan berkurang. Iman bertambah

-seiring ketaatan dan berkurang seiring kemaksiatan. 3

Iman kepada Allah mengharuskan kita bersandar hanya kepada-Nya. 4- Di antara ciri-ciri orang beriman adalah

.kerendahan hati dan kepasrahan kepada Allah SWT

)269/1(Dan firman-Nya: {Hai Nabi, cukuplah Allah bagimu dan

siapa pun yang mengikutimu di antara orang-orang

.yang beriman} [Al-Anfal: 64[

Dan firman-Nya: {Dan siapa pun yang bertawakal -- .kepada Allah, maka Dia cukup baginya} [At-Talaq: 3] Cukuplah Allah bagimu dan siapa pun yang --- mengikutimu: artinya: Hanya Allah saja yang cukup

.bagimu dan bagi pengikutmu

Jadi Dia cukup baginya: artinya: Dia cukup baginya Arti keseluruhan dari kedua ayat tersebut: Allah Yang Mahakuasa memberi tahu Nabi-Nya dan umatnya bahwa Dia sendiri yang cukup bagi mereka, dan bahwa mereka tidak membutuhkan siapa pun selain Dia. Maka hendaklah kepercayaan dan keinginan mereka hanya kepada-Nya, sebagaimana Dia Yang Mahakuasa telah menjadikan pahala untuk setiap tindakan, jadi Dia menjadikan pahala untuk percaya kepada-Nya sebagai

.kecukupan-Nya bagi orang yang percaya kepada-Nya Jadi jika Allah Yang Mahakuasa cukup bagi orang yang percaya kepada-Nya dan cukup baginya dan melindunginya, maka tidak ada musuh yang dapat berharap padanya. Relevansi kedua ayat tersebut dengan surah ini: Keduanya menunjukkan kewajiban bertawakal kepada Allah, karena Allah mencukupi orang yang bertawakal kepada-Nya. Hikmah yang dapat dipetik

dari kedua ayat tersebut: 1- Kewajiban bertawakal

kepada Allah, karena merupakan salah satu ibadah yang paling agung. 2- Menjelaskan keutamaan dan manfaat bertawakal kepada Allah, dan bahwa tawakal merupakan sarana terbesar untuk mendatangkan kemaslahatan dan mencegah kemungkaran. 3- Bahwa pahalanya sama

.dengan amalnya

)270/1(Atas otoritas Ibnu Abbas - semoga Tuhan senang

dengan mereka berdua - dia berkata: { Allah cukup bagi kami, dan Dia adalah Pengatur terbaik urusan} Ibrahim saw - mengatakannya ketika dia dilemparkan ke dalam -

.api

Dan Muhammad - semoga Tuhan memberkatinya dan memberinya kedamaian - mengatakannya ketika mereka berkata kepadanya: {Sesungguhnya, orang- orang telah berkumpul untuk melawanmu, jadi takutlah kepada mereka. Tetapi itu tidak meningkatkan mereka dalam iman, dan mereka berkata: Allah cukup bagi kami, dan Dia adalah Pengatur terbaik urusan})1([Ali Imran: 173[. Diriwayatkan oleh Al-Bukhari dan Al- Nisa'i. ----- Allah cukup bagi kami: artinya: Dia cukup bagi kami, jadi kami tidak bertawakal kepada siapa pun

:selain kepada-Nya. Pengatur terbaik urusan: artinya

Dzat yang kepadanya urusan hamba-hamba-Nya dipercayakan. Makna umum hadis ini: Abdullah bin Abbas radhiyallahu 'anhu meriwayatkan bahwa pernyataan agung ini: {Cukuplah Allah bagi kami, dan Dia adalah sebaik-baik Pengatur} diucapkan oleh dua sahabat, Ibrahim dan Muhammad - saw - dalam dua situasi kritis yang mereka hadapi dari kaum mereka. Saat itu, Ibrahim mengajak kaumnya untuk menyembah Allah, tetapi mereka menolak, dan ia pun menghancurkan berhala-berhala mereka. Mereka ingin membalas dendam atas kekalahan mereka, sehingga

mereka mengumpulkan kayu bakar, menyalakan api

untuknya, dan melontarkannya ke tengah api, dan ia mengucapkan pernyataan ini. Kemudian Allah berfirman kepada api: {Bersikaplah dingin dan aman bagi Ibrahim} [Al-Anbiya: 69]. Ketika kaum Quraisy mengirim pesan kepada Muhammad)saw(dengan ancaman dan berkata: "Kami telah memutuskan untuk

",melawanmu dan para sahabatmu untuk membasmimu

beliau)saw(kemudian mengucapkan kata-kata agung ini: "Cukuplah Allah bagi kami, dan Dia

adalah sebaik- baik Pengatur.” Maka mereka kembali dengan nikmat dan karunia dari Allah, dan mereka tidak ditimpa suatu bencana apa pun.)QS. Ali Imran: 174(

Relevansi hadis dengan bab ini: Dinyatakan bahwa

,perkataan ini, yang merupakan perkataan delegasi

.adalah)1(Diriwayatkan oleh Al-Bukhari, No

.4564 ,4563

)271/1(Dan bersandar kepada Allah adalah ungkapan yang

.diucapkan di saat-saat sulit dan penuh kesulitan

Ungkapan ini menunjukkan keyakinan kepada Allah

.untuk menangkal tipu daya musuh

-Pelajaran yang dapat dipetik dari hadis ini: 1

Keutamaan ungkapan ini, dan bahwa ungkapan ini patut

-diucapkan di saat-saat sulit dan penuh kesulitan.

2

Bahwa tawakal merupakan salah satu alasan terbesar untuk meraih kebaikan dan mencegah keburukan di

dunia dan akhirat. 3- Bahwa keimanan itu bertambah

dan berkurang. 4- Bahwa apa yang dibenci seseorang

.bisa jadi baik baginya

)272/1(Bab tentang pernyataan Allah SWT:
{Maka apakah

mereka merasa aman terhadap siasat Allah?
Padahal tidak ada yang merasa aman dari siasat Allah, kecuali orang-orang yang merugi.} [Al-A'raf: 99]

Dan firman-Nya: {Dan siapakah yang berputus asa dari

rahmat Tuhannya, kecuali orang-orang yang sesat?} [Al-

:Hijr: 56[. ----- Relevansi bab ini dengan Kitab Tauhid Penulis, semoga Allah merahmatinya, ingin menjelaskan dengan bab ini bahwa merasa aman dari siasat Allah dan berputus asa dari rahmat Allah termasuk dosa-dosa besar, dan bahwa keduanya bertentangan dengan kesempurnaan Tauhid, dan bahwa orang beriman harus

:menggabungkan rasa takut dan harapan.
Rencana Allah

Dia menggoda hamba jika dia tidak taat dan Dia memberinya penangguhan sampai Dia mencengkeramnya dengan cengkeraman Yang Mahakuasa, Yang Maha Kuasa. Orang-orang yang :merugi: artinya: orang-orang yang terkutuk. Putus asa

.Putus asa: menolak bantuan dan berputus asa darinya

Orang-orang yang sesat: mereka yang menyimpang dari

:jalan yang benar. Makna umum dari kedua ayat tersebut Allah Ta'ala menyebutkan keadaan penduduk negeri- negeri yang mengingkari para rasul, bahwa yang

mendorong mereka mengingkari para rasul adalah rasa

aman dari godaan Allah dan kurangnya rasa takut mereka kepada-Nya, sehingga mereka terus-menerus berbuat dosa dan pelanggaran, serta mengingkari

.godaan Allah. Inilah keadaan orang-orang yang tersesat

)273/1(Dalam ayat kedua, Allah memberi tahu kita tentang

sahabat-Nya, Ibrahim, saw., bahwa ketika para malaikat

,memberinya kabar gembira tentang putranya, Ishak saw., ia berpikir bahwa hal itu tidak mungkin karena usianya yang sudah tua. Para malaikat berkata, {Maka

{janganlah kamu termasuk orang-orang yang putus asa [Al-Hijr: 55]. Yaitu, orang-orang yang putus asa. Ia menjawab bahwa ia tidak putus asa, tetapi ia

.mengatakan hal itu karena terkejut

-Apa yang dapat dipelajari dari kedua ayat tersebut: 1

Dalam ayat pertama: Sebuah peringatan agar tidak merasa aman dari rencana Allah, karena itu adalah salah satu dosa terbesar. 2- Dalam ayat kedua: Sebuah

,peringatan agar tidak putus asa dari rahmat Allah karena itu adalah salah satu dosa terbesar.

3- Dalam kedua ayat tersebut, penting bagi orang beriman untuk menggabungkan rasa takut dan harapan, sehingga ia tidak membiarkan harapan menang dan merasa aman dari rencana Allah, juga tidak membiarkan rasa takut

-menang dan kehilangan harapan pada rahmat Allah. 4

Takut dan harap merupakan ibadah yang harus

ditujukan kepada Allah semata, tanpa ada sekutu bagi-

.Nya

)274/1(Dari Ibnu Abbas - semoga Allah meridhoi mereka

berdua - bahwa Rasulullah - semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian - ditanya " :tentang dosa-dosa besar, dan dia berkata

,Menyekutukan Allah, berputus asa dari rahmat Allah dan merasa aman dari rencana Allah")1(. Dan dari Ibnu Mas'ud, dia berkata: "Dosa besar yang paling besar adalah menyekutukan Allah, merasa aman dari rencana Allah, berputus asa dari rahmat Allah, dan berputus asa dari rahmat Allah")2(. Diriwayatkan oleh Abdur-

,Razzaq. -----Dosa besar: Bentuk jamak dari dosa besar

yaitu: Setiap dosa yang Allah ancam pelakunya dengan api neraka, kutukan, murka, siksaan, pengingkaran

.iman, atau yang Allah tetapkan hukumannya di dunia

Menyekutukan Allah: dalam Ketuhanan dan pengabdian kepada-Nya. Putus asa dari rahmat Allah: artinya memutus harapan dan ekspektasi kepada Allah dalam apa yang diinginkan, dicita-citakan, ditakutkan, dan

:diharapkan. Bahasa Indonesia: Tentang tipu daya Allah artinya, Dia membujuk hamba atau mencabut iman yang telah Dia berikan kepadanya. Makna keseluruhan hadits: Rasulullah - semoga doa dan kedamaian Allah

besertanya - menyebutkan dalam hadits ini bahwa dosa-

dosa besar adalah: Menjadikan sekutu bagi Allah SWT

dalam Ketuhanan atau pengabdian-Nya, dan dia memulainya karena itu adalah dosa terbesar. Dan memutus harapan dan ekspektasi dari Allah; Karena itu adalah

Al-Haythami berkata dalam Majma' al-)1(

Zawa'id "1/104" Diriwayatkan oleh al-Bazzar dan al- Tabarani dan rantai perawinya dapat dipercaya.)2(Diriwayatkan oleh Abd al-Razzaq dalam Musannafnya No. "19701" dan oleh al-Tabarani dalam Mu'jam "459/10"

al-Kabir "9/156 No. 8784". Al-Haitsami berkata dalam

Majma' al-Zawa'id "1/104": Diriwayatkan oleh al-Tabarani dan sanadnya shahih

)275/1(Pikiran buruk tentang Allah, ketidaktahuan akan

keluasan rahmat-Nya, dan merasa aman dari godaan- Nya yang mendatangkan berkah kepada seorang hamba hingga Dia mengejutkannya. Hadits ini tidak dimaksudkan untuk membatasi dosa-dosa besar hanya pada yang telah disebutkan, karena dosa-dosa besar itu banyak, tetapi yang dimaksudkan adalah untuk menyebutkan dosa-dosa terbesar, sebagaimana ditunjukkan oleh hadits Ibnu Mas'ud yang dikutip oleh

.penulis setelahnya

Relevansi hadits dengan bab ini: Ini menunjukkan bahwa merasa aman dari rencana Allah dan berputus asa dari rahmat-Nya termasuk dosa-dosa besar. Pelajaran yang dapat dipetik dari hadits ini: 1- Larangan merasa

aman dari rencana Allah dan berputus asa dari rahmat-

Nya, dan bahwa keduanya termasuk dosa-dosa besar yang terbesar, sebagaimana diyakini oleh Murji'ah dan Khawarij. 2- Bahwa kemusyrikan adalah dosa terbesar dan dosa besar yang terbesar. 3- Bahwa wajib bagi seorang hamba untuk berada di antara rasa takut dan harap; jika ia takut, ia tidak boleh berputus asa, dan jika

.ia berharap, ia tidak boleh merasa aman

)276/1(Sebagian dari Iman kepada Allah adalah Kesabaran atas

ketetapan-ketetapan Allah

dan firman Allah SWT: {Dan barangsiapa yang , beriman kepada Allah, maka Dia akan memberi petunjuk kepada hatinya} [At-Taghabun: 11]. Alqamah Relevansi bab ini dengan Kitab Tauhid: Penulis ingin menjelaskan dengan bab ini tentang kewajiban bersabar

atas ketetapan-ketetapan Allah dan larangan berpuas diri

terhadapnya, karena hal itu bertentangan dengan

kesempurnaan Tauhid. Iman: Secara bahasa: adalah

iman yang mendatangkan kepercayaan kepada orang yang memberi tahu. Dalam hukum Islam: ucapan dengan lidah, keyakinan dengan hati, dan amal dengan anggota badan. Kesabaran: dalam bahasa: menahan diri dan menahan diri - dan dalam hukum Islam, kesabaran adalah: menahan jiwa dari kepanikan, lidah dari keluhan dan ketidakpuasan, dan anggota badan dari menampar pipi dan merobek pakaian. Dan barangsiapa yang beriman kepada Allah: meyakini bahwa musibah itu adalah takdir dan ketentuan-Nya, dan berlindung

.kepada-Nya ketika musibah itu menyimpannya

)277/1(.Dia membimbing hatinya: untuk bersabar dengannya

Dia adalah orang yang tertimpa musibah... dst.: Ini adalah penjelasan tentang iman yang disebutkan dalam

:ayat tersebut. Makna keseluruhan dari ayat tersebut

Allah SWT memberi tahu kita bahwa siapa pun yang tertimpa musibah dan tahu bahwa itu adalah dari ketetapan Allah, maka dia sabar dan mencari pahala dari Allah, dan tunduk pada ketetapan-Nya, Allah akan membimbing hatinya dan menggantinya dengan apa yang telah dia lewatkan dari dunia ini dengan bimbingan di dalam hatinya dan keyakinan yang benar. Dia dapat mengganti apa yang diambil darinya atau sesuatu yang

:lebih baik darinya. Relevansi ayat tersebut dengan bab

Ini berisi bukti keutamaan kesabaran dalam ketetapan

Allah yang menyakitkan. Apa yang dapat dipelajari dari

ayat tersebut: 1- Keutamaan kesabaran dalam ketetapan Allah yang menyakitkan, seperti musibah. 2- Bahwa perbuatan adalah bagian dari

makna iman. 3- Bahwa kesabaran adalah alasan untuk bimbingan hati. 4- Bahwa

.bimbingan adalah bagian dari pahala orang yang sabar

)278/1(- Dalam Sahih Muslim, atas otoritas Abu Hurairah

- semoga Allah senang dengannya - bahwa Rasulullah semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian - mengatakan: "Dua hal di antara manusia adalah kekafiran: memfitnah garis keturunan dan

.meratapi orang mati")1(

—

.Mereka: artinya: keduanya

memfitnah mereka: artinya: dua karakteristik ini adalah kekafiran yang ada di antara manusia - karena mereka termasuk tindakan orang-orang kafir. memfitnah garis keturunan: artinya: jatuh ke dalamnya dengan kesalahan

:dan penghinaan. Meratapi orang mati: artinya meninggikan suara menyebutkan karakteristiknya; Arti keseluruhan hadits: Nabi)damai dan berkah Allah besertanya(memberi tahu kita bahwa dua karakteristik kekafiran akan terus ada di antara manusia, dan tidak seorang pun akan aman dari mereka kecuali mereka

:yang telah diselamatkan Allah. Yang pertama memfitnah dan meremehkan garis keturunan. Yang

kedua: meninggikan suara seseorang pada musibah

,karena tidak puas dengan takdir. Akan tetapi barangsiapa yang melakukan salah satu cabang kekufuran, maka ia tidak menjadi kafir, yaitu kekufuran yang mengeluarkan seseorang dari Islam, hingga ia benar-benar melakukan kekufuran. Relevansi hadis dengan bab ini: Hadis tersebut mengandung dalil

tentang larangan meratap, karena hal itu melibatkan rasa

.tidak puas terhadap takdir dan kurangnya kesabaran Hikmah yang dapat dipetik dari hadis ini: 1- Larangan meratap dan bahwa meratap merupakan salah satu ciri

,kekufuran dan dosa besar. 2- Kewajiban bersabar

karena jika meratap dilarang, maka ia menunjukkan kewajiban lawannya, yaitu kesabaran. 3- Bahwa ada kekufuran yang tidak mengeluarkan seseorang dari Islam. 4- Larangan mencemarkan nama baik dan

,merendahkan nasab.)1(Diriwayatkan oleh Muslim

.No. 67

)279/1(Dan mereka memiliki, berdasarkan Ibnu Mas'ud

radhiyallahu 'anhu, sebuah rantai riwayat yang dapat

:ditelusuri hingga Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam

,Bukanlah dari kami orang yang memukul pipi"

.merobek pakaian, dan menyerukan seruan Jahiliyah")1(Bukan dari kami: Ini adalah ancaman dan jangan — disalahartikan. Barangsiapa yang memukul pipi: Dia menyebutkan pipi karena pipi adalah yang paling

umum, jika tidak, memukul bagian wajah lainnya juga

,sama. Dan merobek pakaian: Bentuk jamak dari jayb yaitu: masuknya kepala melalui pakaian. Seruan Jahiliyah: adalah: meratapi orang mati dan menyerukan

:malapetaka dan kehancuran. Makna umum hadits

Rasulullah - semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian - mengancam siapa pun

yang melakukan hal-hal ini karena termasuk tidak puas dengan Tuhan dan kurangnya kesabaran yang diperlukan, menyakiti diri sendiri dengan menampar wajah, membuang-buang kekayaan dengan merobek dan merobek pakaian, menyerukan celaka dan

.kehancuran, dan mengeluh kepada Allah SWT
Relevansi hadits dengan bab: Ini berisi bukti larangan mengungkapkan ketidakpuasan dengan takdir Tuhan dalam perkataan atau perbuatan, dan bahwa ini adalah salah satu dosa besar. Apa yang dapat dipelajari dari hadits: 1- Larangan mengungkapkan ketidakpuasan

,dengan takdir Tuhan dalam perkataan atau perbuatan dan bahwa ini adalah salah satu dosa besar. 2- Kewajiban bersabar di saat musibah. 3- Kewajiban menentang Jahiliyyah, karena menentang mereka adalah salah satu tujuan dari Pemberi Hukum yang

,Bijaksana. _)1(Diriwayatkan oleh Al-Bukhari

.No. 1294, dan Muslim, No. 103

)280/1(

- Atas otoritas Anas - semoga Allah senang dengannya

bahwa Rasulullah - semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian - berkata: "Pahala

terbesar datang dengan ujian terbesar, dan jika Allah SWT mencintai suatu kaum, Dia menguji mereka. Siapa pun yang merasa cukup akan merasa cukup, dan siapa pun yang tidak senang akan merasa tidak senang.”)1(Al-

.Tirmidzi mengesahkannya

:Pahala Terbesar Datang dengan Ujian Terbesar

:dengan kasra pada 'ain dan fatha pada dhaal - artinya siapa pun yang musibahnya lebih besar, pahalanya akan lebih besar. Jadi siapa pun yang merasa cukup: dengan apa yang telah Allah tetapkan dan takdirkan untuknya sebagai ujian, maka baginya adalah kepuasan: pahala

:yang pantas dari Allah. Dan siapa pun yang tidak senang dengan kasra pada kha' dan ketidaksukaan: kebencian terhadap sesuatu dan ketidakpuasan terhadapnya, maka baginya adalah ketidaksenangan: yaitu, dari Allah

sebagai hukuman baginya. Makna umum hadits: Nabi

)saw(mengabarkan bahwa besarnya pahala dan limpahan pahala datang bersama besarnya cobaan dan ujian yang dialami seorang hamba di dunia ini jika ia bersabar dan mengharap pahala dari Allah, dan bahwa salah satu tanda cinta Allah kepada hamba-Nya adalah bahwa Dia mengujinya. Jika ia ridha dengan ketetapan dan

takdir Allah baginya dan mengharap pahala serta berprasangka baik kepada Tuhannya, Allah akan ridha dan membalasnya. Namun, jika ia murka dengan ketetapan Allah dan tidak sabar dengan apa yang menyimpannya, maka Allah akan murka dan

:menghukumnya. Relevansi hadits dengan bab ini

Hadits ini menjelaskan tanda cinta Allah kepada hamba-Nya dan menjelaskan hikmah-Nya dalam hal-hal yang

.menyebabkannya mengalami kesulitan

,Diriwayatkan oleh Al-Tirmidzi, No. 2398)1(

.dan Ibnu Majah, No. 4021

)281/1(:Pelajaran yang dapat dipetik dari hadis ini

,Menjelaskan tanda cinta Allah kepada hamba-Nya -1

,yaitu musibah. 2- Menggambarkan Allah dengan cinta ridha, dan murka-Nya sebagaimana layaknya Keagungan-Nya. 3- Membuktikan hikmah Allah dalam setiap tindakan-Nya. 4- Bahwa pahala yang dibalas

-adalah pahala yang setimpal dengan perbuatannya. 5

-Mendorong kesabaran dalam menghadapi musibah. 6

Bahwa seseorang boleh jadi membenci sesuatu padahal

.itu baik baginya

)282/1(Dan dia - semoga Tuhan memberkatinya dan

memberinya kedamaian - berkata: “Jika Tuhan menginginkan kebaikan bagi hamba-Nya, Dia mempercepat hukumannya di dunia ini, dan jika Tuhan menginginkan kejahatan bagi hamba-Nya, Dia menahan dosanya darinya sampai dia menemuinya pada Hari

.Kebangkitan”)1(

Hadits ini dan yang sebelumnya diriwayatkan oleh al- —

;Tirmidzi dengan satu rantai transmisi dan satu sahabat oleh karena itu, penulis menjadikannya sebagai satu

,Mempercepat hukumannya di dunia ini: artinya — .hadits

Dia menurunkan bencana kepadanya karena dosa-dosa yang dilakukannya, jadi dia keluar darinya tanpa dosa Menahan dosanya darinya: artinya, Dia — .padanya

:Bertemu dengannya — .menunda hukuman atas dosanya

dengan kasra pada fa', aktif dalam kasus akusatif dengan hatta, artinya, ia datang pada Hari Kiamat dengan banyak dosa dan menerima hukuman yang pantas baginya. Makna keseluruhan hadits: Nabi - semoga

- Tuhan memberkatinya dan memberinya kedamaian memberi tahu kita bahwa tanda kehendak Tuhan bagi hamba-Nya adalah bahwa Dia mempercepat hukumannya atas dosa-dosanya di dunia ini sampai dia keluar darinya tanpa dosa apa pun yang akan dia temui pada Hari Kiamat; Karena siapa pun yang dimintai

,pertanggungjawaban atas tindakannya segera perhitungannya akan ringan di akhirat. Dan salah satu tanda menginginkan kejahatan bagi seseorang adalah bahwa dia tidak dihukum atas dosa-dosanya di dunia ini sampai dia datang pada Hari Kiamat dengan dosa- dosanya yang lengkap dan sempurna, jadi dia dihukum

.dengan apa yang pantas dia dapatkan pada Hari Kiamat Relevansi hadits tersebut dengan bab ini adalah menganjurkan kesabaran dalam menghadapi musibah dan penerimaan takdir, karena hal tersebut merupakan kepentingan terbaik bagi seseorang.)1(

.Diriwayatkan oleh al-Tirmidzi, No. 2398; Ahmad, No

.dan al-Hakim, No. 1/349 ;87/4

)283/1(:Apa yang dipelajari dari hadits

Tanda kehendak Allah untuk kebaikan bagi hamba- -1

Nya adalah bahwa Dia mempercepat hukumannya atas dosa-dosanya di dunia ini. 2- Tanda kehendak Allah untuk kejahatan bagi seorang hamba adalah bahwa dia tidak dihukum atas dosanya sampai dia menemuinya pada hari kiamat. 3- Khawatir bahwa kesehatan yang

-konstan mungkin merupakan tanda kejahatan. 4

Peringatan untuk memiliki pikiran yang baik tentang Allah dan berharap kepada-Nya tentang apa yang Dia tetapkan untuknya dari bahaya. 5- Bahwa seseorang

,mungkin membenci sesuatu meskipun itu baik baginya dan dia mungkin mencintai sesuatu meskipun itu buruk baginya. 6- Mendorong kesabaran dalam menghadapi

.musibah

)284/1(Bab tentang kemunafikan

dan firman Allah SWT: {Katakanlah, "Sesungguhnya aku ini hanyalah manusia seperti kamu. Telah diwahyukan kepadaku bahwa

sesungguhnya Tuhanmu adalah Tuhan Yang Maha Esa."} [QS. Al-Kahfi: 110] Alasan

penyebutan bab ini dalam Kitab Tauhid adalah karena

kemunafikan merusak tauhid dan membatalkan amal

yang terkait dengannya, maka pantaslah penulis

:mengemukakannya dalam bab ini. Kemunafikan Sumber ra'a adalah mara'aat dan riya'a, dan tujuannya adalah agar orang-orang melihat bahwa ia melakukan suatu tindakan dengan cara tertentu, padahal di dalam

.hatinya ia menyembunyikan sifat lain

Katakanlah: "Salam ini ditujukan kepada Nabi - semoga

Allah SWT merahmatinya-, dan semoga

Ia berharap bertemu Tuhannya: artinya: ia takut akan ... takdir-Nya dan rindu untuk bertemu-Nya di Hari Kiamat. Amal saleh: adalah: sesuatu yang sesuai dengan

.hukum Allah dan diniatkan karena-Nya

)285/1(Dan dia tidak mempersekutukan Tuhannya dengan

siapa pun dalam beribadah kepada Tuhannya: yaitu, dia

.tidak riya dengan perbuatannya

,Ahad: kata benda tak tentu dalam konteks negasi sehingga mencakup semua orang, siapa pun dia.
Makna

- keseluruhan: Allah SWT memerintahkan Nabi-Nya semoga doa dan kedamaian Allah besertanya
- untuk memberi tahu orang-orang bahwa dia adalah manusia seperti mereka dalam kemanusiaan, bahwa dia tidak memiliki ketuhanan atau keilahian, dan bahwa misinya hanyalah menyampaikan apa yang diwahyukan Allah kepadanya, dan hal terpenting yang diwahyukan kepadanya adalah bahwa satu-satunya Tuhan yang

benar untuk disembah adalah Allah - Allah - dan tidak

boleh mempersekutukan-Nya dengan siapa pun dalam beribadah, dan bahwa seseorang harus kembali kepada-Nya pada Hari Kiamat. Jadi siapa pun yang berharap untuk diselamatkan dari hukuman Allah pada hari itu mempersiapkannya dengan bekerja murni dan bebas dari kemusyrikan sesuai dengan apa yang telah Allah tetapkan. Relevansi ayat tersebut dengan bab: Ia memerintahkan untuk tulus dalam bekerja dan bebas

.dari kemusyrikan, yang termasuk kemunafikan

Pelajaran yang dapat dipetik dari ayat ini: 1- Landasan

-agama adalah menyembah Allah semata. 2

Kemunafikan adalah kemusyrikan. 3- Kemusyrikan yang dilakukan oleh orang musyrik adalah kemusyrikan

,dalam ibadah. 4- Tidak boleh menyembah selain Allah baik berhala, nabi, maupun orang-orang saleh. Dan

.tidak ada yang lain

)286/1(Atas otoritas Abu Hurairah - semoga Allah senang

dengannya - dengan rantai transmisi yang dapat ditelusuri kepada Nabi - semoga Tuhan memberkatinya dan memberinya kedamaian - bahwa dia berkata: "Allah Yang Maha Tinggi berfirman: 'Aku adalah yang paling independen dari mitra dari politeisme. Siapa pun yang menyekutukan

Ku dalam suatu tindakan di mana seseorang selain Aku-

dipersekutukan, Aku akan meninggalkan dia dan

mitranya.'" Diriwayatkan oleh Muslim)1(. Aku

adalah yang paling independen dari mitra dari politeisme: yaitu, dari bermitra dengan siapa pun, dan dari tindakan di mana ada politeisme. Dia menyekutukan-Ku di dalamnya: yaitu, dia

menginginkan dengan tindakannya seseorang selain Aku

.dari antara makhluk ciptaan

Aku akan meninggalkan dia dan mitranya: yaitu, Aku tidak menerima tindakannya, tetapi sebaliknya Aku akan meninggalkannya karena beberapa alasan lain. Makna hadits secara umum: Nabi - semoga Allah

- memberkatinya dan memberinya kedamaian

meriwayatkan atas otoritas Tuhannya - dan itu disebut hadits qudsi - bahwa Dia mengingkari suatu tindakan di mana ada kemitraan dengan seseorang, baik karena kemunafikan atau sebaliknya, karena Dia, kemuliaan

.bagi-Nya, hanya menerima apa yang murni demi-Nya Alasan menyebutkannya dalam bab ini: Ini menunjukkan tidak diterimanya suatu tindakan di mana

ada kemunafikan atau jenis politeisme lainnya. Apa yang

dapat dipelajari darinya: 1- Peringatan terhadap politeisme dalam segala bentuknya; Dan bahwa itu mencegah penerimaan pekerjaan. 2- Kewajiban pekerjaan yang tulus kepada Tuhan,

bebas dari semua kotoran politeisme. 3-
Menggambarkan Tuhan sebagai yang kaya. 4-
Menggambarkan Tuhan berbicara.)1(

,Diriwayatkan oleh Muslim, No. 2985, Ahmad,
2/301

.Ibn Majah, No. 4202, dan Ibn Khuzaymah, No.
938 ,435

)287/1(

Dari Abu Saeed - semoga Allah meridhoinya -
dengan

,rantai riwayat yang dapat ditelusuri hingga Nabi
semoga Allah memberkatinya dan memberinya
kedamaian: “Maukah aku beritahukan kepadamu
tentang apa yang lebih aku takutkan atasmu
daripada “ :Dajjal?” Mereka menjawab: “Ya.”
Beliau berkata

,Politeisme tersembunyi. Seseorang berdiri untuk
salat

memperindah shalatnya karena ia melihat tatapan
orang

Lebih takut: kata — .lain.” Diriwayatkan oleh
Ahmad)1(

:sifat perbandingan, artinya: lebih ditakuti. Al-
Masih sahabat kesusahan besar. Ia disebut Al-
Masih karena

,matanya dihapus, atau karena ia menghapus bumi artinya: ia melewatinya dengan cepat. Dajjal: ia sering berbohong, artinya: ia berbohong. Politeisme tersembunyi: ia menyebutnya tersembunyi; Karena pelakunya menunjukkan bahwa amalnya adalah untuk Allah, sementara di dalam hatinya ia menginginkan sesuatu yang lain. Ia memperindah shalatnya: ia .memperbaikinya, memperpanjangnya, dan sebagainya

Makna umum hadis ini: Para sahabat sedang mendiskusikan tentang ujian Dajjal dan mereka takut akan hal itu. Maka Nabi)saw(mengabarkan kepada mereka bahwa ada bahaya yang lebih beliau khawatirkan bagi mereka daripada ketakutan akan ujian Dajjal, yaitu kemusyrikan dalam niat dan tujuan yang tidak terlihat oleh manusia. Kemudian beliau menjelaskannya sebagai memperindah amal yang dicita-citakan karena Allah

.agar terlihat oleh manusia

Sebab hadis ini disebutkan dalam bab ini adalah karena

hadis ini memperingatkan tentang riya, dan mengandung tafsirnya.

)1(Diriwayatkan oleh

,Ibnu Majah, No. 4204, dan Ahmad dalam Al-Musnad

.30/3

)288/1(:Pelajaran yang dapat dipetik dari hadits tersebut

- Hadits tersebut menunjukkan rasa belas kasih beliau -1 semoga Allah memberkahi dan memberinya kedamaian

-kepada kaumnya dan nasihat beliau kepada mereka. 2 -

Bahwa kemunafikan lebih ditakuti oleh orang-orang yang bertakwa daripada cobaan Dajjal. 3-Waspadalah

.terhadap kemunafikan dan kemusyrikan secara umum

)289/1(Bab tentang politeisme adalah ketika seseorang

menginginkan keuntungan duniawi melalui

.tindakannya

Allah SWT berfirman: {Barangsiapa yang menghendaki kehidupan dunia dan perhiasannya, maka Kami akan memberi mereka balasan yang sempurna atas perbuatan mereka di dunia, dan mereka tidak akan dirugikan di dalamnya.} [Surat Hud: 15-16] Relevansi bab ini dengan Kitab Tauhid: Menjelaskan bahwa bekerja untuk kepentingan dunia adalah politeisme,

bertentangan dengan kesempurnaan Tauhid,
menjadikan pekerjaan

itu batal demi hukum, dan berbeda dari bab

sebelumnya, karena ini adalah bekerja untuk
kepentingan dunia. Dia akan mendapatkannya,
dan orang munafik bekerja hanya untuk pujian.
Dia

,menghendaki kehidupan dunia dan
perhiasannya: yaitu

dia menghendaki dengan pekerjaannya pahala
dunia dan

:kekayaannya. Kami akan memberi mereka
sepenuhnya

Kami akan memberi mereka pahala atas
perbuatan

,mereka dalam kesehatan, dan kegembiraan
keluarga

:kekayaan, dan anak-anak. Mereka tidak akan
dirampas

.mereka tidak akan berkurang

Mereka tidak akan mendapatkan apa pun di
akhirat selain neraka: karena mereka hanya
bekerja untuk

.kehidupan duniawi ini

Dan apa yang mereka kerjakan di sana akan sia-sia: di

akhirat, maka mereka tidak akan mendapatkan pahala untuk itu; karena mereka tidak menginginkan akhirat

:dengannya. Makna kedua ayat ini secara umum barangsiapa yang perhatian dan keinginannya adalah dunia ini, dan ia menghendakinya dengan amalnya dan tidak memperhatikan akhirat, Allah akan membalasnya

- atas amal baiknya di dunia ini, jika Dia menghendaki

.Yang Maha Tinggi

)290/1(Sebagaimana dalam ayat lainnya {Barangsiapa yang

menghendaki yang segera, Kami percepat baginya apa

{yang Kami kehendaki bagi siapa yang Kami kehendaki

[Al-Isra': 18] Kemudian ia pergi ke akhirat dan tidak

.memiliki amal saleh yang dapat dibalas

Sebab penyebutan kedua ayat dalam surah ini adalah karena keduanya memperjelas hukum bagi siapa pun yang menghendaki dunia melalui

amalnya dan hasilnya di dunia dan akhirat. Apa yang dapat dipelajari dari kedua ayat tersebut: 1- Keduanya menyatakan bahwa kemusyrikan membatalkan amal, dan menghendaki dunia dan perhiasannya melalui amal saleh membatalkannya. 2- Keduanya menyatakan bahwa Allah dapat memberi pahala kepada orang kafir dan pencari dunia dengan amal salehnya di dunia, tetapi ia tidak akan memiliki amal saleh tersisa di akhirat yang dapat dibalas. 3- Keduanya mengandung peringatan

.keras terhadap menghendaki dunia melalui amal saleh

Keduanya mendorong menghendaki akhirat melalui -4

.amal saleh

)291/1(Dalam Shahih Bukhari, dari Abu Hurairah radhiyallahu

anhu, ia berkata: Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam’

bersabda: “Terkutuklah hamba dinar, terkutuklah hamba dirham, terkutuklah hamba pakaian bagus, terkutuklah hamba pakaian bagus. Jika diberi sesuatu, ia merasa

.senang, dan jika tidak diberi sesuatu, ia murka. Terkutuklah dan ia kambuh, dan jika diuji, ia tidak sembuh. Berbahagialah hamba yang memegang kendali kudanya di jalan Allah,

dengan rambutnya yang acak-acakan dan kakinya yang berdebu. Jika ia berada di

barisan pengawal, ia berada di barisan pengawal, dan

jika ia berada di barisan belakang, ia berada di barisan belakang. Jika ia meminta izin, ia tidak diberi izin, dan jika ia memberi syafaat, syafaatnya tidak diterima.”)1(

.Dalam Sahih Al-Bukhari: yaitu Sahih Al-Bukhari Ta’s”: dengan kasra pada ‘ayn: jatuh, dan yang”
.dimaksud di sini adalah: binasa

Khamisah”: pakaian sutra atau wol bermotif, yang”

merupakan bagian dari pakaian orang-orang di zaman

.kuno

:”Khamilah”: dengan fatha pada kha’: beludru.
“Anta’a”

:yaitu, penyakit itu kembali padanya. Dikatakan Penyakit itu menimpa kepalanya, yaitu: doa untuk :kecewaannya. Shik: Duri menusuknya. Fa antaqash

Dia tidak mampu mengukirnya, yaitu, mengambilnya dengan pinset. Tuba: nama untuk

Surga atau pohon di dalamnya. Anan: dengan kasra pada 'ayn: tali

.kekang.)1(Diriwayatkan oleh Al-Bukhari, No

."2887"

)292/1(.Di jalan Allah: artinya: jihad melawan kaum musyrik

,Kepalanya acak-acakan: kata sifat untuk seorang budak ditandai dengan fatha alih-alih kasra karena merupakan kata benda yang tidak dapat dideklarasikan, dan kepalanya adalah subjeknya, dan artinya adalah ia memiliki kepala yang acak-acakan dan jihad telah mengalihkannya dari menikmati kenikmatan

:meminyaki dan menyisir rambutnya. Kakinya berdebu

kata sifat kedua untuk seorang budak, dan kakinya adalah subjeknya, artinya: debu dan kotoran telah menempel padanya, tidak seperti yang mewah dan dimanja. Berjaga: dengan kasra di ha, artinya: ia berada di bawah perlindungan tentara, tidak lalai maupun lengah. Di barisan belakang: artinya: ia berada di belakang tentara karena ia mengabdikan dirinya untuk kepentingan jihad. Jika ia meminta izin: artinya: untuk memasuki para pangeran. Ia tidak diberi izin karena ia tidak memiliki status di antara

mereka. Karena ia tidak menginginkan kehidupan duniawi dan menjilat para pangeran melalui pekerjaannya. Dan jika ia memberikan syafaat: artinya, keadaan memaksanya untuk memberikan syafaat dalam perkara yang dicintai Allah

.dan Rasul-Nya, seperti memenuhi kebutuhan manusia Ia tidak memberikan syafaat: dengan fatha atas syaddah fa', artinya, syafaatnya tidak diterima oleh para

pembesar dan sejenisnya. Makna umum hadis ini: Nabi -

saw- menggambarkan dalam hadis ini keadaan dua orang: salah satunya adalah pencari dunia, dan yang

,lainnya adalah pencari akhirat. Maka, sang pencari dalam lafal hadis, berkata: "Celaka dan hancur, dan jika ia diuji, maka ia tidak akan pulih." Artinya, jika ia

tertimpa musibah, ia tidak akan keluar darinya dan tidak akan berhasil. Maka ia tidak akan mencapai apa yang diinginkannya dan tidak akan selamat dari apa yang

...ditakutinya, dan ia akan menjadi

)293/1(

Seorang hamba hawa nafsunya; ia tidak memiliki hubungan dengan Tuhannya yang akan

.menyelamatkannya dari apa yang telah menyimpannya Kemudian beliau -shalawat dan salam semoga Allah limpahkan kepadanya-menjelaskan keadaan hamba

Allah yang jujur, yang berusaha untuk meraih keridhaan- Nya, menjauhi hal-hal yang membuat-Nya murka, dan sabar dalam menghadapi kesulitan dan kelelahan. Ia

tidak mengabdikan dirinya untuk kemewahan dan kesenangan, juga tidak berlagak di hadapan manusia agar dikenal dan dihormati oleh mereka, karena ia tidak mencari keridhaan dunia dan ketenaran melalui

pekerjaannya, melainkan ia mencari keridhaan Allah dan akhirat. Maka pahalanya adalah surga atau pohon di

.dalamnya

Relevansi penyebutan hadis dalam bab ini: Hadis tersebut berisi kecaman terhadap amal dunia dan pujian terhadap amal akhirat. Yang dapat dipetik dari hadis tersebut: 1- Kecaman terhadap amal dunia dan pujian

-terhadap amal akhirat. 2- Keutamaan tawadhu. 3

Keutamaan jihad di jalan Allah. 4- Kecaman terhadap kemewahan dan kemewahan, dan pujian terhadap kekasaran, kejantanan, dan kekuatan, karena hal-hal yang demikian itu termasuk pertolongan dalam jihad di

.jalan Allah

)294/1(

Bab: Barangsiapa menaati para ulama dan penguasa

dalam melarang apa yang dihalkan Allah atau menghalalkan apa yang diharamkan Allah, maka ia telah

. menjadikan mereka sebagai tuhan

Ibnu Abbas berkata: "Batu-batu akan jatuh menimpa kalian dari langit." Aku berkata: Rasulullah)saw(bersabda, dan kamu berkata: Abu Bakar dan Umar berkata!" ----- Alasan penyebutan bab ini dalam Kitab Tauhid: Karena ketaatan merupakan salah satu bentuk ibadah, maka penulis)semoga Allah merahmatinya(menunjukkan dalam bab ini kewajiban untuk mengagungkan Sang Pencipta, Yang Maha Suci dan Maha Agung, untuk itu, dan bahwa tidak seorang pun di antara makhluk yang wajib ditaati kecuali ketaatannya

:bukan untuk maksiat kepada Allah. Para Rabb: artinya menyekutukan Allah dalam syariat. Ibnu Abbas berkata... dst.: artinya: ia mengatakan hal ini kepada seseorang yang berdebat dengannya tentang keutamaan

,haji, dan ia adalah orang yang memerintahkannya

karena Rasulullah)saw(telah memerintahkannya. Pihak lawan membantahnya dengan mengutip larangan Abu Bakar dan Umar, dan Ibnu Abbas membantah dengan mengutip Sunnah Rasulullah)saw(. Dan ia pun berserah

,diri. Hal itu akan segera terjadi: artinya, semakin dekat

semakin dekat, dan semakin cepat. Makna umum hadis ini: Ibnu Abbas, semoga Allah meridhoinya Bahasa Indonesia: dia, mengharapkan bahwa Allah akan menurunkan azab yang dahsyat dan cepat dari langit kepada siapa pun yang lebih mengutamakan perkataan Abu Bakar dan Umar radhiyallahu 'anhu daripada

perkataan Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam, karena

,iman kepada Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam

)295/1(Hal ini mengharuskan kita untuk mengikuti beliau dan

mendahulukan perkataan beliau di atas perkataan orang

.lain, siapa pun dia

Sebab, hal ini disebutkan dalam bab ini karena menunjukkan larangan menaati para ulama dan para pembesar dalam hal-hal yang bertentangan

dengan tuntunan Rasulullah -shalallahu ta'ala-
dan mewajibkan

-hukuman. Hikmah yang dapat dipetik dari hadis
ini: 1

Kewajiban mendahulukan perkataan Rasulullah -
shalallahu ta'ala- di atas perkataan orang lain. 2-
Bahwa

-menentang tuntunan Rasulullah -shalallahu
ta'ala

.mewajibkan hukuman

)296/1(Ahmad bin Hanbal berkata: Saya heran
kepada orang-

,orang yang mengetahui rantai transmisi dan
keasliannya namun mereka mengikuti pendapat
Sufyan. Allah SWT berfirman: {Maka hendaklah
orang-orang yang menentang perintah Nabi
berhati-hati, agar tidak menimpa mereka
beberapa cobaan.} [An-Nur: 63[

:Tahukah kamu apakah cobaan itu? Fitnah:
Politeisme

,Mungkin jika dia menolak beberapa
perkataannya beberapa penyimpangan akan jatuh
ke dalam hatinya

:dan dia akan hancur. ----- Biografi: 1- Ahmad
adalah

Imam Ahmad bin Muhammad bin Hanbal,
meninggal

-pada tahun 241 H, semoga Allah merahmatinya.
2

Sufyan adalah: Abu Abdullah Sufyan bin Sa'eed al-Thawri, Imam dan ahli hukum yang zuhud, taat, dapat dipercaya, meninggal pada tahun 161 H. Ahmad berkata: Yaitu, ketika dikatakan kepadanya: Beberapa orang meninggalkan hadits dan pergi ke pendapat

:Sufyan atau ahli hukum lainnya. Bahasa Indonesia

:Mereka mengetahui rantai periwayatan dan keasliannya Yaitu, mereka mengetahui keaslian rantai periwayatan hadits; karena keaslian rantai periwayatan menunjukkan

:keaslian hadits. Mereka tidak menaati perintahnya Yaitu, perintah Allah atau Rasulullah - semoga doa dan kedamaian Allah beserta - dan kata kerjanya transitif

.dengan "tentang" karena mencakup arti berpaling

Bahwa suatu cobaan menimpa mereka: suatu cobaan di

.dunia ini

Atau siksaan yang menyakitkan menimpa mereka: di

.akhirat

- Mungkin: Yaitu, orang yang Sunnah Rasulullah semoga doa dan kedamaian Allah besertanya - adalah otentik. Doa Allah dan kedamaian besertanya. Jika dia

:menolak sebagian dari apa yang dia katakan maksudnya, perkataan Nabi - semoga doa dan .kedamaian Allah besertanya

)297/1(

Dari penyimpangan: artinya menyimpang dari .kebenaran dan kerusakan hati

Makna umum: Imam Ahmad mencela orang-orang yang mengetahui hadis sahih Rasulullah)saw(lalu meniru Sufyan atau orang lain dalam hal yang bertentangan dengan hadis tersebut, dan mereka memberikan dalih palsu untuk membenarkan tindakan

,mereka. Padahal wajib dan wajib bagi seorang mukmin

jika Kitab Allah SWT dan Sunnah Rasul-Nya)saw(sampai kepadanya, dan ia mengetahui maknanya dalam hal apa pun, untuk mengamalkannya, meskipun ada yang menentanginya, karena inilah yang diperintahkan oleh Rabb kita, Yang Maha Suci dan Maha Tinggi, dan Nabi kita)saw(. Maka

Imam Ahmad mengkhawatirkan orang yang memiliki Sunnah sahah Rasulullah)saw(, lalu menentang sesuatu darinya, hatinya akan menyimpang

dan ia akan binasa di dunia dan akhirat. Beliau mengutip ayat tersebut sebagai dalil, dan banyak ayat serupa di dalam Al-Qur'an, seperti firman Allah SWT: {Maka tatkala mereka menyimpang, Allah pun

.menyimpangkan hati mereka} [QS. Ash-Shaff: 5]

:Relevansi penyebutan ayat ini dalam surah ini Peringatan terhadap meniru ulama tanpa dalil, dan meninggalkan ajaran Kitab dan Sunnah, karena hal ini merupakan kemusyrikan dalam ketaatan. Hikmah yang dapat dipetik dari hadits ini: 1- Larangan meniru bagi

.orang yang mengetahui dalil dan cara pembuktiannya

Dibolehkannya meniru bagi orang yang tidak -2 mengetahui dalilnya, yaitu dengan meniru orang yang

* * *.ilmu dan agamanya ia percayai dari kalangan alim

)298/1(Atas otoritas Adi bin Hatim - semoga Allah senang

dengannya - bahwa ia mendengar Nabi - semoga Allah

- memberkatinya dan memberinya kedamaian membaca ayat ini: {Mereka telah mengambil para

{pendeta dan pendeta mereka sebagai tuhan selain Allah

[At-Taubah: 31], maka aku berkata kepadanya: Kami tidak menyembah mereka. Dia berkata: "Apakah mereka tidak melarang apa yang telah Allah halalkan, jadi kamu melarangnya, dan mengizinkan apa yang telah Allah

:haramkan, jadi kamu mengizinkannya?" Aku berkata

.Ya." Dia berkata: "Itu adalah ibadah mereka")1(" Diriwayatkan oleh Ahmad dan Al-Tirmidzi, yang

.menggolongkannya sebagai hasan

:Biografi

Adi: Dia adalah Adi bin Hatim Al-Ta'i, seorang sahabat terkenal yang mempraktikkan Islam dengan baik. Dia meninggal pada tahun 68 H, pada usia 120 - semoga Allah senang dengannya. Mereka mengambil: mereka

.menjadikan. Para pendeta mereka: para ulama Yahudi

.Dan para pendeta mereka: para penyembah Kristen Sebagai tuhan selain Allah: sebagaimana mereka mengikuti mereka dalam menghalalkan apa yang diharamkan Allah dan mengharamkan apa yang dihalalkan-Nya. Kami tidak menyembah mereka: ia mengira bahwa menyembah berarti mendekatkan diri

.kepada mereka hanya dengan sujud dan sejenisnya

Bukankah mereka melarang... dst.: penjelasan tentang

makna menjadikan mereka sebagai tuhan.)1("Diriwayatkan oleh Al-Tirmidzi dengan nomor "3104 "dan disebutkan oleh Ibnu Katsir dalam Tafsirnya "2/458 dan mengaitkannya dengan Ahmad, Al-Tirmidzi, dan Ibnu Jarir. Al-Tirmidzi berkata: Ini adalah hadis yang

.aneh

)299/1(Makna Umum: Ketika sahabat mulia ini mendengar

Rasulullah)saw(membaca ayat ini, yang memberi tahu kita tentang orang-orang Yahudi dan Kristen: bahwa mereka menjadikan para ulama dan ahli ibadah mereka sebagai tuhan-tuhan yang menetapkan hukum bagi

,mereka apa yang bertentangan dengan hukum Allah

sehingga mereka menaatinya dalam hal itu, beliau merasa maknanya sulit, karena beliau mungkin berpikir

.bahwa ibadah itu terbatas pada sujud dan sejenisnya

Maka Rasulullah)saw(menjelaskan kepadanya bahwa sebagian dari ibadah para rabi dan pendeta adalah menaati mereka dalam melarang apa yang halal dan menghalalkan apa yang haram, bertentangan dengan

.hukum Allah SWT dan Rasul-Nya)saw(

Relevansi hadis dengan bab ini: Menaati makhluk dalam

,ketidaktaatan kepada Allah adalah ibadah kepadanya bukan kepada Allah, terutama dalam menetapkan hukum dan menetapkan hukum yang bertentangan dengan hukum Allah. Yang dapat dipetik dari hadits

tersebut: 1- Menaati ulama dan makhluk lainnya dalam

mengubah hukum Allah - jika yang taat mengetahui bahwa hukum tersebut bertentangan dengan hukum Allah - merupakan kemusyrikan besar. 2- Menetapkan

-halal dan haram merupakan hak Allah SWT. 3

Menjelaskan salah satu jenis kemusyrikan, yaitu kemusyrikan ketaatan. 4- Dibolehkannya mengajarkan

.kepada orang yang tidak tahu

Makna ibadah itu luas dan mencakup segala sesuatu -5 yang dicintai dan diridhai Allah, baik lahir maupun

.batin

* * *

)300/1(Bab tentang firman Allah SWT: {Apakah kamu tidak

memperhatikan orang-orang yang mengaku beriman kepada apa yang diwahyukan kepadamu, [wahai Muhammad[, dan apa yang telah diwahyukan sebelum kamu? Mereka ingin menyerahkan perkara mereka kepada Thaghut, padahal mereka telah diperintahkan untuk mengingkarinya. Dan setan ingin menyesatkan

.mereka sejauh-jauhnya...} ayat-ayat tersebut

Ayat-ayat tersebut lengkap: {Dan ketika dikatakan — kepada mereka, "Marilah kepada apa yang telah diturunkan Allah dan kepada Rasul," kamu melihat

.orang-orang munafik berpaling darimu karena benci

Maka bagaimanakah)akibatnya(apabila mereka ditimpa

?musibah disebabkan perbuatan tangan mereka sendiri

Kemudian mereka datang kepadamu sambil bersumpah

dengan nama Allah, "Sesungguhnya kami tidak menghendaki selain kebaikan dan perdamaian."}
[An-

:Nisa: 60-62]. Relevansi bab ini dengan Kitab Tauhid

Penulis -semoga Allah merahmatinya- mengarahkan perhatian dalam bab ini pada apa yang termasuk dalam Tauhid dan apa yang dituntut dari penunjukan Rasulullah -shalallahu alaihi wa sallam- sebagai penengah dalam masalah perselisihan. Karena ini merupakan bagian dari persyaratan dua kalimat syahadat, maka barangsiapa yang mengucapkan dua kalimat syahadat dan kemudian meminta arbitrase kepada selain Rasulullah, maka ia telah berdusta dalam kesaksiannya. Tidakkah kamu perhatikan? Sebuah interogasi berupa keheranan dan kecaman. Mereka

mengaku telah beriman... dst.: artinya, mereka mengaku beriman akan hal itu, padahal mereka berdusta. Mencari keputusan: artinya, berselisih. Bagi thaghut: ia adalah orang yang sangat zalim, dan yang dimaksud di sini adalah Ka'ab al-Ashraf,

orang Yahudi, dan ia mencakup setiap orang yang memerintah dengan selain apa yang

.telah diturunkan Allah

)301/1(Tidak beriman kepadanya: yaitu, menolak untuk

.menaati tiran

Dan Setan menginginkan: dengan perintahnya kepada orang-orang ini dan membuatnya menarik bagi mereka

untuk mencari penghakiman dari tiran. Untuk

menyesatkan mereka: untuk memalingkan mereka dari jalan kebenaran dan petunjuk. Sesat jauh: untuk melampaui batas terhadap mereka. Kepada apa yang telah Allah turunkan: yaitu, dalam Al-Qur'an tentang

:penghakiman di antara manusia. Dan kepada Rasul

untuk mengadili di antara mereka tentang apa yang

.mereka pertikaian

,Kamu telah melihat orang-orang munafik: yaitu mereka yang mengaku beriman padahal mereka

.pendusta

Mereka berpaling: mereka berpaling, dalam kasus akusatif sebagai suatu keadaan. Darimu: kepada "seseorang selain dirimu. Berpaling: sumber "berpaling

,atau kata benda verbal. Jadi bagaimana: yaitu bagaimana keadaan mereka? Dan apa yang mereka lakukan? Jika suatu musibah menimpa mereka: Jika hukuman pembunuhan atau sejenisnya menimpa mereka. Bahasa Indonesia: Untuk apa yang telah mereka lakukan: Yaitu, karena mengandalkan selain-Mu dan tidak merasa puas dengan keputusan-Mu, dapatkah mereka melepaskan diri darinya? Kemudian mereka datang kepada-Mu: Untuk meminta maaf ketika mereka tertimpa musibah, sebagai permintaan maaf atas

musibah mereka, atau untuk berpaling. Jika kami menghendaki: Yaitu, kami tidak menghendaki

:mengandalkan selain-Mu. Kecuali untuk kebaikan

Yaitu, untuk mendamaikan antara manusia. Dan perdamaian: untuk mendamaikan dua orang yang .berselisih, dan Kami tidak bermaksud menentangmu

Makna keseluruhan dari ayat-ayat tersebut: Bahwa Allah

Maha Suci Dia - mencela orang-orang yang mengaku - beriman kepada apa yang Allah turunkan kepada Rasul- Nya dan para nabi sebelum dia, namun dia ingin mengandalkan selain Kitab Allah dan Sunnah Rasul-Nya

.dalam menyelesaikan perselisihan

)302/1(Dan dia akan diadili oleh seorang tiran yang Allah

perintahkan untuk dikufuri oleh hamba-hamba-Nya yang beriman. Namun, setan ingin menyesatkan orang- orang yang menghakimi melalui para tiran dari jalan hidayah dan kebenaran, serta menjauhkan mereka darinya. Ketika mereka dipanggil untuk menghakimi dengan Kitab Allah dan Sunnah Rasul-Nya, mereka

,berpaling dengan kesombongan dan keegoisan. Lalu

bagaimana keadaan dan tindakan mereka jika musibah menimpa mereka, padahal mereka membutuhkan Rasul untuk melakukannya?! Sehingga Rasul dapat memohon kepada Allah untuk mereka dan menyelesaikan masalah mereka. Maka mereka datang kepada Rasul untuk meminta maaf atas perbuatan mereka, dengan dalih bahwa mereka tidak ingin menentang mereka dengan berpaling kepada selain Rasul, melainkan ingin memperbaiki dan mendamaikan manusia. Mereka mengemukakan

dalih-dalih palsu ini untuk membenarkan perbuatan mereka ketika mereka

.dipermalukan

Yang dapat dipetik dari ayat-ayat: 1- Kewajiban untuk

,kembali kepada Kitab Allah dan Sunnah Rasul-Nya serta ridha dan berserah diri kepadanya. 2- Barangsiapa

,yang mengambil keputusan selain dari syariat Islam

maka ia bukanlah seorang mukmin dan bukan pula seorang pembaharu, meskipun ia mengaku ingin melakukan perbaikan. 3- Barangsiapa yang

memutuskan dengan selain yang diturunkan Allah, maka

ia seorang zalim, dan barangsiapa mengambil keputusan selain yang diturunkan Allah, maka ia mengambil keputusan kepada seorang zalim, meskipun ia

.memanggilnya dengan nama apa pun

-Kewajiban untuk tidak beriman kepada para zalim. 5 -4

Peringatan terhadap tipu daya setan dan usahanya untuk

memalingkan manusia dari kebenaran. 6-
Barangsiapa yang diajak untuk mengambil
keputusan berdasarkan

.apa yang diturunkan Allah, maka ia harus
menaatinnya

-Jika ia berpaling, maka ia adalah seorang
munafik. 7

Mengaku ingin melakukan perbaikan bukanlah
alasan

.untuk memutuskan dengan selain yang
diturunkan Allah

)303/1(Dan firman-Nya: {Dan

ketika dikatakan kepada mereka, "Janganlah
kamu

,membuat kerusakan di muka bumi," mereka
menjawab

Kami hanyalah orang-orang yang melakukan"

Dan ketika dikatakan — . perbaikan."} [Al-
Baqarah: 11]

- kepada mereka - maksudnya: orang-orang
munafik

:"Janganlah kamu membuat kerusakan di muka
bumi"

.maksudnya: dengan kekafiran dan dosa-dosa lainnya

:Kami hanyalah orang-orang yang melakukan perbaikan dan apa yang kami lakukan bukanlah kerusakan. Makna umum ayat ini: Allah SWT menyebutkan di antara ciri- ciri orang munafik bahwa ketika mereka dilarang melakukan dosa-dosa yang menyebabkan kerusakan di muka bumi dengan menjatuhkan hukuman, dan mereka diperintahkan untuk taat dalam rangka memperbaiki muka bumi, mereka menjawab: Kepentingan kami adalah perbaikan; Karena mereka membayangkan kerusakan sebagai kebaikan karena penyakit di dalam

:hati mereka. Relevansi ayat ini dengan surah Barangsiapa yang menyeru kepada hukum menurut apa yang diturunkan Allah atau menyeru kepada dosa, maka sesungguhnya ia telah menyebabkan kerusakan yang paling besar di muka bumi. Pelajaran yang dapat dipetik darinya: 1- Peringatan terhadap penerapan sistem dan hukum yang bertentangan dengan syariat, meskipun

para pendukungnya mengklaim bahwa tujuannya adalah reformasi. 2- Bahwa klaim reformasi bukanlah alasan

-untuk meninggalkan apa yang telah Allah turunkan. 3

Peringatan terhadap kekaguman terhadap pendapat sendiri. 4- Bahwa orang yang sakit hati membayangkan kebenaran sebagai kepalsuan dan kepalsuan sebagai kebenaran. 5- Bahwa niat baik tidak membenarkan

.pelanggaran syariat

)304/1(

Dan firman-Nya: {Dan janganlah kamu membuat .kerusakan di bumi setelah memperbaikannya} [Al-A'raf: 56] Tidak: terlarang. Kerusakan di bumi: melalui —

politeisme dan dosa. Setelah memperbaikannya: dengan

mengutus para nabi, menetapkan hukum, dan melakukan tindakan ketaatan. Arti keseluruhan ayat tersebut: Allah SWT melarang hamba-hamba-Nya dari membuat kerusakan di bumi - melalui dosa dan memanggil untuk menaati ciptaan dalam ketidaktaatan kepada Sang Pencipta - setelah Dia Yang Mahakuasa

,memperbaikinya dengan mengutus para rasul menjelaskan hukum, dan memanggil untuk menaati

,Allah. Sesungguhnya, menyembah selain Allah

,memanggil selain-Nya, menyekutukan-Nya

ketidakadilan dan dosa adalah bentuk kerusakan terbesar

:di bumi. Relevansi ayat tersebut dengan bab Barangsiapa yang menyerukan keputusan dengan selain apa yang telah diturunkan Allah, telah melakukan bentuk kerusakan terbesar di bumi. Apa yang dapat

dipelajari dari ayat tersebut: 1- Dosa adalah kerusakan di

-bumi. 2- Ketaatan adalah perbaikan di muka bumi. 3

Menetapkan hukum dengan selain apa yang diturunkan Allah adalah kerusakan di muka bumi.

4- Perbaikan dan perbaikan manusia tidak dapat terwujud kecuali dengan menetapkan hukum berdasarkan apa yang diturunkan

.Allah

)305/1(

Dan pernyataan-Nya: {Maka apakah mereka mencari

.keputusan [zaman[jahiliyah...} ayat tersebut

Sisa ayat tersebut: {Dan siapakah yang lebih baik

daripada Allah dalam memutuskan perkara bagi kaum

: "yang yakin?" [Al-Ma'idah: 50]. "Maka apakah mereka sebuah pertanyaan retorik. "Islam": apa yang ada sebelum Islam dan segala sesuatu yang bertentangan dengan

: "Islam berasal dari zaman jahiliyah. "Mereka mencari

. mereka bertanya. "Siapa": artinya: tidak seorang pun

: "Lebih baik daripada Allah dalam memutuskan perkara"

ini dari penggunaan perbandingan pada keduanya dan

" .tidak ada sekutunya pada ekstrem yang lain

Bagi kaum yang yakin": artinya: dengan kaum yang yakin, karena mereka adalah orang-orang yang merenungkan berbagai hal dan mengetahui bahwa tidak

. ada keputusan yang lebih baik daripada keputusan Allah Makna umum ayat ini: Allah SWT mengecam siapa pun yang menyimpang dari aturan Allah SWT—yang mencakup segala kebaikan dan keadilan, dan melarang

, segala kemunkaran—kepada selainnya: opini, keinginan

dan konvensi yang diciptakan manusia tanpa dasar hukum Allah, sebagaimana kaum jahiliyah

dulu memerintah dengan kesesatan, kebodohan, dan adat

:istiadat suku. Relevansi ayat ini dengan surah

Barangsiapa mencari selain aturan Allah—sistem dan

.hukum buatan manusia—telah mencari aturan jahiliyah

Pelajaran yang dapat dipetik dari ayat ini: 1- Kewajiban

.untuk menerapkan hukum Allah

)306/1(

Bahwa segala sesuatu yang bertentangan dengan -2

.hukum Allah adalah hukum Jahiliyah

Menjelaskan keutamaan hukum-hukum syariat dan -3

,bahwa hukum-hukum tersebut adalah kebaikan keadilan, dan rahmat. 4- Bahwa penerapan hukum

.buatan manusia dan sistem Barat adalah kekufuran

)307/1(,Bahasa Indonesia: Atas otoritas Abdullah bin Amr

,semoga Allah senang dengan mereka berdua: Rasulullah semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian, berkata: "Tidak seorang pun dari kalian

benar-benar percaya sampai keinginannya sesuai dengan

apa yang telah aku bawa." An-Nawawi berkata: Itu adalah hadits yang sahih yang kami ceritakan dalam

.Kitab Bukti dengan rantai transmisi yang sahih)1(

Biografi: An-Nawawi adalah: Muhyi al-Din Abu —

,Zakariya Yahya ibn Sharaf an-Nawawi - dinamai Nawa sebuah desa di Levant - dan dia adalah seorang imam

,dan penulis terkenal. Dia meninggal pada tahun 676 H semoga Allah merahmatinya. Al-Hujjah: yaitu buku Al- Hujjah ala Tareq Al-Mahjah oleh Sheikh Abu Al-Fath Nasr ibn Ibrahim Al-Maqdisi Al-Shafi'i. Terdapat beberapa perdebatan mengenai rantai periwayatan hadis ini - tetapi maknanya pasti benar meskipun rantai periwayatannya tidak autentik. Hadis ini memiliki bukti yang menguatkan dari Al-Qur'an, seperti ayat: {Tetapi

tidak, demi Tuhanmu, mereka tidak akan [benar-benar]

,beriman hingga mereka menjadikanmu, [Muhammad] hakim tentang apa yang mereka perselisihkan di antara mereka sendiri dan kemudian mereka tidak merasa terganggu dengan apa yang telah kamu putuskan dan

.mereka pun berserah diri.} [An-Nisa': 65]

,Tidak seorang pun di antara kamu yang beriman: yaitu ia tidak mencapai iman yang diwajibkan dan tidak termasuk ahlinya. Hasratnya: yaitu, apa yang ia inginkan dan cintai dan condong padanya. Sesuai dengan apa

yang telah kubawa: ia mencintai apa yang diperintahkan Rasulullah - semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian - dan membenci apa yang dilarangnya. Makna umum hadis ini: bahwa seseorang tidak beriman dalam iman)1(Lihat Empat

.Puluh Hadits Nawawi, hlm. 48

)308/1(Kewajiban yang sempurna adalah bahwa kecintaannya

- harus tunduk kepada apa yang dibawa oleh Rasulullah

semoga Allah memberkahinya dan memberinya kedamaian - yaitu: perintah, larangan, dan hal-hal lainnya, sehingga ia mencintai apa yang diperintahkan

.dan membenci apa yang dilarang

Relevansi hadits dengan bab: Meniadakan keimanan dari siapa pun yang tidak merasa tenteram dengan hukum Allah dan mencintainya, dan membenci hukum dan

.sistem buatan manusia yang bertentangan dengannya

Apa yang dapat dipelajari dari hadits: 1- Kewajiban

untuk mencintai segala sesuatu yang dibawa oleh Rasulullah - semoga Allah memberkahinya dan memberinya kedamaian - terutama undang-undang dan untuk mengamalkannya. 2- Kewajiban untuk membenci segala sesuatu yang bertentangan dengan hukum Rasulullah - semoga Allah memberkahinya dan

-memberinya kedamaian - dan untuk menjauhinya. 3

Pengingkaran keimanan dari siapa pun yang cenderung dalam hatinya untuk menentang apa yang dibawa oleh Rasulullah - semoga Allah memberkahinya dan memberinya kedamaian -, bahkan jika ia

.mengamalkannya secara lahiriah

)309/1(Al-Sya'bi berkata: "Terjadi perselisihan antara seorang

:munafik dan seorang Yahudi. Orang Yahudi itu berkata 'Mari kita pergi kepada Muhammad untuk meminta' keputusan hukum,' karena ia tahu bahwa ia tidak menerima suap. Orang munafik itu berkata: 'Mari kita pergi kepada orang-orang Yahudi untuk meminta keputusan hukum,' karena ia tahu bahwa mereka menerima suap. Maka mereka sepakat untuk pergi kepada seorang dukun di Juhainah dan menyampaikan keputusan mereka kepadanya. Kemudian turunlah ayat ini: {Apakah kamu tidak melihat orang-orang yang mengaku?}" [QS. At

[Targhib: 136-

Orang munafik: jamak dari munafik, yaitu orang yang

menunjukkan keislaman tetapi menyembunyikan kekafirannya. Orang Yahudi: jamak dari Yahweh - dari had, jika ia kembali - dan dikatakan bahwa orang

.Yahudi itu berkerabat dengan Yudas, putra Yakub, saw

:Pertengkaran: berarti perdebatan dan pertikaian. Suap sesuatu yang diberikan kepada seseorang yang bertanggung jawab atas sesuatu urusan orang lain

,dengan tujuan untuk berlaku tidak adil kepada pemberi

termasuk: sesuatu yang diberikan oleh salah satu dari

dua pihak yang berseberangan kepada hakim atau orang lain untuk memenangkannya, diambil dari suap yang digunakan untuk mendapatkan air. Juhayna: sebuah

suku Arab yang terkenal. Maka diturunkanlah: Ini adalah

.penjelasan tentang alasan turunnya ayat yang mulia ini Makna umum hadits: Al-Sha'bi -semoga Allah merahmatinya- meriwayatkan bahwa ayat yang mulia ini: {Tidakkah kamu melihat orang-orang yang mengaku} ayat tersebut. Itu diturunkan karena apa yang terjadi dari seorang pria yang mengaku beriman dan ingin merujuk keputusan kepada seseorang selain Rasulullah -semoga Allah memberkatinya dan

memberinya kedamaian- untuk menghindari

)310/1(Penghakiman yang adil; yang membawanya kepada

tiran untuk penghakiman tanpa peduli tentang kontradiksi yang dihasilkan terhadap iman; yang

;menunjukkan kebohongannya dalam klaim imannya

jadi siapa pun yang melakukan seperti yang dia lakukan

.akan seperti dia dalam penghakiman ini

Relevansi hadits dengan bab ini: Bahwa menggunakan penghakiman selain hukum Allah bertentangan dengan iman kepada Allah dan Kitab-Nya. Apa yang dapat dipelajari dari hadits: 1- Kewajiban untuk menggunakan hukum Allah. 2- Bahwa menggunakan penghakiman selain hukum Allah bertentangan dengan iman. 3- Ini mengungkapkan sifat sejati orang-orang munafik, dan

-bahwa mereka lebih buruk daripada orang Yahudi. 4

Larangan menerima suap; bahwa menerima suap adalah dari moral orang Yahudi, dan Nabi - semoga doa dan kedamaian Allah besertanya - mengutuk pemberi dan

.penerima

)311/1(Diriwayatkan: "Telah diturunkan tentang dua orang

yang berselisih. Salah satu dari mereka berkata: Kami akan membawa masalah kami kepada Nabi)saw(, dan ".yang lainnya berkata: Kepada Ka'ab al-Asyraf Kemudian mereka membawa masalah mereka kepada Umar, dan salah satu dari mereka menceritakan kisah tersebut kepadanya. Maka ia berkata kepada orang yang

?tidak puas dengan Rasulullah)saw(: Benarkah demikian Umar menjawab: Ya. Maka ia pun menebasnya dengan ".pedang dan membunuhnya
Biografi: Ka'ab bin al-Asyraf: Seorang Yahudi -----

Arab dari suku Tayy dan ibunya berasal dari Bani al-

.Nadir. Ia adalah musuh bebuyutan Nabi)saw(Dikatakan bahwa hadis ini diturunkan: maksudnya ayat yang disebutkan sebelumnya. Makna umum hadis: Hadis

ini menjelaskan pendapat lain - selain yang disebutkan di

atas - tentang alasan turunnya ayat yang mulia: {Apakah kamu tidak melihat orang-orang yang mengaku} ayat tersebut. Setelah kisah itu sampai kepada Umar bin Khattab)ra(dan beliau membenarkannya, beliau membunuh orang yang tidak puas dengan keputusan Rasulullah)saw(. Sebab, hal ini disebutkan dalam bab ini karena merupakan bukti kekafiran orang yang memilih selain hukum Allah dan pantas dibunuh, karena ia telah

.murtad dari agama Islam. Hikmah dari hadits ini:
1

Bahwa memilih arbitrase selain Allah SWT dan Rasul- Nya)saw(dalam menyelesaikan perselisihan adalah murtad dari Islam. 2. Bahwa

orang yang murtad dari)312/1(Keabsahan marah karena Allah, Rasul-Nya, dan -4

.agama-Nya

Keabsahan mengubah keburukan dengan tangan -5 sendiri bagi yang mampu. 6- Mengetahui kebenaran

tidak menggantikan amal saleh dan berserah diri .kepadanya

)313/1(Bab tentang orang-orang yang mengingkari sebagian

,nama dan sifat

dan firman Allah SWT: {Dan mereka kafir kepada Yang Maha Pengasih} ayat tersebut. ----- Ayat tersebut berlanjut: {Katakanlah, "Dialah Tuhanku, tidak ada

,Tuhan selain Dia. Hanya kepada-Nya aku bertawakal

dan kepada-Nyalah aku kembali."} [Ar-Ra'd: 30[. Bab

ini relevan dengan Kitab Tauhid: Karena Tauhid ada tiga jenis: Tauhid Ketuhanan, Tauhid Ketuhanan, dan

Tauhid Nama dan Sifat, dan karena iman kepada Allah

,tidak dapat dicapai kecuali dengan menyadari ketiganya penulis telah menyoroti jenis ini dalam bab ini. Untuk

:memperjelas hukum orang yang mengingkarinya. Bab

Barangsiapa mengingkari... dst.: artinya: ia kafir terhadap hal itu. Dan mereka: artinya: orang-orang kafir

Quraisy. Kafir kepada Ar-Rahman: artinya: mereka

,mengingkari nama ini, padahal beriman kepada Allah karena Ar-Rahman adalah salah satu nama Allah, dan rahmat adalah salah satu sifat-Nya. Katakanlah: Hai Muhammad, jawablah mereka atas kekafiran mereka kepada Ar-Rahman. Dialah Tuhanku: artinya: Ar- Rahman, Yang Mahakuasa, adalah Tuhanku, meskipun

:kamu kafir kepada-Nya. Tidak ada Tuhan selain Dia

artinya: tidak ada Tuhan yang benar selain Dia. Kepada-

Nya: bukan kepada siapa pun. Aku bertawakal: Aku

menyerahkan semua urusanku kepada-Nya dan hanya

.kepada-Nya aku bersandar

)314/1(Dan kepada-Nya-lah tempat kembaliku:
tempat

.kembaliku dan pertobatanku

Makna umum ayat ini: Allah SWT mengingkari kaum musyrik Quraisy karena mereka mengingkari nama- Nya, Yang Maha Pemurah, dan memerintahkan Rasul- Nya Muhammad - semoga doa dan kedamaian Allah besertanya - untuk menanggapi pengingkaran mereka dan menyatakan imannya kepada Tuhannya, nama-nama dan sifat-sifat-Nya, dan bahwa Dia, Yang

,Mahakuasa, adalah satu-satunya yang layak disembah

dan kepada-Nya seseorang harus bergantung dan berpaling kepada-Nya dalam segala hal dan bertobat kepada-Nya atas dosa-dosa. Relevansi ayat ini dengan bab: Mengingkari nama dan sifat Allah adalah

-kekufuran. Apa yang dapat dipelajari dari ayat ini: 1

.Mengingkari nama atau sifat apa pun adalah kekufuran

Kewajiban untuk percaya kepada nama dan sifat -
2

Allah. 3- Kewajiban untuk bergantung kepada Allah dan

.bertobat kepada-Nya

Kewajiban untuk beribadah kepada Allah dengan
-4

.tulus

* * *

)315/1(

Dalam Sahih al-Bukhari: Ali berkata:
"Beritahukan

kepada orang-orang apa yang mereka ketahui.
Apakah

"?kalian ingin Allah dan Rasul-Nya disebut
pembongkaran

.)1(

Sahih al-Bukhari: yaitu kitab yang di dalamnya al-
Bukhari mengumpulkan hadits-hadits shahih. Al-
Bukhari adalah Imam Muhammad bin Ismail al-

.Bukhari, yang dinamai Bukhara, sebuah kota di
Timur

.Kitabnya adalah kitab paling shahih setelah
Kitab Allah Makna umum hadits: Amirul
Mukminin, Ali bin Abi Thalib)ra(memberi
petunjuk bahwa seseorang tidak boleh memberi
tahu masyarakat umum kecuali apa yang
diketahui dan bermanfaat bagi manusia dalam

fondasi agama mereka dan hukum-hukumnya, seperti tauhid

.dan menjelaskan apa yang boleh dan apa yang dilarang

Ia harus meninggalkan apa pun yang mengalihkan perhatian dari itu, yang tidak diperlukan atau yang mungkin mengarah pada penolakan kebenaran dan penolakannya, yang membingungkan mereka dan sulit dipahami. Beliau bersabda bahwa ketika para pencerita

)yakni para pendakwah(menjadi banyak pada masa

:kekhalfahan beliau. Relevansi hadis dengan bab ini

.Penjelasannya muncul setelah hadis tersebut disebutkan Apa yang dapat dipelajari dari hadis ini: Jika ada kekhawatiran akan bahaya dari menceritakan sesuatu yang tidak mereka pahami kepada orang lain, maka mereka tidak boleh menceritakannya, meskipun itu

".benar.* * *)1(Diriwayatkan oleh Al-Bukhari, No. "127

)316/1(Dan Abd al-Razzaq meriwayatkan dari Muammar, dari

Ibnu Tawus, dari ayahnya, dari Ibnu Abbas: “Dia melihat seorang laki-laki yang gemetar ketika mendengar

sebuah hadits dari Nabi - semoga doa dan kedamaian Allah besertanya - tentang sifat-sifat, dalam ketidaksetujuannya. Maka dia berkata: Apa perbedaan antara orang-orang ini? Mereka menemukan kelembutan dalam apa yang definitif di dalamnya dan dihancurkan oleh apa yang ambigu di dalamnya.” Akhir

.kutipan

:Biografi

Abd al-Razzaq adalah: Abd al-Razzaq bin Hammam -1

al-San'ani, Imam, Hafiz, penulis buku. Dia meninggal

.pada tahun 211 H, semoga Allah merahmatinya

Muammar adalah: Abu Urwa Muammar bin Rashid -2

Al-Azdi Al-Basri, seorang pria yang dapat diandalkan

,dan dapat dipercaya, meninggal pada tahun 154 H

:semoga Allah merahmatinya. 3- Ibnu Tawus adalah

Abdullah bin Tawus Al-Yamani, seorang yang dapat diandalkan, berbudi luhur, dan saleh, wafat pada tahun H, semoga Allah merahmatinya. Ia gemetar: artinya 132 ia gemetar. Kemudian ia berkata: maksudnya Ibnu Abbas. Apa: interogatif. Farq: dengan pembukaan fa dan ra, artinya: takut. Ini: merujuk pada orang-orang yang

.menghadiri majelisnya dari kalangan rakyat jelata

Raqqā: kelembutan dan penerimaan. Muhkam: apa yang

.maknanya jelas dan tidak ambigu bagi siapa pun

Mutashabih: apa yang pemahaman mereka tidak jelas

bagi mereka. Makna umum hadis: Ibnu Abbas - semoga

Allah meridhoi mereka berdua - mengingkari

)317/1(Sebagian masyarakat awam yang menghadiri majelis-

majelis beliau merasa takut ketika mendengar beberapa hadis tentang sifat-sifat tersebut dan gemetar karena tidak menyukainya. Hal ini disebabkan mereka belum mencapai keimanan yang semestinya terhadap apa yang telah diriwayatkan dari Rasulullah)saw(. Mereka mengetahui maknanya dari Al-Qur'an, yang

merupakan kebenaran yang tidak diragukan oleh setiap orang beriman. Sebagian dari mereka menafsirkannya dengan makna selain yang dimaksudkan oleh Allah, sehingga

.mereka terkutuk

Relevansi hadis dengan bab ini: Setelah penulis menyebutkan hadis Ali)radhiyallahu 'anhu(yang menunjukkan bahwa seseorang tidak boleh menceritakan kepada orang lain tentang hal-hal yang tidak mereka ketahui, beliau menyebutkan hadis ini yang menunjukkan bahwa nash-nash tentang sifat-sifat

tersebut bukanlah termasuk hal-hal yang dilarang untuk diriwayatkan; melainkan harus disebutkan dan diumumkan. Ketidaksukaan sebagian orang terhadapnya bukan berarti mereka disebutkan. Para ulama, baik kuno maupun modern, terus membacakan ayat-ayat dan

hadis tentang sifat-sifat tersebut di hadapan masyarakat

umum maupun kalangan atas. Pelajaran yang dapat

dipetik dari hadis ini: 1- Tidak mengapa menyebutkan ayat-ayat dan hadis tentang sifat-sifat di hadapan orang awam maupun kalangan tertentu untuk tujuan pengajaran. 2- Siapa pun yang mengingkari suatu nash

,tentang sifat-sifat atau mengingkarinya setelah shahih

.maka celakalah dia

Mengingkari orang-orang yang mengingkari -3

.sebagian nash tentang sifat-sifat

* * *

)318/1(-Ketika kaum Quraisy mendengar Rasulullah -saw

menyebut Yang Maha Pemurah, mereka mengingkarinya, maka Allah menurunkan: {...dan

.{...mereka pun kafir kepada Yang Maha Pemurah Makna umum hadis ini: Beliau menyebut Yang ---- Maha Pemurah: artinya ketika beliau menulis: "Dengan nama Allah, Yang Maha Pemurah, Yang Maha Penyayang" dalam Perjanjian Hudaibiyyah, mereka berkata: Adapun Yang Maha Pemurah, kami tidak mengenal-Nya, dan kami tidak tahu apa itu Yang Maha

,Pemurah, dan kami hanya menulis: Dengan nama-Mu

.Ya Allah)1(. Maka inilah alasan turunnya ayat ini Dikatakan: Mereka berkata bahwa ketika mereka mendengar Rasulullah -saw- berdoa dalam sujud dan berkata: "Wahai Yang Maha Pemurah, wahai Yang Maha Penyayang." Mereka berkata: Orang ini mengaku berdoa

kepada satu orang, padahal sebenarnya ia berdoa kepada

dua orang: Yang Maha Pemurah, Yang Maha

,Penyayang. Ini merupakan alasan lain turunnya ayat ini dan tidak ada yang menghalangi turunnya ayat ini karena dua alasan atau lebih. Ayat ini dan hal-hal yang terkait dengannya telah dijelaskan di awal bab ini. Apa

yang dapat dipelajari dari hadis ini: 1- Peneguhan nama- nama dan sifat-sifat Allah SWT. 2- Banyaknya nama

-tidak menunjukkan banyaknya yang disebutkan.
3

Keabsahan berdoa kepada Allah dengan nama-
nama dan sifat-sifat-Nya.* *
*)1(Diriwayatkan oleh Al-

."Bukhari, No. "2731, 2732

)319/1(Bab tentang firman Allah SWT: {Mereka mengakui

nikmat Allah, lalu mengingkarinya} dan ayat

Mujahid berkata, artinya: "Ada seorang laki-laki yang berkata: Ini adalah harta warisanku dari nenek

:moyangku." Aun bin Abdullah berkata: "Mereka berkata Seandainya bukan karena si fulan, niscaya tidak akan terjadi hal ini dan itu." Ibnu Qutaibah berkata: "Mereka

- ""'.berkata: 'Ini adalah karena syafaat tuhan-tuhan kami

Ayat lengkap: {Dan kebanyakan mereka adalah

.orang-orang kafir} [An-Nahl: 83]

Relevansi bab ini dengan Kitab Tauhid: Penulis bermaksud dengan bab ini untuk menjelaskan perlunya menghormati Tuhan, dengan menghindari ungkapan- ungkapan politeistik tersembunyi seperti menyandarkan

nikmat kepada selain Allah, karena hal itu bertentangan

.dengan kesempurnaan Tauhid

Biografi: 1- Mujahid adalah: Syekh Tafsir Mujahid bin Jabr Al-Makki, imam ilahi dari murid-murid Ibnu Abbas, wafat pada tahun 104 H menurut pendapat yang paling benar, semoga Allah merahmatinya. 2- Awn adalah: Awn bin Abdullah bin Utbah bin Mas'ud Al-

,Hudhali, seorang ahli ibadah yang dapat dipercaya

.wafat sekitar tahun 120 H, semoga Allah merahmatinya

Ibnu Qutaibah adalah: Abdullah bin Muslim bin -3

Qutaybah Al-Daynuri Al-Hafiz, penulis tafsir dan kitab- kitab lainnya, wafat pada tahun 276 H, semoga Allah merahmatinya. Mereka mengetahui: artinya: orang- orang musyrik mengetahui. Keberkahan Allah: terdapat perbedaan pendapat tentang apa yang dimaksud dengannya, dan penulis menyebutkan sejumlah

)320/1(.Pernyataan para ulama tentang hal ini

.Aku mewarisinya dari bapak-bapakku... dst

Barangsiapa yang mengingkari pernyataan ini dan pernyataan serupa lainnya, maka ia mengingkari nikmat

,Allah dengan menisbatkannya kepada selain-Nya mengingkarinya, dan tidak mengakuinya. Ayat ini mencakup apa yang telah disebutkan para ulama tentang maknanya. Makna umum ayat ini: Kaum musyrik mengakui nikmat Allah, yang telah Allah sebutkan untuk

—mereka—dalam Surat An-Nahl dan di tempat lain

sebagai dari Allah, kemudian mereka mengingkarinya

dengan menisbatkannya kepada selain-Nya, dari tuhan-

.tuhan mereka, bapak-bapak mereka, dan selain-Nya Mereka saling bertentangan dalam hal ini.

Pelajaran yang dapat dipetik dari ayat ini: 1- Kaum musyrik mengakui Keesaan Tuhan. 2- Kewajiban untuk

-menyucikan nikmat hanya kepada Allah Ta'ala. 3

Peringatan untuk tidak menyucikan nikmat kepada selain Allah, karena ini adalah kemusyrikan dalam ketuhanan. 4- Kewajiban untuk bersikap santun dalam

.tutur kata dan larangan bersandar pada sebab

)321/1(Abu Al-Abbas berkata—setelah hadis Zaid bin Khalid

yang menyatakan bahwa Allah SWT berfirman: "Di antara hamba-hamba-Ku ada yang beriman kepada-Ku dan ada yang kafir..." hadis—yang telah disebutkan

.sebelumnya—: "Hal ini lazim dalam Kitab dan Sunnah

Allah SWT mengutuk orang-orang yang menisbatkan

.nikmat-Nya kepada orang lain dan menyekutukan-Nya

Sebagian Salaf berkata: "Hal ini seperti perkataan mereka: Angin itu menyenangkan, dan pelaut itu terampil... dan perkataan serupa yang lazim di kalangan ".banyak orang

Biografi: Abu Al-Abbas: Beliau adalah Syekh Al-

Islam Ahmad Ibnu Taimiyah, semoga Allah

,merahmatinya. Telah disebutkan sebelumnya:
Yaitu dalam bab tentang apa yang diriwayatkan
tentang

mencari hujan dengan bintang-bintang. Pelaut:
Kapten

kapal. Salaf: Mereka adalah para ulama awal
umat ini dari para Sahabat, Tabi'in, dan pengikut
mereka. Makna umum hadis ini: Bahwa ketika
kapal berlayar dengan angin yang baik atas
perintah Allah, mereka mengaitkannya dengan
angin yang baik dan keahlian nakhoda kapal; dan
mereka melupakan Tuhan mereka yang
menjadikan kapal berlayar untuk mereka di laut
sebagai rahmat bagi mereka. Hal ini serupa
dengan mengaitkan hujan dengan cuaca. Hukum
orang yang melakukan hal ini dijelaskan secara
rinci: 1- Jika yang dimaksud bukan bahwa angin,
laut, dan sejenisnya adalah yang melakukan hal
ini tanpa ciptaan dan perintah Allah, melainkan ia
bermaksud mengaitkannya

.dengan sebab

)322/1(Ini hanyalah politeisme kecil, karena ia
mengaitkan

nikmat tersebut kepada selain Allah, padahal
seharusnya

.itu ditujukan kepada Allah

Jika yang ia maksud adalah bahwa hal-hal ini terjadi -2 tanpa Allah, maka ini adalah politeisme besar. Yang pertama adalah apa yang umum dikatakan oleh banyak

.umat Islam, jadi kita harus waspada terhadapnya
)323/1(

Bab tentang firman Allah SWT: {Maka janganlah kamu

mengadakan sekutu bagi Allah, padahal kamu

.mengetahui.} [Al-Baqarah: 22]

Ibnu Abbas berkata tentang ayat ini: "Saingan adalah kemusyrikan; lebih tersembunyi daripada semut yang

.merayap di atas batu hitam dalam kegelapan malam

,Yaitu ketika kamu berkata: 'Demi Allah, demi hidupmu

:wahai si fulan, dan demi hidupku,' dan kamu berkata Seandainya bukan karena anjing ini, pencuri pasti' datang kepada kami,' dan 'Seandainya bukan karena bebek-bebek di rumah, pencuri pasti datang.' Dan seorang laki-laki berkata kepada temannya: 'Apa yang Allah dan kamu kehendaki,' dan seorang laki-laki

,berkata: 'Seandainya bukan karena Allah dan si fulan

'janganlah kamu mengadakan si fulan di antara mereka

Semua ini adalah kemusyrikan." Diriwayatkan oleh Ibnu

.Abi Hatim

Relevansi bab ini dengan Kitab Tauhid: Karena — merupakan bagian dari pencapaian Tauhid untuk berhati-hati dalam menyekutukan Allah dengan perkataan, bahkan jika pembicara tidak bermaksud demikian dalam hatinya, Penulis - semoga Allah merahmatinya - menarik perhatian pada hal ini dalam bab ini dan menjelaskan beberapa dari kata-kata ini sehingga Anda dan orang-orang yang serupa dengan mereka harus dihindari. "Janganlah menjadikan sekutu

bagi Allah": artinya: yang serupa atau setara dengan siapa

.Anda mengarahkan penyembahan atau bagian darinya Dan Anda tahu bahwa Dia adalah Tuhanmu dan tidak memberi Anda rezeki selain-Nya dan tidak ada seorang

:pun yang layak disembah selain Dia. Dalam ayat

artinya: dalam penafsiran ayat tersebut.
Merangkaknya seekor semut: jalannya. Di atas
batu yang halus: batu

.yang halus

)324/1(:Kalibah: bentuk kecil dari anjing, yang di
sini berarti

yang dipelihara untuk menjaga ternak dan
barang-

.barang lainnya

.Pencuri: bentuk jamak dari pencuri, yaitu:
pencuri Bebek: bentuk jamak dari bebek, yaitu:
burung air yang dipelihara di rumah-rumah, dan
jika ada orang lain selain pemiliknya yang masuk,
burung itu akan mencelanya dan berteriak.
Jangan sertakan si fulan di dalamnya: yaitu,
jangan sertakan dia dalam pernyataanmu dan
katakan: Seandainya bukan karena Allah dan si
fulan, tetapi katakanlah: Seandainya bukan

.karena Allah semata. Semua ini adalah
kemusyrikan

Artinya: ungkapan-ungkapan yang disebutkan
dan yang

,serupa dengannya adalah kemusyrikan dengan
Allah

yaitu: kemusyrikan kecil. Makna keseluruhan
ayat ini adalah bahwa Allah - Yang Maha Suci dan
Maha Agung melarang manusia mengambil

orang-orang yang - sederajat dan setara dengan-Nya yang mengarahkan ibadah-Nya kepada mereka, sementara mereka tahu bahwa Allah semata-mata Pencipta dan Pemberi Rezeki, dan bahwa orang-orang yang sederajat ini tidak berdaya dan miskin dan tidak memiliki hak dalam hal

tersebut. Apa yang disebutkan Ibnu Abbas merupakan

contoh-contoh penyetaraan karena lafal ayat tersebut mencakup mereka meskipun itu adalah kemusyrikan kecil, dan ayat tersebut diturunkan tentang kemusyrikan besar. Para Salaf menjadikan apa yang diwahyukan tentang kemusyrikan besar sebagai dalil untuk kemusyrikan kecil. Pelajaran yang dapat dipetik dari

ayat ini: 1- Peringatan terhadap kemusyrikan dalam

ibadah. 2- Bahwa kaum musyrik menegaskan keimanan mereka pada Keesaan Tuhan. 3- Bahwa kemusyrikan kecil sangat tersembunyi dan hanya sedikit yang

.menyadarinya

Kewajiban untuk menghindari ungkapan-ungkapan -4

.kemusyrikan meskipun tidak didasari niat

* * *

)325/1(Atas otoritas Umar bin Khattab)ra dengan dia(bahwa

Rasulullah)damai dan berkah Allah besertanya(mengatakan: "Barangsiapa bersumpah dengan selain Allah telah melakukan kekafiran atau politeisme.")1(Diriwayatkan oleh al-Tirmidzi yang

menggolongkannya sebagai hasan dan diautentikasi oleh

.al-Hakim

Atas otoritas Umar: Versi yang benar adalah pada — otoritas Ibn Umar. Barangsiapa bersumpah: Sumpah adalah penegasan suatu keputusan dengan menyebutkan sesuatu yang dihormati dengan cara tertentu. Dengan

selain Allah: artinya, dengan makhluk apa pun. Tidak

percaya atau menyekutukan: Ini mungkin karena keraguan perawi. Mungkin juga karena "atau" yang berarti "dan," dalam hal ini dia telah tidak percaya dan menyekutukan. Yang dimaksud adalah kekafiran kecil

,dan politeisme. Makna umum hadits: Dalam hadits ini

Rasulullah)damai dan berkah Allah besertanya(memberi tahu kita tentang larangan: siapa pun yang bersumpah dengan selain Allah di antara makhluk ciptaan telah menjadikan hal yang disumpah itu sebagai sekutu bagi Allah dan telah kafir kepada Allah. Karena bersumpah dengan sesuatu membutuhkan pengagungannya, dan kebesaran dalam realitas hanya milik Tuhan, jadi seseorang tidak boleh bersumpah

.kecuali dengan-Nya atau dengan salah satu sifat-Nya Relevansi hadits dengan bab: Ini menunjukkan bahwa siapa pun yang bersumpah dengan selain Allah telah menjadikan orang yang disumpah itu sebagai sekutu

.bagi Allah.)1(Diriwayatkan oleh al-Tirmidzi, No

.Abu Dawud, No. 3251, dan al-Hakim, 4/297 ,1535

)326/1(:Hikmah yang dapat dipetik dari hadits tersebut

Haram bersumpah dengan nama selain Allah, dan hal -1

.itu termasuk kemusyrikan dan kekufuran kepada Allah

Bahwa bertasbih dengan bersumpah merupakan hak -2

Allah SWT, maka hendaknya seseorang tidak bersumpah kecuali dengan nama-Nya. 3- Bahwa bersumpah

,dengan nama selain Allah tidak mewajibkan kafarat

.karena tidak disebutkan kafarat padanya

)327/1(Ibnu Mas`ud berkata: “Bagiku, bersumpah dusta demi

Allah lebih aku cintai daripada bersumpah jujur demi

.selain-Nya”)1(

Karena: Lam adalah lam inisiasi dan “an” adalah kata — benda verbal, dan kata kerja setelahnya bersifat akusatif dalam penafsiran kata benda verbal dalam kasus nominatif sebagai subjek. Aku mencintai... dst.: adalah predikat subjek. Makna keseluruhan hadits: Ibnu Mas`ud semoga Allah meridhoinya - berkata: Bersumpahku - demi Allah tentang sesuatu yang aku dustakan lebih aku cintai daripada bersumpahku demi selain Allah tentang sesuatu yang aku jujur. Dia lebih memilih bersumpah dusta demi Allah daripada bersumpah jujur demi selain- Nya karena bersumpah demi Allah dalam keadaan ini adalah kebaikan tauhid, dan keburukan tauhid di

.dalamnya lebih besar daripada kebaikan jujur

Keburukan berbohong lebih mudah daripada keburukan

:kemusyrikan. Relevansi hadis dengan bab ini

Menunjukkan larangan bersumpah dengan nama selain

-Allah. Apa yang dapat dipelajari dari hadis ini: 1

-Larangan bersumpah dengan nama selain Allah.
2

Bahwa syirik kecil lebih buruk daripada dosa besar

-seperti berbohong dan dosa besar lainnya. 3

Dibolehkannya melakukan yang lebih ringan dari dua

kejahatan dalam hal bahaya jika salah satunya tidak

dapat dihindari. 4- Ketepatan yurisprudensi Ibnu Mas`ud )ra dengan dia(. )1( Al-Haythami berkata dalam Majma` al-Zawa`id "4/177": Diriwayatkan oleh al- Tabarani dalam al-Kabir dan rantai periwayatannya

.adalah Sahih

)328/1(Atas otoritas Hudzaifah - semoga Allah senang

dengannya - atas otoritas Nabi - semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian - dia berkata: "Jangan katakan: 'Apa yang Allah kehendaki dan si fulan kehendaki,' tetapi katakan: 'Apa yang Allah kehendaki dan kemudian si fulan kehendaki.'")1(Diriwayatkan oleh Abu Dawud dengan rantai transmisi yang kuat. Diriwayatkan

dari Ibrahim al-Nakha'i: "Tidak dibenci untuk mengatakan: 'Aku berlindung kepada Allah dan kepada- Mu,' tetapi diperbolehkan untuk mengatakan: 'Untuk Allah, kemudian untuk-Mu.'" Dia berkata: "Dan dia mengatakan: 'Seandainya bukan karena Allah, maka si fulan.' Jangan katakan: 'Seandainya bukan karena Allah dan si fulan.'" Jangan katakan: "La": partikel larangan, dan kata kerja setelahnya dibuat jussive olehnya, dan tanda jussive-nya adalah penghilangan nun terakhir. Bahasa

“ :Indonesia

: "Apa yang Allah kehendaki dan si fulan kehendaki karena konjungsi dengan "waw" menyiratkan pluralisasi

dan kesetaraan. "Apa yang Allah kehendaki, maka si

fulan kehendaki": karena konjungsi "maka" menyiratkan keteraturan dan penundaan. "Itu

tidak disukai”: tidak suka dalam adat salaf berarti larangan. “Aku berlindung”: mencari perlindungan adalah beralih kepada orang lain dan bergantung padanya. “Jika tidak”: partikel ketidakmungkinan keberadaan, artinya: ketidakmungkinan sesuatu karena

:keberadaan sesuatu yang lain. Makna keseluruhan hadits

- Dilarang - semoga doa dan damai Allah besertanya untuk menghubungkan nama makhluk ciptaan dengan nama Sang Pencipta dengan “waw” setelah menyebutkan kehendak dan yang serupa, karena hal yang terkait

;dengannya sama dengan hal yang terhubung. Di atasnya

karena hanya ditetapkan untuk kalangan umum, maka tidak)1(Diriwayatkan oleh Abu Dawud pada

.”nomor “4980” dan Ahmad dalam Al-Musnad “5/384

)329/1(Ia menuntut keteraturan, bukan urutan; menyamakan

ciptaan dengan Sang Pencipta adalah politeisme. Nabi

)saw(mengizinkan menghubungkan ciptaan dengan Sang Pencipta dengan kata “lalu”, karena hal yang dihubungkan lebih lambat daripada hal

yang dihubungkan, sehingga tidak ada keberatan, karena telah menjadi subordinat. Riwayat yang diriwayatkan dari Al-

.Nakha'i menunjukkan apa yang ditunjukkan oleh hadis

Hukum ini—berlindung kepada ciptaan—khusus untuk

makhluk hidup yang berkuasa, bukan yang mati dan tak

berdaya, sehingga tidak boleh mengaitkan apa pun kepada mereka. Relevansi hadis dan riwayat dengan surah ini: Keduanya menunjukkan larangan

mengatakan, "Apa pun yang Allah kehendaki dan si fulan

kehendaki," dan sejenisnya, karena hal itu berarti menjadikan sekutu bagi Allah, yang dilarang dalam ayat di awal surah ini, sebagaimana ditafsirkan oleh Ibnu Abbas. Apa yang dapat dipelajari dari hadis: 1- Dilarang mengatakan, "Apa pun yang Allah kehendaki dan kamu kehendaki," dan ungkapan serupa yang menghubungkan Allah dengan "dan." Karena hal itu merupakan bentuk penyembahan terhadap Allah. 2- Dibolehkan mengatakan: "Apa pun yang Allah kehendaki, maka kamu pun akan

melakukannya," dan yang serupa dengan yang mengandung konjungsi dengan Allah, karena

-keberatan terhadapnya telah dihilangkan. 3

Menegaskan kehendak Allah, dan menegaskan kehendak hamba, dan bahwa hal itu tunduk pada kehendak Allah

.SWT

)330/1(Bab: Apa yang dikatakan tentang orang yang tidak rela

.bersumpah demi Allah

Dari Ibnu Umar -radīyallāhu 'anhu- bahwa Rasulullah - radīyallāhu 'anhu- bersabda: "Janganlah kalian

.bersumpah dengan nama bapak-bapak kalian

Barangsiapa bersumpah dengan nama Allah, hendaklah

ia jujur, dan barangsiapa yang bersumpah dengan nama

Allah, hendaklah ia merasa puas, dan barangsiapa yang

.tidak merasa puas, maka ia bukan dari Allah")1(Diriwayatkan oleh Ibnu Majah dengan sanad riwayat

:yang baik. ----- Relevansi bab ini dengan Kitab Tauhid Tidak rela bersumpah dengan nama Allah bertentangan dengan kesempurnaan Tauhid, karena hal itu

الله ,menunjukkan kurangnya rasa hormat kepada Tuhan

:.Apa yang dikatakan tentang orang yang... dst .
ملسو هيلع

yaitu, tentang ancaman. Sumpah: nazar. Janganlah

:kalian bersumpah dengan nama bapak-bapak kalian larangan bersumpah dengan nama bapak-bapak, karena hal itu sudah diketahui di kalangan mereka dan tidak memiliki makna, karena larangan bersumpah dengan nama selain Allah secara umum. Maka hendaklah dia jujur: yakni, wajib, karena menghormati sumpah demi Allah, karena jujur itu wajib meskipun dia tidak bersumpah demi Allah, lalu bagaimana jika dia bersumpah demi-Nya?! Maka hendaklah dia merasa cukup: yakni, wajib, karena menghormati sumpah demi Allah. Ini adalah kaidah umum kejujuran, meskipun seseorang tidak bersumpah demi Allah, lalu bagaimana jika seseorang bersumpah demi Allah? Itu bukan dari Allah: ini adalah ancaman, artinya: Allah telah

- mengingkarinya. Makna hadits secara umum: Dia semoga Allah memberkatinya dan

memberinya kedamaian - melarang bersumpah demi ayah, karena

.bersumpah)1(Diriwayatkan oleh Ibnu Majah, No
".2101"

)331/1(Mengagungkan orang yang bersumpah dan

mengagungkan adalah hak Allah SWT. Kemudian Nabi

)saw(memerintahkan orang yang bersumpah demi Allah untuk jujur dalam sumpahnya, karena jujur adalah sesuatu yang diwajibkan Allah kepada hamba-hamba-Nya secara mutlak, jadi bagaimana jika mereka bersumpah demi Allah? Nabi)saw(memerintahkan

orang yang bersumpah demi Allah dalam perselisihan

,atau lainnya untuk merasa cukup dengan sumpahnya

.karena itu adalah bagian dari mengagungkan Allah Kemudian Nabi)saw(menjelaskan ancaman keras terhadap

orang yang tidak merasa cukup dengan bersumpah demi

Allah, karena itu menunjukkan kurangnya rasa

:syukurnya kepada Allah. Relevansi hadis dengan bab ini

Di dalamnya terdapat ancaman keras terhadap orang

.yang tidak merasa cukup dengan bersumpah demi Allah Apa yang dapat dipelajari dari hadis:

1- Ancaman keras terhadap orang yang tidak merasa cukup dengan

.bersumpah demi Allah

Kewajiban bersumpah dengan jujur. 3- Larangan - 2 bersumpah dengan dusta. 4- Berprasangka baik terhadap seorang muslim, kecuali jika terbukti sebaliknya. 5- Kewajiban beriman kepada orang yang

.bersumpah dengan nama Allah, jika ia seorang mukmin

)332/1(

Bab tentang mengucapkan: "Apa pun yang dikehendaki

".Allah dan kamu kehendaki

,Dari Qutaylah: Seorang Yahudi datang kepada Nabi semoga Allah memberkatinya dan memberinya

.kedamaian, dan berkata: Kamu menyekutukan Allah

Kamu berkata: “Apa pun yang dikehendaki Allah dan

”kamu kehendaki,” dan kamu berkata: “Dan Ka’bah Maka Nabi - semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian - memerintahkan mereka, jika mereka ingin bersumpah, untuk mengucapkan: “Demi Tuhan Ka’bah,” dan mengucapkan: “Apa pun yang Dia kehendaki dan kemudian apa pun yang kamu kehendaki.”)1(Diriwayatkan oleh al-Nasa’i dan disahihkan olehnya. ----- Relevansi bab ini dengan Kitab Tauhid: Bab ini termasuk dalam bab tentang pernyataan Allah SWT: {...maka janganlah kamu

jadikan bagi Allah yang setara...}, dan relevansinya telah dijelaskan sebelumnya. Biografi: Qutaylah: dengan damma pada qaf dan fatha pada ta’, kecil, putri Saifi al- Juhaniyyah, seorang sahabat wanita, semoga Allah meridhoinya. Mengatakan: “Apa pun yang Allah kehendaki dan kamu kehendaki”: yaitu, apa hukum mengatakan itu, apakah diperbolehkan atau tidak? Dan jika tidak diperbolehkan, apakah itu politeisme atau

.tidak? Kamu menyekutukan: yaitu, politeisme kecil

:”Apa pun yang Allah kehendaki dan kamu kehendaki” Ini tentang menyekutukan dengan kehendak Allah. Dan kamu mengatakan: “Dan

Ka'bah": Ini adalah sumpah dengan nama selain Allah.)1(Diriwayatkan oleh al-

Nasa'i "7/6" dengan nomor "3773" dan Ahmad "6/371-

dan Al-Bayhaqi "3/216", dan Al-Hakim "4/297", dan , "372 dia mengotentikasinya dan Al-Dhahabi setuju

.dengannya

)333/1(Makna umum hadis: Seorang Yahudi ini bercerita

kepada Nabi)saw(bahwa sebagian umat Islam terjerumus ke dalam kemusyrikan kecil ketika mereka mengucapkan kata-kata yang beliau sebutkan. Nabi

)saw(menyetujui hal ini, menganggapnya sebagai kemusyrikan, dan beliau menganjurkan penggunaan kata-kata yang jauh dari kemusyrikan, yaitu bersumpah dengan nama Allah, dan menghubungkan kehendak seorang hamba dengan kehendak Allah, yang bertujuan untuk mengatur dan menunda, sehingga kehendak

.seorang hamba tunduk kepada kehendak Allah Relevansi hadis dengan bab ini: Hadis menjelaskan bahwa mengucapkan, "Apa pun yang Allah kehendaki dan kamu kehendaki" adalah

kemusyrikan. Hikmah dari hadis ini: 1- Bahwa mengucapkan, "Apa pun yang Allah

kehendaki dan kamu kehendaki," dan bersumpah dengan nama selain Allah adalah kemusyrikan, karena

Rasulullah)saw(menyetujui orang Yahudi tersebut dan menganggapnya sebagai kemusyrikan. 2- Orang-orang

-Yahudi mengetahui tentang kemusyrikan kecil. 3

-Pemahaman seseorang jika ia memiliki keinginan. 4

,Menerima kebenaran dari siapa pun yang membawanya

-meskipun ia musuh atau berbeda agama. 5

Kemusyrikan kecil tidak mengeluarkan seseorang dari Islam. 6- Menghindari perkataan yang merusak iman dan menggantinya dengan perkataan yang jauh dari kemusyrikan. 7- Ketika seorang ulama melarang sesuatu, ia menjelaskan alternatif yang dapat menggantikannya, jika memungkinkan. 8- Larangan

kemusyrikan bersifat umum dan tidak ada satu pun yang

sah, bahkan terkait Ka'bah, yang merupakan Baitullah di

-bumi-Nya, lalu bagaimana dengan yang lainnya?!

9

Menegaskan kehendak Allah, dan menegaskan kehendak hamba, dan bahwa semuanya tunduk pada kehendak

.Allah

)334/1(Dan ia juga meriwayatkan dari Ibnu Abbas: Seorang

laki-laki berkata kepada Nabi -semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian:- Apa yang

:Allah kehendaki dan engkau kehendaki. Ia berkata

?Apakah engkau menjadikan aku tandingan bagi Allah"

.Melainkan, apa yang Allah kehendaki saja")1(Dan dia: yaitu, al-Nasa'i. Apakah engkau

.menjadikanku: sebuah pertanyaan penolakan

Tandingan: yaitu, sekutu. Makna umum hadits: Dia - semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian- mengecam mereka yang menghubungkan kehendak Rasulullah dengan kehendak Allah dengan huruf "dan" karena hubungan ini membutuhkan

kesetaraan antara Tuhan dan ciptaan. Dia menganggap

ini sebagai mengambil sekutu bagi Tuhan, maka dia

.menghubungkan kehendak itu hanya kepada Tuhan Relevansi hadits dengan bab: Mengatakan, "Apa pun yang Allah kehendaki dan engkau kehendaki," dan ungkapan serupa adalah contoh mengambil tandingan bagi Allah, yang dilarang oleh firman-Nya, "Maka janganlah kamu menjadikan sekutu bagi Allah, padahal kamu mengetahui." [Al-Baqarah: 22] Apa yang dapat dipelajari dari hadits: 1- Larangan mengatakan, "Apa pun yang Allah kehendaki dan kamu kehendaki," dan ungkapan-ungkapan serupa, yang menghubungkan keinginan seorang hamba dengan keinginan Allah dengan kata hubung "dan" dan ungkapan-ungkapan serupa. 2- Siapa pun yang menyamakan seorang hamba dengan Allah, bahkan dalam kemusyrikan kecil, telah

-menjadikannya sebagai tandingan bagi Allah. 3

Mencela kemunafikan. 4- Bahwa Rasulullah, semoga

,Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian melindungi kesucian tauhid dan menghalangi jalan kemusyrikan.)1(Diriwayatkan oleh Al-Nasa'i dalam "Amal Al-Yawm Wa Al-Laylah" No. "988" dan

”Ahmad dalam Al-Musnad “1/214, 283, 347

)335/1,(Bahasa Indonesia: Dan berdasarkan otoritas Al-Tufayl

:saudara laki-laki Aisyah dari pihak ibunya, dia berkata

Aku bermimpi bahwa aku bertemu dengan sekelompok“

orang Yahudi dan berkata: ‘Kalian sungguh-sungguh

:orang yang benar, seandainya kalian tidak mengatakan Ezra adalah putra Tuhan.’ Mereka berkata: ‘Kalian sungguh-sungguh orang yang benar, seandainya kalian tidak mengatakan: ‘Apa pun yang dikehendaki Tuhan dan Muhammad.’ Kemudian aku melewati sekelompok orang Kristen dan berkata: ‘Kalian sungguh-sungguh

:orang yang benar, seandainya kalian tidak mengatakan

Al-Masih adalah putra Tuhan.’ Mereka berkata: ‘Kalian sungguh-sungguh orang yang benar, seandainya kalian tidak mengatakan: ‘Apa pun yang dikehendaki Tuhan dan Muhammad.’ Ketika pagi tiba, aku

.menceritakannya kepada siapa pun yang kuceritakan Kemudian aku datang kepada Nabi, semoga Allah memberkatinya dan memberinya

kedamaian, dan menceritakannya. Dia berkata: 'Apakah kamu sudah

'menceritakannya kepada seseorang?' Aku berkata: 'Ya Dia berkata: 'Maka dia memuji dan bersyukur kepada Allah, lalu dia berkata: 'Adapun yang berikut ini; "Untuk Tufail melihat sebuah penglihatan dan menceritakannya kepada siapa pun di antara kalian yang dia ceritakan, dan kalian mengucapkan sebuah kata yang mana si anu

,mencegahku untuk melarang kalian mengatakannya

maka janganlah kalian mengatakan: 'Apa pun yang

:dikehendaki Allah dan Muhammad,' tetapi katakanlah

.Apa pun yang dikehendaki Allah saja'")1('

Biografi: Tufail adalah: Tufail bin Abdullah bin Al-Harith bin Sakhbarah Al-Azdi, seorang sahabat, semoga

.Allah meridhoinya, dan dia hanya memiliki hadits ini

Tentang suatu kelompok: Suatu kelompok: klan dan

suku seseorang adalah kata benda kolektif yang berlaku

: 'untuk laki-laki pada khususnya. 'Kalian adalah kaum

.artinya: Sungguh kalian adalah kaum yang luar biasaDiriwayatkan oleh Ibnu Majah, No. 2118, dan)1(

.Ahmad, 5/393

)336/1(Jika bukan karena fakta bahwa Anda mengatakan, "Ezra

adalah putra Tuhan": artinya, jika bukan karena politeisme yang Anda anut dengan menganggap Tuhan memiliki seorang putra; ini karena Ezra telah menghafal Taurat, jadi mereka mengatakan pernyataan ini

.tentangnya dan dikatakan karena dia seorang nabi

Anda mengatakan, "Apa pun yang Tuhan dan Muhammad kehendaki": mereka menentangnya dengan menyebutkan sesuatu dari politeisme kecil dalam hubungan seksual umat Islam. Anda mengatakan, "Sang Al-Masih": artinya, Yesus, putra Maryam, saw. "Putra Tuhan": jadi Anda menyekutukan Tuhan dengan menganggap-Nya memiliki seorang putra. Mereka hanya mengatakan ini tentang Yesus karena dia berasal dari seorang ibu tanpa ayah. Dia memuji Tuhan dan meninggikan-Nya: Pujian adalah: memuji keindahan sukarela dari suatu berkat dan hal-hal lainnya, dan meninggikan adalah: mengulang-

ulang pujian. Si anu menghalangi saya: itu adalah rasa malu seperti dalam narasi lainnya; Karena pada saat itu dia tidak

diperintahkan untuk mengingkarinya. Makna umum

hadits: At-Tufayl)ra dengan dia(memberi tahu kita bahwa dia melihat dalam mimpi bahwa dia melewati sekelompok orang dari kedua agama, dan dia mencela kemusyrikan mereka dengan menghubungkan seorang putra kepada Allah - semoga Allah ditinggikan di atas itu - jadi mereka menentangnya dengan menyebutkan kemusyrikan kecil yang dipraktikkan oleh beberapa Muslim, yang disebutkan dalam beberapa ungkapan mereka. Ketika pagi tiba, dia menceritakan mimpi ini kepada Nabi)damai dan berkah Allah besertanya(, dan Rasulullah)damai dan berkah Allah besertanya(mengumumkannya dan mencela orang-orang karena mengucapkan kata-kata kemusyrikan ini, dan memerintahkan mereka untuk mengucapkan kata-kata yang murni bebas dari kemusyrikan. Relevansi hadits dengan bab: Ini menunjukkan bahwa mengucapkan apa pun yang dikehendaki Allah dan Muhammad dan

ungkapan serupa adalah kemusyrikan kecil, sebagaimana

.disebutkan di atas

)337/1(:Apa yang dapat dipelajari dari hadits

Memperhatikan mimpi dan bahwa mimpi itu -1 menjadi alasan untuk menetapkan beberapa hukum di masa hidup Rasulullah - semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian - 2- Mengatakan: "Apa pun yang dikehendaki Allah dan si fulan dikehendaki" dan

-yang semisalnya adalah kemusyrikan kecil. 3

Pengetahuan orang-orang Yahudi dan Kristen tentang kemusyrikan kecil, bersama dengan kemusyrikan besar

.mereka, adalah untuk menyerang umat Islam

Memberikan prioritas untuk memuji dan bersyukur -4 kepada Allah dalam khotbah, dan mengatakan: "Adapun yang berikutnya" di dalamnya. 5- Disarankan untuk membatasi kehendak kepada Allah, meskipun diperbolehkan untuk mengatakan: "Apa pun yang

".dikehendaki Allah dan si fulan dikehendaki

)338/1(Bab: Barangsiapa mengutuk waktu, maka ia telah

merugikan Allah

,Allah SWT berfirman: {Dan mereka berkata . "Kehidupan ini tidak lain hanyalah kehidupan dunia. Kita mati dan hidup, dan tidak ada yang membinasakan kita kecuali waktu."} [Al-Jatsiyah:

24[. Relevansi bab ini dengan Kitab Tauhid: Mengutuk waktu termasuk kemusyrikan, karena jika orang yang mengutuk waktu meyakini bahwa dirinya adalah perantara di samping Allah, maka ia adalah seorang musyrik. Membahayakan Allah: dengan menggambarkan-Nya dengan sifat-sifat yang kurang. Dan mereka berkata: maksudnya orang-

:orang yang mengingkari kebangkitan. Apakah itu

:maksudnya kehidupan. Kecuali kehidupan dunia kita maksudnya: yang ada di dunia ini, dan tidak ada

:kehidupan setelah kematian. Kita mati dan kita hidup

maksudnya; Sebagian mati dan sebagian hidup karena

dilahirkan. Dan tidak ada yang membinasakan kita kecuali waktu: maksudnya: perjalanan waktu. Dan

:mereka tidak memiliki pengetahuan tentang hal itu

,maksudnya: mereka tidak memiliki dalil untuk itu

tetapi mereka mengatakannya berdasarkan peniruan dan pengingkaran terhadap apa yang tidak mereka rasakan dan tidak mereka ketahui.

Makna umum ayat ini: Allah SWT memberi tahu kita tentang kaum materialis di antara orang-orang kafir dan tentang orang-orang musyrik Arab yang sepakat dengan mereka dalam mengingkari kebangkitan, bahwa mereka berkata: Tidak

.ada kehidupan

)339/1(Selain kehidupan kita saat ini, tidak ada kehidupan lain

,selain itu. Sebagian dari kita mati dan yang lainnya lahir dan tidak ada alasan bagi kematian kita kecuali

.berlalu waktu dan terulangnya malam dan siang Allah menjawab mereka dengan mengatakan bahwa mereka tidak memiliki argumen untuk penolakan ini

.kecuali dugaan belaka, dan dugaan bukanlah argumen Siapa pun yang menyangkal sesuatu seharusnya memberikan bukti untuk penolakannya, sebagaimana siapa pun yang menegaskan sesuatu harus memberikan

.bukti untuk penegasannya

Relevansi ayat tersebut dengan bab: Barangsiapa mengutuk waktu telah bergabung dengan kaum

materialis ini dalam mengutuknya, bahkan jika dia tidak

seiman dengan mereka. Apa yang dipelajari dari ayat tersebut: 1- Bukti kebangkitan dan bantahan bagi siapa pun yang mengingkarinya. 2- Mengecam siapa pun yang mengaitkan peristiwa dengan waktu. 3- Siapa pun yang mengingkari sesuatu diharuskan untuk memberikan

bukti untuk penolakannya seperti orang yang menegaskannya. 4- Dugaan tidak boleh diandalkan

.dalam penalaran dalam hal kepercayaan

)340/1(Bahasa Indonesia: Dalam Sahih, atas otoritas Abu

Hurairah - semoga Tuhan senang dengannya - atas otoritas Nabi - semoga Tuhan memberkatinya dan memberinya kedamaian - dia berkata: "Allah SWT

,berfirman: Putra Adam menyakitiku, mengutuk waktu

".dan aku adalah waktu, aku mengganti malam dan siang Dan dalam narasi lain: "Jangan mengutuk waktu, karena Tuhan adalah waktu.")1(

Dalam Sahih: yaitu Sahih Al-Bukhari. Dia —

menyakitiku: Dia meremehkanku. Dia mengutuk

waktu: yaitu dia mengkritik dan menyalahkannya ketika musibah menimpa. Dan aku adalah waktu: yaitu penguasa waktu dan pengelola urusan yang

mereka kaitkan dengan waktu. Aku mengganti malam dan

siang: dengan berganti-ganti di antara mereka dan apa

.yang terjadi di dalamnya dari kebaikan dan kejahatan

.Dan dalam sebuah narasi: yaitu Muslim dan lainnya

Sungguh, Allah adalah waktu: yaitu Dia adalah Dzat

yang melakukan di dalamnya apa yang Dia kehendaki

:dari kebaikan dan kejahatan. Makna umum hadits

Rasulullah - semoga doa dan kedamaian Allah

,besertanya - meriwayatkan atas otoritas Tuhannya

Yang Mahakuasa dan Agung: Dia yang mengutuk waktu ketika malapetaka dan kemalangan menimpanya hanya mengutuk Allah, Yang Mahakuasa, dan menyakiti-Nya dengan meremehkan-Nya, karena Dia, Yang

Mahakuasa, adalah Dzat yang melakukan tindakan-

tindakan ini sendiri. Waktu adalah ciptaan yang terkendali, dan waktu di mana peristiwa terjadi atas perintah Tuhan Yang Mahakuasa. Relevansi hadits dengan bab: Dinyatakan bahwa siapa pun yang

:mengutuk waktu telah menyakiti Tuhan, yaitu Diriwayatkan oleh Al-Bukhari, No. 4826, dan)1(

.Muslim, No. 2246

)341/1(.Ia mengurangnya

.Yang dipelajari dari hadis: 1- Dilarang mengutuk waktu Wajib beriman pada takdir. 3- Bahwa waktu adalah -2 ciptaan yang tunduk. 4- Bahwa ciptaan dapat merugikan Allah dengan mengurangi-Nya, tetapi tidak merugikan-

* * *.Nya

)342/1(

Bab tentang menyebut diri sendiri "Qadi al-Qudat" dan

sejenisnya

dalam Sahih atas otoritas Abu Hurairah - semoga Tuhan senang dengannya - atas otoritas Nabi - semoga Tuhan memberkatinya dan memberinya kedamaian - yang berkata: "Nama yang paling menjijikkan di hadapan Tuhan adalah orang yang menyebut dirinya Raja segala

:Raja. Tidak ada Raja selain Tuhan." Sufyan berkata

Seperti Shahan Shah. Dalam narasi lain: "Orang yang paling dibenci dan jahat bagi Allah pada Hari

:Kebangkitan")1(. Ucapannya: "paling tunduk" berarti paling rendah hati. ----- Relevansi bab ini dengan Kitab Tauhid: Klarifikasi bahwa menyebut diri dengan nama yang melibatkan berbagi dalam pemuliaan Allah adalah

:politeisme dalam Ketuhanan. Biografi: Sufyan adalah Sufyan bin Uyaynah bin Maymun al-Hilali, seorang hafiz dan ahli hukum yang terpercaya, lahir di Kufah

pada tahun 107 H dan tinggal di Mekah dan wafat di sana pada tahun 198 H, semoga Allah merahmatinya. Dan serupa dengannya: yaitu, hakim kepala seperti: penguasa para hakim, sultan dari para sultan, dan guru dari para

:guru. Dalam Shahih: yaitu dalam dua Shahih. Disebut kalimat pasif: yaitu, dia dipanggil dengan itu dan senang dengannya. Dalam beberapa riwayat: Dia dipanggil dengan huruf ta', yaitu, dia menamakan dirinya sendiri

.dengan itu

.Al-Amlak: jamak dari malik dengan kasra pada lam

,Diriwayatkan oleh al-Bukhari, No. 6205)1(

.dan Muslim, No. 2143 ,6206

)343/1(Tidak ada pemilik selain Allah: Ini adalah tanggapan

kepada orang yang melakukan itu, bahwa ia menjadikan dirinya sekutu bagi Allah dalam apa yang secara eksklusif

.menjadi miliknya

Shahān-e-Shah: adalah ungkapan di antara orang Persia untuk raja segala raja, dan ini adalah contoh yang tak ada habisnya. Dalam narasi lain: yaitu, menurut Muslim

:dalam Sahih-nya. Orang yang paling dibenci: Amarah

.seperti amarah dan kebencian, artinya: ia dibenci Allah Dan yang paling jahat darinya: artinya: yang paling tidak valid darinya, artinya: ia hina di mata Allah dan tunduk pada murka-Nya. Arti keseluruhan dari hadits: Nabi

)damai dan berkah Allah besertanya(memberi tahu kita

bahwa orang yang paling rendah di mata Allah SWT adalah orang yang dinamai dengan nama yang membawa arti kebesaran dan kebanggaan yang hanya pantas bagi Allah, seperti Raja segala Raja; karena ini melibatkan meniru Allah, dan pemiliknya mengklaim untuk dirinya sendiri atau

diklaim untuknya bahwa ia setara dengan Allah; Oleh karena itu, orang yang menyandang nama ini termasuk orang yang paling dibenci dan paling durhaka di sisi Allah. Relevansi hadis dengan bab ini: Hal ini menunjukkan larangan menyebut diri sebagai Ketua Mahkamah Agung dan

sejenisnya, sebagaimana larangan menyebut diri sebagai

.Raja segala Raja, yang telah dikutuk dan diperingatkan

Pelajaran yang dapat dipetik dari hadis ini: 1- Larangan

menyebut diri sebagai Ketua Mahkamah Agung dan

sejenisnya. 2- Kewajiban untuk menghormati nama- nama Allah SWT. 3- Anjuran untuk bersikap rendah hati dan memilih nama-nama yang tepat bagi makhluk dan

.gelar yang sesuai dengannya

)344/1(Bab: Menghormati Nama-nama Allah dan Mengubah

Nama Seseorang Karena Alasan Itu

Atas otoritas Abu Shuraih)ra dengan dia(, bahwa ia : disebut Abu al-Hakam, maka Nabi)damai dan berkah Allah besertanya(berkata kepadanya:

"Allah adalah Hakim, dan milik-Nya keadilan."
Dia berkata: "Ketika Relevansi bab ini dengan
Kitab Tauhid: Menghormati — nama-nama Allah
Yang Maha Tinggi dan mengubah nama karena
alasan itu adalah bagian dari mencapai Tauhid.
Biografi: Abu Syuraih, namanya Hani' bin

Yazid Al-Kindi, seorang sahabat yang menetap di
Kufah

dan wafat di Madinah pada tahun 68 H, semoga
Allah

:meridhoinya. Menghormati nama-nama Allah:
artinya

mengagungkan nama-nama tersebut, dan
menghormati-Nya: menjaga kesucian-Nya dan

:menghormati-Nya. Mengganti nama: artinya

menggantinya, menggantinya, dan menggantinya
dengan yang lain. Karena itu, artinya: demi
menghormati nama-nama

Allah.)1(Diriwayatkan oleh Abu Dawud, No.
"4955," Al-Bayhaqi "10/145," dan

".Al-Hakim dalam Al-Mustadrak "4/279

)345/1(

.Kunyā: Kunyā dimulai dengan nama ayah atau
ibu

:Al-Hakam: Salah satu nama Allah SWT dan artinya

Sang Hakim yang ketika memutuskan, keputusannya

:tidak dapat dibatalkan. Dan milik-Nyalah penghakiman artinya: keputusan antara para hamba di dunia ini dan akhirat. Umatku... dst.: artinya: Aku tidak memberi

.diriku kunyā ini, tetapi umatku memberiku kunyā ini

Betapa baiknya ini: artinya: mendamaikan antara orang- orang dan memerintah di antara mereka dengan adil dan mencari keadilan. Jadi, Anda adalah Abu Shurayh: Dia memberinya kunyā dengan rasa hormat yang paling besar, karena dia lebih pantas mendapatkannya. Arti keseluruhan hadits: Nabi - semoga doa dan kedamaian Allah besertanya - mencela sahabat ini karena memberinya kunyā sebagai Abu al-Hakam, karena al- Hakam adalah salah satu nama Allah, dan nama-nama Allah harus dihormati. Sahabat menjelaskan kepadanya

alasan julukan ini, dan bahwa ia biasa mendamaikan

antara kaumnya dan menyelesaikan masalah mereka dengan cara yang memuaskan para pihak yang berselisih. Nabi)damai dan berkah Allah

besertanya(menyetujui tindakan ini sebagai pengganti julukan aslinya, jadi dia mengubahnya dan memberinya julukan putra sulungnya. Relevansi hadits dengan bab: Ini

menunjukkan larangan tidak menghormati nama-nama

Allah dengan menggunakan nama-nama-Nya yang khusus untuk-Nya dan menggunakan julukan itu. Apa yang dapat dipelajari dari hadits: 1- Melarang tidak menghormati nama-nama Allah dan melarang apa pun yang mungkin memberi kesan tidak menghormati mereka, seperti menggunakan julukan Abu al-Hakam

.dan sejenisnya

.Al-Hakam adalah salah satu nama Allah -2

Diperbolehkan untuk mencari perdamaian dan -3 mencari arbitrase seseorang yang memenuhi syarat untuk menjadi hakim, bahkan jika dia bukan hakim, dan

.bahwa keputusannya mengikat

)346/1(Seorang laki-laki diberi nama panggilan sesuai nama -4

.anak laki-laki tertuanya

-Keabsahan memberi prioritas kepada anak tertua. 6 -5

Keabsahan mengganti nama yang tidak pantas dengan

.nama yang lebih pantas

)347/1(

Bab tentang orang yang bercanda tentang sesuatu yang

.menyebut Allah, Al-Qur'an, atau Rasulullah

Allah SWT berfirman: {Dan jika kamu bertanya kepada mereka, niscaya mereka akan menjawab, "Sesungguhnya kami hanya berbincang-bincang dan bercanda."} [At- Taubah: 65]. Lanjutan ayat: {Katakanlah, "Apakah

kepada Allah, ayat-ayat-Nya, dan Rasul-Nya kamu mempermainkan?"} [At-Taubah: 65]. Relevansi bab ini dengan Kitab Tauhid: Menjelaskan hukum orang yang bercanda tentang sesuatu yang menyebut Allah, Al- Qur'an, atau Rasulullah - semoga Allah memberkahinya dan memberinya kedamaian- dan bahwa kekufuran itulah yang bertentangan dengan Tauhid. Bab tentang orang yang bercanda... dst.: yaitu, bab yang menjelaskan hukum orang yang melakukannya. Bercanda: Bercanda adalah lawan dari keseriusan. Jika: Ibadah adalah ibadah sumpah. Saya bertanya kepada mereka: Alamatnya

untuk Nabi - semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian - yaitu saya bertanya kepada ini Orang-orang munafik, karena mengejek Anda dan Al- Qur'an, akan berkata:

"Maafkan Anda. Kami hanya bermain-main." Kami tidak bermaksud mengejek atau menyangkal, tetapi kami bermaksud bermain-main dan berbicara. Katakanlah: "Apakah dengan Allah dan ayat- ayat-Nya dan Rasul-Nya?" Yaitu, katakan kepada

mereka - menegur mereka karena ejekan mereka, dan alamatnya untuk Nabi - semoga doa dan kedamaian Allah besertanya - bahwa alasan Anda ini tidak akan

.bermanfaat bagi Anda terhadap Allah

)348/1(.Sesuatu

Makna umum ayat ini: Allah SWT berfirman kepada Nabi-Nya)saw(: "Dan seandainya kamu bertanya kepada orang-orang munafik yang mengucapkan kata-kata

kafir itu dengan maksud mengejek, mereka akan meminta maaf, dengan mengatakan bahwa mereka tidak bermaksud mengejek atau mengingkari, melainkan bermaksud untuk berdialog." Maka Allah memberi tahu mereka bahwa alasan mereka sama sekali tidak akan berguna bagi mereka di hadapan Allah. Relevansi ayat

ini dengan surah: Surah ini menunjukkan, beserta ayat-

ayat setelahnya, kekafiran orang yang mengejek sesuatu yang di dalamnya terdapat penyebutan Allah, Rasulullah

-)saw(, atau Al-Qur'an. Hikmah dari ayat ini: 1

Mengejek Allah, ayat-ayat-Nya, dan Rasul-Nya adalah

-kekafiran yang bertentangan dengan tauhid. 2

Barangsiapa yang melakukan kekafiran dan mengaku tidak tahu bahwa itu adalah kekafiran, maka tidak ada udzur untuk itu. 3- Kewajiban untuk mengagungkan

-dzikir kepada Allah, Kitab-Nya, dan Rasul-Nya)saw(. 4

Barangsiapa mengucapkan kata-kata kekafiran, maka ia kafir, meskipun ia tidak meyakinkannya. Apa yang ia

.ucapkan dalam hatinya

)349/1(

,Dari Ibnu Umar, Muhammad bin Ka`b, Zaid bin Aslam

:dan Qatadah, beberapa hadits mereka saling berkaitan Seorang laki-laki berkata saat Perang Tabuk: 'Kami" belum pernah melihat orang seperti para qari kami ini yang paling rakus perutnya, paling banyak dusta, atau paling

pengecut ketika bertemu mereka' - maksudnya Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam dan para :sahabatnya, para qari. 'Auf bin Malik berkata kepadanya

Engkau telah berdusta, padahal engkau munafik. Aku'

'akan mengabari Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam Maka 'Auf pun pergi menemui Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam untuk mengabarinya, tetapi ia'

.mendapati bahwa Al-Qur'an telah mendahuluinya Maka laki-laki itu pun datang kepada Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam, ketika beliau telah

:berangkat dan menunggangi untanya, lalu berkata Wahai Rasulullah, kami hanyalah berbincang-bincang' tentang obrolan kafilah untuk mengisi waktu.'" Ibnu Umar berkata: "Seolah-olah aku melihatnya berpegangan erat pada unta Rasulullah)saw(dan batu- batu menghantam kakinya, lalu ia berkata: "Kami hanya bercanda dan bermain-main." Rasulullah)saw(bersabda

kepadanya: "Apakah kamu mempermainkan Allah, ayat-

ayat-Nya, dan Rasul-Nya? Janganlah kamu mencari alasan. Kamu telah kafir setelah kamu beriman." [At- Taubah: 65-66]. Dan ia tidak memperhatikannya, dan

.apa yang ia tambahkan padanya

Biografi: 1- Ibnu Umar adalah: Abdullah bin -----
Umar bin Al-Khattab, semoga Allah meridhoi
mereka

.berdua

Muhammad bin Ka'b adalah: Muhammad bin Ka'b
-2

bin Sulaim Al-Qurazi Al-Madani. Ia adalah
seorang

.ulama terpercaya yang wafat pada tahun 120 AH

Zaid bin Aslam adalah: salah seorang klien Umar
bin -3

Al-Khattab - semoga Allah meridhoinya - dan dia
adalah orang yang dapat dipercaya dan terkenal
yang

.wafat pada tahun 136 H, semoga Allah
merahmatinya

)350/1(, Qatada adalah: Qatada bin Dia'amah Al-
Sadosi -4

seorang penafsir dan penghafal Al-Qur'an. Dia
meninggal sekitar tahun 117 H - semoga Allah

.merahmatinya

,Auf bin Malik: Dia adalah Auf bin Malik Al-Ashja'i -5 pertempuran pertamanya adalah Khaybar, dan sekelompok Tabi'in meriwayatkan darinya. Dia

.meninggal pada tahun 73 H, semoga Allah meridhoinya

:Hadits beberapa dari mereka termasuk satu sama lain

.artinya: hadits tersebut adalah kumpulan narasi mereka Pembaca kami: Pembaca: adalah bentuk jamak dari pembaca, dan menurut Salaf: mereka adalah orang-orang yang membaca Al-Qur'an dan mengetahui maknanya. Perut yang paling diinginkan: artinya: perut yang paling lapang, mereka menggambarkannya memiliki perut yang lapang dan banyak makan. Ketika bertemu: artinya: bertemu musuh. Ia mendapati Al-Qur'an telah mendahuluinya: artinya: wahyu datang dari Allah beserta apa yang mereka katakan sebelum sampai

.kepada Rasulullah - shalawat dan salam bagi beliau

Kami hanya mengobrol... dst.: artinya: bertukar percakapan dan kami tidak bermaksud untuk benar-benar mengejek. Nasa'a: Nasa'a: tali kepang lebar yang

:digunakan untuk mengikat pelana. Makna umum hadits

Para perawi ini menggambarkan apa yang terjadi dari

- orang-orang munafik dalam menyerang Rasulullah shalawat dan salam bagi beliau. Dan beliau)saw(dan para sahabatnya diejek dan dicemooh karena kekufuran dan kebencian yang ada di dalam hati orang-orang munafik ini. Allah menjelaskan hal itu melalui lisan mereka, dan mereka mengatakan apa yang mereka katakan. Orang-orang beriman yang hadir mencela

.mereka karena iri kepada Allah dan agama-Nya

Kemudian beliau pergi untuk melaporkan masalah mereka kepada Rasulullah)saw(. Tetapi Allah, yang

,mengetahui rahasia dan apa yang tersembunyi mendengar pernyataan mereka dan memberitahukannya

.kepada Rasulullah-Nya

)351/1(Bahasa Indonesia: Sebelum kedatangan orang beriman

itu, Allah SWT menghakimi mereka sebagai orang-orang kafir dan menolak untuk menerima permintaan maaf mereka. Kemudian salah seorang dari orang-orang munafik ini datang kepada Rasulullah - semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian - untuk meminta maaf, tetapi Nabi - semoga Allah

memberkatinya dan memberinya kedamaian - menolak

untuk menerima permintaan maafnya, karena Allah telah memerintahkannya untuk melakukannya. Dia tidak menambahkan dalam jawabannya kepadanya apa pun lebih dari apa yang Allah SWT katakan tentang

.mereka tentang teguran dan teguran

Relevansi hadits dengan bab: Ini berisi penjelasan dan interpretasi dari ayat yang mulia. Apa yang dapat dipelajari dari hadits: 1- Menjelaskan apa yang disembunyikan jiwa orang-orang munafik dari permusuhan terhadap Allah, Rasul-Nya, dan orang-orang beriman. 2- Bahwa siapa pun yang mengejek

,Allah, ayat-ayat-Nya, dan Rasul-Nya adalah orang kafir bahkan jika dia bercanda. 3- Menyebutkan perbuatan

;orang-orang yang tidak bermoral kepada para penguasa Agar mereka tidak menghalangi mereka dari ghibah dan bergunjing, melainkan agar mereka tidak memberikan nasihat yang tulus kepada Allah, Rasul-Nya, para

-pemimpin kaum muslimin, dan masyarakat umum. 4

Bersikap keras terhadap musuh-musuh Allah dan Rasul-Nya. 5- Bahwa ada alasan-alasan yang tidak dapat diterima. 6- Khawatir terhadap

kemunafikan, karena Allah, Yang Maha Kuasa, telah meneguhkan iman bagi mereka sebelum mereka berkata apa yang mereka ucapkan. 7-Mengejek Allah, Rasul, atau Al-Qur'an

,merupakan salah satu hal yang membatalkan Islam

.meskipun seseorang tidak meyakinkannya dalam hatinya

)352/1(

Bab tentang pernyataan Allah SWT: {Dan jika Kami

biarkan dia merasakan rahmat dari Kami setelah kesusahan menyimpannya, pastilah dia akan berkata, "Ini

.untukku."} [Fussilat: 50]

Mujahid berkata: "Ini karena pekerjaanku, dan aku berhak atasnya." Ibnu Abbas berkata: "Yang dia maksud adalah dariku." Dan pernyataannya: {Dia berkata, "Itu hanya diberikan kepadaku karena pengetahuan yang kumiliki."} [Al-Qasas: 78] Qatadah berkata: "Karena

".pengetahuanku tentang cara-cara mencari nafkah

Yang lain berkata: "Karena pengetahuan dari Allah bahwa aku layak mendapatkannya." Ini adalah arti dari pernyataan Mujahid: "Itu

diberikan kepadaku karena kemuliaan." ----- Sisa ayat: {Dan aku tidak berpikir Hari Kiamat akan terjadi. Dan jika aku dikembalikan kepada Tuhanku, sungguh, aku akan memiliki yang terbaik di sisi-Nya. Maka, Kami pasti akan memberitakan kepada orang-orang kafir apa yang telah mereka kerjakan, dan Kami pasti akan merasakan kepada mereka azab yang pedih. [Fussilat: 50] Relevansi Surah ini tentang Kitab Tauhid: Klarifikasi bahwa klaim seseorang bahwa ia berhak atas nikmat yang telah diterimanya setelah mengalami kesulitan bertentangan

.dengan kesempurnaan tauhid

.Wa-Laan": Lam: Lam sumpah"

:"Adh-Dh-Nahu": Kami telah memberinya.
"Rahmah"

.Kekayaan dan kesehatan. "Dhra": Kesulitan dan musibah

)353/1(

.Daftar: artinya: tetap berlaku

:Dan jika aku dikembalikan kepada Tuhanku: artinya dan jika Hari Kiamat tiba - secara hipotetis - dan aku dikembalikan kepada Tuhanku, maka aku akan mendapatkan yang terbaik di sisi-Nya: artinya, aku akan mendapatkan yang terbaik di sisi Allah di akhirat; ini karena ia meyakini bahwa nikmat dunia yang

ia terima adalah karena ia pantas mendapatkannya dan bahwa Allah tidak menaruh belas kasihan kepada mereka. Maka

:Kami pasti akan memberi tahu orang-orang yang kafir

Kami pasti akan memberi tahu mereka. Apa yang telah

,mereka kerjakan: artinya: kenyataan perbuatan mereka kebalikan dari apa yang mereka yakini tentang akhir yang baik bagi mereka. Tebal: artinya: berat. Arti keseluruhan ayat ini: Allah SWT memberi tahu kita bahwa ketika seseorang dalam kesusahan, ia berpaling

kepada Allah, bertobat kepada-Nya, dan berdoa kepada-Nya, dan bahwa ketika ia dalam kemudahan dan kemakmuran, situasinya berubah, sehingga ia mengingkari nikmat Allah kepadanya dan berpaling dari

,bersyukur kepada-Nya atas nikmat-nikmat itu mengklaim bahwa nikmat ini hanya diperoleh dengan

.jerih payah, penghasilan, daya, dan kekuatannya sendiri Lebih parah lagi, ia mengingkari penetapan Hari Kiamat dan berlalunya dunia ini, dan berkata: Jika Hari Kiamat telah ditetapkan, maka keadaan baik ini akan tetap ada

.untukku karena aku pantas mendapatkannya

Kemudian, Allah SWT mengomentari hal itu dengan berfirman bahwa orang ini dan orang-orang kafir seperti dia harus disadarkan akan kebenaran perbuatan keji

.mereka dan dihukum dengan azab yang paling berat

Apa yang dapat dipelajari dari ayat ini: 1- Kewajiban untuk bersyukur atas nikmat Allah dan mengakui bahwa semua itu berasal dari-Nya semata. 2- Larangan untuk bersikap sombong dan tertipu oleh kekuatan dan daya

.diri sendiri

)354/1(.Kewajiban beriman kepada Hari Kiamat - 3

.Kewajiban takut akan azab Allah di akhirat -4

Ancaman bagi orang-orang yang kafir terhadap -5

.nikmat Allah

* * *

)355/1(Dari Abu Hurairah radhiyallahu 'anhu bahwa ia

mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: "Ada tiga orang dari Bani Israil: seorang penderita kusta, seorang botak, dan seorang buta. Allah ingin menguji mereka, maka

Dia mengutus seorang malaikat kepada mereka.
Malaikat itu mendatangi orang

'?kusta itu dan bertanya, 'Apa yang paling kau inginkan

Orang itu menjawab, 'Wajah yang bagus dan kulit yang bagus, yang dapat menghilangkan dariku apa yang telah membuatku jijik oleh manusia.' Malaikat itu mengusapnya, dan kotorannya pun hilang, dan ia diberi

,wajah yang bagus dan kulit yang bagus. Ia bertanya

,Harta apa yang paling kau inginkan?' Ia menjawab'

Unta atau sapi' - Ishak ragu - dan ia diberi seekor unta' betina berumur sepuluh tahun dan berkata, 'Semoga Allah memberkahimu dengan itu.' Ia mendatangi

orang botak itu dan bertanya, 'Apa yang paling kau

inginkan?' Ia menjawab, 'Rambut yang bagus, yang dapat menghilangkan dariku apa yang telah membuatku jijik oleh manusia.' dengan.' Dia membelainya, dan itu

,hilang, dan dia diberi bulu yang bagus. Dia berkata

‘Harta apa yang paling kamu inginkan?’ Dia berkata ‘Sapi atau unta.’ Dia diberi seekor sapi bunting dan berkata, ‘Semoga Allah memberkatimu dengan itu.’ Dia datang.” Orang buta itu berkata: Hal apa yang paling kamu inginkan? Dia berkata: Semoga Allah mengembalikan penglihatanku sehingga aku dapat melihat orang-orang dengan itu. Maka dia menyentuhnya, dan Allah mengembalikan penglihatannya. Dia berkata: Harta apa yang paling kamu inginkan? Dia berkata: Domba. Maka dia diberi seekor domba induk, dan keduanya berkembang biak dan yang satu melahirkan, jadi yang satu memiliki lembah unta, yang satu lembah sapi, dan yang satu lembah domba. Dia berkata: Kemudian dia datang kepada orang kusta itu dalam bentuk dan penampilan seperti itu dan berkata: Saya orang miskin. Tali saya

telah terputus selama perjalanan saya, dan saya tidak memiliki bekal hari ini kecuali

)356/1(

Demi Allah dan kemudian demi Anda, aku mohon kepadamu demi Dia yang memberimu warna yang

indah, kulit yang indah, dan kekayaan, seekor unta untuk mendukung perjalananku. Dia berkata, “Ada banyak

hak.” Dia berkata kepadanya, “Seolah-olah aku mengenalmu. Bukankah kamu seorang penderita kusta yang dihina orang-orang, dan seorang miskin, dan

,kemudian Allah memberimu kekayaan?” Dia berkata

Aku mewarisi kekayaan ini dari nenek moyangku.” Dia“

berkata

Jika kamu berbohong, semoga Allah“ ,

”.mengembalikanmu ke keadaanmu yang sebenarnya Dia berkata, “Orang botak itu datang dalam wujud aslinya dan berkata kepadanya sama seperti yang dia katakan kepada orang ini, dan menjawabnya sama seperti yang dijawab orang ini. Dia berkata, “Jika kamu berbohong, semoga Allah mengembalikanmu ke keadaanmu yang sebenarnya.” Dia berkata, “Orang buta itu datang dalam wujud aslinya dan berkata, ‘Aku seorang miskin dan seorang musafir. Tali-taliku telah terputus selama perjalananku, dan aku tidak memiliki sarana untuk bertahan hidup hari ini kecuali dengan Allah dan kemudian olehmu. Bahasa Indonesia: Aku meminta kepadamu demi Dia yang telah mengembalikan penglihatanmu kepadamu, seekor domba untuk mendukungku dalam perjalananku.’ Ia berkata, “ Aku buta dan Allah mengembalikan penglihatanku kepadaku. Ambillah apa yang kamu

,inginkan dan tinggalkan apa yang kamu inginkan karena demi Allah aku tidak akan membebani kamu

".dengan apa pun yang kamu ambil demi Allah

,Ia berkata: "Simpanlah uangmu, karena kamu telah diuji dan Allah telah senang kepadamu dan telah marah

kepada kedua sahabatmu.")1(Mereka berdua

:melaporkannya. ----- Mereka berdua melaporkan

:yaitu, Al-Bukhari dan Muslim. Seorang penderita kusta Seorang penderita kusta adalah seseorang yang menderita penyakit kusta, yaitu: keputihan yang muncul di bagian luar)1(Diriwayatkan oleh Al-Bukhari di bawah nomor "3464," dan Muslim di bawah

".nomor "2964

)357/1(.Tubuh dirusak oleh suasana hati

,Botak: Dia adalah orang yang mengalami kebotakan yaitu penyakit yang menyerang anak laki-laki di kepala mereka dan kemudian berakhir dengan hilangnya rambut atau sebagiannya. Kebotakan juga disebut kebotakan. Buta: Dia adalah orang yang kehilangan penglihatannya.

Untuk menguji mereka: Yaitu, untuk menguji mereka dengan berkah-Nya. Orang-orang

:membuatku jijik: Dengan dhal yang rusak, artinya Mereka benci bergaul denganku dan menganggapku menjijikkan karenanya. Ishaq ragu: Dia adalah putra Abdullah bin Abi Talha, perawi hadits. Ushra: Dengan

,damma pada 'ayn, fatha pada kilau dan vokal panjang

dan itu adalah: unta betina hamil yang telah hamil selama sepuluh atau delapan bulan. Walad: Yaitu, orang

yang memiliki anak atau orang yang diketahui memiliki

banyak anak dan keturunan. Antaja: Yaitu, pemilik unta

.dan pemilik sapi mengambil alih keturunan mereka

:Walad: Dengan shaddah pada domba jantan, artinya

Dia bertanggung jawab atas kelahiran mereka. Dan yang satu ini memiliki... dst.: Artinya, masing-masing dari mereka memiliki unta, sapi, dan domba yang akan

,memenuhi lembah. Tali-tali dipotong untukku: Artinya

:sumber penghidupan. Aku mencari Dengannya:
artinya

Aku akan menggunakannya untuk mencapai negara yang kuinginkan. Dari satu generasi ke generasi berikutnya: artinya: Aku mewarisi uang ini dari seorang penatua yang mewarisinya dari penatua lain dengan hormat. Semoga Tuhan mengembalikanmu seperti semula: artinya: Semoga Dia mengembalikanmu ke keadaanmu yang dulu dengan mengembalikan cacat itu

:kepadamu. Aku tidak akan mempersulitmu:
artinya

Aku tidak akan mempersulitmu untuk mengembalikan

.apa pun yang kau ambil dari uangku

)358/1(Makna umum hadis ini:
Nabi)saw(menceritakan

tentang tiga orang ini, yang masing-masing menderita cacat fisik dan kemiskinan finansial. Kemudian Allah Ta'ala ingin menguji mereka, maka Dia menghilangkan

.cacat mereka dan memberi mereka kekayaan

Kemudian Dia mengutus kepada masing-masing dari

,mereka malaikat dalam keadaan aslinya: sakit, botak

buta, dan miskin, meminta kepadanya sejumlah kecil. Di

sinilah, rahasia mereka terungkap dan sifat asli mereka menjadi jelas. Orang buta itu mengakui nikmat Allah

kepadanya dan mengaitkannya dengan Dia yang menganugerahkannya kepadanya, sehingga ia memenuhi hak Allah di dalamnya, dan dengan demikian pantas mendapatkan keridhaan Allah. Dua lainnya tidak bersyukur atas nikmat Allah kepada mereka dan

menolak karunia-Nya, dan dengan demikian pantas

.mendapatkan murka Allah

Relevansi hadis dengan bab ini: Ini menjelaskan keadaan orang-orang yang tidak bersyukur atas nikmat dan

orang-orang yang bersyukur atas nikmat tersebut. Yang dapat dipetik dari hadits tersebut: 1- Kewajiban mensyukuri nikmat Allah berupa harta dan menunaikan hak Allah atasnya. 2- Larangan mengingkari hak Allah berupa harta dan mengingkarinya. 3- Dibolehkannya menceritakan keadaan umat terdahulu; hendaknya siapa

.pun yang mendengarnya mengambil pelajaran darinya Bahwa Allah menguji hamba-hamba-Nya

dengan -4 nikmat. 5- Keabsahan ucapan: "Demi Allah, maka demi kamu," sehingga kata sambungnya adalah "maka" dan

.bukan "dan" pada ungkapan tersebut

)359/1(Bab tentang firman Allah SWT: {Maka tatkala Allah

menganugerahkan kepada mereka seorang anak yang saleh, mereka pun mempersekutukan-Nya dengan apa

yang telah Allah berikan kepada mereka. Maka Maha

Tinggi Allah dari apa yang mereka persekutukan .dengan-Nya.} [Al-A'raf: 190[

Ibnu Hazm berkata: "Mereka sepakat mengharamkan setiap nama yang menyembah selain Allah, seperti Abd Amr, Abd al-Ka'bah, dan semisalnya, kecuali Abd al-

,Muttalib. Dan berdasarkan Ibnu Abbas tentang ayat ini

,ia berkata: "Ketika Adam menggaulinya, ia pun hamil lalu setan mendatangi mereka dan berkata: Akulah

.teman kalian yang telah mengeluarkan kalian dari surga Bahasa Indonesia: Kamu harus menaatiku atau aku akan membuat dua tanduk

rusa untuknya, sehingga dia keluar dari perutmu dan membelahnya, dan aku akan melakukan ini, dan aku akan melakukan itu” - menakut-

.nakuti mereka - mereka menamainya Abd al-Harith

Namun mereka menolak untuk menaatinya, sehingga

,dia keluar dalam keadaan mati. Kemudian dia hamil jadi dia datang kepada mereka lagi dan mengatakan hal yang sama seperti yang dia katakan: Namun mereka menolak untuk menaatinya, sehingga dia keluar dalam keadaan mati. Kemudian dia hamil, jadi dia datang kepada mereka dan menyebutkan kepada mereka, dan mereka diliputi oleh rasa cinta seorang anak, jadi mereka menamainya Abd al-Harith. Inilah yang difirmankan Allah: {Mereka telah menjadikan bagi

Nya sekutu-sekutu dalam apa yang telah Dia berikan-

.kepada mereka})1(. Diriwayatkan oleh Ibnu Abi Hatim

Dia memiliki isnad yang shahih atas otoritas Qatadah

,yang berkata: “Sekutu dalam ketaatan kepada-Nya

”.tetapi tidak dalam ibadah kepada-Nya

Diriwayatkan oleh al-Tirmidzi, no. 3077, dan)1(-----

.al-Hakim, 2/545, yang menshahihkannya

)360/1(Dan dia memiliki rantai transmisi yang kuat atas otoritas

Mujahid mengenai pernyataannya: {Jika Anda membawa kami orang yang saleh}, dia berkata: "Mereka khawatir bahwa dia bukan manusia." Dan dia menyebutkan artinya atas otoritas Al-Hasan, Saeed, dan

.lainnya

Biografi: Ibn Hazm adalah: Ulama Andalusia Abu — Muhammad Ali bin Ahmad bin Saeed bin Hazm al- Qurtubi al-Zahiri, meninggal pada tahun 456 H, semoga Tuhan merahmatinya. Relevansi bab ini dengan Kitab Tauhid: Mengklarifikasi bahwa perbudakan anak-anak dan orang lain kepada selain Tuhan dalam penamaan adalah politeisme dalam ketaatan dan tidak bersyukur atas berkah. Dia memberi mereka: artinya: Dia memberi Adam dan Hawa apa yang mereka minta dari seorang anak yang saleh. Benar: artinya: anak normal. Mereka menjadikan mitra bagi-Nya: artinya: mereka

menjadikan mitra bagi Tuhan dalam ketaatan.
Bahasa

:Indonesia: Dalam apa yang Dia berikan kepada mereka artinya: apa yang Dia berikan kepada mereka dari seorang anak dengan menamainya Abd al-Harith, dan dia tidak boleh menjadi budak bagi siapa pun selain Tuhan. Jadi Tuhan ditinggikan: artinya: Dia jauh dari apa yang mereka asosiasikan: artinya: apa yang

dilakukan orang-orang Mekah tentang politeisme dengan Tuhan, jadi itu adalah transisi dari menyebut orang tersebut menjadi menyebut jenis kelamin. Mereka sepakat: Mungkin yang dia maksud adalah untuk menceritakan konsensus tentang larangan setiap nama yang disembah selain Tuhan: karena itu adalah politeisme dalam ketuhanan dan keilahian; Karena semua ciptaan adalah milik Tuhan dan adalah budak- Nya. Kecuali Abdul Muttalib: artinya: mereka tidak sepakat tentang larangan menamai seseorang dengan nama ini, karena asalnya dari perbudakan, atau karena

itu adalah bentuk menginformasikan tentang nama yang

.dengannya dia dikenal

)361/1(Nama yang disebutkan bukan dari kategori menciptakan

.nama

Taghashahu: menutupinya: metafora untuk hubungan seksual. Ayyil: dengan fatha pada hamzah dan kasra ganda pada ya: kambing gunung jantan. Mereka menamainya Abd al-Harith: al-Harith adalah nama Setan, jadi mereka ingin menamainya seperti itu untuk mencapai citra menyekutukan dengannya. Cinta anak

itu mengalahkan mereka: yaitu, cinta akan kesejahteraan anak itu, dan ini adalah ujian. Ashfaqa: yaitu, mereka takut. Bahwa dia bukan manusia: yaitu, bahwa dia akan menjadi binatang. Makna umum ayat ini: Allah SWT memberi tahu kita tentang Adam dan Hawa bahwa

ketika Dia menjawab doa mereka dan memberi mereka

seorang putra yang sehat dengan cara yang mereka minta, mereka tidak bersyukur kepada-Nya atas berkat itu dengan cara yang dapat diterima seperti yang telah Dia janjikan, tetapi menamainya Abd al-Harith, dengan demikian menyembahnya selain Allah. Bagian dari rasa syukur yang sempurna adalah bahwa nama tidak boleh disembah kecuali Allah, sehingga mereka melakukan

.kemusyrikan dalam nama, bukan dalam ibadah

Kemudian dia membebaskan dirinya dari kemusyrikan secara umum dalam pemberian

nama dan ibadah. Apa yang dipelajari dari ayat:
1- Dilarang memberi nama

,dengan nama apa pun yang menyembah selain Allah

.seperti Abdul Husain, Abdul Rasul, dan Abdul Ka'bah

Kemusyrikan terjadi hanya dalam pemberian nama -2

-meskipun makna sebenarnya tidak dimaksudkan.
3

Anugerah Allah berupa anak yang sehat kepada seorang

-pria adalah salah satu nikmat yang patut disyukuri. 4

Salah satu cara untuk bersyukur kepada Allah atas nikmat seorang anak adalah dengan beribadah kepada-

.Nya

)362/1(Bab tentang pernyataan Allah SWT:
{Kepunyaan Allah :

nama-nama yang terbaik, maka berdoalah kepada-Nya dengan nama-nama itu dan tinggalkanlah orang-orang

.yang menyimpang dari nama-nama-Nya})1(ayat

Ibnu Abi Hatim menyebutkan berdasarkan otoritas Ibnu

Abbas: {menyimpang dari nama-nama-Nya}:
"Mereka

mempersekutukan yang lain dengan-Nya." Dan berdasarkan otoritasnya: Mereka menyebut Al-Lat dari Al-Ilah dan Al-Uzza dari Al-Aziz. Dan berdasarkan otoritas Al-A'mash: "Mereka memasukkan di dalamnya apa yang bukan darinya." ----- Akhir ayat: {Mereka

{akan diberi balasan atas apa yang telah mereka kerjakan

: [Al-A'raf: 180]. Relevansi bab ini dengan Kitab Tauhid Penulis, semoga Allah merahmatinya, ingin dengan bab ini untuk menanggapi orang-orang yang mencari syafaat kepada Allah melalui orang mati, dan bahwa jalan yang ditentukan adalah mencari syafaat kepada Allah melalui nama-nama-Nya yang indah dan sifat-

: sifat-Nya yang agung. Biografi: Al-A'mash adalah , Sulaiman bin Mihran Al-Kufi, seorang ahli hukum terpercaya, hafal, dan saleh. Beliau wafat pada tahun 147

.H, semoga Allah merahmatinya

Nama-nama yang indah: yang telah mencapai puncak keindahannya, sehingga tidak ada nama yang lebih baik atau lebih sempurna daripadanya, dan tidak ada yang

.dapat menggantikannya

Maka berdoaah kepada-Nya melalui nama-nama tersebut: yaitu, memohon kepada-Nya dan meminta

.syafaat kepada-Nya melalui nama-nama tersebut
Dari Abu Hurairah radhiyallahu 'anhu, bahwa)1(

Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: "Allah memiliki sembilan puluh sembilan nama. Barangsiapa menghitungnya akan masuk surga. Dia ganjil dan menyukai angka ganjil.")HR. Al-Bukhari, No. 6410, dan

.)Muslim, No. 2677

)363/1(:Dan tinggalkanlah orang-orang yang:
artinya

tinggalkanlah mereka dan berpaling dari
berdebat

.dengan mereka

,Mereka menghujat: Penghujatan berarti penyimpangan artinya: mereka menyimpang dari kebenaran, baik dengan mengingkarinya atau mengingkari maknanya

.atau menjadikannya nama untuk beberapa makhluk

:Mereka menghujat dalam nama-nama-Nya:
artinya

,mereka menyekutukan-Nya dengan nama-nama-Nya seperti menyebut berhala sebagai tuhan. Mereka akan

:diberi balasan atas apa yang telah mereka lakukan ancaman dan intimidasi yang keras bahwa hukuman akan turun kepada mereka. Dan darinya: artinya: dari Ibnu Abbas. Mereka menamai Al-Lat... dll.: penjelasan

:tentang arti penghujatan dalam nama-nama-Nya bahwa mereka memperoleh nama-nama untuk berhala- berhala mereka dari mereka. Mereka memasukkan di dalamnya apa yang bukan dari mereka: artinya: mereka memasukkan dalam nama-nama Allah apa yang tidak Dia gunakan untuk menamai diri-Nya dan apa yang

.tidak digunakan oleh Rasul-Nya untuk menamai-Nya Arti keseluruhan dari ayat tersebut: Allah SWT memberi tahu kita tentang Diri-Nya bahwa Dia memiliki nama- nama yang telah mencapai puncak keindahan dan kesempurnaan; Dan Dia memerintahkan hamba-

hamba-Nya untuk memohon kepada-Nya dan berdoa kepada-Nya melalui nama-nama tersebut, dan

meninggalkan orang-orang yang mencondongkan nama-nama agung ini ke arah yang salah, dan menyimpang dari kebenaran bersama mereka

dalam berbagai penyimpangan yang sesat, dan bahwa mereka akan menerima hukuman yang berat. Apa yang

dipelajari dari ayat tersebut: 1- Menegaskan nama-nama

dan sifat-sifat Allah SWT dengan cara yang sesuai dengan Keagungan-Nya. 2- Bahwa nama-nama Allah itu indah. 3- Perintah untuk berdoa kepada Allah dan

-berdoa kepada-Nya melalui nama-nama-Nya. 4

Larangan penghujatan atas nama-nama Allah dengan mengingkarinya, menafsirkannya, atau menerapkannya

.pada sebagian orang

)364/1(.Makhluk

Perintah untuk mengabaikan orang-orang bodoh dan -5

-atheis serta mengabaikan mereka dari pertimbangan. 6

Ancaman keras bagi mereka yang tidak percaya pada

* * *.nama-nama dan sifat-sifat Allah

)365/1(Bab: Tidak disebutkan: Salam sejahtera bagi Allah

dalam Sahih dari Ibnu Mas`ud radhiyallahu 'anhu, yang berkata: Ketika kami bersama

Rasulullah shallallahu alaihi wa sallam dalam salat, kami mengucapkan: Salam' sejahtera bagi Allah dari hamba-hamba-Nya, salam

sejahtera bagi si fulan, dan si fulan. Maka Nabi

shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: "Janganlah mengucapkan salam sejahtera bagi Allah, karena Allah adalah salam.")1(----- Relevansi bab ini dengan Kitab Tauhid: Karena salam bagi seseorang berarti memohon keselamatan dari segala keburukan dan bencana, maka dilarang mengucapkan salam bagi Allah, karena Dia Maha Kaya yang terbebas dari segala bencana dan kekurangan. Dia dimohon, tetapi tidak dimohon untuk- Nya, dan Dia diminta dari, tetapi tidak diminta untuk- Nya. Bab ini berisi kewajiban untuk menyatakan Tuhan terbebas dari kebutuhan dan kekurangan dan

.menggambarkan-Nya sebagai kaya dan sempurna Dalam Sahih: yaitu, dalam dua Sahih. Kami mengucapkan, "Semoga Allah melimpahkan kedamaian

,kepada Allah": yaitu, dalam kesaksian iman terakhir sebagaimana dalam beberapa lafal hadis. Janganlah mengucapkan, "Semoga Allah melimpahkan kedamaian kepada Allah": Ini adalah larangan darinya—semoga

—Allah memberkahinya dan memberinya kedamaian

:untuk menyapa Allah. Karena Allah Maha Damai sebuah pembenaran atas larangan tersebut, karena kedamaian adalah salah satu nama-Nya, Maha Suci- Nya, dan Dia tidak bergantung pada ucapan

,salam.)1(Diriwayatkan oleh Al-Bukhari, No. 835

.dan Muslim, No. 402

)366/1(

Makna umum hadis ini: Ibnu Mas'ud radhiyallahu 'anhu

meriwayatkan bahwa mereka biasa memberi salam kepada Allah, tetapi Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam melarang mereka melakukannya. Beliau menjelaskan

,kepada mereka bahwa hal ini tidak pantas bagi Allah

karena Dia adalah kedamaian dan dari-Nya datang

.kedamaian. Tidak pantas bagi-Nya untuk diberi salam

Sebaliknya, Dialah yang memberi salam kepada hamba-

.hamba-Nya dan menyelamatkan mereka dari musibah Relevansi hadis dengan bab ini adalah

larangan mengucapkan, "Semoga Allah melimpahkan kedamaian ".kepada-Nya

:Pelajaran yang dapat dipetik dari hadis ini

Larangan memberi salam kepada Allah. 2- Bahwa
-1

kedamaian adalah salah satu nama-Nya, Maha Suci-

-Nya. 3- Mengajari orang-orang yang bodoh. 4

.Menghubungkan suatu hukum dengan penyebabnya

)367/1(Bab tentang mengucapkan: Ya Allah, ampunilah aku

,jika Engkau menghendaki

dalam Sahih atas otoritas Abu Hurairah - semoga Allah senang dengannya - bahwa Rasulullah - semoga Allah

:memberkatinya dan memberinya kedamaian - berkata Janganlah seorang pun dari kalian mengatakan: Ya“ Allah, ampunilah aku jika Engkau menghendaki, ya Allah, kasihanilah aku jika Engkau menghendaki, tetapi hendaklah dia teguh dalam permintaannya, karena Allah

tidak dipaksa.” Dan Muslim berkata: “Dan hendaklah dia

memperbesar keinginannya, karena tidak ada yang Dia

--- berikan kepadanya yang terlalu besar bagi Allah.")1(Relevansi bab ini dengan Kitab Tauhid: Karena - mengucapkan: "Ya Allah, ampunilah aku jika Engkau

,menghendaki" menunjukkan kurangnya keinginan kurangnya minat pada apa yang diminta, dan kemandirian dari Tuhan di satu sisi, dan memberi kesan bahwa Tuhan - Yang Maha Tinggi - mungkin dipaksa oleh sesuatu untuk melakukan apa yang dia lakukan; dan dalam dua keberatan ini ada pertentangan terhadap tauhid; Oleh karena itu, tepat untuk memasukkan bab

ini ke dalam Kitab Tauhid. Bab tentang mengucapkan Ya Allah..." dst.: artinya: tidak diperbolehkan. Dalam" Shahih: artinya: dalam dua Shahih. Untuk menyelesaikan masalah: artinya: yakin dalam permohonannya dan memenuhi keinginannya serta yakin akan jawabannya. Tidak ada yang dapat memaksanya: artinya: baik permohonan maupun hal lainnya tidak akan memaksanya untuk melakukan apa

,pun.)1(Diriwayatkan oleh Al-Bukhari, No. 6339

.dan Muslim, No. 2679

)368/1(Dan untuk memperbesar keinginan: dengan penekanan

pada Dhad, artinya: bersikeras meminta suatu
.kebutuhan

Tidak ada yang telah Dia berikan kepadanya yang
terlalu

besar bagi-Nya: yaitu, tidak menjadi terlalu besar
atau

sulit bagi-Nya. Makna keseluruhan hadits: Dia -
semoga

- Tuhan memberkatinya dan memberinya
kedamaian melarang membuat permintaan untuk
pengampunan dan belas kasihan dari Tuhan
dengan syarat pada kemauan sendiri, dan dia
memerintahkan tekad untuk meminta tanpa
membuat syarat apa pun. Dia menjelaskan hal ini
dengan mengatakan bahwa membuat permintaan
dari Tuhan dengan syarat pada

kemauan sendiri memberi kesan bahwa Tuhan
terbebani

oleh beberapa kebutuhan ciptaan-Nya atau
dipaksa oleh sesuatu untuk memenuhinya, dan ini
bertentangan dengan kebenaran, karena Dia
adalah Maha Kaya, Maha

.Terpuji, Maha Melakukan apa pun yang Dia
kehendaki

Ini juga memberi kesan bahwa hamba itu kendur
dalam permintaannya dan independen dari

Tuhannya. Dan dia tidak bisa hidup tanpa Tuhan bahkan untuk sekejap mata. Relevansi hadis dengan bab ini: Hadis tersebut berisi larangan memohon ampunan kepada Allah

.dengan syarat kehendak-Nya dan penjelasan alasannya

Pelajaran yang dapat dipetik dari hadis ini: 1- Larangan memohon apa yang diwajibkan kepada Allah dengan syarat kehendak-Nya dan perintah untuk memohon kepada-Nya tanpa batasan. 2- Kesucian Allah dari apa

,yang tidak pantas bagi-Nya, keluasan rahmat-Nya

,kesempurnaan kekayaan-Nya, kemurahan hati-Nya

.dan kemurahan-Nya. Maha Suci Dia, Yang Maha Tinggi

)369/1(

Bab: Ia tidak boleh mengatakan: Budak perempuanku

dan budak perempuanku

- dalam Sahih berdasarkan otoritas Abu Hurairah

- semoga Allah senang dengannya - bahwa Rasulullah semoga Allah memberkatinya dan

memberinya kedamaian - berkata: "Janganlah seorang pun dari kalian

,mengatakan: Beri makan Tuhanmu, dan cuci Tuhanmu

,tetapi hendaklah ia mengatakan: Tuanku dan tuanku

:dan janganlah seorang pun dari kalian mengatakan Budak perempuanku dan budak perempuanku, tetapi hendaklah ia mengatakan: Anak laki-laki dan anak perempuanku, dan pelayanku")1(. ----- Relevansi bab ini dengan Kitab Tauhid: Mengucapkan kata-kata yang disebutkan di atas memberi kesan berbagi dalam Ketuhanan, sehingga dilarang karena menghormati Ketuhanan, dan untuk melindungi tauhid dengan

.menghalangi cara-cara yang mengarah pada politeisme Dalam Sahih: artinya: dua Sahih. Janganlah seorang pun dari kalian mengatakan: La: larangan, dan kata kerja setelahnya adalah jussive karenanya, artinya: janganlah seorang pun dari kalian mengatakan itu kepada budaknya. Beri makan Tuhanmu: dengan pembukaan hamza, perintah dari memberi makan. "Bersucilah Tuhanmu": perintah dari wudhu, dan larangan dari dua tempat tersebut bertujuan untuk mencegah perbandingan dengan Allah SWT karena Dia adalah Tuhan. Larangan ini khusus untuk mencegah Ketuhanan manusia, tidak

seperti yang lain, sehingga dikatakan Tuhan rumah dan hewan". Dan hendaklah dia" mengatakan "tuanku", karena kedaulatan berarti

kepemimpinan atas apa yang berada di bawah

.kendalinyaDiriwayatkan oleh Al-Bukhari, No. 2552, dan)1(

.Muslim, No. 2249

)370/1(Ada pula perbedaan antara Rabb)Tuhan(dan Sayyid

)Tuan(: Rabb adalah salah satu nama Allah berdasarkan konsensus, tidak seperti Sayyid)Tuan(, karena terdapat perbedaan pendapat mengenai apakah itu salah satu nama Allah. Menurut pandangan bahwa itu adalah salah satu dari mereka, itu tidak memiliki ketenaran dan

.penggunaan yang sama seringnya dengan Rabb)Tuhan(

Dan Mawla

)Tuanku(: Mawla memiliki banyak arti, termasuk Pemilik, yang merupakan arti yang dimaksud di sini. Dan janganlah seorang pun dari kalian mengatakan hamba-Ku' atau 'budak perempuan-Ku', karena Yang ' berhak mengabdikan adalah Allah, Yang Maha Tinggi, dan karena itu menyiratkan pemuliaan yang tidak pantas diterima oleh

makhluk mana pun. Dan sebagai gantinya katakan 'pemuda-Ku')Fataya(atau 'gadis-Ku'

)Ghaliyyah(atau 'hamba-Ku')Ghulam(, karena

ungkapan-ungkapan ini tidak menunjukkan pengabdian seperti halnya 'budak-Ku' atau 'budak perempuan-Ku', dan mereka menghindari menyesatkan dan

menunjukkan kesombongan. Makna umum hadits: Nabi

)damai dan berkah Allah besertanya(melarang ucapan

ungkapan yang menyarankan politeisme dan tidak menghormati Allah, seperti menghubungkan ketuhanan satu orang kepada yang lain atau perbudakan satu orang kepada yang lain, karena Allah sajalah Tuhan yang harus disembah. Kemudian dia - semoga doa dan kedamaian Allah besertanya - membimbing kita kepada ekspresi yang benar yang tidak ambigu, untuk menjadi alternatif bagi ekspresi yang ambigu, dan ini darinya - semoga doa dan kedamaian Allah besertanya - adalah untuk melindungi tauhid dan memelihara iman.
Relevansi

:hadits dengan bab: Ini termasuk larangan mengatakan

Hamba-Ku dan hamba perempuan-Ku. Apa yang dapat dipelajari dari hadits: 1- Larangan menggunakan

-ungkapan yang menyarankan politeisme. 2

-Menghalangi jalan yang mengarah pada politeisme. 3

Menyebutkan alternatif yang tidak keberatan, untuk digunakan sebagai pengganti ungkapan yang

.mengandung keberatan

)371/1(Bab: Barangsiapa yang meminta dengan nama Allah

.tidak akan ditolak

Atas otoritas Ibnu Umar - semoga Allah senang dengan mereka berdua - yang berkata: Rasulullah - semoga

- Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian bersabda: "Barangsiapa yang mencari perlindungan

.kepada Allah, maka berikanlah perlindungan kepadanya

Barangsiapa yang meminta dengan nama Allah, maka

berikanlah kepadanya. Barangsiapa yang mengundangmu, maka kabulkanlah. Barangsiapa

yang berbuat baik kepadamu, maka berilah dia pahala. Jika

,kamu tidak menemukan sesuatu untuk membalasnya

maka doakanlah dia sampai kamu merasa bahwa kamu telah memberinya pahala.”)1(Diriwayatkan oleh Abu

.Dawud dan al-Nasa'i dengan rantai narasi yang sahih

Relevansi bab ini dengan Kitab Tauhid: Karena tidak memberi kepada seseorang yang meminta dengan nama Allah adalah kurangnya pemuliaan kepada Allah dan kurangnya rasa hormat kepada-Nya. Dan ini merugikan tauhid. Barangsiapa yang mencari perlindungan kepada Allah: artinya: barangsiapa yang berpaling kepada Allah dan meminta Anda untuk

,menangkal kejahatan Anda atau kejahatan orang lain maka lindungilah dia: artinya: cegah dia dari apa yang dia cari perlindungan dan tahan dia darinya karena menghormati nama Allah. Dan barangsiapa yang meminta dengan nama Allah: dengan mengatakan: Aku meminta kepadamu dengan nama Allah, maka berikanlah dia: artinya: berikanlah dia apa yang dia minta selama dia tidak meminta dosa atau memutuskan

hubungan keluarga. Dan barangsiapa yang mengundang

Anda: artinya: untuk makan atau selain itu, maka terimalah dia: artinya: jawablah undangannya. Dan

:barangsiapa yang berbuat baik kepadamu: artinya

barangsiapa yang berbuat baik kepadamu.)1(Diriwayatkan oleh Abu Dawud "No. 1672, 5109" dan Abd

."bin Humayd "No. 806", dan al-Nasa'i "5/82

)372/1(Ma'ruf: Ma'ruf adalah nama yang komprehensif untuk

.kebaikan

Maka berilah pahala kepadanya: yaitu, atas perbuatan baiknya dengan yang sama atau lebih baik. Jika kamu tidak dapat menemukannya: yaitu, kamu tidak mampu

:.memberinya pahala, maka doakanlah untuknya... dst

.yaitu, perbanyaklah berdoa untuknya semampumu Makna umum hadits ini: Dalam hadits ini, Nabi)saw(memerintahkan sifat-sifat agung, termasuk mengagungkan hak Allah SWT dengan memberi kepada orang yang meminta kepada-Nya, dan melindungi

orang yang berlindung kepada-Nya, dan mengagungkan hak orang beriman untuk

dikabulkan doanya, dan memberinya pahala atas perbuatan baiknya dengan yang sama atau lebih baik jika seseorang mampu melakukannya, dan jika seseorang tidak mampu melakukannya, menyerahkan pahalanya kepada Allah dengan memohon kepada-Nya untuk berbuat baik kepadanya. Relevansi hadits dengan bab: Ia memerintahkan memberi kepada orang yang meminta dengan nama Allah dan tidak menolaknya. Pelajaran

yang dapat dipetik dari hadis ini: 1- Bahwa orang yang meminta atas nama Allah tidak boleh ditolak karena rasa

.hormat dan keagungan Allah

Bahwa orang yang berlindung kepada Allah harus
-2

.dilindungi dan dijauhkan dari keburukan

Keabsahan memenuhi undangan seorang Muslim
-3

-untuk menghadiri jamuan makan atau acara lainnya. 4

Keabsahan memberi pahala kepada orang yang berbuat kebajikan ketika ia mampu. 5- Keabsahan mendoakan orang yang berbuat kebajikan ketika ia tidak mampu

.memberi pahala

)373/1(Bab: Jangan meminta apa pun atas nama Allah kecuali

surga

,Dari Jabir bin Abdullah)ra dengan mereka berdua(. yang berkata: Rasulullah)damai dan berkah Allah besertanya(bersabda: "Jangan meminta apa pun atas nama Allah kecuali surga")1(. Diriwayatkan oleh Abu

:Dawud. ----- Relevansi bab ini dengan Kitab Tauhid

;Penting untuk menghormati nama dan sifat Allah seseorang tidak boleh meminta apa pun dari tuntutan

,duniawi atas nama Wajah-Nya yang Mulia; sebaliknya seseorang harus meminta tuntutan yang paling penting dan tujuan terbesar, yaitu surga, dan ini adalah salah satu hak Tauhid. Seseorang tidak boleh meminta apa pun: Itu diriwayatkan dalam negatif dan diriwayatkan dalam larangan. Dengan nama Allah: Itu adalah sifat dari sifat- sifat intrinsik-Nya yang sesuai dengan Keagungan dan Kebesaran-Nya. Kecuali surga: Atau apa yang menjadi sarana untuk itu dari tujuan-tujuan besar. Makna umum hadits: Dia)damai dan berkah Allah besertanya(

melarang meminta apa pun atas nama Allah, Wajah

;Mulia, untuk hal-hal kecil dan kebutuhan duniawi

Karena rasa hormat kepada Tuhan dan dalam pemuliaan-Nya, Nabi)damai dan berkah Allah besertanya(membatasi pertanyaan dengan wajah Tuhan ke Surga, yang merupakan tujuan akhir dari semua keinginan. Relevansi hadits dengan bab: Ini berisi larangan meminta dengan wajah Tuhan untuk apa pun

-selain Surga. Apa yang dapat dipelajari dari hadits: 1

Menegaskan wajah Tuhan Yang Maha Esa dengan cara yang sesuai dengan keagungan-Nya, seperti semua sifat-

".Nya.)1(Diriwayatkan oleh Abu Dawud, No. "1671

)374/1(Kewajiban bertasbih kepada Allah dan -2

.mengagungkan nama-nama serta sifat-sifat-Nya Diperbolehkan meminta surga dan segala hal yang -1 mengantarkan kepadanya karena Allah, dan diharamkan meminta sesuatu yang bersifat duniawi melalui surga

.dan segala hal yang mengarah kepadanya

)375/1(" Bab tentang apa yang dikatakan tentang

„jika“ dan pernyataan Allah SWT: {Mereka berkata

„Seandainya saja kami memiliki kendali atas masalah ini“

----- „kami tidak akan dibunuh di sini...“} Ayat tersebut Sisa ayat: {Katakanlah, "Seandainya saja kamu tetap di rumahmu, orang-orang yang telah ditetapkan mati akan keluar ke tempat kematian mereka sehingga Allah dapat

menguji apa yang ada dalam dadamu dan membersihkan apa yang ada dalam hatimu. Dan Allah

Maha Mengetahui apa yang ada dalam dada."}
[Ali

:Imran: 154[. Relevansi bab ini dengan Kitab Tauhid Bagian dari kesempurnaan Tauhid adalah penyerahan diri kepada takdir dan takdir. Dan ucapan "jika" itu tidak ada gunanya, dan itu membuat seseorang merasa tidak puas dengan takdir, dan ini merupakan pelanggaran tauhid. Apa yang ada dalam "jika": yaitu, ancaman dan larangan terhadapnya. Mereka berkata: yaitu, beberapa orang munafik berkata pada hari Uhud yang menentang takdir. Seandainya kita memiliki kendali atas masalah ini: yaitu, jika pilihan ada di tangan kita. Kita tidak akan

terbunuh di sini: yaitu, kita tidak akan kalah, dan mereka

yang terbunuh di antara kita dalam pertempuran ini tidak akan terbunuh. Seandainya kalian berada di rumah-rumah kalian: yaitu, dan di antara kalian ada

.orang-orang yang telah ditetapkan Allah untuk mati Mereka yang telah ditetapkan: yaitu, mereka yang telah ditetapkan kematian: akan keluar: yaitu, mereka yang telah ditakdirkan untuk pergi ke tempat kematian mereka: yaitu, tempat kematian mereka, dan tempat

.duduk mereka tidak akan menyelamatkan mereka

)376/1(.Karena takdir Allah pasti terjadi

,Dan agar Allah menguji: yakni

menguji apa yang ada dalam dada kalian: yakni, hati

kalian yang tulus dan pura-pura. Dan agar Dia

,menyucikan apa yang ada dalam hati kalian: yakni

.membedakan niat-niat yang terkandung di dalamnya Dengan apa yang ada dalam dada: dengan apa yang ada di dalam hati. Dia tidak perlu diuji. Dia melakukannya hanya agar jelas bagi manusia dan agar pahala dan

:hukuman ditentukan olehnya. Makna umum ayat ini Allah - Maha Suci Dia - memberi tahu kita tentang apa yang disembunyikan orang-orang munafik pada hari Perang Uhud, yaitu keberatan terhadap takdir dan ketidakpuasan terhadap apa yang menimpa mereka dari Allah, dan bahwa mereka berkata: Seandainya pilihan dan musyawarah ada di tangan kami, niscaya kami tidak akan pergi; dan kami akan diselamatkan dari kekalahan dan pembunuhan yang terjadi. Allah menjawab mereka dengan mengatakan bahwa apa yang terjadi adalah

takdir yang telah ditetapkan, yang darinya tinggal di rumah tidak akan menyelamatkan kita; jadi, kerinduan dan ucapan "seandainya" tidak ada gunanya. Relevansi ayat ini dengan surah: Bahwa ucapan "jika" dalam urusan takdir tidak diperbolehkan; itu adalah ucapan orang-

:orang munafik. Apa yang dapat dipelajari dari ayat ini

;Larangan mengucapkan "jika" dalam urusan takdir -1

Karena itu menunjukkan ketidakpuasan terhadap takdir dan kesedihan yang baru dalam jiwa. Adapun mengucapkan: "Jika" dalam penyesalan karena meninggalkan suatu tindakan ketaatan, tidak ada yang salah dengannya, karena itu menunjukkan keinginan untuk kebaikan. 2-

Keabsahan berserah diri pada takdir dan takdir dan tidak merasa puas dengannya. 3- Bahwa

kehati-hatian tidak menyelamatkan seseorang dari

takdir. 4- Bahwa siapa pun yang ditakdirkan untuk mati di suatu tempat harus pergi ke sana, bahkan jika ia

.mencoba untuk menjauhinya

)377/1(Dan firman-Nya: {Orang-orang yang berkata kepada

,saudara-saudara mereka sementara mereka duduk

Seandainya mereka menaati kami, niscaya mereka tidak"

.akan dibunuh."} Ayat tersebut

Sisa ayat: {Katakanlah, "Maka jauhkanlah kematian dari —

dirimu, jika kamu orang-orang yang benar."} [Ali Imran: 168]. Mereka berkata kepada saudara-saudara mereka: maksudnya, mereka berkata kepada mujahidin Muslim, sebutkan saudara-saudara mereka; Untuk

:menyetujui mereka dalam penampilan, dan dikatakan

saudara-saudara mereka dalam garis keturunan. Dan mereka duduk kembali: yaitu, dari jihad. Jika mereka menaati kami: yaitu, dalam duduk kembali. Mereka tidak akan dibunuh: yaitu, sebagaimana kami tidak

.dibunuh. Katakanlah: yaitu, kepada orang-orang ini

Maka jauhkanlah kematian dari dirimu: yaitu, tolaklah

:itu dari mereka. Jika kamu orang-orang yang benar yaitu, dalam hal duduk kembali itu menyelamatkan dirinya. Makna umum ayat ini: Allah SWT mencela orang-orang munafik yang menentang takdir dengan berfirman kepada orang-orang yang pergi bersama Rasulullah - semoga Allah memberkatinya dan

memberinya kedamaian - pada hari Uhud: Jika mereka

mendengarkan nasihat kami untuk tetap tinggal dan tidak keluar, mereka tidak akan terbunuh bersama

orang-orang yang terbunuh. Dan Dia menjawab mereka

dengan mengatakan bahwa jika mereka mampu menangkal pembunuhan dari orang-orang yang telah ditetapkan, maka hendaklah mereka menangkal kematian dari diri mereka sendiri,

karena itu lebih pantas untuk ditangkal, dan jika mereka tidak mampu

.menangkalnya, maka hal-hal lain lebih pantas

"Relevansi ayat ini dengan bab: Bahwa mengatakan "jika dalam hal-hal yang telah ditakdirkan adalah salah satu karakteristik

)378/1(.Orang-orang munafik

Pelajaran yang dapat dipetik dari ayat ini: 1- Peringatan untuk tidak mengatakan "jika" yang bertentangan dengan takdir atau menyesali musibah. 2- Bahwa iman menuntut kepasrahan kepada takdir dan takdir, dan tidak pasrah merupakan ciri orang munafik. 3- Sahnnya

berdebat dengan orang-orang munafik dan orang-orang yang berdusta, untuk mematahkan keraguan mereka

.dan membantah kepalsuan mereka

)379/1(

Bahasa Indonesia: Dalam Sahih, atas otoritas Abu Hurairah - semoga Tuhan senang dengannya - bahwa Rasulullah - semoga Tuhan memberkatinya dan memberinya kedamaian - berkata: "Bersemangatlah pada apa yang bermanfaat bagimu, dan mintalah pertolongan dari Tuhan, dan janganlah tak berdaya. Jika

:sesuatu menimpa kamu, janganlah mengatakan Seandainya saja aku melakukan ini dan itu, maka ini dan itu akan terjadi. Sebaliknya, katakan: Tuhan telah menetapkan dan apa pun yang Dia kehendaki Dia lakukan. Karena 'jika' membuka pintu bagi pekerjaan Setan. ")1(

.Dalam Sahih: yaitu dalam Sahih Muslim — Bersemangatlah: semangat adalah: berusaha dan melakukan yang terbaik. Untuk apa yang bermanfaat bagi Anda: artinya: dalam kehidupan duniawi Anda dan akhirat. Dan mintalah pertolongan dari Allah: yaitu bantuan dalam semua urusan Anda adalah dari Allah dan

:bukan dari orang lain. Dan janganlah kamu tak berdaya dengan kasra atau fatha pada jim: yaitu janganlah lalai

,dalam mencari apa yang memberi manfaat bagimu bersandar pada takdir, dan berserah diri pada ketidakberdayaan dan kemalasan. Dan jika sesuatu menimpa kamu: yaitu jika sesuatu mengalahkanmu dan tujuan yang diinginkan tidak tercapai setelah berusaha

:dan mampu, maka janganlah kamu mengatakan Seandainya saja aku melakukan ini dan itu: yaitu pernyataan ini tidak akan memberi manfaat sedikit pun

:bagimu. Sebaliknya katakanlah: Allah telah menetapkan yaitu karena apa yang telah Dia tetapkan pasti terjadi

dan wajib untuk berserah diri kepada apa yang telah

.ditetapkan

Karena 'jika' membuka pintu bagi pekerjaan Setan: yaitu karena itu termasuk penyesalan atas apa yang telah

.berlalu

Diriwayatkan oleh Muslim, no. 2664, dan)1(

.Ahmad, 2/366, 370

)380/1(.Penyesalan, kesedihan, dan menyalahkan takdir

Makna umum hadis ini: Dalam hadis ini, Nabi)saw(memerintahkan kita untuk bersemangat dalam melakukan amalan yang bermanfaat, mencari pertolongan Allah dalam melakukannya, dan

,mengharapkan buahnya. Beliau melarang kemalasan

karena hal itu bertentangan dengan semangat dalam hal yang bermanfaat. Karena manusia dihadapkan pada musibah di dunia ini, beliau memerintahkan kita untuk bersabar, bertoleransi, dan tidak menyalahkan diri

,sendiri dengan berkata, "Seandainya aku melakukannya

seandainya aku meninggalkannya." Karena hal itu tidak

ada gunanya, meskipun membuka celah bagi musuhnya Setan, untuk masuk dan membuatnya bersedih. Alasan penyebutan hadis dalam bab ini adalah karena hadis tersebut melarang mengucapkan "Seandainya" ketika musibah menimpanya, dan menjelaskan kerusakan yang diakibatkannya. Pelajaran yang dapat dipetik dari hadis ini: 1- Dorongan untuk berusaha mencari manfaat

langsung dan jangka panjang dengan mengerahkan

segala daya upaya. 2- Kewajiban mencari pertolongan

Allah dalam melakukan amal shaleh dan larangan-mengandalkan kekuatan dan kekuasaan diri sendiri. 3

Larangan ketidakmampuan, kemalasan, dan mengabaikan sarana yang diperlukan. 4- Membuktikan bahwa takdir dan nasib tidak menghalangi upaya dan usaha untuk mencari amal shaleh. 5- Kewajiban bersabar ketika tertimpa musibah. 6- Larangan mengucapkan "Seandainya" dalam suasana hati yang tidak senang"

ketika tertimpa musibah dan penjelasan tentang

.kerusakannya. 7- Peringatan terhadap tipu daya setan

)381/1(Bab tentang Larangan Mengutuk Angin

Dari Ubay bin Ka'b)ra dengan beliau(bahwa Rasulullah

)saw(bersabda: "Janganlah kamu mengutuk angin. Jika kamu melihat sesuatu yang kamu tidak suka, maka ucapkanlah: 'Ya Allah, kami mohon kepada-Mu kebaikan angin ini dan kebaikan yang ada di dalamnya dan kebaikan yang telah Engkau perintahkan, dan kami berlindung kepada-Mu dari kejahatan angin ini dan kejahatan yang ada di dalamnya dan kejahatan yang telah Engkau perintahkan.'")1(Digolongkan sebagai

.shahih oleh al-Tirmidzi

Relevansi bab ini dengan Kitab Tauhid: Mengutuk

,angin adalah mengutuk Dia yang mengendalikannya yaitu Allah SWT. Karena itu dilakukan atas perintah-

.Nya, maka mengutuknya adalah pelanggaran tauhid

,Biografi: Abi adalah: Abi bin Ka'ab bin Qais Al-Ansari

,guru para qari. Beliau menyaksikan Al-Aqaba, Badar dan semua pertempuran lainnya. Diriwayatkan bahwa beliau wafat pada masa kekhalifahan Umar, dan juga

,wafat pada masa kekhalifahan Utsman pada tahun 30 H semoga Allah meridhoinya. Janganlah kalian mengutuk angin: artinya, janganlah kalian mengutuk atau mencaci-makinya karena celakalah kalian karenanya. Maka jika kalian melihat sesuatu yang tidak kalian sukai: yaitu dari angin, baik panasnya yang menyengat, dinginnya, atau

:.kekuatannya, maka ucapkanlah, "Ya Allah..." dst kembali kepada Sang Pencipta dan Pengelolanya dengan memohon kebaikan-Nya.)1(Diriwayatkan oleh Al- ".Tirmidzi, No. "2253," dan Ahmad, "5/123

)382/1(.Dan untuk menangkal kejahatannya

Makna umum hadits: Nabi)damai dan berkah Allah besertanya(melarang mengutuk angin, karena itu adalah ciptaan yang diperintahkan oleh Allah. Mengutuknya adalah mengutuk Allah dan mengungkapkan ketidakpuasan dengan ketetapan-Nya. Kemudian dia

)damai dan berkah Allah besertanya(membimbing kita untuk kembali kepada Penciptanya dengan meminta kepada-Nya

untuk kebbaikannya dan mencari perlindungan kepada-Nya dari kejahatannya, karena itu

,adalah pengabdian kepada Allah, Yang Maha Tinggi

.dan itu adalah keadaan orang-orang yang bertauhid

Relevansi hadits dengan bab: Ini termasuk larangan

:mengutuk angin. Apa yang dapat dipelajari dari hadits Larangan mengutuk angin, karena itu adalah ciptaan -1 yang terkendali, jadi kutukan harus ditujukan kepada Pencipta dan Pengendalinya. 2- Berpaling kepada Allah dan mencari perlindungan kepada-Nya dari kejahatan apa yang Dia ciptakan. 3- Angin dapat diperintahkan untuk berbuat baik dan dapat diperintahkan untuk berbuat jahat. 4- Bimbingan agar berbicara yang baik- baik apabila melihat sesuatu yang tidak disukainya, agar

.terhindar dari keburukannya

)383/1(Bab tentang firman Allah SWT: {Mereka berasumsi

tentang Allah selain yang benar, suatu asumsi masa jahiliyah. Mereka berkata, "Apakah kami memiliki hak dalam perkara ini?" Katakanlah, "Sesungguhnya perkara

{".ini sepenuhnya milik Allah

Ayat ini lengkap: {Mereka menyembunyikan dalam —

,diri mereka apa yang tidak mereka nyatakan kepadamu dengan mengatakan, "Seandainya kami memiliki kendali atas perkara ini, niscaya kami tidak akan dibunuh di

,sini." Katakanlah, "Seandainya kamu tetap di rumahmu niscaya orang-orang yang telah ditetapkan mati akan datang ke tempat kematian mereka agar Allah menguji apa yang ada dalam dadamu dan membersihkan apa yang ada dalam hatimu. Dan Allah Maha Mengetahui

apa yang ada dalam dada."} [Ali Imran: 154] Relevansi

bab ini dengan Kitab Tauhid: Untuk menunjukkan bahwa memiliki pikiran yang baik tentang Allah merupakan salah satu kewajiban Tauhid, dan bahwa pikiran yang buruk tentang Allah bertentangan dengan tauhid. Mereka berpikir: maksudnya: orang-orang munafik, dan kecurigaan pada dasarnya adalah lawan dari keyakinan. Bukan kebenaran: artinya: bukan

:kecurigaan yang benar. Kecurigaan Zaman Jahiliyah

alih-alih "bukan kebenaran", artinya: kecurigaan yang ditimpakan kepada kaum jahiliyah di mana

mereka percaya bahwa Tuhan tidak mendukung utusan-Nya dan apa yang dimaksud dengan jahiliyah ada sebelum ".Islam. Mereka berkata: alih-alih "mereka berpikir Apakah kita memiliki andil dalam masalah ini: sebuah pertanyaan dengan makna negasi, artinya: kita sama sekali tidak memiliki andil dalam kemenangan dan kejayaan. Atau apakah kita telah dihalangi untuk mengelola diri kita sendiri sehingga tidak ada yang

tersisa bagi kita dari masalah ini? Katakanlah: Masalah ini sepenuhnya milik Tuhan: artinya: kamu dan orang lain

tidak memiliki andil dalam masalah ini, tetapi

)384/1(Segala urusan adalah milik Allah, dan tidak ada seorang

pun yang dapat menolak apa yang Dia kehendaki dan

.kehendaki

,Mereka menyembunyikan dalam diri mereka: yaitu

kedustaan dan penolakan. Apa yang tidak mereka nyatakan kepadamu: yaitu, selain apa yang mereka tunjukkan kepadamu tentang iman dan mencari petunjuk. Istilah-istilah lainnya dijelaskan dalam bab tentang apa yang dikatakan

tentang "jika." Makna umum ayat ini: Allah SWT memberi tahu kita tentang apa yang

,terjadi dengan orang-orang munafik pada Hari Uhud bahwa mereka berdusta terhadap Allah, bahwa Dia tidak akan mendukung Rasul-Nya, dan bahwa urusan-Nya akan merosot, dan bahwa seandainya urusan itu ada di tangan mereka dan Rasulullah - shalawat dan salam besertanya - dan para sahabatnya mengikuti mereka dan mendengarkan mereka, maka mereka tidak akan terbunuh, dan kemenangan dan kejayaan akan menjadi milik mereka. Maka Allah SWT mendustakan mereka dalam anggapan ini, dan menjelaskan bahwa tidak ada sesuatu pun yang terjadi kecuali apa yang telah ditetapkan oleh ketetapan dan takdir-Nya dan apa yang telah ditetapkan oleh Kitab-Nya sebelumnya, dan bahwa tidak ada seorang pun yang dapat menolak ketetapan-

:Nya. Yang dapat dipetik dari ayat ini Barangsiapa yang beranggapan bahwa Allah -1 senantiasa memberikan kemenangan atas kebatilan terhadap kebenaran, yang dengannya kebenaran merosot dan tidak akan pernah dapat dipulihkan, maka ia telah beranggapan yang bukan merupakan anggapan yang benar tentang Allah, yaitu anggapan Zaman

.Jahiliyah

Membuktikan adanya hikmah di balik apa yang -2
terkadang Allah jadikan kebatilan. 3-
Menjelaskan

tentang keburukan orang-orang munafik, dan
bahwa

ketika musibah datang, kemunafikan mereka pun
menjadi nyata. 4- Membuktikan tentang takdir
dan nasib. 5- Kewajiban untuk mengampuni Allah
atas apa

-yang tidak layak bagi-Nya, Maha Suci-Nya. 6

Kewajiban untuk selalu berprasangka baik
kepada Allah

.SWT

)385/1(Dan firman-Nya: {Barangsiapa yang
berpikiran jahat

{terhadap Allah, maka bagi mereka lingkaran
kejahatan

.dan ayatnya

Ayat ini lengkap: {Dan Allah telah murka kepada
— mereka, mengutuk mereka, dan menyediakan
bagi mereka neraka Jahannam, dan neraka itu
adalah tempat yang buruk untuk kembali.} [Al-
Fath: 6]. Orang-orang yang berpikiran buruk
terhadap Allah: artinya orang-orang yang
berpikiran buruk terhadap Allah, termasuk orang-

orang munafik, baik laki-laki maupun perempuan.
Berpikir buruk terhadap Allah: dengan

,huruf yang terlihat diucapkan dengan fatha atau damma artinya berpikir jahat, yaitu bahwa Dia tidak akan

.mendukung Rasul-Nya dan orang-orang beriman

Lingkaran kejahatan menimpa mereka: artinya lingkaran siksaan dan kehinaan tidak dapat dihindari bagi mereka dan tidak akan berlalu dari mereka. Dan Allah telah murka kepada mereka, mengutuk mereka: artinya Dia tidak senang kepada mereka dan menjauhkan mereka

dari rahmat-Nya. Dan Dia telah menyediakan bagi

mereka: artinya Dia telah menyediakan bagi mereka di

.akhirat. Neraka: artinya api siksaan yang sangat keras Dan buruknya itu sebagai tujuan: yang berarti rumah yang akan mereka tuju pada hari kiamat. Makna umum ayat ini: Allah SWT berfirman: Atas orang-orang yang menuduh Allah atas keputusan-Nya dan berpikir bahwa Dia tidak akan mendukung Rasul-Nya - semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian - Semoga doa dan kedamaian Allah terlimpahkan kepadanya, para sahabat dan pengikutnya, dan atas musuh-musuh mereka - lingkaran siksaan

dan semoga Allah menjauhkan mereka dari rahmat-Nya, dan mempersiapkan bagi mereka di akhirat api yang akan

mereka masuki, yang merupakan yang terburuk dari apa yang dapat dituju seseorang. Relevansi ayat ini dengan bab: Dinyatakan bahwa siapa pun yang berpikir bahwa Allah tidak akan memberikan kemenangan kepada golongan-Nya atas musuh-musuh-Nya telah berpikiran

.buruk tentang-Nya

)386/1(:Pelajaran yang dapat dipetik dari ayat ini
Peringatan agar tidak berpikiran buruk terhadap
-1

-Allah dan pentingnya berpikiran baik terhadap-Nya. 2

Barangsiapa yang menyangka bahwa Allah tidak akan menolong Rasul-Nya dan agama-Nya, maka ia telah berpikiran buruk terhadap-Nya. 3-
Gambaran bahwa

Allah murka terhadap musuh-musuh-Nya dan mengutuk mereka. 4- Pernyataan tentang akibat-akibat

.bagi orang-orang kafir dan munafik

)387/1(Ibnul Qayyim -rahimahullah- berkata tentang ayat

pertama: "Anggapan ini ditafsirkan bahwa Allah SWT tidak akan mendukung Rasul-Nya, dan bahwa urusannya akan hilang, dan bahwa apa yang menimpa

.mereka bukanlah karena ketetapan dan hikmah Allah

Anggapan ini ditafsirkan sebagai pengingkaran terhadap hikmah, pengingkaran terhadap takdir, dan pengingkaran bahwa urusan Rasul-Nya akan sempurna dan bahwa Allah akan mengunggulinya atas segala agama. Inilah anggapan jahat yang diasumsikan oleh

.orang-orang munafik dan musyrik dalam Surat al-Fath

Ini adalah anggapan jahat karena anggapan tersebut tidak sesuai dengan-Nya, Maha Suci-Nya, dan sesuai

.dengan hikmah, pujian, dan janji-Nya yang benar Barangsiapa yang beranggapan bahwa Dia memberikan kemenangan yang teguh atas kebatilan yang dengannya kebenaran hilang, atau mengingkari bahwa apa yang terjadi adalah karena ketetapan dan takdir-Nya, atau mengingkari bahwa Dia telah menetapkan dengan hikmah yang mendalam yang patut dipuji, bahkan dia

.mengklaim bahwa itu adalah atas kehendak-Nya semata Maka, {Itulah anggapan orang-orang

yang kafir. Maka celakalah bagi orang-orang yang kafir dari Tuhan

mereka. ' } {Neraka} [Surat Sad: 27].
Kebanyakan

manusia berpikir buruk tentang Allah sehubungan dengan apa yang khusus bagi mereka dan apa yang Dia lakukan kepada orang lain. Tidak seorang pun aman dari itu kecuali orang yang mengenal Allah, nama-nama dan sifat-sifat-Nya, dan perlunya hikmah, pujian dan janji-Nya yang benar. Maka hendaklah orang yang berakal yang menasihati dirinya memperhatikan hal ini, dan hendaklah dia bertobat kepada Allah dan mencari pengampunan-Nya karena berpikir buruk tentang Tuhannya. Jika Anda menyelidiki siapa pun yang Anda selidiki, Anda akan menemukan bahwa ia keras kepala tentang takdir dan menyalahkannya, dan bahwa seharusnya begini dan begitu. Jadi dia meremehkannya atau menganggapnya terlalu berlebihan. Periksa diri

?Anda - apakah Anda aman

)388/1(Jika kamu lolos darinya, kamu akan lolos dari musibah

,besar

jika tidak, aku rasa kamu tidak akan selamat. Ibnu Qayyim berkata: Yaitu, dalam Zaad al-Ma'ad, dalam membahas apa yang termasuk

dalam Perang Uhud, dan relevansi penyebutan kata-katanya di sini adalah untuk

.memperjelas makna ayat yang mulia

Asumsi ini dijelaskan: yaitu, apa yang disebutkan dalam firman Allah SWT: {Mereka mengira Tuhan selain kebenaran} [Al Imran: 154]. Itu akan lenyap: yaitu, ia

akan pergi dan lenyap sampai tidak ada jejaknya yang

tersisa. Dan pembusukan: hilangnya sesuatu. Jadi itu

.ditafsirkan: yaitu, asumsi ini ditafsirkan dalam tiga cara Dengan menolak hikmah: yaitu, apa yang Dia lakukan dalam Perang Uhud bukanlah untuk hikmah yang mendalam, yang merupakan apa yang Dia maksudkan dalam firman-Nya, Yang Maha Tinggi: {Agar Allah menguji apa yang ada dalam dadamu dan membersihkan apa yang ada dalam hatimu. Dan Allah

:Maha Mengetahui apa yang ada dalam dada.} [Al Imran

Dan mengingkari takdir: yaitu, jika mereka .[154 menaati kami dan tidak keluar, mereka tidak akan terbunuh. Dan mengingkari bahwa perintah Rasul-Nya akan terpenuhi: karena mereka mengira bahwa ketika orang-orang musyrik muncul pada saat itu, itu adalah

.saat yang menentukan dan bahwa Islam telah hancur Dalam Surat Al-Fath: yaitu, asumsi bahwa Allah menyebutkan tentang orang-orang munafik dan musyrik dalam Surat Al-Fath dalam firman-Nya, Yang Maha Tinggi: {...yang berpikir jahat terhadap Allah...}

,[Al-Fath: 6]. Dia memberi kekuatan yang salah: yaitu

dia memberinya dominasi dan supremasi. Keras kepala

.terhadap takdir: yaitu, menolak dan menganggapnya

Jadi, dia mandiri dan berlebihan: yaitu, dari penolakan

.terhadap takdir ini

)389/1(

.Jika kamu selamat darinya: artinya, dari sifat ini

Kamu selamat dari sesuatu yang besar: artinya, dari musibah besar. Aku rasa kamu: dengan hamzah yang patah, artinya aku rasa kamu selamat. Selamat: dari

.keberatan terhadap takdir

)390/1(Ibnu Umar berkata: "Demi Dzat yang jiwa Ibnu Umar

berada di tangan-Nya, seandainya salah seorang di

antara mereka memiliki emas sebesar Gunung Uhud dan menafkahkanya di jalan Allah, Allah tidak akan

".menerima darinya hingga ia beriman kepada takdir

- Kemudian ia memberikan dalil dengan sabda Nabi semoga Allah memberkatinya dan memberinya

" - kedamaian

Iman adalah kamu beriman kepada Allah, para malaikat-

,Nya, kitab-kitab-Nya, para rasul-Nya, dan hari akhir dan kamu beriman kepada takdir, baik yang baik

.maupun yang buruk.")1(Diriwayatkan oleh Muslim Relevansi bab ini dengan Kitab Tauhid: Karena ----- Tauhid Rububiyyah tidak dapat disempurnakan kecuali dengan menegaskan takdir dan mengimannya, maka penulis menyebutkan apa yang disebutkan mengenai peringatan bagi yang mengingkarinya, sebagai pengingat akan kewajiban mengimannya. Apa yang disebutkan mengenai orang-orang yang mengingkari takdir: yaitu, tentang peringatan yang keras. Al-Qadar

)takdir(: dengan dibukanya qaf dan dal: apa yang telah

Allah tetapkan tentang takdir dan apa yang terjadi di

:alam semesta. Uhud)takdir(: dengan dua dhammah

.sebuah gunung di dekat kota Nabi)saw(di arah Syam

Kemudian beliau memberikan dalil dengan sabda Nabi

)saw(: yaitu ketika Jibril bertanya kepadanya tentang iman. Dalilnya adalah bahwa Nabi)saw(menganggap

,iman kepada al-Qadar sebagai salah satu rukun iman sehingga siapa pun yang mengingkarinya bukanlah orang yang beriman dan bertakwa, dan Allah tidak menerima apa pun kecuali dari orang-orang yang bertakwa.)1(Diriwayatkan oleh Muslim, No. 8, Abu Dawud, No. 4695, Al-Tirmidzi, No. 2613, dan Ibnu

.Majah, No. 63

)391/1(Makna umum hadits: Ketika Abdullah bin Umar)ra

dengan dia(mendengar bahwa beberapa orang mengingkari takdir, ia menjelaskan bahwa dengan keyakinan yang rusak ini mereka telah

meninggalkan agama, karena mereka telah mengingkari salah satu dasarnya. Dia memberikan bukti untuk itu dengan

,hadits Rasulullah)damai dan berkah Allah besertanya(yang menyatakan bahwa iman pada takdir adalah salah satu dari enam rukun iman, yang semuanya harus diyakini. Siapa pun yang mengingkari beberapa dari

.mereka adalah kafir pada semuanya

Relevansi hadits dengan bab: Memperjelas hukum orang-orang yang mengingkari takdir. Apa yang dapat

dipelajari dari hadits: 1- Mengingkari takdir adalah

kekafiran. 2- Amal saleh hanya diterima dari orang yang

.beriman. 3- Bukti hukum dari Al-Qur'an dan Sunnah

)392/1(:Dari Ubadah bin as-Samit, ia berkata kepada putranya

Wahai anakku, engkau tidak akan merasakan manisnya“ iman hingga engkau tahu bahwa apa yang telah menimpamu tidak mungkin luput darimu, dan apa yang luput darimu tidak mungkin menimpamu. Aku mendengar Rasulullah, semoga Allah memberkatinya dan

memberinya kedamaian, bersabda: 'Hal pertama yang diciptakan Allah adalah pena. Kemudian Dia berkata kepadanya, "Tulislah." Pena itu berkata, "Ya Tuhan, apa yang harus aku tulis?" Dia berkata, "Aku akan menulis ketetapan segala sesuatu hingga Hari Kiamat

,tiba.'" Wahai anakku, aku mendengar Rasulullah semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian, bersabda, "Barangsiapa yang meninggal

".dengan keyakinan selain ini, maka dia bukan dariku

Dalam sebuah riwayat dari Ahmad: "Hal pertama yang

:diciptakan Allah adalah pena. Dia berkata kepadanya Tulislah. Pada saat itu, pena itu menuliskan segala sesuatu yang akan terjadi hingga Hari Kiamat." Dalam

sebuah riwayat dari Ibnu Wahb, dia berkata: Rasulullah -

semoga Allah memberkahinya dan memberinya kedamaian- bersabda: "Barangsiapa yang tidak percaya kepada takdir, baik dan buruk, maka Allah akan

----- :membakarnya di neraka." Bahasa Indonesia

:Biografi: 1- Dia berkata kepada putranya: Dia adalah

Al-Walid bin Ubadah. Dia lahir pada era Nabi - semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian - dan dia adalah salah satu pengikut besar. Dia meninggal

-setelah usia tujuh puluh, semoga Allah merahmatinya. 2

Ibnu Wahb: Dia adalah Abdullah bin Wahb bin Muslim Al-Masry, ahli hukum yang dapat dipercaya, seorang sahabat Malik. Dia lahir pada tahun 125 H dan meninggal pada tahun 197 H, semoga Allah merahmatinya. Rasa iman: artinya: manisnya. Karena ia memiliki manis dan rasa, siapa pun yang mencicipinya

.akan dihibur oleh dunia dan apa yang ada di dalamnya Apa yang telah menimpa Anda tidak akan luput dari Anda...dst.: artinya: kebaikan atau kejahatan apa pun yang telah ditakdirkan untuk Anda tidak akan melewati Anda, dan apa pun yang tidak ditakdirkan untuk Anda

.tidak akan menimpa Anda

)393/1(Aku mendengar Rasulullah... dst.: Ini adalah bukti dari

.Ubadah untuk apa yang datang sebelumnya

,Hal pertama yang diciptakan Allah adalah pena: yaitu itu adalah hal pertama yang diciptakan

Allah sebelum penciptaan langit dan bumi, dan itu bukan yang pertama

,dari semua ciptaan. Siapa pun yang mati tanpa ini: yaitu

tanpa percaya pada takdir, bukan dariku: yaitu, aku tidak bersalah padanya, karena dia mengingkari pengetahuan

abadi Allah tentang tindakan hamba-hamba-Nya, dan

siapa pun yang seperti ini adalah orang yang tidak

,percaya. Siapa pun yang tidak percaya pada takdir: yaitu dalam apa yang telah ditetapkan dan ditakdirkan Allah untuk ciptaan-Nya, Allah akan membakarnya dengan api: karena kekafiran dan inovasinya; karena dia mengingkari kekuatan Allah yang sempurna, kehendak- Nya yang efektif, dan penciptaan-Nya atas segala

sesuatu, dan dia mengingkari kitab-kitab-Nya dan para

.rasul-Nya

Makna umum hadis ini: Ubadah bin as-Samit)ra(menasihati putranya, Al-Walid, untuk beriman kepada takdir, baik dan buruk, dan menjelaskan kepadanya buah-buah kebaikan dan akibat-akibat baik yang

,dihasilkan dari beriman kepadanya di dunia dan akhirat serta keburukan dan bahaya yang dihasilkan dari mengingkari takdir di dunia dan akhirat. Ia memberikan dalil atas apa yang ia sampaikan dengan Sunnah Rasulullah)saw(, yang membuktikan bahwa Allah telah menetapkan takdir dan memerintahkan pena untuk

.menuliskannya sebelum makhluk-makhluk ini ada

Tidak ada sesuatu pun yang terjadi di alam semesta

.hingga Hari Kiamat kecuali dengan takdir dan takdir Relevansi hadis dengan bab ini: Berisi tentang kewajiban beriman kepada takdir, peringatan terhadap pengingkaran dan kekafiran, dan penjelasan tentang ancaman yang ditimbulkannya. Yang dapat dipelajari

-dari hadis ini: 1- Kewajiban beriman kepada takdir. 2

Ancaman keras akibat mengingkari takdir. 3- Bukti

pena dan penulisan takdir masa lalu dan masa depan

.dengannya hingga hari kiamat

)394/1(Bahasa Indonesia: Dalam Al-Musnad dan Al-Sunan, atas

otoritas Ibn Al-Daylami, dia berkata: "Saya datang ke Ubayy bin Ka'b dan berkata: Saya memiliki sesuatu dalam jiwa saya tentang takdir, jadi katakan padaku sesuatu, mungkin Tuhan akan menghilangkannya dari hatiku. Dia berkata: Bahkan jika Anda menghabiskan emas yang setara dengan Gunung Uhud, Tuhan tidak akan menerimanya dari Anda sampai Anda percaya pada takdir dan tahu bahwa apa yang telah menimpa Anda tidak mungkin luput dari Anda, dan apa yang luput dari Anda tidak mungkin menimpa Anda. Jika Anda mati tanpa ini, Anda akan berada di antara para penghuni Neraka. Dia berkata: Jadi saya datang ke Abdullah bin

Mas'ud, Hudhayfah bin Al-Yaman, dan Zaid bin Tsabit

dan mereka semua memberi tahu saya sesuatu yang serupa dari Nabi, semoga Tuhan memberkatinya dan memberinya kedamaian.)1(Sebuah hadits yang sahih

.diriwayatkan oleh Al-Hakim dalam Shahih-nya Biografi: Ibnu Al-Daylami adalah: Abdullah bin ----- Fayruz Al-Daylami, seorang yang terpercaya dari

,kalangan Tabi'in senior. Dan ayahnya adalah Fayruz

pembunuh Al-Aswad Al-Ansi si Pembohong. Dalam Al- Musnad dan Al-Sunan: yaitu, dalam

Musnad Imam Ahmad dan Sunan Abu Dawud dan Ibnu Majah. Dalam

jiwaku ada sesuatu takdir: yaitu, keraguan dan kebingungan yang mengarah pada penolakan. Jika Anda menghabiskan... dll.: Ini adalah contoh, bukan spesifikasi Sampai Anda percaya pada takdir: yaitu, bahwa semua .

hal adalah dengan ketetapan dan takdir Allah. Dan jika

Anda mati tidak seperti ini: yaitu, tanpa percaya pada

.takdir

Riwayat Abu Dawud, No. 4699, Ibnu)1(

,Majah, No. 77, Ahmad dalam Al-Musnad, 5/182, 183

,dan Ibnu Hibban dalam Mawarid Al-Zaman ,189 ,185

.No. 1817

)395/1(:Anda akan berada di antara para penghuni neraka

artinya, karena Anda mengingkari salah satu rukun

iman, dan barangsiapa mengingkari salah satunya, maka

.ia telah mengingkari semuanya

Makna keseluruhan hadits: Abdullah bin Fayruz al- Daylami meriwayatkan bahwa ia memiliki keraguan tentang masalah takdir, dan ia khawatir hal itu akan membuatnya mengingkarinya, jadi ia pergi bertanya kepada para ulama di antara para sahabat Rasulullah

,untuk menyelesaikan keraguan ini. Dengan demikian orang beriman harus bertanya kepada para ulama tentang apa yang membuatnya bingung, sesuai dengan

firman Allah SWT: {..Maka tanyakanlah kepada para ahli

risalah jika kamu tidak tahu..} [Surat An-Nahl: 43] Semua ulama ini memberinya fatwa bahwa ia harus

percaya pada takdir dan takdir. Dan bahwa siapa pun

yang mati tanpa mempercayainya akan termasuk penghuni neraka. Alasan penyebutan hadis dalam bab ini: Menjelaskan bahwa iman kepada takdir adalah suatu keharusan, dan bahwa hal itu sebagaimana diriwayatkan oleh para sahabat dari Nabi mereka -saw. Hikmah yang dapat dipetik dari hadis ini: 1- Ancaman keras bagi orang yang tidak beriman kepada takdir. 2- Bertanya kepada para ulama tentang masalah-masalah iman dan

hal-hal lain yang belum jelas. 3- Bahwa tugas para

ulama adalah mengungkap keraguan dan menyebarkan

.ilmu di antara manusia

)396/1(Bab tentang apa yang dikatakan tentang para pembuat

gambar, berdasarkan

- otoritas Abu Hurairah - semoga Allah meridhoinya yang berkata: Rasulullah - semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian - bersabda: "Allah SWT berfirman: Dan siapa yang lebih zalim daripada orang yang mencoba menciptakan seperti ciptaan-Ku? Biarkan dia menciptakan sebuah atom, atau biarkan dia menciptakan sebutir biji, atau biarkan dia menciptakan

---- .sebutir gandum.")1(Keduanya memasukkannya Relevansi bab ini dengan Kitab Tauhid: Karena fotografi merupakan sarana politeisme yang bertentangan dengan tauhid, sudah sepantasnya penulis memasukkan bab ini untuk menjelaskan larangannya dan peringatan keras

.yang terkandung di dalamnya

,Apa yang ada pada para pembuat gambar: yaitu ancaman keras. Dan siapa yang lebih zalim: yaitu, tidak ada seorang pun yang lebih zalim daripada dia. Dia menciptakan seperti ciptaan-Ku: yaitu, karena pembuat gambar sebanding dengan ciptaan Allah. Jadi biarkan

,mereka menciptakan: masalah ketidakmampuan .tantangan, dan ancaman. Atom: adalah: semut kecil Atau biarkan mereka menciptakan: ketidakmampuan lain. Biji-bijian: yaitu, sebutir gandum yang

.mengandung rasa, kandungan tumbuhan, dan produksi Atau biarkan mereka menciptakan: ketidakmampuan lain. Jelai: jenis biji-bijian lain.)1(Diriwayatkan oleh

".Al-Bukhari, No. "5953," dan Muslim, No. "2111

)397/1(Makna umum hadis ini: Nabi)saw(meriwayatkan bahwa

Tuhannya, Yang Mahakuasa, berfirman: "Tidaklah seorang pun lebih zalim daripada orang yang membuat gambar dalam bentuk ciptaan Allah; karena dengan melakukannya, ia berusaha menyerupai Allah dalam

,tindakan-Nya. Kemudian Allah, Yang Mahakuasa menantangNya dan menunjukkan ketidakmampuan-Nya untuk menciptakan bahkan hal terkecil di antara ciptaan-Nya, yaitu atom. Bahkan, Dia tidak mampu menciptakan

sesuatu yang lebih kecil lagi, yaitu benda mati yang kecil. Akan tetapi, mereka tidak memiliki kekuatan untuk melakukan semua itu, karena Allah

”adalah Dzat yang Maha Menciptakan

Relevansi hadis ini dalam bab ini adalah bahwa hadis ini menunjukkan larangan membuat gambar, dan bahwa itu adalah salah satu bentuk ketidakadilan yang paling

-zalim. Apa yang dapat dipelajari dari hadis ini: 1

Larangan membuat gambar, dengan cara apa pun itu dibuat, dan bahwa pembuat gambar adalah salah satu orang yang paling zalim. 2- Deskripsi Allah yang berfirman. 3- Membuat gambar merupakan tiruan ciptaan Allah dan upaya untuk ikut menikmati ciptaan- Nya. 4- Kemampuan mencipta merupakan salah satu

.sifat Allah Yang Maha Kuasa

)398/1(- Mereka memiliki otoritas mereka, atas otoritas Aisha

- semoga Tuhan senang dengannya - bahwa Rasulullah semoga Tuhan memberkatinya dan memberinya kedamaian - berkata: "Orang-orang yang paling berat dihukum pada Hari Kiamat adalah mereka yang meniru

.ciptaan Tuhan")1(

.Dan bagi mereka: artinya: Al-Bukhari dan Muslim — Mereka meniru ciptaan Allah: artinya: mereka meniru apa yang Allah buat dalam apa yang mereka buat. Arti keseluruhan hadits: Nabi)damai dan berkah Allah besertanya(memberi tahu kita dengan sebuah laporan yang berarti: larangan dan peringatan, bahwa pembuat gambar adalah orang-orang yang akan dihukum paling berat di akhirat, karena mereka melakukan kejahatan

keji, yaitu membuat apa yang meniru ciptaan Allah

:dalam membuat gambar. Relevansi hadits dengan bab Ini menunjukkan beratnya hukuman bagi pembuat gambar, yang menunjukkan bahwa membuat gambar adalah kejahatan besar. Hikmah yang dapat dipetik dari hadis ini: 1- Larangan membuat gambar dalam segala bentuknya dan dengan cara apa pun, dan bahwa hal itu merupakan tiruan dari ciptaan Allah. 2- Hukuman di Hari Kiamat berbeda-beda, tergantung jenis kejahatannya. 3- Membuat gambar termasuk dosa besar dan termasuk dosa besar.* * *)1(Diriwayatkan oleh

.Al-Bukhari, No. 2479, dan Muslim, No. 2107

)399/1(Mereka memiliki otoritas mereka, atas otoritas Ibnu

- Abbas - semoga Allah senang dengan mereka berdua bahwa saya mendengar Rasulullah - semoga Allah

- memberkatinya dan memberinya kedamaian

mengatakan: "Setiap pembuat gambar akan berada di Neraka, dan untuk setiap gambar yang dia buat, jiwa "akan diberikan kepadanya yang akan disiksa di Neraka

,Mereka memiliki otoritas mereka, atas otoritasnya .)1(

:dengan rantai transmisi yang dapat ditelusuri ke Nabi Barangsiapa membuat gambar di dunia ini akan" diperintahkan untuk meniupkan kehidupan ke

.dalamnya, tetapi dia tidak akan dapat melakukannya")2(

:Setiap pembuat gambar: artinya: memiliki jiwa. Di Api karena terlibat dalam apa yang menyerupai apa yang

hanya Allah ciptakan dan ciptakan. Dia akan membuat

baginya dalam setiap gambar jiwa yang dengannya dia akan tersiksa: Preposisi "ba" berarti "di," yang berarti: Dia akan membuat baginya dalam setiap gambar jiwa yang akan menyiksanya dengan gambar yang sama di mana

jiwa itu ditempatkan. Makna umum hadits: Nabi)damai dan berkah Allah besertanya(memberi tahu kita bahwa tujuan para pembuat gambar pada Hari Kiamat adalah Neraka, di mana mereka akan disiksa dengan siksaan yang paling berat, dengan cara memunculkan semua gambar yang mereka buat di dunia ini, dan ruh akan ditempatkan di masing-masing gambar, kemudian siksaan akan dilepaskan kepadanya di Neraka, jadi dia akan disiksa karena apa yang telah diperbuat oleh tangannya, Allah melarang. Bagian lain dari siksaannya adalah bahwa dia akan ditugaskan dengan apa yang tidak dapat dia tanggung, yaitu meniupkan kehidupan ke

.dalam gambar yang dia buat

Relevansi hadits dengan bab: Ini berisi bukti larangan fotografi dan ancaman yang ditimbulkan bagi mereka

-yang memotret. Apa yang dapat dipelajari dari hadits: 1

Larangan fotografi dan bahwa hal itu merupakan salah satu dosa besar.)1(Diriwayatkan oleh Al-Bukhari pada nomor "2225", dan Muslim pada nomor "2110".)2(Diriwayatkan oleh Al-Bukhari pada nomor "5963", dan

."Muslim pada nomor "2110/100

)400/1(

,Melarang segala bentuk fotografi: patung atau ukiran -2

baik yang digambar tangan maupun yang diambil dengan kamera, jika gambar tersebut merupakan .makhluk hidup, kecuali jika diperlukan

Melarang fotografi untuk tujuan apa pun kecuali - 3 untuk memenuhi kebutuhan. 4- Riwayat terakhir merupakan bukti penyiksaan berkepanjangan terhadap para fotografer dan menunjukkan ketidakberdayaan mereka. 5- Dinyatakan bahwa penciptaan dan pemberian kehidupan kepada jiwa hanya mampu

* * *.dilakukan oleh Allah SWT

)401/1(Dan Muslim meriwayatkan dari Abu al-Hayaj, yang

berkata: Ali)ra dengan dia(berkata kepadaku: "Maukah aku mengutus kamu pada apa yang Rasulullah)damai dan berkah Allah besertanya(utus kepadaku? Jangan tinggalkan gambar tanpa menghapusnya, atau kuburan yang tinggi tanpa meratakannya.")1(

Biografi: Abu al-Hayaj adalah: Hayyan bin Husayn

:al-Asadi, seorang pengikut yang dapat dipercaya. Ala alat peringatan. Aku mengutus kamu: Aku

.mengarahkanmu. Jangan tinggalkan: jangan tinggalkan

Kecuali aku menghapusnya: yaitu aku menghapus dan

.menghapusnya

Luhur: yaitu tinggi. Kecuali aku meratakannya: yaitu aku membuatnya rata dengan tanah. Makna umum

,hadis ini: Amirul Mukminin, Ali bin Abi Thalib)ra(

menawarkan untuk mengarahkan Abu al-Hayaj agar

melaksanakan tugas yang diperintahkan Rasulullah

)saw(, yaitu: menghapus dan mencoret gambar. Karena hal itu melibatkan peniruan ciptaan Allah dan terpesona olehnya dengan mengagungkannya, yang menjerumuskan para pengikutnya kepada penyembahan

.berhala.)1(Diriwayatkan oleh Muslim, No

Abu Dawud, No. 3218, Al-Tirmidzi, No. 1049, dan ,969

.Ahmad, 1/96, 129

)402/1(Dan meratakan kuburan yang tinggi hingga rata dengan

tanah; karena meninggikannya dapat menimbulkan godaan bagi penghuninya dan menganggapnya setara

.dengan Allah dalam ibadah dan pemuliaan
Relevansi hadits dengan bab: Ini menunjukkan kewajiban untuk melenyapkan dan menghancurkan gambar. Apa yang dipelajari dari hadits: 1- Larangan

fotografi dan kewajiban untuk menghapus dan mencoret gambar dari semua jenis. 2- Saling mendorong untuk melakukan apa yang benar, memerintahkan apa yang benar, mencegah dari yang salah, dan menyampaikan pengetahuan. 3- Larangan meninggikan kuburan

dengan membangun atau yang lainnya; karena itu adalah sarana untuk kemusyrikan. 4- Kewajiban untuk

.menghancurkan kubah yang dibangun di atas kuburan

,Fotografi, seperti membangun di atas kuburan -5

.adalah sarana untuk kemusyrikan

)403/1(Bab tentang apa yang dikatakan tentang sering

bersumpah

dan pernyataan Allah SWT: {..dan jagalah sumpahmu..} [Al-Ma'idah: 89]. Atas otoritas Abu Hurairah - semoga Allah senang dengannya - yang berkata: Aku mendengar Rasulullah - semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian - mengatakan: "Bersumpah meningkatkan barang dagangan dan menghancurkan

.keuntungan.")1(Keduanya meriwayatkannya

Relevansi bab ini dengan Kitab Tauhid: Bagian dari ---- kesempurnaan tauhid adalah menghormati nama Allah

.dan tidak mencemarkannya dengan sering bersumpah Karena ini menunjukkan meremehkannya dan tidak menghormatinya. Apa yang dikatakan tentang sering bersumpah: yaitu, larangannya. Sumpah: dengan pembukaan ha dan kasa lam: sumpah. Dan jagalah sumpahmu: yaitu, jangan bersumpah. Dikatakan: jangan tinggalkan mereka tanpa tebusan, dan dikatakan: jangan melanggar sumpahmu. Manfaqa: dengan pembukaan mim dan fa, maf'ala dari nifaaq dengan pembukaan zuhur, yaitu: jual beli. Lil-sali'ah: dengan pemutusan siyân: barang dagangan. Mumhaqah: dengan

:pembukaan mim dan ha dari mahaq, yaitu

:pengurangan dan penghapusan. Makna umum hadis ini

-Beliau -semoga Allah SWT merahmatinya memperingatkan agar tidak ceroboh dalam bersumpah

,dan sering)1(Diriwayatkan oleh Al-Bukhari

."No. "2087", dan Muslim, No. "1606

)404/1(Kegunaannya: Untuk mempromosikan barang dan

mendatangkan keuntungan. Jika seseorang bersumpah tentang suatu produk bahwa ia diberi harga sekian atau

,ia membelinya dengan harga sekian, dan ia berbohong pembeli mungkin berpikir bahwa ia mengatakan yang sebenarnya dalam sumpahnya, dan menganggapnya lebih dari harga aslinya, dipengaruhi oleh sumpah penjual. Namun

;ia bersumpah untuk mendapatkan lebih banyak , dengan demikian, ia telah bermaksiat kepada Allah dan akan dihukum dengan hilangnya keberkahan. Relevansi hadis dengan bab ini adalah peringatan terhadap

,penggunaan sumpah untuk mempromosikan barang dan menjelaskan bahaya yang ditimbulkannya. Yang dapat dipelajari dari hadis ini: 1- Peringatan terhadap

,penggunaan sumpah untuk mempromosikan barang

karena hal itu merupakan penghinaan terhadap nama Allah dan melemahkan tauhid. 2- Penjelasan tentang bahaya yang ditimbulkan oleh sumpah palsu. 3- Bahwa penghasilan yang haram, berapa pun jumlahnya, tidak memiliki keberkahan dan tidak ada kebaikan di

.dalamnya

)405/1(

Bahasa Indonesia: Atas otoritas Salman - semoga Allah

senang dengannya - bahwa Rasulullah - semoga Allah

:memberkatinya dan memberinya kedamaian - berkata

,Ada tiga orang yang tidak akan diajak bicara oleh Allah“

dan tidak juga akan Dia bersihkan, dan bagi mereka

,siksaan yang pedih: seorang pezina berambut putih seorang miskin yang sombong, dan seorang laki-laki yang telah menjadikan Allah sebagai dagangannya, yang tidak membeli kecuali dengan sumpahnya, dan tidak menjual kecuali dengan sumpahnya.”)1(Diriwayatkan

— .oleh al-Tabarani dengan rantai transmisi yang sahih Biografi: Salman, mungkin Abu Abdullah: Salman al- Farsi, berasal dari Isfahan atau Ram Hormuz, masuk Islam ketika Nabi - semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian - datang ke Madinah dan menyaksikan Pertempuran Khandaq dan pertempuran lainnya. Dia meninggal pada tahun 36 H, semoga Allah senang dengannya. Allah tidak akan berbicara kepada mereka: Ini adalah ancaman yang keras terhadap mereka; Karena Dia, Maha Suci-Nya, berbicara kepada orang-orang yang beriman. Dan Dia tidak menyucikan mereka: yaitu, Dia tidak memuji mereka atau membersihkan mereka dari kotoran dosa. Dan bagi mereka siksaan yang menyakitkan: menyakitkan; karena

.ketika dosa mereka besar, hukuman mereka besar Ushaymat: bentuk kecil dari Ashmat, yang merupakan orang yang memiliki rambut beruban, dan dibuat kecil untuk merendahkannya. Pezina: yaitu, dia melakukan kekejian perzinahan meskipun usianya sudah lanjut. Dan

,keluarga yang sombong dan pengemis: pengemis: yaitu

:dia sombong meskipun dia miskin, dan kesombongan

adalah penolakan kebenaran dan penghinaan terhadap

,orang-orang. Tuhan menjadikan dagangannya: yaitu dia menjadikan bersumpah demi Tuhan sebagai dagangannya; karena kelimpahan
_1(Al-Haythami berkata dalam Majma' al-Zawa'id "4/78": Diriwayatkan oleh al-Tabarani dalam tiga dan orang-orangnya adalah

.orang-orang Sahih

)406/1(.Kegunaannya dalam jual beli

Makna umum: Nabi)saw(memberi tahu kita tentang tiga kategori orang berdosa yang akan dihukum berat karena kekejian kejahatan mereka. Salah satunya: Orang yang melakukan kekejian zina meskipun usianya sudah

.lanjut, karena motivasinya untuk berbuat dosa lemah

Hal ini menunjukkan bahwa yang memotivasinya untuk

.berzina adalah kecintaannya pada dosa dan kemaksiatan

Meskipun zina tercela bagi setiap orang, zina lebih tercela dalam hal ini. Kedua: Orang miskin yang bersikap sombong terhadap orang lain. Meskipun kesombongan tercela bagi setiap orang, orang miskin tidak memiliki kekayaan untuk mendorong kesombongan. Kesombongannya, ditambah dengan kurangnya motivasi untuk itu, menunjukkan bahwa kesombongan ada dalam dirinya. Ketiga: Orang

yang menjadikan sumpah demi Allah sebagai barang dagangannya dan sering menggunakannya dalam jual

beli, sehingga merendahkan nama Allah dan menggunakannya sebagai sarana untuk memperoleh kekayaan. Relevansi hadis ini dengan bab ini adalah peringatan terhadap seringnya bersumpah dalam jual

.beli

:Pelajaran yang dapat dipetik dari hadits ini

Peringatan terhadap seringnya bersumpah dalam jual -1 beli, dan anjuran untuk menjunjung tinggi sumpah dan menghormati nama Allah SWT. 2- Menegaskan bahwa Allah berfirman dan bahwa Dia berbicara kepada orang- orang yang menaati-Nya dan memuliakan mereka

,dengan itu. 3- Peringatan terhadap kejahatan zina

-khususnya yang dilakukan oleh orang-orang tua.

4

Peringatan terhadap kesombongan, khususnya terhadap

.orang-orang miskin

)407/1(Dalam Sahih Muslim, diriwayatkan dari Imran bin

:Husain)ra(bahwa ia berkata:
Rasulullah)saw(bersabda Sebaik-baik umatku
adalah generasiku, kemudian“ generasi setelah
mereka, kemudian generasi setelah mereka.”
Imran berkata: Aku tidak tahu apakah dia

.menyebutkan setelah generasinya dua atau tiga
kali Kemudian setelah kalian akan ada suatu
kaum yang“ bersaksi tetapi tidak diminta untuk
bersaksi, yang mengkhianati tetapi tidak
dipercaya, yang bersumpah tetapi tidak
memenuhinya, dan akan tampak gemuk di
antara mereka.”)1(

.Dalam Sahih Muslim: artinya dalam Sahih
Muslim

Generasiku: artinya orang-orang dari generasiku,
yaitu para Sahabat. Satu generasi: setiap
golongan orang yang bersama pada suatu waktu.
Kemudian generasi setelah mereka: yang
merupakan para Pengikut. Kemudian generasi
setelah mereka: yang merupakan Pengikut dari

.para Pengikut. Mereka bersaksi: artinya
kesaksian palsu Dan mereka tidak akan dimintai
kesaksian: artinya kesaksian tidak akan diminta
dari mereka. Karena kemaksiatan mereka atau
karena mereka menganggap remeh masalah dan
tidak mencari kebenaran. Dan mereka
berkhianat: yaitu, mereka mengkhianati orang-
orang yang mempercayakan mereka. Dan mereka

tidak dipercaya: yaitu, orang-orang tidak mempercayai mereka karena pengkhianatan mereka nyata. Dan

,mereka bersumpah tetapi tidak memenuhi: yaitu mereka tidak melakukan apa yang diwajibkan dalam sumpah tersebut. Dan tampaklah pada mereka kegemukan: kegemukan adalah makanan yang berlimpah, dan itu karena kemewahan mereka dan kelalaian mereka terhadap akhirat.)1(Diriwayatkan

.oleh Al-Bukhari, No. 2651, dan Muslim, No. 2535)408/1(Makna Umum: Nabi)saw(mengabarkan kepada kita

bahwa sebaik-baik umat ini adalah tiga generasi: para Sahabat, para Tabi'ah, dan para Tabi'ah, karena maraknya Islam di antara mereka dan dekatnya mereka

dengan cahaya kenabian. Setelah generasi-generasi yang

diutamakan ini, keburukan akan terjadi di umat, inovasi akan meningkat, kesaksian akan diabaikan, amanah dan sumpah akan dianggap enteng, dan manusia akan menikmati kesenangan duniawi dan mengabaikan akhirat. Maraknya perbuatan-perbuatan tercela ini

.menunjukkan lemahnya Islam mereka

Relevansi hadits dengan bab: Bab ini berisi kecaman terhadap orang-orang yang lalai dalam memberikan kesaksian, yang merupakan salah satu jenis sumpah. Apa yang dapat dipelajari dari hadits: 1- Keutamaan tiga atau empat generasi: para Sahabat, Tabi'ah, dan para Tabi'ah mereka. 2- Kecaman terhadap tergesa-gesa

memberikan kesaksian. 3- Kecaman terhadap lalai

dalam memberikan sumpah dan kewajiban memenuhinya. 4- Kecaman terhadap pengkhianatan amanah dan ajakan untuk memenuhinya. 5- Kecaman terhadap kemewahan dan hawa nafsu dunia serta menjauhi akhirat. 6- Hal ini merupakan tanda kenabian beliau - semoga Allah memberkahinya dan memberinya kedamaian- karena beliau telah mengabarkan sesuatu sebelum terjadi, dan terjadilah sebagaimana yang beliau

***.kabarkan

)409/1(Bahasa Indonesia: Diriwayatkan atas otoritas Ibnu

Mas`ud)ra dengan dia(bahwa Nabi)damai dan berkah

Allah besertanya(berkata: "Orang-orang terbaik adalah

,generasiku, kemudian orang-orang setelah mereka

kemudian orang-orang setelah mereka. Kemudian akan datang suatu kaum yang kesaksiannya akan mendahului sumpah mereka, dan sumpah mereka akan mendahului kesaksian mereka.")1(Ibrahim berkata: "Mereka biasa memukul kami karena bersaksi dan membuat perjanjian ".ketika kami masih muda

Biografi: Ibrahim adalah Abu Imran Ibrahim bin -----

Yazid al-Nakha'i al-Kufi, salah seorang Tabi'un dan salah seorang ahli hukum mereka. Dia meninggal pada tahun 96 H, semoga Allah merahmatinya. Kesaksian

:.salah seorang dari mereka mendahului sumpahnya... dll

,artinya, dia menggabungkan sumpah dan kesaksian terkadang yang satu mendahului yang lain dan terkadang yang lain. Mereka)yakni para Tabi'in(biasa

memukuli kami karena bersaksi... dst.: maksudnya, agar

,mereka tidak terbiasa mengikatkan diri pada perjanjian karena pemenuhan perjanjian yang dituntut dari orang

,yang bersumpah, dan begitu pula untuk bersaksi

.sehingga tidak mudah bagi mereka

Makna umum hadits tersebut: Nabi)damai dan berkah

Allah besertanya(mengabarkan kepada kita bahwa yang

,terbaik dari umat ini adalah tiga generasi pertama kemudian setelah mereka akan datang suatu kaum yang akan bersikap lunak terhadap kesaksian dan sumpah karena lemahnya iman mereka. Oleh karena itu, beban kesaksian dan sumpah akan menjadi mudah bagi mereka untuk dipikul dan dilakukan karena kurangnya rasa takut mereka kepada Allah dan ketidakpedulian mereka

.terhadapnya)2(

Diriwayatkan oleh Al-Bukhari, No. 2652, dan)1(

oleh Muslim, No. 2533.)2(Atas otoritas Anas)ra dengan dia(, bahwa Rasulullah)damai dan berkah Allah besertanya(bersabda: “Tidak akan datang pada manusia suatu masa kecuali masa setelahnya lebih buruk darinya

”.sampai kalian bertemu dengan Tuhan kalian

.Diriwayatkan oleh Al-Bukhari, No. 7068

)410/1(Ibrahim Al-Nakha'i meriwayatkan bahwa para Tabi'in

biasa mengajarkan anak-anak mereka untuk menghormati kesaksian dan perjanjian, agar mereka tumbuh besar dengan hal itu dan tidak bersikap lunak

.terhadapnya

Relevansi hadis ini dengan bab ini adalah peringatan

.terhadap sikap lunak dalam sumpah dan kesaksian Pelajaran yang dapat dipetik dari hadis ini: 1- Generasi yang diutamakan ada tiga, dan merekalah yang terbaik bagi umat ini. 2- Hadits ini mengutuk sikap tergesa-gesa dalam bersaksi dan bersumpah. 3- Hadits ini merupakan tanda kenabian beliau - semoga Allah SWT merahmati beliau dan memberinya kedamaian - karena apa yang beliau sampaikan kepada kita telah terbukti. 4- Kehati-hatian para Salaf dalam mendidik dan mendisiplinkan

.anak-anak

)411/1(

Apa yang dikatakan tentang perjanjian Allah dan :
perjanjian Nabi-Nya

dan firman Allah SWT: {Dan penuhi perjanjian Allah , ketika kamu telah membuat perjanjian, dan janganlah kamu melanggar sumpah setelah penegasannya.} Ayat tersebut. ----- Ayat tersebut

berlanjut: {Dan kamu telah menjadikan Allah penjamin atasmu. Sesungguhnya

:Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan.} [An-Nahl

:91[. Relevansi bab ini dengan Kitab Tauhid Menunjukkan bahwa memenuhi perjanjian adalah tanda memuliakan Allah, dan tidak memenuhinya adalah

tanda tidak memuliakan-Nya; itu adalah cacat pada

:Tauhid. Apa yang dikatakan tentang perjanjian Allah Perjanjian Allah adalah: perjanjian, dan itu mendesak kita untuk melestarikannya dan memenuhinya jika

.diberikan kepada seseorang

Dan penuhi perjanjian Allah: dengan mematuhi kewajibannya, seperti kontrak kesetiaan, sumpah, dan

.lainnya

:Dan janganlah kamu mengingkari sumpah: artinya

.sumpah setia atau sumpah apa pun secara umum Setelah meneguhkannya: artinya: setelah mencatatnya dengan mengingat Allah SWT. Dan kamu telah

:menjadikan Allah sebagai penjamin atasmu: artinya

saksi atasmu dengan janji itu. Sesungguhnya Allah

:mengetahui apa yang kamu perbuat: artinya mengingkari sumpah dan perjanjian, dan ini merupakan ancaman. Makna umum ayat ini: Allah SWT memerintahkan untuk memenuhi perjanjian dan kesepakatan; dan memelihara sumpah yang diteguhkan

dengan mengingat-Nya; karena dengan berbuat demikian, mereka telah menjadikan-Nya, Maha Suci-

,Nya, sebagai saksi dan pengawas atas mereka; dan Dia

Maha Suci-Nya, mengetahui tindakan dan perilaku

.mereka dan akan memberi pahala kepada mereka

)412/1(.Di atasnya

Relevansi ayat ini dengan surah: Ayat ini menunjukkan kewajiban untuk memenuhi perjanjian, termasuk yang terjadi di antara orang-orang yang memberikan perlindungan; hal itu wajib dipenuhi; karena merupakan salah satu ciri dari makna ayat tersebut. Yang dipelajari dari ayat ini: 1- Kewajiban untuk memenuhi perjanjian dan kesepakatan. 2- Larangan untuk melanggar

perjanjian dan sumpah yang tercantum dalam perjanjian dan kesepakatan. 3- Bukti pengetahuan Allah SWT dan

-bahwa tidak ada yang tersembunyi dari-Nya. 4

Peringatan untuk tidak melanggar perjanjian dan .kesepakatan

)413/1(Dari Buraidah radhiyallahu 'anhu, ia berkata: Ketika

Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam mengangkat

,seorang panglima perang atau pasukan penyerang beliau berpesan agar bertakwa kepada Allah SWT dan

:kaum Muslimin yang bersamanya, dengan bersabda

Berperanglah atas nama Allah, di jalan Allah. Perangilah“

,orang-orang yang kafir kepada Allah. Berperanglah tetapi janganlah berkhianat, janganlah melukai, dan janganlah membunuh anak-anak. Dan

jika kamu bertemu musuhmu dari kalangan orang-

,orang musyrik, maka ajaklah mereka kepada tiga sifat dan jika mereka menerimamu, maka

terimalah mereka dan jauhilah mereka. Kemudian ajaklah mereka masuk Islam. Jika mereka menerimamu, maka terimalah mereka. Kemudian ajaklah mereka untuk pindah dari rumah mereka ke rumah para imigran, dan beri tahu mereka bahwa jika mereka melakukan itu, maka mereka akan mendapatkan apa yang dimiliki para imigran, dan mereka akan tunduk pada apa yang dikenakan oleh para

imigran. Jika mereka menolak untuk pindah darinya maka beri tahukanlah kepada mereka bahwa mereka akan seperti Muslim Badui, dan hukum Allah yang berlaku. bagi orang-orang beriman akan berlaku bagi mereka, dan mereka tidak akan mendapatkan apa pun dalam rampasan dan harta rampasan, kecuali jika mereka berperang dengan kaum Muslim. Jika mereka menolak, maka mintalah jizyah kepada mereka. Jika mereka menanggapi, maka terimalah dari mereka dan janganlah melakukannya. Jika mereka menolak, Maka mintalah pertolongan kepada Allah dan perangilah

.mereka

Jika kamu mengepung penduduk suatu benteng dan mereka ingin kamu memberi mereka perjanjian Allah dan perjanjian Nabi-Nya, maka janganlah kamu memberi mereka perjanjian Allah dan perjanjian Nabi-

Nya, tetapi berilah mereka perjanjianmu dan perjanjian

para sahabatmu. Karena lebih ringan bagimu untuk mengingkari perjanjianmu dan perjanjian para sahabatmu daripada bagimu untuk mengingkari

.perjanjian Allah dan perjanjian Nabi-Nya

)414/1(Bahasa Indonesia: Jika Anda mengepung penduduk

sebuah benteng dan mereka ingin Anda menjatuhkan mereka menurut keputusan Tuhan, jangan jatuhkan mereka menurut keputusan Tuhan, tetapi jatuhkan mereka menurut keputusan Anda. "Karena Anda tidak tahu apakah Anda akan mencapai keputusan Allah mengenai mereka atau tidak")1(Diriwayatkan oleh

— .Muslim

Dia menunjuk seorang pemimpin: artinya: Dia

:menjadikan seseorang sebagai pemimpin. Atas pasukan

:artinya: banyak tentara. Atau sebuah kompi: itu adalah satu unit tentara yang keluar darinya, menyerang, dan

:kembali ke sana. Dan siapa pun yang bersamanya

:artinya: siapa pun yang bersamanya. Baik: artinya

:berbuat baik kepada mereka. Berjuang: artinya

:memulai tindakan berperang. Di jalan Allah: artinya dalam ketaatan kepada-Nya dan demi-Nya. Siapa pun yang tidak percaya kepada Allah: artinya: karena kekafiran mereka. Dan dia mengecualikan darinya orang-orang yang tidak boleh dibunuh dari kalangan orang-orang kafir, seperti wanita dan mereka yang

memiliki perjanjian... dll. Dan jangan melakukan pengkhianatan: mengambil dari harta rampasan sebelum membaginya. Dan jangan berkhianat: artinya: jangan melanggar perjanjian. Dan jangan melukai: melukai orang yang terbunuh dengan memotong anggota tubuhnya. Seorang anak: dia adalah: anak laki-laki dan budak. Tiga karakteristik atau kualitas: keraguan perawi

:dan artinya sama. Jadi terimalah dari mereka: artinya

terimalah Islam dari mereka dan janganlah memerangi

.mereka

,Diriwayatkan oleh Muslim, No. 1731, Abu Dawud)1(

.No. 2612, 2613, Al-Tirmidzi, No. 1617, Ibn Majah, No

.dan Ahmad dalam Musnadnya, 5/352, 358 ,4858

)415/1(.Dar Al-Muhajireen: artinya: kota pada saat itu

Mereka akan mendapatkan apa yang dimiliki para emigran: yaitu, hak atas harta rampasan dan barang rampasan perang. Apa yang wajib dilakukan oleh para emigran: dalam hal jihad dan hal-hal lainnya. Seperti Muslim Badui: mereka yang tinggal di padang pasir tanpa emigrasi atau penaklukan. Maka mintalah jizyah kepada mereka: yaitu, mintalah mereka untuk membayar jizyah, yaitu uang yang diambil dari orang-orang kafir untuk mempermalukan dan merendahkan

mereka. Derivasinya berasal dari kata "jazaa" seolah-olah itu adalah hadiah untuk membunuh. Jika mereka menolak: yaitu, menahan diri dari masuk Islam dan

membayar jizyah. Saya mengepung penduduk sebuah

benteng: benteng adalah tempat yang terlindungi dan aman. Saya mengepung mereka: Saya mempersulit mereka dan mengepung mereka. Perjanjian Allah dan

.perjanjian Nabi-Nya: perjanjian di sini berarti ikrar

Bahwa kalian mengingkari janji kalian: yaitu, janganlah

:kalian mengingkari janji kalian. Makna umum hadis ini Sahabat mulia ini, Buraidah bin al-Husaib)ra dengan beliau(, memberi tahu kita apa yang biasa dilakukan

Nabi)saw(ketika beliau mengirim pasukan dan ekspedisi untuk berperang di jalan Allah. Beliau biasa menasihati

.para komandan untuk berhati-hati dalam menaati Allah

Dari hukumannya dengan melakukan kesalehan, dan beliau memerintahkan mereka untuk memulai penaklukan, mencari pertolongan dari Allah, untuk memerangi orang-orang kafir; untuk menghilangkan kekafiran mereka sehingga agama sepenuhnya untuk Allah. Beliau melarang mereka dari mengkhianati perjanjian dan mengambil rampasan sebelum membaginya, dan dari memutilasi orang mati dan

.membunuh anak-anak yang tidak pantas dibunuh Ketika mereka bertemu musuh mereka, mereka diberi tiga pilihan: masuk Islam, atau membayar jizyah, atau memerangi mereka. Jika mereka masuk Islam, mereka diberikan dua pilihan: pindah ke negeri emigrasi, dan mereka akan mendapatkan apa yang didapatkan para emigran dan mereka akan dikenakan apa yang

.dikenakan para imigran

)416/1(

Bahasa Indonesia: Para emigran, atau tetap bersama

Muslim Arab, yang memiliki apa yang mereka miliki dan tunduk pada apa yang mereka tunduk. Kemudian dia - semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian - menasihati para komandan, ketika mereka mengepung orang-orang kafir di benteng mereka; dan orang-orang kafir meminta mereka untuk membuat

,bagi mereka perjanjian Allah dan perjanjian Nabi-Nya

bukan untuk membuat itu bagi mereka, tetapi untuk membuat bagi mereka perjanjian mereka sendiri; karena melanggar perjanjian Allah dan perjanjian Rasul-Nya adalah kejahatan yang lebih besar daripada melanggar perjanjian mereka. Dan jika mereka meminta mereka untuk tunduk pada keputusan Allah, mereka tidak menjawabnya, tetapi tunduk kepada mereka sesuai dengan keputusan dan usaha mereka sendiri; takut

bahwa mereka tidak mendapatkan keputusan Allah SWT

yang benar, dan mereka mengaitkan kepada Allah apa

.yang salah

Alasan menyebutkan hadits dalam bab ini adalah bahwa ia mengandung larangan memberikan perjanjian Allah

-dan perjanjian Rasul-Nya kepada orang-orang kafir; 1

Sahnya mengirimkan pasukan dan bala tentara untuk berjihad di jalan Allah. 2- Berperang itu harus untuk menegakkan kalimat Allah dan menghapuskan jejak- jejak kekufuran di muka bumi, bukan untuk meraih

-kekuasaan, keuntungan duniawi, atau ketenaran. 3

Sahnya mengangkat para pembesar untuk memimpin pasukan dan ekspedisi. 4- Dibolehkannya penguasa

untuk merekomendasikan panglima dan menjelaskan

kepada mereka rencana yang harus mereka ikuti dalam berjihad. 5- Jihad itu harus dengan izin penguasa dan

.dilaksanakan. 6- Sahnya berdakwah sebelum berperang

-Sahnya mengambil jizyah dari semua orang kafir. 8 -7

Larangan membunuh anak-anak. 9- Larangan

.memutilasi mayat

)417/1(Melarang penggelapan dan pengkhianatan terhadap -10

.perjanjian

Menghormati perjanjian Allah dan Rasul-Nya serta -11 perbedaan antara keduanya dengan perjanjian kaum Muslimin. 12- Meminta kehati-hatian agar tidak

-terjerumus ke dalam hal-hal yang diharamkan. 13

Mujtahid bisa saja salah dan bisa saja benar, serta

.perbedaan antara hukum Allah dan hukum para ulama

Bimbingan untuk melakukan perbuatan yang lebih -14

-ringan dari dua perbuatan yang berbahaya. 15

.Keabsahan ijtihad jika diperlukan

)418/1(Bahasa Indonesia: Bab tentang apa yang dikatakan

tentang bersumpah demi Allah

atas otoritas Jundub bin Abdullah - semoga Tuhan , senang dengannya - yang berkata: Rasulullah - semoga doa dan kedamaian Allah besertanya - berkata: "Seorang

pria berkata: Demi Tuhan, Tuhan tidak akan mengampuni si fulan. Tuhan Yang Mahakuasa berfirman: Siapakah yang bersumpah demi Aku bahwa Aku tidak akan mengampuni si fulan? Aku telah mengampuninya dan membuat pekerjaanmu tidak berharga. ")1(Diriwayatkan oleh Muslim. Dan dalam hadits Abu Hurairah, disebutkan bahwa orang yang mengatakan ini adalah orang yang saleh.)2(Abu Hurairah berkata: "Dia mengucapkan sepatah kata yang ".menghancurkan kehidupan duniawinya dan akhiratnya

)3(---- Kesempatan untuk menyebutkan bab ini dalam

Kitab Tauhid: Bahwa bersumpah demi Tuhan jika

)1(Diriwayatkan oleh Muslim, No. "2621.")2(Abu

Nya. At-Tirmidzi berkata, "Ini adalah hadits yang baik)419/1(Itu ada di muka batu pada Allah, jadi itu bertentangan

dengan tauhid; karena itu tidak menghormati Allah

.SWT

Apa yang datang dalam sumpah pada Allah: yaitu, bukti

.larangan itu. Siapakah dia siapa?: pertanyaan penolakan

:Berutang padaku: yaitu, bersumpah, dan sumpah dengan penekanan pada ya: sumpah. Frustrated your

,work: yaitu, menysia-nyiakannya. Awbaqat: yaitu

- menghancurkan. Arti keseluruhan dari hadits: Nabi semoga doa dan damai Allah besertanya - memberi tahu, sebagai peringatan terhadap bahaya lidah, bahwa seorang pria bersumpah bahwa Allah tidak akan mengampuni orang yang berdosa; seolah-olah dia menghakimi Allah dan membatasinya; karena dia

,percaya pada dirinya sendiri dengan Allah kehormatan

kekayaan dan status, dan untuk orang berdosa itu

penghinaan, dan ini adalah kesombongan terhadap Allah

dan tidak hormat kepada-Nya, yang menyebabkan

.orang itu sengsara dan kerugian di dunia ini dan akhirat Alasan penyebutan hadis dalam bab ini: Hadis tersebut menunjukkan larangan bersumpah atas nama Allah di atas batu dan

mengagumi diri sendiri; Ini merupakan kekurangan dalam tauhid. Pelajaran yang dapat dipetik dari hadis ini: 1- Dilarang bersumpah atas nama Allah kecuali karena berprasangka baik kepada-Nya dan mengharap kebaikan dari-Nya. 2- Keharusan berakhlak baik di hadapan Allah. 3- Beratnya bahaya lisan dan

.pentingnya menjaganya

)420/1(Bab: Allah tidak boleh dimintai syafaat atas ciptaan-

.Nya

:Dari Jubair bin Mut'im)radhiyallahu 'anhu(, ia berkata

:Seorang Badui datang kepada Nabi)saw(dan berkata Ya Rasulullah, nyawa telah habis, keluarga telah kelaparan, dan kekayaan telah hilang. Maka mintalah kepada Tuhanmu hujan untuk kami, karena kami

.memohon syafaat Allah atasmu dan engkau atas Allah "!Nabi)saw(bersabda: "Maha Suci Allah! Maha Suci Allah Beliau terus bertasbih kepada Allah hingga hal itu

tampak di wajah para sahabat. Kemudian Nabi)saw(

bersabda: "Celakalah kalian! Tahukah kalian siapa Allah itu? Kedudukan Allah lebih tinggi dari itu; Allah tidak boleh dimintai syafaat atas seorang pun dari ciptaan-

.Nya.")1(Dan beliau menyebutkan hadis tersebut
Diriwayatkan oleh Abu Dawud. ----- Relevansi bab
ini dengan Kitab Tauhid: Klarifikasi larangan
meminta syafaat kepada Allah atas ciptaan-Nya;
Karena hal itu merupakan penurunan Ketuhanan
dan fitnah terhadap tauhid seorang hamba,
karena pemberi syafaat memberi syafaat kepada
seseorang yang lebih tinggi darinya, dan Allah
SWT jauh dari itu, karena tidak ada seorang pun
yang lebih tinggi darinya. Biografi: Jubair adalah:
Jubair bin Mut'im bin 'Adi bin Nawfal bin 'Abd
Manaf al- Qurashi, ia adalah salah satu pemimpin
Quraisy, ia masuk Islam sebelum penaklukan dan
meninggal pada tahun 57 H, semoga Allah
meridhoinya. Nuhkit: dengan damma pada siang
hari, artinya: Saya kelelahan dan
lemah.)1(Diriwayatkan oleh Abu Dawud,
nomor

."4726"

)421/1(:Maka mintalah kepada Tuhanmu hujan
untuk kami

.yaitu mintalah Dia untuk menurunkan hujan

Kami memberi syafaat kepada Allah untukmu:
kami

:menjadikan-Nya perantara bagimu. Maha Suci
Allah yaitu Allah sangat jauh dari apa yang tidak
pantas bagi- Nya. Ini tampak jelas di wajah para

sahabatnya: yaitu kemarahan tampak jelas pada mereka karena kemarahan Rasulullah)damai dan berkah besertanya(. Celaka bagimu: sebuah kata yang diucapkan untuk

menghalangi. Tahukah kamu apa itu Allah?: sebuah

indikasi kurangnya pengetahuannya tentang kebesaran

dan keagungan Allah. Arti keseluruhan hadits: Sahabat ini menyebutkan bahwa seorang pria dari padang pasir datang kepada Nabi)damai dan berkah besertanya(

.mengeluh tentang kebutuhan orang-orang akan hujan

Dia meminta Nabi)damai dan berkah besertanya(untuk meminta Tuhannya untuk menurunkan hujan kepada mereka. Namun, dia tidak menghormati Allah dengan meminta-Nya untuk memberi syafaat kepada Nabi

)damai dan berkah besertanya(. Hal ini disebabkan oleh

ketidaktahuannya akan hak Allah. Karena syafaat

,hanyalah dari yang terendah hingga yang tertinggi maka Nabi - semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian -

mencela dia untuk itu dan menyatakan Tuhannya di atas kekurangan ini, dan tidak

- mencela dia karena mencari syafaat melalui Nabi semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian - kepada Allah SWT dengan berdoa kepadanya. Relevansi hadits dengan bab ini: Ini menunjukkan larangan mencari syafaat melalui Tuhan untuk setiap ciptaan-Nya, karena itu adalah kekurangan yang darinya Tuhan ditinggikan. Apa yang dapat dipelajari dari hadits: 1- Larangan mencari syafaat melalui Tuhan untuk setiap ciptaan-Nya, karena itu

-melibatkan pengurangan Tuhan Yang Maha Esa.
2

Meninggikan Tuhan dari apa yang tidak pantas bagi- Nya. 3- Mencela kejahatan dan mengajar orang-orang yang bodoh. 4- Dibolehkannya mencari syafaat melalui Rasulullah - semoga Allah memberkatinya dan

memberinya kedamaian - selama hidupnya, dengan

.memintanya untuk berdoa kepada Tuhan

)422/1(Dalam memenuhi kebutuhan orang yang membutuhkan, karena doanya terkabul. Namun, setelah

,kematiannya, ia tidak diminta untuk melakukannya

.karena para sahabat tidak melakukannya

Mengajar dengan cara meminta, karena lebih ampuh -5

.bagi jiwa

)423/1(Bab: Apa yang diriwayatkan tentang perlindungan Nabi

damai dan berkah Allah besertanya(

terhadap tauhid dan penghalangan beliau terhadap) jalan menuju kemusyrikan. Atas otoritas Abdullah bin Ash-Shakhir)ra dengan dia(, dia berkata: "Saya berangkat dengan delegasi dari Bani Amir kepada Rasulullah)damai dan berkah Allah besertanya(dan

:kami berkata: 'Anda adalah tuan kami.' Dia berkata

'.Tuan adalah Allah, Yang Maha Suci dan Maha Tinggi' Kami berkata: 'Dan yang paling baik dari kami dalam keunggulan dan yang paling besar dari kami dalam karunia.'" Dia berkata: "Katakanlah apa yang kamu katakan, atau sebagian dari apa yang kamu katakan, dan jangan biarkan Setan menyesatkanmu.")1(Diriwayatkan

---- .oleh Abu Dawud dengan rantai transmisi yang baik

Relevansi bab ini dengan Kitab Tauhid: Klarifikasi

-

bahwa Tauhid tidak lengkap kecuali dengan menghindari setiap pernyataan yang mengarah pada berlebihan dalam penciptaan, dan dari mana seseorang khawatir jatuh ke dalam politeisme. Biografi: Ibn Al- Shakheer: dengan kilau yang pecah dan kha yang ditekankan adalah: Abdullah bin Al-Shakheer bin Awf bin Kaab bin Waqdan Al-Harishi. Ia masuk Islam pada hari penaklukan dan merupakan seorang sahabat dan perawi. Perlindungan: Melindungi sesuatu berarti melindunginya dari bahaya dan bahaya yang mungkin menyimpannya. Mustafa: artinya: orang pilihan dari

.kalangan elit, yang merupakan hal yang paling murni Tempat suci Tauhid: melindunginya dari tindakan dan ucapan yang menodainya.)1(Diriwayatkan oleh Abu Dawud dengan nomor "4806," dan Ahmad dalam ".Musnadnya "4/25

)424/1(.Lawan katanya atau kekurangannya

Sang Guru, Allah: artinya: kekuasaan penuh adalah milik Allah, Yang Mahakuasa, dan semua ciptaan adalah hamba Allah. Dan yang terbaik di antara kita dalam kebajikan: kebajikan: kebaikan adalah lawan dari kekurangan - artinya: kalian adalah yang terbaik di

,antara kita. Tawul: kebajikan, pemberian, kemampuan

:dan kekayaan. Katakanlah apa yang kalian katakan artinya: ucapan yang biasa kalian miliki dan jangan

.gunakan kata-kata yang mengarah pada berlebihan

Atau sebagian dari ucapan kalian: artinya: atau tinggalkan sebagian dari ucapan kalian yang biasa dan tinggalkan, untuk menghindari berlebihan. Jangan

:biarkan Setan menggoda kalian: Al-Jari: Rasul, artinya

.jangan jadikan kalian sebagai wakil dan utusannya Makna umum hadis: Ketika delegasi ini berlebihan dalam memuji Nabi, semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian, beliau melarang mereka melakukannya, karena menghormati Allah dan untuk melindungi tauhid. Beliau memerintahkan mereka untuk membatasi diri pada kata-kata yang tidak mengandung berlebihan atau keberatan, seperti memanggilnya Muhammad, Rasulullah, sebagaimana

.Allah, Yang Mahakuasa, memanggilnya

Relevansi hadis dengan bab ini: Hadis ini melarang pujian yang berlebihan dan penggunaan ungkapan yang

.dibuat-buat yang dapat mengarah pada kemusyrikan

-Pelajaran yang dapat dipetik dari hadis ini: 1

Kerendahan hatinya—semoga Allah memberkahinya dan memberinya kedamaian—dan akhlaknya yang baik di sisi Tuhannya. 2- Larangan pujian yang berlebihan

-dan menegur orang lain dengan pujian tersebut. 3

Bahwa kepemimpinan itu benar-benar milik Allah SWT, dan hendaknya menghindari memuji orang lain dengan kata "tuan". 4- Larangan ungkapan yang dibuat-

.buat dan hendaknya bersikap moderat dalam berbicara

Melindungi tauhid dari perkataan dan perbuatan yang -5

.merusaknya

)425/1(

Dari Anas -radīyallāhu 'anhu- bahwa beberapa orang

,berkata: Wahai Rasulullah, wahai putra terbaik kami

.putra terbaik kami, guru kami, dan putra guru kami Beliau bersabda: "Wahai manusia,

katakanlah apa yang kalian katakan, dan jangan biarkan setan menggoda kalian. Aku adalah Muhammad, hamba dan utusan Allah. Aku tidak suka kalian mengangkatku di atas derajat yang telah Allah SWT berikan kepadaku.")1(Diriwayatkan oleh al-Nasa'i dengan sanad riwayat yang

.shahih

Wahai putra terbaik kami: artinya: putra terbaik ---- kami. Setan menggoda kalian: artinya: ia membuat hawa nafsu kalian tampak menarik bagi kalian, atau

:mengalihkan pikiran kalian. Makna hadits secara umum

Nabi -semoga Allah merahmatinya dan memberinya kedamaian- membenci memujinya dengan kata-kata tersebut dan ungkapan-ungkapan semacam itu, karena khawatir hal itu menjadi sarana berlebih-lebihan dan sanjungan, karena Allah telah menyempurnakan baginya kedudukan pengabdian, maka beliau membenci

berlebih-lebihan dalam memujinya, dengan maksud menjaga kedudukan ini dan membimbing umat agar meninggalkannya, menasihati mereka dan menjaga tauhid. Dan beliau memerintahkan mereka untuk menggambarkannya dengan dua sifat yang merupakan derajat tertinggi seorang hamba, dan Allah menggambarkannya dengan mereka di beberapa

tempat, yaitu: hamba Allah dan Rasul-Nya, dan beliau

tidak ingin mereka mengangkatnya di atas status yang telah Allah berikan kepadanya. Relevansi hadits dengan bab: bahwa beliau - semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian - melarang memujinya dengan sesuatu selain dari apa yang Allah gambarkan tentangnya;)1(Hal ini disertakan oleh al-

,Nasa'i dalam Amal al-Yawm wa al-Laylah, nomor "248

."249", dan oleh Ahmad dalam Musnadnya "3/153, 241

)426/1(Untuk menjaga tauhid dan menutup pintu ekstremisme

.yang mengarah pada kemusyrikan

Hikmah yang dapat dipetik dari hadis ini: 1- Larangan ekstremisme dalam memuji dan mempermainkan

-ucapan, agar tidak mengarah pada kemusyrikan.
2

Kerendahhatiannya—semoga Allah memberkahinya dan memberinya kedamaian—dan kegigihannya dalam menjaga iman dari segala hal yang dapat membahayakannya. 3- Ia adalah hamba dan utusan

;Allah, dan ia tidak memiliki hak untuk menentukannya urusan sepenuhnya berada di tangan Allah, Yang Maha Tinggi. 4- Peringatan terhadap tipu daya setan, yang mungkin datang karena melampaui batas yang

.ditentukan

)427/1(

Bahasa Indonesia: Bab tentang pernyataan Allah Yang

Maha Tinggi: {Dan mereka tidak menilai Allah dengan penilaian-Nya yang benar, sementara bumi seluruhnya

,akan berada dalam genggamannya pada hari kiamat

dan langit akan dilipat di tangan kanan-Nya. Maha Suci

Dia, dan Dia Maha Tinggi dari apa yang mereka

. persekutukan dengan-Nya.} [Az-Zumar: 67]

- Relevansi bab ini dengan Kitab Tauhid: Penulis — semoga Allah merahmatinya - ingin menyimpulkan bukunya dengan bab ini, yang mencakup teks-teks yang menunjukkan kebesaran Allah dan penyerahan diri makhluk-Nya kepada-Nya, yang menunjukkan bahwa Dia sendirilah yang layak disembah dan bahwa Dia memiliki sifat-sifat kesempurnaan dan deskripsi

keagungan. Bab tentang pernyataan Allah Yang Maha Tinggi: Yaitu, apa yang masuk dalam makna ayat mulia ini dari hadits dan laporan. Mereka tidak menilai Allah dengan penilaian-Nya yang benar: Yaitu, orang-orang musyrik tidak mengagungkan Allah dengan pemuliaan yang seharusnya. Ketika mereka menyembah selain-Nya

.bersama-Nya. Dan bumi... dll.: klausa tidak langsung

.Semuanya: yaitu, dengan semua arah dan lapisannya Maha Suci Dia: sebagai tanda kemurnian bagi-Nya. Dan Dia ditinggikan di atas apa yang mereka persekutukan dengan-Nya dari berhala dan saingan yang tidak

berdaya dan tidak signifikan. Arti keseluruhan dari ayat tersebut: Allah SWT memberi tahu kita bahwa orang-orang musyrik tidak memuliakan Tuhan sebagaimana Dia seharusnya dimuliakan, karena mereka menyembah

selain-Nya bersama-Nya, dan Dia Maha Besar, yang

.tidak ada yang lebih besar darinya

)428/1(Yang Maha Kuasa atas segala sesuatu, Pemilik segala

sesuatu, dan segala sesuatu berada di bawah kendali dan kekuasaan-Nya, dan semua ciptaan

adalah kecil dan tak berarti dibandingkan dengan-Nya. Kemudian Dia membersihkan diri-Nya dari kemusyrikan orang-orang

.musyrik dan dari kehinaan orang-orang jahil

:Catatan

Ajaran kaum Salaf tentang firman Allah SWT: {...dan -1 bumi seluruhnya akan berada dalam genggamannya pada hari kiamat, dan langit digulung di tangan kanan- Nya...} adalah membiarkannya terjadi sebagaimana adanya sambil meyakini apa yang ditunjukkannya, tanpa mendistorsi atau menentukannya. Hadits dan laporan menjelaskan dan memperjelasnya. 2- Apa yang dapat dipelajari dari ayat ini muncul setelah menyebutkan hadits-hadits terkait dengannya yang dilaporkan dalam

.bab ini

)429/1(Diriwayatkan oleh Ibnu Mas'ud)ra(:
"Seorang rabi

datang kepada Rasulullah)saw(dan berkata,
'Wahai Muhammad, kami mendapati bahwa Allah meletakkan langit di satu jari, bumi di satu jari, pepohonan di satu

,jari, tanah di satu jari, dan seluruh ciptaan di satu jari

lalu Dia berfirman, 'Akulah Raja.'
Nabi)saw(tertawa

,terbahak-bahak hingga gigi gerahamnya terlihat membenarkan perkataan rabi itu." Kemudian beliau membaca: {Tetapi mereka belum menilai Allah dengan penilaian-Nya yang benar, padahal bumi seluruhnya

{.akan berada dalam genggaman-Nya pada Hari Kiamat Dalam sebuah riwayat Muslim: "Dan gunung-gunung dan pepohonan berada di satu jari, lalu Dia

,menggoyangkannya dan berfirman: Akulah Raja Akulah Allah." Dalam sebuah riwayat Al-Bukhari: "Dia

,meletakkan langit di satu jari, air dan tanah di satu jari dan seluruh ciptaan di satu jari.")1(Keduanya

.meriwayatkannya

Muslim meriwayatkan dari Ibnu Umar, dengan rantai riwayat yang dapat ditelusuri hingga Nabi: "Allah akan melipat langit pada Hari Kiamat, lalu mengambilnya

,dengan tangan kanan-Nya, lalu berfirman: Akulah Raja di mana para tiran? Di mana orang-orang yang sombong? Kemudian Dia akan melipat tujuh bumi, lalu

:mengambilnya dengan tangan kiri-Nya, lalu berfirman Akulah Raja, di mana para tiran? Di mana orang-orang yang sombong.”)2(Diriwayatkan dari Ibnu Abbas, yang berkata: “Tujuh langit dan tujuh bumi di tangan Yang Maha Pengasih tidak lain hanyalah seperti biji sawi di

:tangan salah seorang di antara kalian.” ----- Rabbi dengan ha’ terbuka atau tertutup, salah seorang rabi Yahudi, dan dialah yang paling berpengetahuan dalam

.ilmu rabinik.)1(Diriwayatkan oleh Al-Bukhari, No

dan Muslim, No. 2786.)2(Diriwayatkan oleh ,4811

.Muslim, No. 2788

)430/1(Ucapan dan perbaikannya disebut tinta, karena

.pengaruh pengetahuannya yang tetap di hati manusia

:Di jari: salah satu jari, maskulin atau feminin. Tanah tanah yang lembap, mungkin merujuk pada bumi di

,sini. Pohon: sesuatu yang memiliki batang yang kokoh

:seperti pohon palem dan lainnya. Dan ciptaan lainnya

:yaitu, sisanya. Nawaajiduhu: jamak dari najidh, yaitu geraham terjauh, dan dikatakan: gigi taring, dan dikatakan: apa yang ada di antara gigi dan geraham, dan

.dikatakan: itu adalah gigi geraham depan

,Yahzazhhunna: menggoyangkan sesuatu menggerakannya, yaitu menggerakannya. Al-

.Jabbarun: jamak dari jabbār, yaitu penindas dan tiran

:Ka biji sawi: biji yang sangat kecil. Makna umum hadits

- Seorang ulama Yahudi menyampaikan kepada Nabi semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian - apa yang mereka temukan dalam kitab

,mereka, Taurat, tentang pernyataan kebesaran Tuhan dan kecilnya ciptaan dibandingkan dengan-Nya - maha suci-Nya - dan bahwa Dia meletakkannya di jari-jari- Nya, maka Nabi - semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian - setuju dengannya tentang hal itu, dan senang dengannya dan membacakan apa yang menegaskan dari Al-Qur'an Suci, yang Apa yang

dapat dipelajari dari ayat ini dan hadits dengan narasinya: 1- Mengklarifikasi kebesaran Allah, Yang

Maha Tinggi, dan kecilnya ciptaan dibandingkan dengan-Nya. 2- Bahwa siapa pun yang menyekutukan- Nya, Yang Maha Tinggi, tidak menghargai-Nya

,sebagaimana seharusnya. 3- Menegaskan bahwa Allah

,Yang Maha Tinggi, memiliki tangan, jari, tangan kanan tangan kiri, dan telapak tangan-Nya, sebagaimana layaknya-Nya. 4- Bahwa ilmu-ilmu luhur dalam Taurat ini tetap berada di tangan kaum Yahudi, yang pada masa Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam tidak

-mengingkarinya dan tidak pula memutarbalikkannya. 5

Allah, Yang Maha Tinggi, adalah satu-satunya yang memiliki kekuasaan, dan bahwa semua kekuasaan tidak

.akan lagi menjadi milik siapa pun selain-Nya

)431/1(Ibnu Jarir berkata: Yunus memberitahuku, Ibnu Wahb

memberitahu kami, Ibnu Zayd berkata: Ayahku memberitahuku, dia berkata: Rasulullah, semoga Allah

:memberkatinya dan memberinya kedamaian, berkata Tujuh langit dibandingkan dengan Kursi seperti tujuh" dirham yang dilemparkan ke dalam perisai." Abu Dzar berkata: Aku mendengar Rasulullah, semoga Allah

:memberkatinya dan memberinya kedamaian, berkata

Kursi dibandingkan dengan Arsy seperti cincin besi" ".yang dilemparkan ke padang pasir

Perisai

dengan dammah di ta': bagian bawah yang lebar dan : bundar. Perisai juga merupakan pelat baja yang dibawa untuk melindungi dari pedang. Makna pertama

.dimaksudkan di sini

Padang pasir: padang pasir yang luas. Makna umum kedua hadis tersebut: Nabi)saw(mengabarkan kepada kita tentang kebesaran Kursi dan Arsy, dan bahwa ketujuh langit, terlepas dari luas, kepadatan, dan jaraknya, dibandingkan dengan Kursi, bagaikan tujuh dirham yang diletakkan di lembah yang luas. Seberapa luaskah yang akan mereka tempati? Mereka hanya

menempati sebagian kecil. Nabi)saw(juga mengabarkan

kepada kita dalam hadis Abu Dzar bahwa Kursi, terlepas

,dari luas dan kebesarannya dibandingkan dengan Arsy

bagaikan cincin besi yang diletakkan di padang pasir yang luas. Hal ini menunjukkan kebesaran Sang Pencipta dan kekuasaan-Nya yang sempurna. Relevansi penyebutan kedua hadis dalam bab ini: Keduanya menunjukkan kebesaran Allah, kesempurnaan

kekuasaan-Nya, dan kekuatan otoritas-Nya. Apa yang

:dapat dipelajari dari kedua hadis tersebut

)432/1(Kursi lebih agung dari langit, dan Arsy lebih agung -1

.dari Kursi

.Kebesaran Allah dan kesempurnaan kekuasaan-Nya -2

Arsy bukanlah Kursi. 4- Jawaban bagi mereka yang -3

menafsirkan Kursi sebagai wilayah kekuasaan atau ilmu

.pengetahuan

)433/1(Diriwayatkan dari Ibnu Mas'ud radhiyallahu 'anhu yang

berkata: "Antara langit terendah dan langit di sebelahnya adalah lima ratus tahun, dan antara setiap langit adalah lima ratus tahun, dan antara langit ketujuh dan 'Arsy adalah lima ratus tahun, dan antara 'Arsy dan air adalah lima ratus tahun, dan 'Arsy berada di atas air, dan Allah berada di atas 'Arsy; tidak ada satu pun dari ".perbuatanmu yang tersembunyi dari-Nya Diriwayatkan oleh Ibnu Mahdi dari Hammad bin Salamah dari Asim

dari Zurr dari Abdullah. Dan ia meriwayatkannya dengan cara yang sama dari Al-Mas'udi dari Asim dari Abu Wa'il dari Abdullah. Al-Hafiz Ad-Dzahabi rahimahullah mengatakan hal ini dan berkata: Ia memiliki rantai narasi lainnya. Bahasa Indonesia: Telah diriwayatkan dari Al-Abbas bin Abdul Muthalib)ra

:dengan dia(yang berkata:
Rasulullah)saw(berkata

"?Tahukah kalian berapa jarak antara langit dan bumi"

.Kami berkata: Allah dan Rasul-Nya lebih mengetahui Dia berkata: "Antara keduanya adalah perjalanan lima" ratus tahun, dan antara setiap langit dan langit berikutnya adalah perjalanan lima ratus tahun, dan ketebalan setiap langit adalah perjalanan lima ratus

,tahun, dan antara langit ketujuh dan 'Arsy adalah lautan

antara dasar dan puncaknya adalah seperti jarak antara

langit dan bumi, dan Allah di atas itu; Tidak ada satu

”pun amalan anak Adam yang tersembunyi dari-Nya

.Diriwayatkan oleh Abu Dawud dan lainnya .)1(Tahukah kamu?: Beliau meriwayatkan hadits-hadits dalam bentuk pertanyaan, agar lebih fasih dalam Diriwayatkan oleh Abu Dawud, No. 4723, Al- .)1(Tirmidzi, No. 3317, Ibnu Majah, No. 193, dan Ahmad

.dalam Musnad-nya, No. 1/206, 207

)434/1(.Jiwa

Allah dan Rasul-Nya lebih mengetahui: Menghujjahkan

,ilmu kepada Rasulullah -saw- hanya semasa hidupnya tetapi setelah wafatnya, sebagaimana disebutkan: Allah lebih mengetahui. Ketebalan setiap langit: Ketebalan

:berarti: ketebalan dan ketebalan. Makna umum hadis Nabi -saw- memberi tahu kita tentang ciptaan-ciptaan langit, dalam hal kebesaran, keluasan, dan jarak antar benda-benda langit. Bahasa Indonesia: Dia memberi tahu kita bahwa langit itu tujuh lapisan, satu di atas yang lain, dan

jarak ketinggiannya di atas bumi adalah perjalanan lima ratus tahun, dan antara setiap langit dan langit berikutnya adalah jarak lima ratus tahun, dan ketebalan setiap langit adalah perjalanan lima ratus tahun, dan di atas langit ketujuh adalah Arsy, dan di atas Arsy adalah laut, antara itu dan yang lain adalah perjalanan lima ratus tahun, dan kedalaman laut adalah seperti jarak antara langit dan bumi, dan di atas laut

adalah Arsy, dan Allah berada di atas Arsy, dan tidak ada satu pun dari perbuatan anak Adam yang tersembunyi

:dari-Nya. Relevansi kedua hadits ini dengan bab

Mengklarifikasi kebesaran Allah, Yang Maha Tinggi, dan kekuatan-Nya yang mempesona dan transendensi-Nya atas ciptaan-Nya dan pengetahuan-Nya tentang kondisi mereka. Apa yang dapat dipelajari dari kedua hadits tersebut: 1- Mereka menjelaskan kebesaran dan kekuasaan Tuhan dan perlunya memilih-Nya untuk disembah. 2- Menjelaskan sifat-sifat benda-benda langit, kebesarannya, keluasannya, dan jarak antar garis

tengahnya. 3- Menyajikan bantahan yang tegas terhadap para penganut teori-teori modern yang tidak meyakini adanya langit, kursi, dan singgasana, serta mengklaim bahwa alam semesta bagian atas hanyalah ruang dan

.planet-planet

Membuktikan transendensi Tuhan atas ciptaan-Nya -4 melalui zat-Nya yang suci; bertentangan dengan klaim

.mereka

)435/1(Kaum Jahmiyah, Mu'tazilah, dan Asy'ariyah yang

.mengingkari bahwa Allah berada di atas makhluk-Nya Ini membuktikan bahwa ilmu Allah meliputi segala -5 sesuatu, namun Dia berada di atas makhluk-Nya. 6- Ini melegitimasi penjelasan kebenaran-kebenaran agung ini kepada manusia agar mereka mengetahui kebesaran dan kekuasaan Allah, dan Allah Maha Mengetahui. Semoga

shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada Nabi kita

.Muhammad, keluarga beliau, dan para sahabatnya

)436/1(